KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

Seni Tari

Dinny Devi Triana
Non Dwishiera Cahya Anasta

SD KELAS II

Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SD Kelas II

Penulis
Dinny Devi Triana
Non Dwishiera Cahya Anasta

Penelaah
Elindra Yetti
Yuliasma

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Khofifa Najma Iftitah

Ilustrator
Firaz Muhamad Rasyid

Penyunting
Reni Oktaviani

Penata Letak (Desainer)
Rois Syarif Qoidhul Haq

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-451-0 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-641-5 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Open Sans 6/24 pt. Steve Matteson.
xiv, 242 hlm.: 21x29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 196804051988121001

Prakata

Seni tari merupakan ekspresi diri yang diungkapkan melalui gerak untuk mencapai tujuan tertentu. Pada umumnya, tujuan seni tari terkait dengan tema dan alur cerita. Pada buku kelas II ini, guru akan memandu peserta didik dalam menemukan tema dan alur cerita, membuat, merangkai, serta menyusun gerak melalui stimulus yang diberikan. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam buku ini merupakan salah satu contoh sehingga diharapkan dapat menyesuaikan dengan kondisi di lapangan atau sekolahnya masing-masing.

Langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan dalam buku kelas II ini berdasarkan capaian pembelajaran yang ditetapkan pada fase A sehingga akan memudahkan guru untuk memetakan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain itu, buku ini memberikan saran kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas kegiatan pembelajaran yang tersusun disarankan menjadi inspirasi dalam menciptakan kegiatan yang lebih baik dan relevan dengan situasi guru di kelas masing-masing. Melalui buku panduan guru ini, diharapkan dapat merdeka dalam menciptakan alur tujuan dan materi demi mencapai capaian pembelajaran berdasarkan kreativitas, kondisi, dan karakter peserta didik.

Buku ini disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan komunikatif sehingga memudahkan guru dalam memahami isinya. Kami menyadari bahwa penerbitan buku ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan hati yang tulus, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan. Semoga buku ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku petunjuk guru mata pelajaran Seni Tari digunakan untuk memberi inspirasi dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Buku terdiri atas 4 unit yang dapat menjadi referensi pembelajaran selama satu tahun di kelas II. Langkah dalam menggunakan buku ini sebagai berikut.

Tabel i. Langkah Petunjuk Penggunaan Buku

Langkah	Rincian
Langkah 1	Guru harus memahami isi capaian pembelajaran untuk fase A, khususnya di kelas II dan alur tujuan pembelajaran yang diturunkan dari capaian pembelajaran dengan membaca bagian pendahuluan pada buku ini.
Langkah 2	Guru memahami tujuan dan produk akhir pembelajaran yang ditulis dalam setiap unit pada buku ini.
Langkah 3	Guru memahami isi setiap unit yang terdapat dalam buku ini.
Langkah 4	Guru memahami setiap aktivitas pembelajaran, mulai dari pendahuluan sampai refleksi setiap unit yang terdapat dalam buku ini sebagai sumber inspirasi.
Langkah 5	Guru memahami materi yang ada pada setiap unit sehingga dapat membuat materi baru yang sejenis atau menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam buku ini.

Setelah guru membaca petunjuk penggunaan buku ini diharapkan dapat mengadaptasi dan mengadopsi aktivitas pembelajaran yang terdapat pada setiap unit pembelajaran, serta mengembangkannya sesuai dengan karakteristik sekolah, peserta didik, maupun kemampuan yang dimiliki guru.

Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD Kelas II terdiri atas:

a. Bagian I Panduan Umum, berisi tujuan penyusunan Buku Panduan Guru
b. Bagian II Pendahuluan, berisi penjelasan capaian kerja dan tujuan pembelajaran
c. Bagian III Unit pembelajaran yang terdiri dair 4 unit.

Gambaran bagian buku Panduan Guru Seni Tari kelas 2 adalah sebagai berikut:

Bagian I. Panduan Umum

Panduan Umum, menjelaskan :

1.Fase CP yang digunakan
2.Komponen yang ada di dalam buku panduan
3.Profil Pelajar Pancasila
4.Strategi umum pembelajaran, serta
5.Visualisasi alur kegiatan pembelajaran fase A di Kelas 2

Bagian II. Pendahuluan

Pendahuluan, menjelaskan :

1. Tujuan mata pelajaran Seni Tari di SD
2. Tujuan buku panduan guru
3. Keterkaitan tujuan pembelajaran dan CP Fase A
4. Deskripsi singkat materi pembelajaran per unit
5. Alur Pembelajaran tiap Unit untuk 1 Tahun Ajaran

Bagian III. Unit Pembelajaran

Pada setiap unit pembelajaran terdapat :

1. Alokasi waktu
2. Produk ahir yang akan dihasilakan siswa per unit materi
3. Tujuan pembelajaran unit
4. Deskripsi pembelajaran per unit yang berisi indikator pembelajaran dan alur aktvitas pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Prosedur kegiatan pembelajaran yang berisi 8 prosedur kegiatan pembelajaran
6. Refleksi
7. Asesmen
8. Pengayaan
9. Lembar kegiatan peserta didik
10. Rekomendasi bahan bacaan untuk peserta didik
11. Rekomendasi bahan bacaan untuk guru

A. Kegiatan Pembelajaran ke-1

1. Materi Pokok Pembelajaran

Menurut Doris Humprey pada tari memiliki tema, apa saja yang dapat menjadi tema, seperti kejadian sehari-hari, pengalaman hidup yang sangat sederhana, kehidupan sehari-hari, cerita rakyat, cerita kepahlawanan, legenda, upacara, agama, dan lain-lain dapat menjadi sumber tema (1964: 34-41). Namun demikian untuk membuat tema tari, perlu menggunakan berbagai rangsangan, mengamati media gambar/audiovisual dan lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi berdasarkan hasil pengamatan bentuk tari.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru mengawali pertemuan pertama pada unit ini dengan mengajak Peserta didik untuk mengamati dan mencari ide atau tema gerak dari media lagu atau

Prosedur kegiatan pembelajaran
Pada setiap Prosedur kegiatan pembelajaran unit, terdapat :
1. Materi pokok pembelajaran yang memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Kegiatan pembelajaran yang berisi panduan kegiatan pembelajaran di kelas, dimulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup.
3.Kegiatan pembelajaran alternatif, sebagai alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih guru sebagai panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran

IV. Asesmen/Penilaian

Rubrik Pemahaman

Untuk menilai pemahaman mencari ide/tema gerak tari yang dilakukan peserta didik sebagai berikut.

Nama : Kelas :	Tanggal Pengamatan : Materi Pokok :

Petunjuk penilaian

Refleksi, berisi panduan dalam membuat rubrik refleksi pembelajaran siswa serta sejumlah pertanyaan yang akan memandu guru dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Asesmen, berisi tentang rubrik penilaian yang dapat digunakan guru dalam melakukan penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan serta sikap siswa.

Pengayaan, memberikan pedoman bagi guru dalam melakukan pengayaan terhadap siswa yang belum cakap/ terampil, untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan di setiap unit.

Lembar kegiatan peserta didik, berisi sekumpulan contoh lembar kerja siswa yang telah di sesuaikan dengan materi per unit.

Rekomendasi bahan bacaan peserta didik, berisi referensi judul buku yang dapat digunakan sebagai bahan literasi peserta didik.

Rekomendasi bahan bacaan guru, berisi referensi judul buku dan jurnal yang dapat digunakan guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
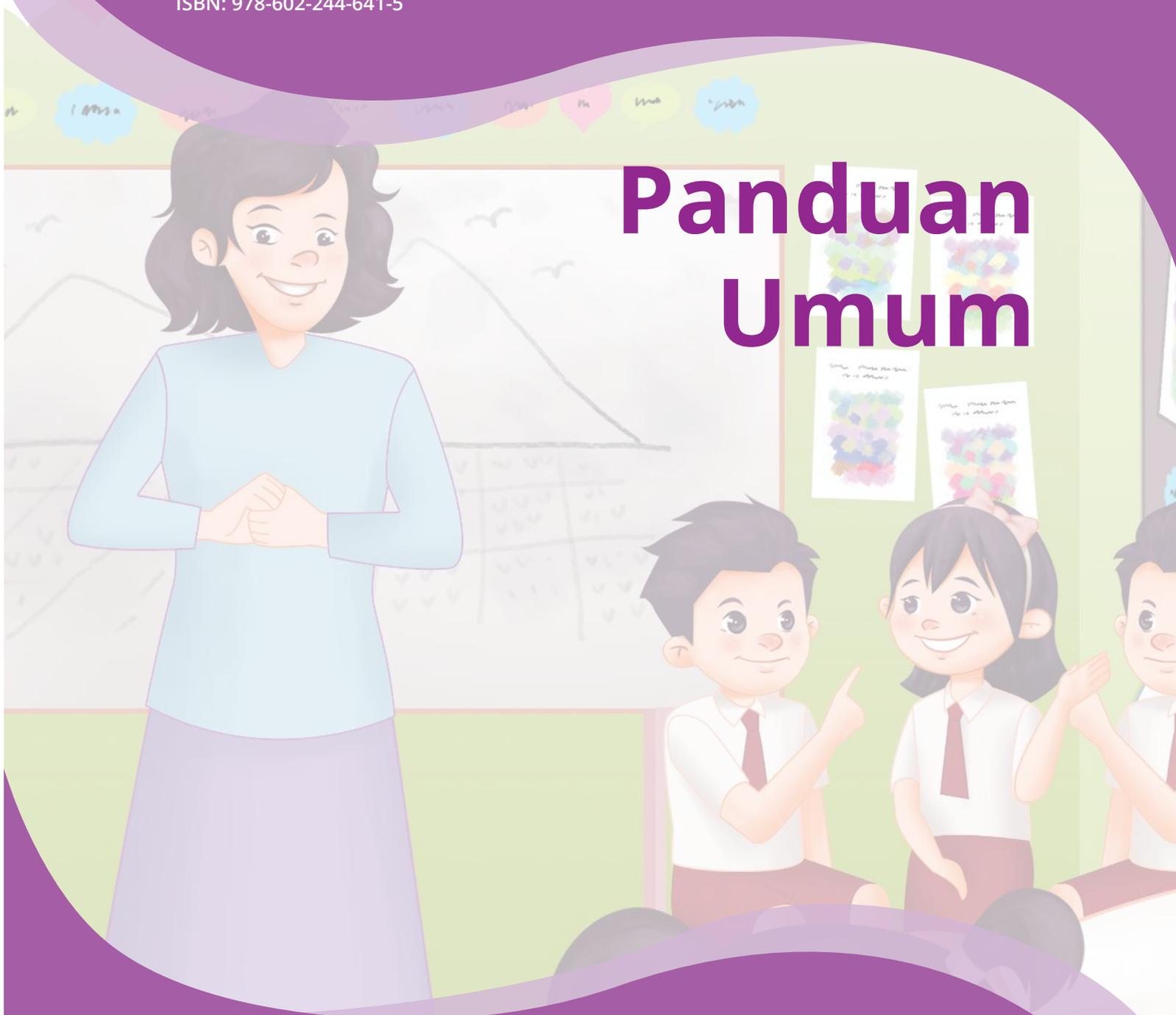
Buku panduan guru kelas II Sekolah Dasar (SD) ini berpedoman pada capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam enam fase. Fase A merupakan CP yang harus dicapai oleh peserta didik kelas I-II, fase B harus dicapai oleh peserta didik kelas III-IV, fase C harus dicapai oleh peserta didik kelas V-VI, fase D harus dicapai oleh peserta didik kelas VII-IX Sekolah Menengah Pertama (SMP), fase E harus dicapai oleh peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA), dan fase F harus dicapai oleh peserta didik kelas XI-XII Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan keenam fase tersebut, buku panduan guru kelas II ini mengacu pada CP Fase A. Walaupun memiliki CP yang sama dengan kelas I, pencapaian tujuan kompetensi pembelajaran antara kelas I dan II memiliki perbedaan, baik dari keluasan materi, tingkat kesulitan materi, ataupun tingkatkedalaman materi yang harus dicapai peserta didik. Materi pembelajaran pada buku panduan guru kelas II ini masih memiliki keterkaitan dengan materi yang ada pada buku panduan guru di kelas I. Materi pelajaran yang dipelajari peserta didik di kelas I, akan diaplikasikan kembali di kelas II, namun diperdalam dan diperluas cakupan materinya.

Melalui buku panduan guru ini, diharapkan guru dapat memiliki gambaran yang jelas dan rinci, untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seni tari berbasis capaian pembelajaran. Setiap komponen yang ada pada buku panduan guru ini, bersifat rekomendasi. Guru dapat mengembangkan kembali seluruh komponen yang ada pada buku ini sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik, namun tetap mengacu pada CP Fase A. Adapun komponen yang dituliskan dalam buku ini meliputi:

1. Pengenalan capaian pembelajaran seni tari fase A;
2. Capaian pembelajaran, tujuan, dan indikator setiap unit pembelajaran seni tari di fase A;
3. Materi pokok pembelajaran disertai dengan ilustrasi dan foto;
4. Tahap-tahap aktivitas pembelajaran yang menyenangkan serta berorientasi pada profil pelajar pancasila, serta keterampilan abad 21 yang terdiri atas 4C (*Critical Thinking, Collaboration, Communication, Creativity*);
5. Referensi bahan bacaan peserta didik dan guru;
6. Instrumen penilaian;
7. Lembar Kerja Peserta Didik.

Komponen-komponen tersebut, diharapkan dapat membantu guru untuk mengajarkan materi seni tari pada peserta didik kelas II SD. Seluruh komponen yang ada dalam buku ini bersifat rekomendasi maka guru diharapkan dapat mengembangkan serta memodifikasi konsep yang ada pada buku ini secara lebih kreatif, terutama bagi guru yang memiliki latar belakang Pendidikan Seni Tari.

Sesuai dengan karakteristik anak SD yang suka bermain, dalam kegiatan pembelajaran seni tari, guru hendaknya dapat mengimplementasikan konsep pembelajaran bermakna (*meaningfull learning*) dan menyenangkan (*enjoy full learning*). Melalui dua konsep pembelajaran tersebut, diharapkan dapat membentuk peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, sebagai bekal dalam menghadapi tantangan di abad 21. Adapun rumusan Profil Pelajar Pancasila yang terumus dalam satu pernyataan komprehensif, dideskripsikan sebagai berikut.

Pernyataan ini memuat tiga kata kunci, yakni pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan adanya paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila dengan kebutuhan manusia di abad 21.

Rumusan Profil Pelajar Pancasila di atas, diturunkan ke dalam enam dimensi kunci. Keenam dimensi kunci tersebut, memiliki berbagai elemen kunci. Berikut ini bunyi keenam dimensi kunci serta elemen-elemen kunci yang ada pada setiap dimensi.

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Elemen kunci:

a. Akhlak beragama

b. Akhlak pribadi

c. Akhlak kepada manusia

d. Akhlak kepada alam

e. Akhlak bernegara

2) Mandiri

Elemen kunci:

a) Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi

b) Regulasi diri

3) Bernalar kritis

Elemen kunci:

a. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

c. Merefleksi pemikiran dan proses berpikir

4) Kreatif

Elemen kunci:

a. Menghasilkan gagasan yang orisinal

b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

5) **Bergotong-royong**

Elemen kunci:

a. Kolaborasi

b. Kepedulian

c. Berbagi

6) **Berkebinekaan global**

Elemen kunci:

a. Mengenal dan menghargai budaya

b. Komunikasi dan interaksi antarbudaya

c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan

d. Berkeadilan sosial

Enam dimensi beserta elemen kuncinya ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila mencakup kemampuan kognitif, keterampilan, sikap, serta perilaku yang mencerminkan jati diri bangsa Indonesia.

Di dalam buku panduan guru kelas II ini, pembentukan Profil Pelajar Pancasila difokuskan pada pengembangan dimensi bernalar kritis, kreatif, dan gotong royong. Ketiga dimensi tersebut diwujudkan di dalam setiap aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik di setiap unit. Seluruh aktivitas kegiatan pembelajaran dalam buku panduan guru kelas II ini juga dirancang untuk menumbuhkan keterampilan yang dibutuhkan di abad 21, meliputi keterampilan *Communication* (Komunikasi), keterampilan *Collaborative* (Kolaborasi), keterampilan *CriticalThinking* (Berpikir kritis), keterampilan *Creative and innovation* (Berpikir kreatif dan inovatif), melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaraan kooperatif. Secara umum, strategi pembelajaran yang digunakan dalam buku panduan guru kelas II ini dilakukan dengan strategi bermain, baik dalam kegiatan eksplorasi ataupun kreasi. Aktivitas pembelajaran setiap unitnya, dilalui dengan elemen kegiatan mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artistik, merefleksikan, dan berdampak. Berikut merupakan alur kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam buku panduan guru kelas II SD.

Gambar 1. Alur Kegiatan Pembelajaran Fase A Kelas II SD

Pembelajaran seni tari mengandung nilai didik yang unik sebab selain dapat mengembangkan keterampilan psikomotorik dapat pula dijadikan sebagai media untuk menumbuhkembangkan bakat, keterampilan sosial, emosional, kreativitas, nilai estetika, dan daya pikir peserta didik. Walaupun pembelajaran seni tari kental dengan keterampilan psikomotorik namun di dalam kegiatan pembelajaran seni tari di kelas II Sekolah Dasar (SD), guru hendaknya tidak berfokus pada latihan kemahiran atau keterampilan menari saja. Guru harus menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan aspek kognitif dan afektif dengan menstimulus peserta didik untuk dapat mengekspresikan ide, gagasan, pengetahuan, serta pengalaman hidupnya melalui gerak tari sederhana yang ekspresif dan estetis. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki pengalaman kreatif yang dapat menjadi penyeimbang fungsi otak kanan dan kiri, sebab memadukan unsur logika dan estetika.

Melalui buku panduan ini, diharapkan guru memiliki gambaran tentang teknis dan praktik penyelenggaraan pembelajaran seni tari di kelas II SD. Buku yang mengacu pada capaian pembelajaran ini, memuat tujuan, bahan pelajaran, serta prosedur kegiatan pembelajaran melalui berbagai strategi pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi ataupun pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Namun demikian, guru diharapkan lebih kreatif dalam mengeksplorasi aktivitas pembelajaran agar tercipta pembelajaran seni tari yang mampu memotivasi peserta didik untuk berkreasi, berekspresi dan menumbuhkembangkan bakat, keterampilan sosial, emosional, kreativitas, nilai estetika, serta daya pikir peserta didik.

Pembelajaran seni tari untuk kelas II SD ini, terbagi atas 4 unit. Tiap-tiap unit memiliki capaian pembelajaran yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran (CP) fase A yaitu peserta didik mampu mengemukakan pencapaian diri dalam mengamati bentuk tari sebagai pengetahuan dasar untuk membuat gerakan sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari (gerak, ruang, waktu, dan tenaga), gerak di tempat dan gerak berpindah yang dipertunjukan dengan norma atau perilaku yang sesuai dan percaya diri sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan dan antusiasme. Pelajar mengenal gerak sebagai unsur utama tari. CP tersebut diturunkan ke dalam empat CP di unit 4, meliputi 1) peserta didik mampu menentukan tema tari berdasarkan hasil pengamatan bentuk tari sebagai pengetahuan dasar; 2) peserta didik mampu membuat gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat; 3) peserta didik mampu merangkai gerak sesuai tema

tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat; 4) peserta didik mampu menyusun gerak tari dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat menjadi tari sesuai tema. Tiap-tiap CP tersebut diturunkan ke dalam satu tujuan pembelajaran. Berikut ini gambaran keterkaitan CP dengan tujuan pembelajaran per unit.

CP Unit Pembelajaran 1	Tujuan Unit Pembelajaran 1
Pelajar mampu menentukan tema berdasarkan hasil pengamatan bentuk tari sebagai pengetahuan dasar	Membuat tema atau ide gerak tari berdasarkan hasil mengamati media gambar/audiovisual dan lingkungan sekitar.
CP Unit Pembelajaran 2	**Tujuan Unit Pembelajaran 2**
Pelajar mampu membuat tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat dan gerak berpindah tempat	Merangkai gerak tari sederhana sesuai dengan tema dan alur cerita.
CP Unit Pembelajaran 3	**Tujuan Unit Pembelajaran 3**
Pelajar mampu merangkai gerak sesuai tema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat dan gerak berpindah tempat	Membuat gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat dan gerak berpindah tempat.
CP Unit Pembelajaran 4	**Tujuan Unit Pembelajaran 4**
Pelajar mampu menyusun gerak tari dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat dan gerak berpindah tempat menjadi tari sesuai tema	Menyusun gerak tari sederhana sesuai tema.

Gambar 2. Keterkaitan Capaian Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran tersebut akan dicapai peserta didik melalui delapan kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan gambaran alur turunan CP Fase A ke dalam prosedur kegiatan pembelajaran.
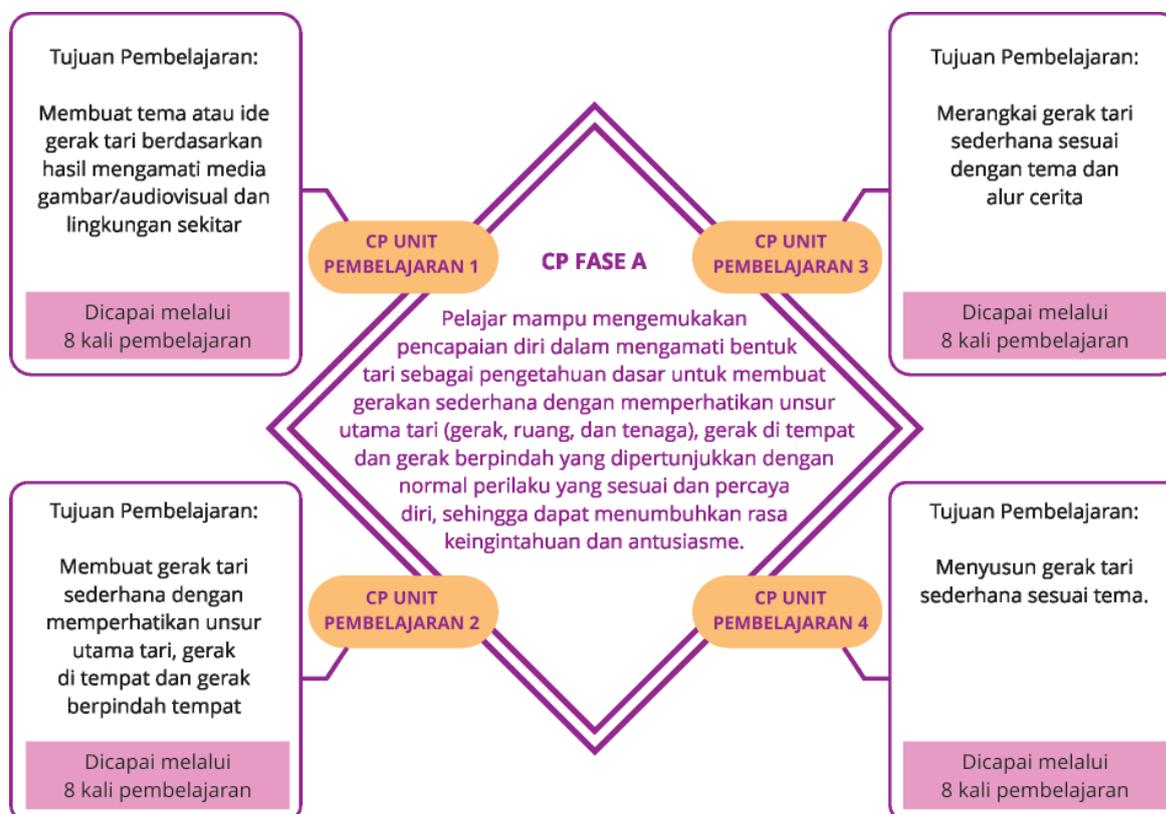
Gambar 3. Alur Turunan Capaian Pembelajaran Unit 4

Setiap capaian unit dalam pembelajaran seni tari kelas II SD ini memiliki judul-judul unit yang saling berkaitan sebagai tahapan dalam membuat gerak tari sederhana. Adapun judul dalam setiap unit yaitu unit 1 berjudul Tema atau Ide Gerak Tari, unit 2 berjudul Membuat Gerak Tari, unit 3 berjudul Merangkai Gerak Tari, dan unit 4 berjudul Menyusun Gerak Tari. Tiap-tiap judul unit terdiri atas 8 prosedur kegiatan pembelajaran dengan rekomendasi alokasi waktu 2x35 menit di setiap pertemuannya. Aktivitas pada setiap pertemuan ini dilakukan melalui proses pengamatan, pemberian contoh, eksplorasi melalui berbagai rangsang, kreasi, presentasi, dan refleksi. Aktivitas yang dilakukan di setiap kegiatan pembelajaran tersebut mengacu pada elemen konten capaian pembelajaran yang meliputi kegiatan mengalami, mencipta, berpikir dan bekerja artistik, merefleksi, serta berdampak. Adapun alur pembelajaran pada tiap unit berdasarkan elemen konten pembelajaran yang tertuang pada buku panduan guru ini, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Alur Pembelajaran Tiap Unit untuk 1 Tahun Ajaran

Unit	Judul unit	Tujuan Pembelajaran	Alur Pembelajaran				
			Mengalami	Mencipta	Berpikir dan Bekerja Artistik	Merefleksi	Berdampak
1	Tema atau Ide Gerak Tari	Membuat tema atau ide gerak tari berdasarkan hasil mengamati media gambar atau audio visual dan lingkungan sekitar	Peserta didik mengamati media gambar/ audio visual dan lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi tema tari berdasarkan hasil pengamatan bentuk tari sebagai pengetahuan dasar	Peserta didik mampu membuat tema/konsep ide gerak tari berdasarkan hasil pengamatan	Peserta didik mampu menerapkan hasil pengamatan media gambar/ audio visual dan lingkungan sekitar di dalam tema tari	Peserta didik mampu Menilai kemampuan diri dalam menentukan tema tari berdasarkan hasil pengamatan media gambar/ audio visual dan lingkungan sekitar	Peserta didik mampu bernalar kritis dalam mengungkapkan tema/ide
2	Membuat Gerak Tari	Membuat gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat	Peserta didik mengeksplorasi penggunaan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana	Peserta didik mampu mengekspresikan gerak sederhana Dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat sesuai tema tari	Peserta didik mampu menerapkan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari	Peserta didik mampu menilai kemampuan diri dalam membuatgerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat dan gerak berpindah tempat	Peserta didik mampu menunjukkan sikap kreatif dalam aktivitas pembelajaran
3	Merangkai Gerak Tari	Merangkai gerak tari sederhana sesuai dengan tema dan alur cerita	Peserta didik mengembangkan gerak tari sederhana sesuai tema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat	Peserta didik mampu mengkombinasikan gerak tari sederhana sesuai tema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat	Peserta didik mampu merangkai gerak tari sederhana sesuai tema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat	Peserta didik mampu menilai kemampuan diri dalam merangkai gerak sesuai tema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat	Peserta didik mampu menunjukkan sikap kreatif dalam aktivitas pembelajaran

Unit	Judul unit	Tujuan Pembelajaran	Alur Pembelajaran				
			Mengalami	Mencipta	Berpikir dan Bekerja Artistik	Merefleksi	Berdampak
4	Menyusun Gerak Tari	Menyusun gerak tari sederhana sesuai tema	Peserta didik memilih gerak tari berdasarkan hasil pengembangan dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat menjadi tari sesuai tema	Peserta didik mampu membentuk gerak tari berdasarkan hasil pengembangan dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat menjadi tari sesuai tema	Peserta didik mampu mengekspresikan rangkaian gerak tari sesuai dengan tema dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak ditempat, dan gerak berpindah tempat	Peserta didik mampu menilai kemampuan diri dalam menyusun gerak tari dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat menjadi tari sesuai tema	Peserta didik mampu berkolaborasi dalam aktivitas pembelajaran

Dalam penerapan prosedur kegiatan yang ada pada buku ini, guru yang tidak memiliki keterampilan menari dapat mengaplikasikan prosedur kegiatan yang terdapat dalam buku panduan ini secara keseluruhan. Namun, guru perlu memperhatikan dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dalam buku ini, dipaparkan aktivitas kegiatan pembelajaran alternatif yang juga merupakan salah satu referensi kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru di kelas. Selain konten materi dan prosedur kegiatan pembelajaran, buku ini juga menyajikan rubrik penilaian yang dapat digunakan guru sebagai referensi dalam menilai hasil pembelajaran. Kegiatan yang ada pada buku panduan ini, dirancang untuk dapat diterapkan di sekolah umum yang memiliki peserta didik dalam jumlah banyak ataupun sedikit di kelas. Melalui buku panduan guru ini, diharapkan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran seni tari yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SD Kelas II
Penulis: Dinny Devi Triana, Non Dwishiera Cahya Anasta
ISBN: 978-602-244-641-5

Unit Pembelajaran 1
Tema atau Ide Gerak Tari

Kelas	: II
Alokasi waktu	: 8 pertemuan/16 x 35 menit
Produk	: Membuat tema/ide gerak dalam tari

I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu membuat tema/ide gerak tari dari berbagai hasil pengamatan media gambar, audio, audiovisual, dan lingkungan sekitar.

II. Deskripsi

Ide, isi, atau gagasan tari adalah bagian tari yang tak terlihat yang merupakan hasil pengaturan unsur-unsur psikologis dan pengalaman emosional (Murgianto, 1986:46). Untuk mendapatkan tema atau ide tari, dalam membuat gerak tari dapat distimulus melalui berbagai rangsangan gerak yang didefinisikan sebagai dasar motivasi yang mendorong penciptaan gerak tari, di antaranya yaitu rangsang audio/dengar, rangsang visual, rangsang pikiran ideasional/gagasan, rangsang kinestetik, dan rangsang rabaan.

Berdasarkan rangsang tersebut, akan diperoleh berbagai tema atau ide gerak untuk membuat atau menyusun gerak dalam tari. Bahkan rangsang tari dapat membantu dalam menstimulus berbagai ide, baik untuk menemukan tema maupun gerak itu sendiri.

Di akhir aktivitas pembelajaran peserta didik dapat mempresentasikan tema yang diperoleh dari berbagai stimulus atau rangsangan, untuk itu indikator dalam unit ini sebagai berikut.

1. Peserta didik dapat mengeksplorasi ide dengan mengemukakan gagasan dari hasil pengamatan media gambar, audio, audiovisual, dan lingkungan sekitar;
2. Peserta didik menentukan ide untuk membuat tema berbagai hasil pengamatan media gambar, audio, audiovisual, dan lingkungan sekitar; dan
3. Peserta didik dapat mempresentasikan tema berbagai hasil pengamatan media gambar, audio, audiovisual, dan lingkungan sekitar.

Untuk mendapatkan tema tari maka aktivitas pembelajaran yang dilakukan seperti gambar 1.1 berikut ini.
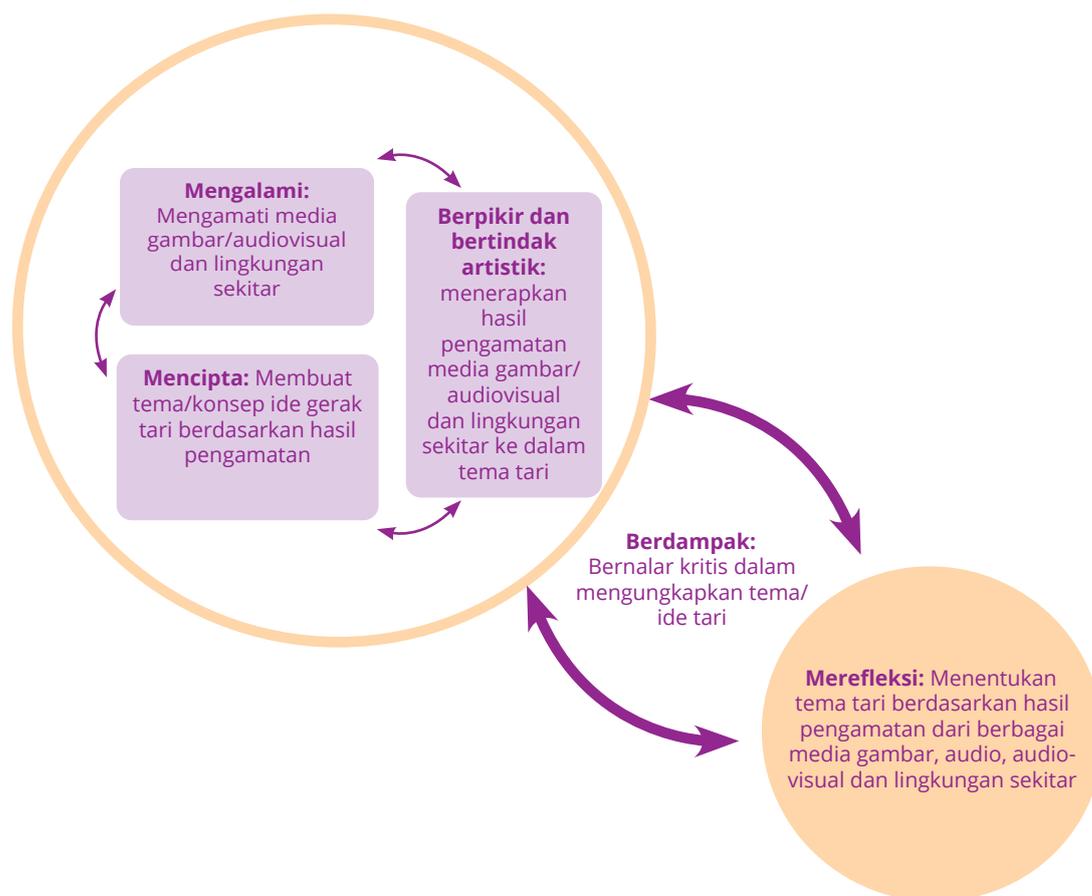
Gambar 1.1 Peta Konsep Kompetensi pada Unit 1

Pada gambar 1.1 menjelaskan alur aktivitas pembelajaran yang dimulai dengan mengamati media gambar/audiovisual dan lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi tema tari berdasarkan hasil pengamatan bentuk tari sebagai pengetahuan dasar, mencipta dengan membuat tema/konsep ide gerak tari berdasarkan hasil pengamatan, berpikir, serta bertindak artistik melalui kegiatan menerapkan hasil pengamatan media gambar/audiovisual dan lingkungan sekitar ke dalam tema tari. Hasil dari aktivitas mengamati, mencipta, berpikir, dan bertindak artistik, akan memberi dampak pada kemampuan bernalar dalam mengungkapkan tema/ide tari, dan diharapkan peserta didik dapat merefleksikan kemampuan dirinya dalam menentukan tari berdasarkan hasil pengamatan dari berbagai gambar, audio, audiovisual, dan lingkungan sekitar.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam Unit 1 ini, guru dapat melakukan aktivitas melalui 8 prosedur kegiatan pembelajaran dengan memberikan stimulus dengan rangsang dengar, rangsang visual, rangsang gagasan, rangsang kinestetik, dan rangsang raba, untuk mendapatkan tema/ide tari. Di kegiatan akhir, peserta didik dapat menentukan serta mempresentasikan tema/ide tersebut.

III. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

A. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

1. Materi Pokok Pembelajaran

Menurut Doris Humprey pada tari memiliki tema, apa saja yang dapat menjadi tema, seperti kejadian sehari-hari, pengalaman hidup yang sangat sederhana, kehidupan sehari-hari, cerita rakyat, cerita kepahlawanan, legenda, upacara, agama, dan lain-lain dapat menjadi sumber tema (1964: 34-41). Namun demikian untuk membuat tema tari, perlu menggunakan berbagai rangsangan, mengamati media gambar/audiovisual dan lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi berdasarkan hasil pengamatan bentuk tari.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru mengawali pertemuan pertama pada unit ini dengan mengajak Peserta didik untuk mengamati dan mencari ide atau tema gerak dari media lagu atau instrumen. Dari media-media suara tersebut, dapat ditemukan tema dan alur cerita.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a. Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa;

b. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dengan melakukan olah tubuh yang dipimpin guru untuk memberi contoh, selanjutnya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberi contoh gerak secara bergantian (kegiatan ini dapat diiringi musik) agar suasana lebih kondusif dan semangat;

c. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pujian pada gerak yang dilakukan peserta didik dalam memberi contoh gerak;

d. Guru mengajukan beberapa pertanyaan, seperti “Siapa yang pernah melihat pertunjukan tari?”; dan

e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada unit ini yaitu membuat tema/ide gerak tari berdasarkan hasil pengamatan media visual dari lingkungan sekitar.

2) Kegiatan Inti

Guru memperdengarkan instrumen yang diambil dari berbagai sumber atau lagu- lagu tarian yang sudah ada dan mudah ditemukan. Contoh instrumen atau suara yang dapat diperdengarkan, seperti suara air terjun, suara seruling, suara ayam berkokok, suara gaduh atau keramaian, dan lain sebagainya.

Setelah guru memberikan rangsang suara tadi, Guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan apa saja yang didapat saat mendengarkan suara yang didengarkan.

a. Peserta didik mengidentifikasi satu per satu media suara tersebut;

b. Peserta didik menjelaskan suasana yang dapat dimunculkan;

c. Peserta didik menuliskan karakter yang dipikirkannya saat mendengarkan media dari suara tersebut;

d. Peserta didik menceritakan hasil imajinasinya berdasarkan suara yang didengar;

e. Guru membantu membuat catatan seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Lembar Kerja Peseta Didik Pertemuan ke-1 Unit 1

No	Suara apakah ini?	Suasana yang dimunculkan?	Karakter yang dipikirkannya?	Ekspresi hasil imajinasi?
1	Suara air terjun	Dingin Nyaman Tenang	Aku berlibur menikmati alam sekitar dan melihat air terjun. Di tempat ini, aku ingin menceritakan isi hatiku. Aku ...	Perasaan senang, takut, riang gembira, bersenda gurau sambil memercikkan air
			Meluapkan rasa kegembiraanku,tetapi membuat hatiku tenang.	

No	Suara apakah ini?	Suasana yang dimunculkan?	Karakter yang dipikirkannya?	Ekspresi hasil imajinasi?
2	Suara seruling	Suara merdu Seperti di desa	Aku bisa meniup suling dan memainkan laguyang aku suka, kemudian sulingakan aku ayun- ayunkan ... dan seterusnya	SenangBangga Sedih ... ...
3	Suara harimau berkelompok	....	.....	....
4	Suara ribut manusia	....	....	....
5	Suara jangkrik di malam hari	....	....	....
6	Suara tangisan manusia	....	....	....

Setiap instrumen yang diperdengarkan dapat diulang kembali hingga guru dan peserta didik mengisi tabel di atas. Imbau peserta didik untuk mengungkapkan tanpa takut salah apa yang mereka pikirkan ketika mendengar tiap instrumen yang dimainkan. Apabila ada peserta didik yang terhambat dalam mengungkapkan imajinasinya ke dalam tulisan, Guru harus membimbingnya dengan memberi contoh atau arahan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan refleksi aktivitas pembelajaran hari ini seperti guru bertanya "Jadi, hari ini kita belajar mencari ide atau tema gerak dengan rangsang apa?" "Rangsang audio atau visual itu rangsang yang bagaimana?" Guru mengatakan pada peserta didik untuk terus mengingat hal yang didapat dari hasil pertemuan hari ini sebab mungkin saja dapat digunakan sebagai referensi pada presentasi hasil di pertemuan ke-7.

Setelah itu, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan apresiasi pada peserta didik yang menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran inti. Terakhir, guru memberikan tugas kepada peserta didik sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran pertemuan ini. peserta didik diminta untuk membawa spidol atau pensil warna pada pertemuan selanjutnya.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

1) Guru mengajak peserta didik ke luar kelas;
2) Buat posisi melingkar di halaman sekolah;
3) Guru meminta peserta didik untuk mendengar suara apapun yang didengarnya;

4) Beri waktu beberapa menit, kemudian guru meminta peserta didik untuk menceritakan suara yang didengarnya;

5) Dari hasil cerita tersebut, guru mengarahkan dan membantu peserta didik mendapatkan kata kunci untuk dijadikan tema;

6) Kegiatan ini dapat dilakukan berkelompok ataupun individu, sesuaikan dengan kondisi.

B. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

1. Materi Pokok Pembelajaran

Dalam teori Rangsang Tari yang dikemukakan Jacquline Smith, selain melalui rangsang audio/pendengaran dapat dilakukan dengan rangsang visual. Pada pertemuan ini, Peserta didik difokuskan untuk melihat sesuatu seperti gambar, objek (pemandangan/alam), wujud benda (alat kebersihan di kelas/sekolah) atau dapat pula gambar-gambar orang dengan berbagai profesi.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru menyiapkan gambar yang memperlihatkan beberapa profesi seperti petani, pedagang, koki, atau atlet. Selain itu, dapat pula guru menyiapkan wujud benda untuk diamati contohnya, alat-alat kebersihan seperti kemoceng, sapu, atau tempat sampah. Beberapa media tersebut dapat digunakan sebagai rangsang visual untuk mencari ide atau tema gerak tari. Untuk lembar kerja peserta didik, Guru menyiapkan 3 kertas HVS dengan warna berbeda untuk 3 kelompok dalam menuliskan hasil kerjanya.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa;

b) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan ini, dengan melakukan tanya jawab “Apakah Kalian ingat pertemuan lalu kita belajar apa?” kemudian tanyakan lebih kompleks “Bagaimana rangsang audio dapat memunculkan tema atau ide gerak?”;

c) Guru memberikan gambaran tentang manfaat yang akan dipelajari di pertemuan ini pada kehidupan sehari-hari;

d) Guru dapat menanyakan cita-cita atau profesi yang pernah dilihat atau yang disukai, Guru membantu menjelaskan “Apa yang dimaksud dengan profesi?”.

2) Kegiatan Inti

Setelah peserta didik melakukan pengamatan melalui rangsang audio di pertemuan pertama, selanjutnya di pertemuan ini guru meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui rangsang visual dengan memperlihatkan beberapa profesi seperti petani, pedagang, koki, atau atlet. Selain itu, dapat pula guru menyiapkan wujud benda untuk diamati contohnya, alat-alat kebersihan seperti kemoceng, sapu, atau tempat sampah.

Gambar 1.2 Foto Gambar dari Profesi Pedagang
Sumber: pexels/Quang Nguyen Vinh/pexels.com (2019)

Gambar 1.3 Foto Gambar dari Profesi Koki atau Juru Masak
Sumber: Kemendikbud/Irfan Sigit Dwisatrio (2021)

Gambar 1.4 Foto Gambar dari Profesi Atlet Bulu Tangkis
Sumber: Pexels/Vladislav Vasnetsov/pexels.com (2019)

Selanjutnya, guru dapat memberi contoh tema sekaligus gerak yang dimunculkan dari rangsang tersebut. Misalnya, guru menjelaskan gambar pedagang di pasar dengan penjelasan sebagai berikut.

a) Tema kegiatan mengenalkan berbagai profesi dalam perdagangan, misalnya pedagang sayuran;

b) Pedagang melakukan proses jual beli di pasar sehingga suasana yang dimunculkan ramai;

c) Pedagang membawa bakul sayurnya untuk dijual, hal ini dapat dicontohkan dengan gerakan membawa bakul di pinggang sambil berjalan atau melakukan gerakan berputar sebagai contoh imajinasi yang dimunculkan;

d) Karakter pedagang ramah sehingga dalam ekspresi geraknya harus tersenyum;

e) Ritme gerak pada tema profesi pedagang ini dilakukan dengan tempo sedang atau dapat dilakukan dengan sesekali gerak tempo cepat dan lambat.

f) Dan seterusnya.

Setelah itu, guru mengelompokkan peserta didik menjadi 3 untuk maju dan menjelaskan dengan rangsang visual dari alat-alat kebersihan yang telah dipersiapkan. Imbau peserta didik per kelompok untuk mengajukan diri sebagai ketua kelompok yang akan maju dan menjelaskan ke depan.

a) Kelompok 1 akan menuliskan hasil rangsang visual dari sapu;

b) Kelompok 2 akan menuliskan hasil rangsang visual dari kemoceng; dan

c) Kelompok 3 akan menuliskan hasil rangsang visual dari tempat sampah.

Beri waktu 10-15 menit untuk peserta didik menuliskan hasil rangsang visual dari alat-alat kebersihan yang dipilihkan guru di kertas HVS yang telah dipersiapkan. Lebih baik guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan hasil kerjanya di kertas HVS tersebut dengan rapi dan diberi hiasan warna.

Setelah semua kelompok selesai menuliskan hasil rangsang visualnya, minta perwakilan kelompok (ketua kelompok dan satu peserta didik lain) untuk maju, kemudian menjelaskan atau memperagakan hasil rangsang visual yang telah didapat per kelompok. Contoh format lembar kerjanya sebagai berikut.

Nama kelompok: Melati

Anggota kelompok:

Benda yang didapat: Sapu

Imajinasi alur yang dimunculkan:	Suasana yang mengiringi:
Menyapu di lantai, Membersihkan atap, Memukul-mukul	Riuh atau gaduh berebut sapu, Tenang

Ekspresi yang dimunculkan:
Senang, Lelah, Emosi karena ingin segera

Nama kelompok: Melati

Anggota kelompok:

Benda yang didapat: Sapu

Imajinasi alur yang dimunculkan:	Suasana yang mengiringi:

Ekspresi yang dimunculkan:

Gambar 1.5 Contoh Format Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-2 Unit 1

3) **Kegiatan Penutup**

Guru bertanya kepada peserta didik sebagai refleksi pembelajaran hari ini dengan pertanyaan:

a) “Rangsang apa yang telah dipelajari hari ini untuk mencari ide atau tema gerak tari?”
b) “Berikan contoh rangsang visual?”
c) “Apakah ada yang bisa menjelaskan tentang rangsang visual lainnya?”
d) “Adakah yang bisa memberi contoh?”
e) Setelah itu, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan apresiasi pada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran.

Guru mengatakan pada peserta didik untuk terus mengingat hal yang didapat dari hasil pertemuan hari ini sebab mungkin saja dapat digunakan sebagai referensi pada presentasi hasil di pertemuan ke-7, karena pada pertemuan tersebut akan melakukan lembar kerja seperti di pertemuan ini, hanya saja peserta didik akan diminta lebih kreatif lagi dalam menghias lembar kerjanya.

Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk menuliskan pengalamannya yang berkaitan dengan aktivitas pedagang sayur di pasar, dengan mengajak orang tuanya pergi ke pasar. Kegiatan lainnya dapat distimulus melalui berbagai aktivitas sehari-hari, seperti saat peserta didik mengalami kemacetan di dalam perjalanan ke sekolah atau saat sedang menemani ibu berbelanja ke pasar. Tugas ini akan mengantarkan ke pasar untuk mengenal contoh rangsang gerak di pertemuan selanjutnya yaitu rangsang gagasan.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

1) Guru mengajak peserta didik untuk ke suatu tempat yang memungkinkan untuk mengobservasi secara langsung alam sekitar guna mencari ide atau tema gerak tari;
2) Hasil pengamatan di alam sekitar, guru dapat meminta peserta didik untuk menyebutkan apa yang didengar, dilihat, dan dirasakan;
3) Kegiatan intinya, guru dapat meminta peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dari apa yang didengar, dilihat, serta dirasakan secara berkelompok di kertas HVS dan dihias;
4) Kemudian perwakilan peserta didik akan diminta maju untuk menjelaskan dan memperagakan hasil kerja rangsang visual dari observasi langsung alam sekitar.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

1. Materi Pokok Pembelajaran

Selain rangsang audio/pendengaran dan visual, dapat juga dilakukan dengan rangsang pikiran ideasional/gagasan. Rangsang gagasan merupakan rangsang yang dimunculkan dari sebuah cerita, kejadian, peristiwa, atau pengalaman tersendiri yang akan diungkapkan ke dalam gerak.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Peserta didik akan menyiapkan tugas yang guru instruksikan di pertemuan sebelumnya yaitu tentang menulis pengalaman cerita yang pernah dilakukan (pengalaman). Pada pertemuan ini, guru meminta peserta didik untuk menceritakan pengalamannya sebagai inspirasi dalam tema gerak seperti yang dituliskan dalam tugas rumah yang diberikan guru di pertemuan lalu. Tugas tersebut akan mengantarkan peserta didik untuk mengenal contoh rangsang gerak di pertemuan selanjutnya yaitu rangsang gagasan. Peserta didik boleh menuliskan pengalamannya yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, seperti saat mengalami kemacetan di dalam perjalanan ke sekolah atau saat sedang menemani ibu berbelanja ke pasar.

Selain itu, guru dapat menyiapkan media video yang memiliki audio dan visual sekaligus untuk memperlihatkan sesuatu peristiwa atau kejadian yang telah direkam. Hal ini dilakukan untuk mengajak peserta didik memunculkan ide atau gagasan yang terjadi pada cerita atau video tersebut.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a. Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa;

b. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan ini, dengan melakukan tanya jawab “Apakah Kalian ingat pertemuan lalu kita belajar apa?” kemudian tanyakan lebih kompleks “Bagaimana rangsang visual dapat memunculkan tema atau ide gerak?”;

c. Guru memberikan gambaran tentang manfaat yang akan dipelajari di pertemuan ini pada kehidupan sehari-hari; dan

d. Guru menanyakan pengalaman paling berkesan atau kejadian yang pernah dialami.

2) Kegiatan Inti

Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang pengalamannya ketika keadaan cuaca mendung dan kemudian turun hujan. Misalnya, guru bercerita, suatu hari cuaca pagi mendung dan awan hitam menyelimuti dan

tidak lama hujan turun dengan deras sehingga dalam perjalanan menuju ke sekolah harus menggunakan jas hujan atau payung. Dalam menceritakannya, guru memeragakan sambil membawa payung atau mengenakan jas hujan yang tentunya bersih dan kering. Hal ini dapat dilakukan agar peserta didik secara tidak langsung merasakan hujan yang tadi pagi dilalui guru saat perjalanan.

Setelah itu, guru menjelaskan bahwa cerita itu dapat menjadi tema atau ide dalam tari. Jika sedang berada di perjalanan dalam cuaca hujan, biasanya orang akan berlari mencari tempat yang teduh. Selain itu, ada juga orang yang menggunakan payung atau jas hujan menembus derasnya hujan. Dengan pengalaman yang diceritakan tadi, guru menjelaskan bahwa hal itu dapat menjadi inspirasi dalam membuat ide atau tema gerak tari

Guru dapat menjelaskan lebih detail bahwa tema tersebut berkaitan dengan keadaan cuaca yaitu hujan. Suasana yang dimunculkan saat hujan adalah ramai. Karakter dan ekspresi yang mengiringi tema yaitu tergesa-gesa, takut basah kuyup, dan gelisah. Guru juga dapat memunculkan gerak orang yang sedang kedinginan karena angin yang dibawa bersamaan dengan derasnya hujan.

Kemudian guru meminta beberapa peserta didik (5 orang) maju untuk menceritakan pengalamannya masing masing dari tugas yang apa yang dialami dan dirasakan. Seluruh peserta didik akan diminta menuliskan suasana, karakter, ritme gerak, dan alur yang dapat dikembangkan dari cerita-cerita yang dibawakan temannya di depan kelas. Contoh: peserta didik A menceritakan pengalamannya bersepeda di kampung halaman saat mudik lebaran bersama sepupunya.

Contoh pengalaman yang dapat ditulis atau diceritakan peserta didik sebagai berikut.

a) Tentang: Persahabatan atau pertemanan.

b) Suasana: Sejuk, damai, dan gembira.

c) Karakter: Bahagia, penuh ekspresi senyum, dan tertawa.

d) Alur yang bisa dikembangkan: Fakhri bersepeda pada pagi hari saat mudik lebaran bersama sepupunya di kampung halamannya. Ketika sampai di gapura desa, ia bertemu dengan sekumpulan anak laki laki yang tinggal di desa. Mereka berkenalan dan salah satu dari sekumpulan itu pun mengajaknya bermain bola di lapangan desa. Setelah mengetahui bahwa Fakhri sedang mudik dan akan kembali lagi ke rumahnya di kota dalam beberapa hari, akhirnya mereka berjanji untuk terus bertemu saat Fakhri akan mudik di masa yang akan datang dan untuk terus saling berhubungan.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menceritakan pengalamannya dan membantu menuliskan pada kertas karton yang disediakan.

BERKEBUN

Nama	: Melati
Tentang	: Berkebun bersama Ibu
Suasana	: Nyaman dan sejuk
Karakter	: Senang, gembira, tetapi sedikit takut memegang tanah karena takut kotor
Alur cerita	: Suatu pagi ibuku sedang menyiram tanaman, memindahkan pot tanaman, dan memindahkan tanaman ke pot baru yang dibeli ibu di pasar. Ibu menyuruhku memasukkan tanah ke dalam pot dan Ibu yang memegangi tanaman yang akan dibenamkan ke dalam pot, setelah tanaman berdiri tegak.

Mewarnai Gambar

Gambar 1.6 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-3 Unit 1

Guru membantu menuliskan pengalaman "Berkebun" yang diceritakan peserta didik di kertas atau karton agar merasa senang. Pada kertas tersebut dapat disisipkan gambar yang dapat diwarnai peserta didik.

3) **Kegiatan Penutup**

Peserta didik mengemukakan hasil belajar hari ini. Guru mengatakan pada peserta didik untuk terus mengingat hal yang didapat dari hasil pertemuan hari ini karena mungkin saja dapat digunakan sebagai referensi pada presentasi hasil di pertemuan ke-7. Tidak lupa untuk selalu memberi apresiasi pada peserta didik yang telah berani maju dan bercerita di depan kelas.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

1) Guru memperlihatkan video peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia dan kemudian meminta peserta didik untuk menceritakan suasana, karakter, dan alur cerita;
2) Apabila ada peserta didik yang dapat mengembangkan alur ceritanya akan lebih baik lagi. Tidak lupa untuk memberitahu peserta didik bahwa peristiwa alam yang diperlihatkan hanya sebagai contoh agar paham bahwa ada beberapa peristiwa alam yang berdampak positif dan negatif pada manusia;
3) Guru dapat pula mengaitkan dengan kondisi saat menghadapi pandemik dan mengarahkan peserta didik untuk mengamati video dengan saksama kemudian mengingatnya dan membimbing peserta didik untuk berimajinasi mengenai alur cerita yang dapat dijadikan ide atau tema gerak tari. Misalnya, guru memperlihatkan video tentang menjaga kebersihan dengan 3 M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak);
4) Tema peristiwa alam dengan kejadian yang menimpa seluruh dunia yaitu pandemi Covid-19, misalnya;
5) Nina seorang anak yang tengah bersedih karena baru saja kehilangan ibunya yang merupakan salah satu korban Covid-19;
6) Nina merasa marah pada dirinya sendiri karena tidak dapat menjaga ibunya. Nina juga marah pada orang lain yang dengan tidak sengaja menularkan virus Covid-19 pada ibunya. Namun Nina tetap tidak berdaya, yang dapat dilakukan hanya menangis dan menyesali dirinya yang tidak sanggup bertahan dengan keadaan saat ini;
7) Karakter Nina sangat menderita dan penuh penyesalan. Ekspresi yang Nina munculkan sedih, marah, dan putus asa;
8) Setelah guru mencoba memberi contoh dengan penjelasan dan memperagakan beberapa gerakan seperti merenung, tangan menutupi wajah, dan ekspresi menangis maka peserta didik akan mulai mengerti dengan alur cerita tema yang dipilih guru sebagai contoh.

Gambar 1.7 Gambar Gerak Tari Berdasarkan Rangsang Ide/Gagasan

9) Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati 1 atau 2 video dan mencoba menuliskan hasil rangsang gagasannya dan maju untuk menjelaskan hasil pemikiran dari tema peristiwa alam yang dipilihnya.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

1. Materi Pokok Pembelajaran

Pertemuan ini peserta didik akan menjelaskan rangsang yang ke-4 yaitu rangsang tari melalui rangsang kinestetik. Rangsang ini dilakukan dengan memperlihatkan ragam gerak dari sebuah tarian yang pernah dibuat sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan atau modifikasi gerak dalam sebuah karya tari.

Pada rangsang kinestetik, guru dapat memberikan contoh gerakan mekanisme keseharian untuk merangsang tema/ide gerak dari rangsang kinestetik. Gerakan mekanisme keseharian adalah gerakan yang dapat dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, seperti makan, minum, lari, berjalan dan lain sebagainya (Soewardjo, 2013: 1). Selain itu, dapat dengan gerak imitatif dari binatang atau tumbuhan.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada pertemuan ini peserta didik akan belajar mencari tema/ide gerak dengan stimulus atau rangsang kinestetik yang mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif dalam bergerak untuk mencapai tujuan belajar. Agar lebih optimal dalam menyerap materi, guru menyiapkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi atau pengembangan gerak dari gerakan mekanisme keseharian atau imitiatif dari flora dan fauna.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a. Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa;

b. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan ini, dengan melakukan tanya jawab "Apakah Kalian ingat pertemuan lalu kita belajar apa?" kemudian tanyakan lebih kompleks "Bagaimana rangsang audio, visual, dan gagasan dapat memunculkan tema atau ide gerak?"

c. Guru mengawali pertemuan dengan menjelaskan tujuan pada pertemuan ini, bahwa peserta didik akan memunculkan imajinasinya sehingga mampu mengembangkan gerak dan ide dalam mencari ide/ tema gerak dari gerak keseharian. Guru harus membuat suasana kelas antusias sebelum peserta didik melakukan pengembangan gerak, memberikan contoh dan penjelasan yang detail.

2) Kegiatan Inti

Pembelajaran disiapkan dengan memindahkan kursi dan meja yang berada di tengah ke belakang, sebab pertemuan ini akan membutuhkan ruang yang lebih banyak. Setelah itu, peserta didik dipersiapkan dengan membagikan kelompok sesuaikan dengan jumlah yang ada di dalam kelas. Peserta didik berdiri dengan kelompoknya masing-masing di tiap sudut kelas. Misalnya, ada 5 kelompok dengan tiap-tiap kelompok berjumlah 7 peserta didik.

Gambar 1.8 Ilustrasi Contoh Suasana Kelas Pertemuan ke-4 Unit 1

Kemudian, guru menerangkan bahwa rangsang kinestetik yang dipelajari pada pertemuan ini dapat dilakukan dengan mengembangkan gerak-gerak keseharian manusia atau imitatif dari flora dan fauna. Guru dapat memberikan contoh terlebih dahulu. Misalnya, aktivitas manusia ketika sedang berdandan, bercermin, atau gerak imitatif hewan (kucing) yang sedang menggaruk wajahnya dengan tangan.

Guru dapat meminta salah satu peserta didik untuk memperagakan gerak berdandan/ bercermin/ mempercantik diri lalu membimbing peserta didik untuk dapat memperagakannya secara estetis. Jika ingin mencontohkan gerak imitatif kupu-kupu, lakukan gerak dengan mengepakkan kedua tangan dan hinggap dengan duduk bersimpuh dan tangan direntangkan.

Gambar 1.9 Gambar Gerak Tari Imitatif Merias Diri
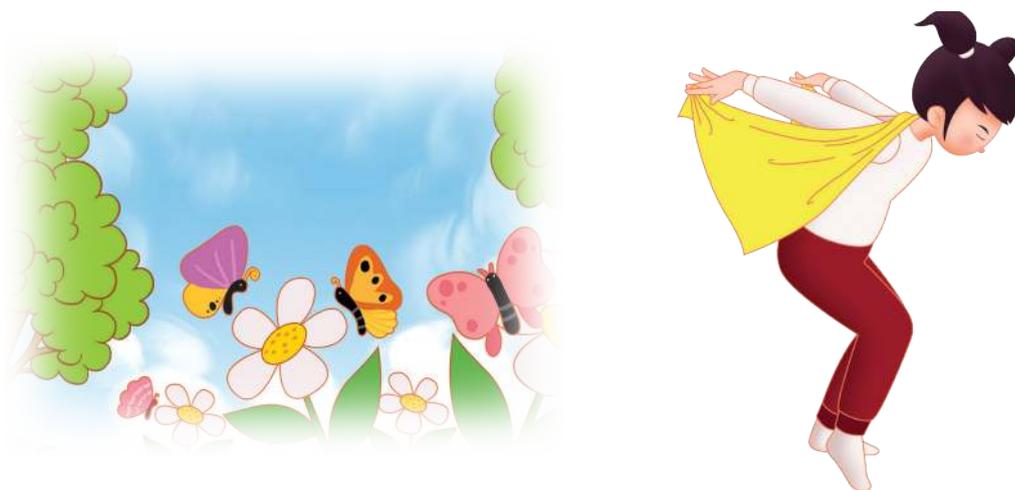
Gambar 1.10 Gambar Kupu-Kupu dan Tari Kupu-Kupu

Selanjutnya, guru membagi kelompok dan meminta peserta didik untuk menirukan gerak aktivitas-aktivitas manusia atau imitatif hewan. Setelah tiap-tiap kelompok mendapatkan gerakannya, per kelompok menuliskan tema, suasana, karakter, contoh gerak, dan alur dari pengembangan gerak yang telah didapatkan.

Gunakan lembar kerja seperti pada pertemuan ke-2 namun dibedakan beberapa formatnya, seperti berikut.

Nama Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :

Rangsang Kinestetik : Imitatif hewan kucing
Tema : Binatang
Suasana :
Karakter :

Alur cerita :

Gambar 1.11 Format Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-4 Unit 1

3) **Kegiatan Penutup**

Guru bertanya kepada peserta didik sebagai refleksi pembelajaran hari ini seperti “Rangsang apa yang telah kita pelajari hari ini untuk mencari ide atau tema gerak tari?” “Rangsang kinestetik itu rangsang yang bagaimana, ada yang bisa menjelaskan ulang?” “Adakah yang bisa memberi contoh?”. Setelah itu, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan apresiasi pada peserta didik yang menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran.

Guru mengatakan pada peserta didik untuk terus mengingat hal yang didapat dari hasil pertemuan hari ini sebab mungkin saja dapat digunakan sebagai referensi pada presentasi hasil di pertemuan ke-7, karena di pertemuan tersebut juga akan melakukan lembar kerja seperti di pertemuan ini, hanya saja peserta didik akan diminta lebih kreatif lagi dalam menghias lembar kerjanya.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru melakukan gerak estetis dan peserta didik mengamati gerak tersebut dengan hitungan 1x8. Misalnya, pada hitungan 1, kedua tangan ke depan; hitungan 2, tangan kanan membuat garis lengkung ke atas hingga merentang; hitungan 3, tangan kiri membuat garis lengkung ke atas hingga merentang; hitungan 4, kedua tangan ke atas dan jari tangan kiri dan kanan saling menyentuh di atas kepala membuat desain lengkung; dan hitungan 5–8, berputar dengan kaki jinjit.

1) Peserta didik menirukan gerak yang dilakukan guru;
2) Guru membantu peserta didik yang kesulitan melakukan gerak tersebut;
3) Peserta didik diajak mencoba melakukan gerak yang berbeda pada hitungan 5–6–7–8 (tidak berputar jinjit), tetapi berjalan ke depan jinjit atau melompat sambil (dapat juga dengan gerak lainnya);
4) Peserta didik dapat melakukan gerak lainnya dengan hitungan 1x8;
5) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang dapat melakukan gerakan 1x8 dengan lancar dengan memberi gambar bintang;
6) Berikut contoh gerak membuat gerak hitungan 1x8 yang dibuat guru dan dilakukan peserta didik dengan melihat deskripsinya.

Tabel 1.2 Contoh Deskrispsi Gerak Hitungan 1x8

Hitungan	Gerakan	Gambar Ilustrasi
1	Kedua tangan ke depan	
2	Tangan kanan bergerak dengan membuat garis lengkung ke atas sam-pai posisi tangan kanan hingga merentang	
3	Tangan kiri bergerak dengan membuatgaris lengkung ke atas sampai posisi tangan kiri hingga merentang	

Hitungan	Gerakan	Gambar Ilustrasi
4	Kedua tangan ke atas dan jari tangan kiri dan kanan saling menyentuh di atas kepala membuat desain lengkung	
5–6–7–8	Berputar dengan kaki jinjit	
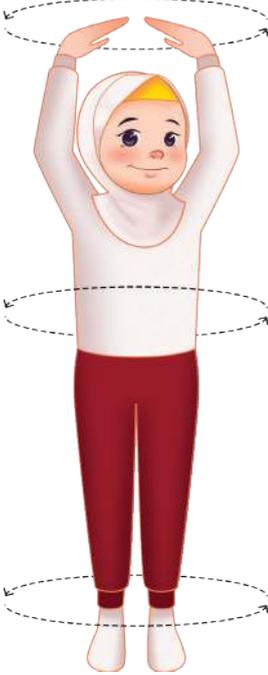
E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

1. Materi Pokok Pembelajaran

Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir dalam membahas seluruh rangsang tari yang dapat dilakukan untuk mencari ide atau tema gerak tari, yaitu rangsang raba. Rangsang raba ini didefinisikan sebagai stimulus yang dimunculkan dari meraba benda/kain yang lembut atau kasar guna mencari motif gerak (Smith, 2010).

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru membawa beberapa bahan kain dan benda yang memiliki tekstur yang berbeda. Bahan dan barang tersebut akan digunakan sebagai media peserta didik dalam belajar mencari ide atau tema gerak tari melalui stimulus peraba. Selain itu, sebuah kotak atau kardus berbentuk kubus atau balok yang ditutupi seluruh sisinya kecuali sisi belakang dan atas. Kotak ini akan digunakan sebagai wadah untuk peserta didik menebak dan meraba tanpa mengetahui apa isi yang berada di dalamnya.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a. Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa;

b. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan ini, dengan melakukan tanya jawab "Apakah Kalian ingat pertemuan lalu kita belajar apa?" kemudian tanyakan lebih kompleks "Bagaimana rangsang audio, visual, dan gagasan dapat memunculkan tema atau ide gerak?";

c. Guru mengawali pertemuan dengan menjelaskan tujuan pada pertemuan ini, bahwa peserta didik akan memunculkan imajinasinya sehingga mampu mengembangkan gerak dan ide dalam mencari ide/ tema gerak dari indra peraba suatu benda dan memastikan peserta didik untuk berimajinasi hanya dari perasaan merasakan sesuatu tanpa tahu benda apa yang digenggam;

d. Guru harus membuat suasana kelas antusias sebelum peserta didik melakukan pengembangan gerak, memberikan contoh dan penjelasan yang detail.

2) Kegiatan Inti

Setelah guru selesai dengan pembukaan dan menyiapkan kotak yang akan diisikan beberapa benda, peserta didik diminta untuk maju satu per satu.

Sebelumnya, guru menjelaskan bahwa yang ada di dalam kotak tersebut bukan hewan atau benda yang berbahaya sehingga peserta didik tidak perlu merasa takut.

Dalam eksekusinya, barang atau bahan tersebut diletakkan di dalam kotak yang ditutupi seluruh sisinya kecuali sisi atas harus dilubangi sebagai jalur masuk tangan dalam meraba dan menebak barang yang ada di dalam kotak. Peserta didik diminta untuk meraba bahan atau barang tersebut dan akan menyebutkan tekstur apa yang dipegang. Contoh suasana kelasnya sebagai berikut.

Gambar 1.12 Ilustrasi Suasana Peserta Didik saat Bergiliran Meraba Benda yang Ada di dalam Kotak
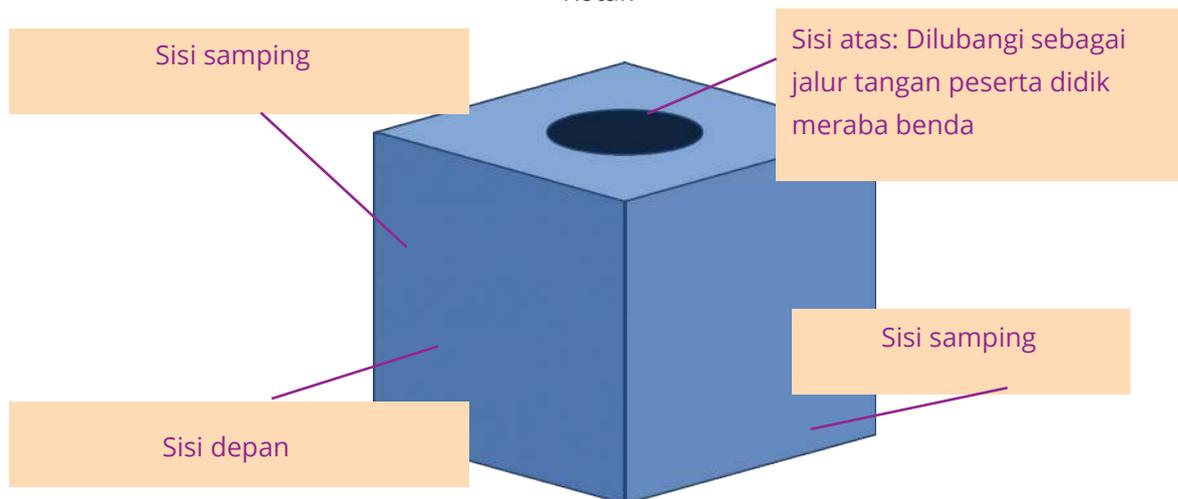
Gambar 1.13 Ilustrasi Contoh Kotak

Sebelumnya guru menjelaskan bahwa peserta didik akan mengidentifikasi kira-kira benda apa yang ada di dalam kotak tersebut. Dari situ, peserta didik

diminta menuliskan ide apa yang bisa didapatkan dari stimulus meraba benda tersebut. Guru membuat tabel di papan tulis agar peserta didik langsung menuliskan hasil rangsangnya setelah mendapat giliran untuk maju dan meraba benda yang di dalamnya. Supaya peserta didik tidak merasa asing dengan benda yang dipegangnya, guru dapat menyebutkan isi dari barang-barang yang berada di dalam kotak tersebut.

Tabel 1.3 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke–5 Unit 1

No	Benda apa	Bagaimana teksturnya	Suasana	Karakter
1	Tisu basah	Lembut dan basah	Tenang, mengharukan	Sedih, menderita
2	Tali pramuka	Kasar	Mencekam	Pemarah
3	Permen jelly	....	....	....
4	Kayu	....	....	....
5	Kapas	....	....	....
6	Sendok besi	....	....	....
7	Busa	....	....	....
8	Wol	....	....	....

3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya kepada peserta didik sebagai refleksi pembelajaran hari ini seperti “Rangsang apa yang telah kita pelajari hari ini untuk mencari ide atau tema gerak tari?” “Rangsang raba itu rangsang yang bagaimana, ada yang bisa menjelaskan ulang?” “Adakah yang bisa memberi contoh?”. Setelah itu, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan apresiasi pada peserta didik yang menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran.

Guru mengatakan pada peserta didik untuk terus mengingat hal yang didapat dari hasil pertemuan hari ini sebab mungkin saja dapat digunakan sebagai referensi pada presentasi hasil di pertemuan ke-7, karena pada pertemuan tersebut juga akan melakukan lembar kerja seperti di pertemuan ini, hanya saja peserta didik akan diminta lebih kreatif lagi dalam menghias lembar kerjanya.

Peserta didik diminta untuk membawa karton berwarna di pertemuan ke–6 sebagai bahan lembar kerja peserta didik untuk presentasi di pertemuan ke-7. Selain itu, peserta didik juga diharapkan membawa spidol berwarna atau pensil berwarna dan bahan kertas lainnya yang sekiranya

dapat dijadikan hiasan pada hasil kerjanya di karton. Hal ini sebagai upaya agar tiap peserta didik mengasah kreativitasnya dalam membuat tulisan yang rapi dan kreatif.

Kemudian minta peserta didik untuk memikirkan ide/tema gerak tari apa yang ingin dibuat. Arahkan peserta didik untuk mempertimbangkan rangsang apa yang akan digunakan untuk menstimulus dalam mencari suasana, ekspresi, dan alur cerita dari ide/tema gerak tari yang direncanakan. Berikan contoh, apabila peserta didik ingin membuat tema peristiwa alam, yang dapat digunakan adalah rangsang audio, rangsang visual, dan rangsang gagasan. Dari pertimbangan itu, peserta didik akan mempersiapkan sesuatu yang berkaitan dengan 3 rangsang tersebut agar dapat menstimulus peserta didik. Jika memungkinkan, Guru juga harus mempersiapkan bahan lain untuk berjaga-jaga jika ada peserta didik yang tidak mempersiapkan sesuatu yang dapat merangsang peserta didik berpikir.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

1) Peserta didik diajak secara langsung menyentuh benda yang ada di sekitar ruang kelas);
2) Peserta didik diberi waktu untuk meraba benda yang diperolehnya di dalam kelas, seperti buku, tas, tempat pensil, penghapus papan tulis, taplak meja, vas bunga, dan sebagainya;
3) Berdasarkan hasil raba terhadap benda yang ditemukan di ruang kelas, peserta didik menuliskan atau menceritakan apa yang dirasakan, baik dari sisi teksturnya, atau suasana hatinya ketika memegang benda tersebut;
4) Peserta didik menyebutkan 1 kata yang dirasakan ketika memegang benda yang ada di kelas, misalnya kata “bosan”, “lucu”, “senang”, “bangga”, dan perasaan lainnya;
5) Peserta didik diajak menceritakan tentang tempat pensilnya, buku tulisnya, tas yang dimilikinya, kursi yang didudukinya, dan guru mengidentifikasi kata-kata yang sering diucapkan peserta didik untuk dijadikan tema/ide untuk membuat alur cerita.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

1. Materi Pokok Pembelajaran

Pada pertemuan ke-6, guru menyiapkan peserta didik untuk mulai menuliskan ide atau tema tari sesuai dengan rangsang gerak yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Peserta didik boleh memilih 2 atau lebih dari rangsang audio/dengar, rangsang visual, rangsang pikiran ideasional/gagasan, rangsang kinestetik, rangsang rabaan, dan disesuaikan dengan tema atau ide tari yang ingin dibuat.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru menyiapkan suasana kelas lebih tenang namun tetap antusias. Di pertemuan ini peserta didik akan diminta untuk mulai memikirkan ide atau tema gerak tari yang akan dibuatnya sesuai dengan rangsang gerak yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Proses ini untuk mempersiapkan diri pada presentasi di pertemuan ke-7 mengenai hasil rangsang gerak tari yang dipilih tiap-tiap peserta didik. Setiap peserta didik akan memilih 2 atau lebih dari rangsang audio/dengar, rangsang visual, rangsang pikiran ideasional/gagasan, rangsang kinestetik, dan rangsang rabaan sebagai proses stimulus untuk mendapatkan ide atau tema gerak tari.

Sebelumnya, guru meminta peserta didik untuk membawa karton berwarna, spidol berwarna atau pensil berwarna, dan bahan kertas lainnya yang sekiranya dapat dijadikan hiasan pada hasil kerjanya dalam menyiapkan presentasi yang akan dilakukan di pertemuan ke-7. Selain itu, peserta didik juga membawa sesuatu yang berkaitan dengan rangsang-rangsang yang dipilih untuk menstimulus diri. Jika memungkinkan, guru juga harus mempersiapkan bahan lain untuk berjaga-jaga jika ada yang tidak mempersiapkan sesuatu yang dapat merangsang peserta didik berpikir.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa;

b) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan ini, dengan melakukan tanya jawab “Apakah Kalian ingat pertemuan lalu kita belajar apa?” kemudian tanyakan lebih kompleks “Adakah yang bisa menjelaskan seluruh rangsang tari yang kita pelajari dari pertemuan pertama hingga ke-5?” “Apakah ada yang bisa memberi contoh?”; dan

c) Guru mengawali pertemuan dengan menjelaskan tujuan pada pertemuan ini, dan aktivitas yang akan dilakukan yaitu peserta didik memilih rangsang yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang akan dijadikan sebagai tema tari.

2) Kegiatan Inti

Setelah melakukan pembukaan pada pertemuan ini, Guru menghimbau kembali kepada peserta didik untuk mengingat apa yang mereka tulis dari hasil rangsang audio hingga rangsang peraba yang telah dipelajari di pertemuan 1–5. Guru dapat meminta peserta didik untuk membaca dalam hati apa yang mereka tulis di bukunya masing-masing sebagai pemicu imajinasi dan kreativitas berpikir dalam mencari ide atau tema gerak tari dari referensi yang pernah dituangkan dalam tulisan sebelumnya.

Setelah peserta didik diberi waktu membaca dan mengingat kembali apa yang didapatkan pada pertemuan selanjutnya tentang rangsang tari, maka guru bisa memulai dengan meminta peserta didik untuk menyiapkan karton, pensil warna, dan alat hias lainnya di meja. Kemudian meminta peserta didik untuk menulis formatnya seperti berikut.

Nama: Melati
Kelas : 2 – D
Rangsang: Ide/gagasan (pengalaman) dan visual

Tema/Ide	Judul Tari	Suasana	Ekspresi	Alur Cerita
Hujan	Payung	Dingin Angin kencang Berlarian	Ketakutan Senang bermain air	a. Ketika akan pergi ke sekolah, tiba-tiba hujan turun mulai dari rintik-rintik kemudian membesar b. Aku mengeluarkan payung di dalam tasku dan berjalan menuju sekolah sambil memegang payung c. Saat diperjalanan tiba-tiba angin bertiup kencang dan kupegang payungku erat-erat d. Aku berlari agar aku terhindar dari angin kencang

Gambar 1.14 Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke–6 Unit 1

Dapat juga dengan format seperti di bawah ini, atau minta peserta didik buat dengan sekreatif mungkin.

Nama : Fergiawan
Kelas : 2 – D
Rangsang : Audio dan visual

Tema/Ide: Profesi

Judul Tari: Musikku

Suasana Tari:

Ekspresi Penari:

Alur cerita :

Gambar 1.15 Contoh Lain Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-6 Unit 1

Setelah menuliskan format di papan tulis, guru menjelaskan cara mengisinya, bahwa dalam mencari ide/tema gerak tari peserta didik boleh menggunakan 2 atau lebih dari 5 rangsang tari yang telah dipelajari. Misalnya, peserta didik menggunakan rangsang visual dan gagasan. Maka yang harus peserta didik perhatikan ialah bagaimana rangsang-rangsang tersebut menstimulus untuk berimajinasi dan berpikir kreatif dalam mencari ide atau tema gerak tari. Benda atau hal lain yang dibawa akan membantu peserta didik dalam merangsang otaknya. Pastikan peserta didik mengerti sebelum menuliskannya di dalam karton sesuai format yang telah guru berikan.

Arahkan peserta didik untuk menuliskan idenya di kertas selembar terlebih dahulu sebelum menuangkannya dalam karton. Bimbing peserta didik untuk memikirkan idenya dengan baik, gunakan teori

rangsang-rangsang yang telah dipelajari dan bermain dengan imajinasi. Setelah dirasa peserta didik yakin dengan idenya, perbolehkan peserta didik untuk mulai menuliskannya di karton dan menghiasinya. Guru memutari seisi kelas untuk melihat perkembangan lembar kerja peserta didik, dan siap untuk menjawab pertanyaan jika ada yang belum paham.

3) Kegiatan Penutup

Di akhir pertemuan ini, guru harus sudah memastikan seluruh peserta didik sudah memiliki ide atau tema gerak tari yang ingin dibuat dan telah menuliskannya di kertas karton tiap-tiap peserta didik. Jika ada yang belum selesai, minta peserta didik untuk melanjutkannya di rumah dan sudah harus selesai di pertemuan ke-7. Peringatkan peserta didik untuk mempersiapkan juga presentasinya di pertemuan ke-7, sebab akan ada penilaian yang dilakukan guru.

Kemudian, guru bertanya kepada peserta didik sebagai refleksi pembelajaran hari ini seperti “Apakah sudah menuliskan ide dan tema gerak tari Kalian?” “Jika sudah, apakah Kalian siap untuk presentasi di pertemuan selanjutnya?”. Berikan harapan dan target pada peserta didik bahwa yang mempersiapkan presentasi dengan baik akan mendapat nilai tambah. Terakhir, Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan apresiasi pada peserta didik yang telah aktif dan berkelakuan baik pada saat pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

1) Guru mengajak peserta didik ke luar kelas, membuat barisan dan menginstruksikan untuk memejamkan mata sejenak dan mendengar apa yang ditangkap dengan pendengarannya (beri waktu 5 menit);
2) Peserta didik diberi rangsang dengan dan guru bertanya “Apa yang didengar?” (misalnya: suara mobil, suara orang berlari atau berteriak, suara gaduh);
3) Peserta didik diminta membuka matanya dan menyebutkan perasaannya ketika matanya ditutup dan mendengarkan sesuatu;
4) Guru meminta peserta didik untuk mengikuti gerak dari apa yang dilihatnya, misalnya mengikuti gerak ayam, kucing (binatang yang ditemukan ketika peserta didik di luar kelas), orang berjalan, berlari, mengendap-endap, atau bercakap-cakap; dan
5) Gabungkan rangsang dari apa yang didengar dan dilihat untuk mendapatkan ide, guru membantu peserta didik untuk mendapatkan tema.

G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7

1. Materi Pokok Pembelajaran

Pertemuan ini menjadi ujung pada proses Unit 1 di mana tujuan pembelajaran unit ini peserta didik mempresentasikan hasil pemikirannya dalam membuat ide atau gerak tari sesuai dengan rangsang gerak yang telah dipilihnya.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Unit ini memiliki capaian pembelajaran peserta didik mampu membuat tema/ ide gerak tari berdasarkan hasil pengamatan mulai dari audio, visual, rasa, dan raba. Setelah peserta didik memahami konsep tema/ide gerak tari sesuai dengan pengamatan pada rangsang audio/dengar, rangsang visual, rangsang pikiran idesional/gagasan, rangsang kinestetik, dan rangsang raba yang yang telah dilakukan di pertemuan 1-5, peserta didik diharapkan melakukan yang terbaik dalam mempresentasikan dan mengungkapkan ide dan hasil pemikirannya. Guru mempersiapkan rubrik penilaian dan suasana yang nyaman namun tetap aktif pada pertemuan ini. Suasana kelas diusahakan tidak akan membuat seluruh peserta didik gugup.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa;

b) Guru bertanya kepada mengenai persiapan peserta didik untuk menampilkan lembar kerjanya dan presentasi hari ini seperti “Apakah Kalian sudah selesai menuliskan ide dan tema gerak tari Kalian?” “Jika sudah, apakah Kalian siap untuk presentasi di pertemuan hari ini?”.

c) Guru mengawali pertemuan dengan menjelaskan tujuan pada pertemuan ini, bahwa seluruh peserta didik akan menampilkan lembar kerjanya dan melakukan presentasi. Berikan harapan dan target pada peserta didik bahwa yang mempersiapkan presentasi dengan baik akan mendapat nilai tambah.

2) Kegiatan Inti

Guru memberikan waktu untuk berlatih terlebih dahulu sekitar 15 menit dan mempersiapkan rubrik penilaian peserta didik. Guru bisa membuat kondisi kelas tetap antusias sekaligus nyaman. Setelah kiranya peserta didik selesai mempersiapkan diri, guru membuka presentasi dengan mengocok kertas berisikan nomor urut presentasi dan mengitari kelas agar peserta didik mengambil kertas acak tersebut.

Berikan motivasi kembali dengan menginformasikan bahwa yang melakukan presentasi dengan lancar artinya peserta didik tersebut telah mempersiapkan diri dengan baik dan berhak untuk mendapatkan nilai tambah. Beritahukan kepada peserta didik bahwa hasil ide atau tema gerak tari juga mempengaruhi nilai, namun semua ide yang diungkapkan baik itu hasil ide yang kurang kreatif, cukup kreatif, atau sangat kreatif harus tetap diapresiasi.

Ketika semua peserta didik sudah mendapatkan nomor urut dan guru telah mencatatnya, presentasi dapat langsung dimulai. Peserta didik akan maju satu per satu sesuai giliran nomor urut dan menampilkan karton hasil lembar kerjanya dan mulai mengungkapkan atau membacakan tema, judul, suasana, karakter, dan alur cerita dari ide yang telah dipikirkannya. Berikan peserta didik waktu untuk memberikan contoh gerak bisa dikembangkannya untuk menggambarkan ide tema tari yang dirancangnya. Jika perlu, guru juga bisa menanggapi, memberikan pendapat dan masukan, serta contoh gerakan yang bisa dilakukan sesuai dengan ide atau tema tari peserta didik tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Tutup pertemuan akhir dalam pembelajaran ini dengan memberikan seluruh apresiasi guru dan umpan balik (feedback) positif yang sebaik-baiknya atas seluruh usaha dan pencapaian peserta didik. Beritahukan kembali apa saja yang peserta didik tadi lakukan dan tujuannya pada pertemuan ini. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik "Menurut Kalian, apakah Kalian sudah melakukan yang terbaik hari ini?" "Apakah presentasi Kalian berhak mendapatkan nilai tambah?" Pertanyaan ini akan dijawab di pertemuan selanjutnya. Ini merupakan pertanyaan refleksi peserta didik.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

1) Guru mengajak peserta didik ke luar kelas, duduk dengan membuat lingkaran;
2) Guru meminta peserta didik untuk bercerita pengalamannya berdasarkan hasil mendengar, melihat, meraba, dan merasa;
3) Guru meminta peserta didik lainnya mendengarkan dan menyimpulkan yang membuat berkesan atau senang dari cerita temannya;
4) Guru mengkonfirmasi apakah hasil kesimpulan yang diutarakan temannya sesuai dengan yang dimaksud dalam cerita tersebut; dan
5) Peserta didik dalam menyebutkan tema dari cerita tersebut.

H. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8

1. Materi Pokok Pembelajaran

Guru mengajak peserta didik untuk membuat refleksi dari hasil membuat tema/ ide gerak tari berdasarkan hasil pengamatan media gambar atau audiovisual dan lingkungan sekitar yang sudah dipresentasikan di pertemuan sebelumnya. Peserta didik juga akan mengisi instrumen sebagai bahan refleksi.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pertemuan ini ialah akhir dari seluruh pertemuan pada pembelajaran unit ini. Proses pembelajaran pada tahap ini peserta didik akan melakukan kegiatan refleksi diri dan menjawab instrumen mengenai pemahaman dan penilaian diri serta antarteman.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Guru bertanya pada peserta didik "Masih ingatkah bagaimana perasaan saat mendengarkan suara instrumen pada saat melakukan rangsang audio, melihat benda pada saat melakukan rangsang visual, mendengarkan pengalaman teman saat melakukan rangsang gagasan, mencoba pengembangan gerak keseharian atau imitasi hewan saat melakukan rangsang kinestetik, dan meraba benda yang ada di dalam kotak saat melakukan rangsang peraba di pertemuan sebelumnya". Sampai akhirnya peserta didik membuat ide atau tema gerak tarinya sendiri dan mempresentasikannya di depan kelas. Arahkan peserta didik untuk kembali mengingat konsep-konsep rangsang dan seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dari pertemuan 1–7.

2) Kegiatan Inti

Di pertemuan ini, peserta didik akan mengisi soal mengenai 5 rangsang tari dan beberapa soal mengenai refleksi peserta didik pada diri dan pada temannya. Diharapkan jenis refleksi ini dapat membuat peserta didik mengerti untuk memahami cara belajar diri dan sikap diri selama pembelajaran berlangsung.

Setelah dirasa peserta didik mulai mengingat kembali, instruksikan peserta didik untuk merefleksikan diri mengenai usaha dan pencapaiannya atas pengalaman mencari tema/ide gerak tari melalui 5 rangsang tari berdasarkan hasil pengamatan media gambar atau audiovisual dan lingkungan sekitar. Guru bisa membuat soal dengan 5 pertanyaan mengenai konsep ide atau tema gerak tari dan tentang rangsang-rangsang gerak tari serta 5 soal mengenai refleksi diri dan antarteman. Menilai antarteman juga

diperlukan sebagai bentuk melatih apresiasi peserta didik terhadap peserta didik lainnya dari usia dini.

Contoh pertanyaan yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian pemahaman pada refleksi.

1. Apa itu tema tari?
2. Sebutkan rangsang gerak tari yang pernah kamu pelajari!
3. Bagaimana rangsang visual dapat membuat tema gerak tari?
4. Berikan contoh rangsang audio yang kamu ketahui!
5. Di antara 5 rangsang gerak tari yang pernah kamu pelajari, rangsang apa yang lebih kamu pahami?
6. Bagaimana perasaan kamu selama proses pembelajaran dari pertemuan pertama hingga ke–7?
7. Dari hasil presentasi ide di pertemuan lalu, apakah kamu puas dengan ide/tema gerak tari yang kamu hasilkan?
8. Lembar kerja siapakah yang paling kamu sukai jika dilihat dari kerapian dan hiasannya?
9. Ide/tema gerak tari siapakah yang paling kamu sukai di antara semua temanmu yang melakukan presentasi di pertemuan lalu?
10. Jika kamu menilai dirimu sendiri, apakah kamu pantas mendapat nilai tambah? Jika iya, berapakah nilai tambah yang pantas kamu dapatkan?

3) Kegiatan Penutup

Akhiri pembelajaran ini dengan menyampaikan konsep-konsep yang telah ditemukan peserta didik seperti yang sudah diuraikan di persiapan mengajar. Berikan juga penilaian positif dari guru sebagai bentuk apresiasi guru terhadap capaian peserta didik di unit ini.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

1) Guru mengajak peserta didik duduk melingkar di luar atau di dalam kelas;
2) Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan tema-tema yang dapat digunakan dalam membuat gerak tari;
3) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerak dengan mengikuti tema yang disebutkan;
4) Salah satu peserta didik mempresentasikan gerak yang diperoleh dan peserta didik lain mengikutinya, kegiatan ini dilakukan secara bergantian;

5) Pilih 4 bentuk gerak yang dilakukan peserta didik untuk digabungkan, guru membantu mengingat gerak yang dilakukan peserta didik;
6) Berdasarkan gerak tersebut, peserta didik menentukan tema apa yang cocok dari gerak yang dilakukannya secara bersama-sama.

IV. Refleksi

Guru membuat kartu refleksi peserta didik disertai dengan gambar Bintang. Guru memandu untuk mengisi kartu refleksi, dapat membantu dengan membacakan kartu refleksi, serta memberi penjelasan jika peserta didik kurang paham dalam mengisi kartu refleksi.

Beri tanda √ pada gambar Bintang jika Kalian sudah memahami dengan menuliskan temanya pada kolom berikut ini

No	Rangsang	★	★★	★★★	★★★★
1	Dengar Tuliskan tema dari rangsang dengar				
2	Visual (apa yang dilihat) Tuliskan tema dari rangsang visual (yang dilihat)				
3	Kinestetik atau gerak Tuliskan tema dari rangsang kinestetik atau gerak				
4	Ide atau gagasan berdasarkan pengalaman Tuliskan tema dari rangsang Ide atau gagasan dari pengalaman				
5	Peraba Tuliskan tema dari rangsang peraba				

Gambar 1.16 Contoh Kartu Refleksi Unit 1

V. Asesmen/Penilaian

Rubrik Pemahaman

Untuk menilai pemahaman mencari ide/tema gerak tari yang dilakukan peserta didik sebagai berikut:

Nama :	Tanggal Pengamatan :
Kelas :	Materi Pokok :

Petunjuk penilaian

a. Catatan : berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

b. Petunjuk menilai

1) < 50 = Kurang (K)

2) 50 - 60 = Cukup (C)

3) 61 - 85 = Baik (B)

4) 85 - 100 = Sangat Baik (SB)

Elemen Mengalami	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
Peserta didik mengamati media gambar/ audiovisual dan lingkungan sekitarsebagai sumber inspirai tema tari berdasarkan hasil pengamatan bentuk tari sebagai pengetahuan dasar.	1. Mendefinisikan konsep tema gerak tari,	Peserta didik **tidak dapat** menyebutkan tema.	Peserta didik **kurang dapat** menyebutkan tema tetapi sesuai dengan contoh yang diberikan saat aktivitas Pembelajaran.	Peserta didik **dapat** menentukan tema **tetapi** hal yang biasa.	Peserta didik **dapat** menentukan tema **unik/ menarik.**

Elemen Mengalami	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
	2. Menyebutkan rangsang - rangsang gerak tari.	Peserta didik **tidak dapat** menyebutkan dengan leng-kap rangsang-rangsang gerak.	Peserta didik **kurang dapat** menyebutkan rangsang-rangsang gerak.	Peserta didik **dapat** menyebutkan sebagian rangsang-rangsang gerak dengan contohnya, **tetapi** kurang lengkap	Peserta didik **dapat** menyebutkan rangsang-rangsang gerak berikut contohnya.
	3. Menyimpulkan konsep seluruh rangsang gerak tari dan contohnya.	Peserta didik **tidak dapat** memberi kesimpulan tentang rangsang gerak dan contohnya.	Peserta didik **kurang dapat** memberi kesimpulan tentang rangsang gerak dan contohnya, **tetapi kurang** sesuai.	Peserta didik **dapat** memberi kesimpulan tentang rangsang gerak dan contohnya, **tetapi kurang lancar.**	Peserta didik **dapat** memberi kesimpulan tentang rangsang gerak dan contohnya dengan **lancar.**

Rubrik Keterampilan :

Untuk menilai hasil presentasi mencari ide /tema gerak tari

Nama :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Petunjuk menilai :

a. Catatan : berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

b. Petunjuk menilai

1) < 50 = Kurang (K)

2) 50 - 60 = Cukup (C)

3) 61 - 85 = Baik (B)

4) 85 - 100 = Sangat Baik (SB)

Elemen Menciptakan	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
Peserta didik mampu membuat tema/konsep ide gerak tari berdasarkan hasil pengamatan.	1. Berimajinasi tentang suasana, ekspresi, alur cerita pada tema/ ide gerak tari sesuai dengan rangsang tari.	Perserta didik **tidak dapat** berimajinasi tentang suasana, ekspresi, alur cerita pada tema atau ide gerak tari sesuai dengan rangsang tari.	Perserta didik **kurang dapat** berimajinasi tentang suasana, ekspresi, alur cerita pada tema atau ide gerak tari sesuai dengan rangsang tari.	Perserta didik **dapat** berimajinasi tentang suasana, ekspresi, alur cerita pada tema atau ide gerak tari **tetapi tidak** sesuai dengan rangsang tari.	Perserta didik tidak **dapat** berimajinasi tentang suasana, ekspresi, alur cerita pada tema atau ide gerak tari sesuai dengan rangsang tari.

Elemen Menciptakan	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
	2. Menerapkan rangsangtari ke dalam tema atau ide gerak tari.	Peserta didik **tidak dapat** menerapkan rangsang tari ke dalam tema atau ide gerak tari.	Peserta didik **kurang dapat** menerapkan rangsang tari ke dalam tema atau ide gerak tari.	Peserta didik **dapat** me-nererapkan rangsang tari ke dalam tema atau ide gerak tari **tetapi ku-rang** baik.	Peserta didik **dapat** me-nererapkan rangsang tari ke da-lam tema atau ide gerak tari dengan baik.
	3. Menciptakan tema atau ide gerak tari sesuai hasil rangsang tari.	Peserta didik **tidak dapat** menciptakan tema atau ide gerak tari sesuai hasil rangsang tari.	Peserta didik **kurang dapat** menciptakan tema/ ide gerak tari sesuai hasil rangsang tari.	Peserta didik **dapat** men-ciptakan tema atau ide gerak tari sesuai hasil rangsang tari **tetapi ku-rang** baik.	Peserta didik **dapat** men-ciptakan tema atau ide gerak tari sesuai hasil rang-sang tari dengan baik.

Berpikir dan Bekerja Artistik	Indikator	<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
Peserta didik mampu menerapkan hasil pengamatan media gambar/ audiovisual dan lingkungan sekitar	1. Menuliskan ide/tema gerak tari ke dalam lembar kerja sesuai pengamatan dari hasil rangsang tari	Peserta didik **tidak dapat** menuliskan ide /tema gerak tari ke dalam lembar kerja sesuai pengamatan dari hasil rangsang tari.	Peserta didik **kurang** dapat menuliskan ide /tema gerak tari ke dalam lembar kerja sesuai pengamatan dari hasil rangsang tari.	Peserta didik **dapat** menuliskan ide /tema gerak tari ke dalam lembar kerja, tetapi **kurang sesuai** pengamatan dari hasil rangsang tari.	Peserta didik **dapat** menuliskan ide/tema gerak tarike dalam lembar kerja sesuai pengamatan dari hasil rangsang Tari.
	2. Menghias lembar kerja dengan rapi dan kreatif.	Peserta didik **tidak dapat** Menghias lembar kerja dengan rapi dan kreatif.	Peserta didik **kurang dapat** Menghias lembar kerja dengan rapi dan kreatif.	Peserta didik **dapat** Menghias lembar kerja dengan rapi, tetapi **kurang** kreatif.	Peserta didik **dapat** Menghias lembar kerja dengan rapi dan kreatif.

Berpikir dan Bekerja Artistik	Indikator	<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
	3. Mempre-sentasikan hasil rangsang gerak tari menjadi ide atau tema tari secara utuh.	Peserta didik **tidak dapat** mempresenta-sikan hasil rang-sang gerak tari menjadi ide atau tema tari secara utuh.	Peserta didik **kurang dapat** mempresen-tasikan hasil rangsang gerak tari menjadi ide atau tema tari secara tidak utuh.	Peserta di-dik **dapat** mempresen-tasikan hasil rangsang gerak tari menjadi ide atau tema tari **tetapi** tidak utuh.	Peserta didik **dapat** mempre-sentasikan hasil rang-sanggerak tarimenjadi ide atau tema tari secara utuh.

Rubrik Sikap

Untuk menilai perilaku peserta didik selama proses pembelajaran unit 1.

Nama :
Kelas :

Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

Petunjuk penilaian :

a. Catatan : berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

b. Petunjuk menilai

1) < 50 = Kurang (K)

2) 50 - 60 = Cukup (C)

3) 61 - 85 = Baik (B)

4) 85 - 100 = Sangat Baik (SB)

Elemen Refleksi	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
Peserta didik mampu menilai kemampuan diri dalam menentukan tema tari berdasarkan hasil pengamatan media gambar/ audiovisual dan lingkungan sekitar.	1. Mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir.	Peserta didik **tidak dapat** mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir.	Peserta didik **kurang dapat** mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir.	Peserta didik **dapat** mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir, tetapi **kurang lancar.**	Peserta didik **dapat** mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir.

Elemen Refleksi	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
	2. Mengungkapkan hasil pemikiran rangsang tari dengan baik dan Imajinatif.	Peserta didik **tidak dapat** mengungkapkan hasil pemikiran rangsang tari dengan baik dan imajinatif.	Peserta didik **kurang dapat** mengungkapkan hasil pemikiran rangsang tari dengan baik dan imajinatif.	Peserta didik **dapat** mengungkapkan hasil pemikiran rangsang tari, tetapi **kurang sesuai** dengan imajinatifnya.	Peserta didik **dapat** mengungkap kan hasil pemikiran rangsang tari dengan baik dan imajinatif.
	3. Membentuk diri yang aktif dan berdampak baik bagi suasana kelas dan warga kelas.	Peserta didik **tidak dapat** membentuk diri yang aktif dan berdampak baik bagi suasana kelas dan warga kelas.	Peserta didik **kurang dapat** membentuk diri yang aktif dan berdampak baik bagi suasana kelas dan warga kelas.	Peserta didik **dapat** membentuk diri yang aktif, **tetapi tidak** berdampak bagi suasana kelas dan warga kelas.	Peserta didik **dapat** membentuk diri yang aktif dan berdampak baik bagi suasana kelas dan warga kelas.

Elemen Berdampak	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
Peserta didik mampu bernalar kritis dalam mengungkapkan tema atau konsep ide	1. Memilih rangsang tari yang sesuai dengan tema atau ide tari sendiri.	Peserta didik **tidakdapat** memilih rangsang tari yang sesuai dengan tema atau ide tari sendiri.	Peserta didik **kurang dapat** memilih rangsang tari yang sesuai dengan tema atau ide tari sendri.	Peserta didik **dapat** memilih rangsang tari, **tetapi kurang** sesuai dengan tema atau ide tari sendri.	Peserta didik**dapat** memilih rangsang tari yang sesuai dengan tema atau ide tari sendiri.
	2. Memberi pendapat pada pembahasan mengenai rangsang tari saat proses pembelajaran.	Peserta didik **kurang dapat** memberi pendapat pada pembahasan mengenai rangsang tari saat proses.	Peserta didik **kurang dapat** memberi pendapat pada pembahasan mengenai rangsang tari saat proses.	Peserta didik **dapat** memberi pendapat pada pembahasan mengenai rangsang tari saat proses, walaupun **kurang** lancar.	Peserta didik**dapat** memberi pendapat pada pembahasan mengenai rangsang tari saat proses.

Elemen Berdampak	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
	3. Menjawab pertanyaan guru pada awal/akhir pembelajaran saat review atau penguatan.	Peserta didik **tidak dapat** menjawab pertanyaan guru pada awal/akhir pembelaja-ran saat review atau penguatan.	Peserta di-dik **kurang dapat** men-jawab per-tanyaan guru pada awal/ akhir pembe-lajaran saat review atau penguatan.	Peserta di-dik **dapat** menjawab pertanyaan guru, **teta-pi kurang lancar** pada awal/akhir pembela-jaran saat review atau Penguatan.	Peserta didik **dapat** menjawab pertanyaan guru **dengan lancar** pada awal/akhir pembelajaran saat review atau penguatan.

VI. Pengayaan

a) Guru mengidentifikasi kemampuan peserta didik. Selama aktivitas pembelajaran diharapkan guru dapat mengidentifikasi peserta didik yang cakap atau terampil;

b) Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih baik dengan mencari gambar yang dapat dijadikan rangsangan dalam membuat tema, dan peserta didik tersebut;

c) Peserta didik diminta untuk melakukan gerakan sesuai dengan apa yang dilihat dari gambar yang dibawanya;

d) Guru dapat meminta peserta didik tersebut untuk melakukan gerak dengan berbagai arah hadap, berbagai tempo atau dengan menggunakan tenaga yang berubah-ubah, seperti materi yang telah dipelajari saat di kelas I; dan

e) Guru meminta peserta didik untuk menceritakan tema dari gerak yang ditarikan dan menjelaskan alur ceritanya.

VII. Lembar Kegiatan Peserta didik

Pertemuan ke -1 (Rangsang Audio)

No	Suara apakah ini?	Suasana yang dimunculkan?	Karakter yang dipikirkannya?	Ekspresi hasil imajinasi?

Pertemuan ke–2 (Rangsang Visual)

Nama kelompok :
Anggota kelompok :
Benda yang didapat :

Imajinasi alur yang dimunculkan:

Suasana yang mengiringi:

Ekspresi yang dimunculkan:

Pertemuan ke-3 (Rangsang Gagasan)

No	Tema	Suasana	Karakter	Alur yang dapat dikembangkan

Pertemuan ke-4 (Rangsang Kinestetik)

Nama Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :

Rangsang Kinestetik :
Tema :
Suasana :
Karakter :

Alur cerita :

Pertemuan ke-5 (Rangsang Peraba)

No	Benda apa	Bagaimana Teksturnya	Suasana	Karakter
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Pertemuan ke-6

Nama :
Kelas :
Rangsang :

Tema/Ide: Profesi

Judul Tari: Musikku

Suasana Tari:

Ekspresi Penari:

Alur cerita :

VIII. Bahan Bacaan Peserta didik

1. Buku Mari Menari, Barona, Penulis: Mancy Sitohang (tersedia online) dan di perpustakaan daerah.
2. Buku Sasha dan Shasi Belajar Menari, Penulis: Indah Hanaco, Penerbit Tiga Serangkai (tersedia online)

IX. Bahan Bacaan Guru

Jenis	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun
Buku	Jacqueline Smith: Komposisi Tari SebuahPetunjuk Praktis bagi Guru	Terjemahan Ben Suharto	Lontar Mediatama Yogyakarta	2018
Jurnal	Nelayan Sebagai Ide Penciptaan Tari Tarek Pukat dalam Kajian Interaksi Simbolik.	Fitriani	Jurnal Imaji, Vol 15 No. 2	2017
Jurnal	Penciptaan Tari “Wong Ireng” Gagasan Kreatif dari Dongeng Rakyat.	Wien Pudji Priyanto	Jurnal Imaji, Vol 18 No. 2	2020

Kelas	: II
Alokasi waktu	: 8 pertemuan/16 x 35 menit
Produk	: Menampilkan Gerak Tari Sederhana

I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu membuat gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat.

II. Deskripsi

Pada unit 2 ini, peserta didik mempelajari tentang gerak tari sederhana. Berbeda dengan gerak sehari-hari, gerak tari sebagai sebuah ungkapan seni memiliki bentuk yang lebih ekspresif dan estetis (indah). Soedarsono mendefinisikan tari sebagai ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis yang indah (Hartono, 2018). Agar peserta didik dapat membuat gerak tari yang bernilai estetis, peserta didik akan dibimbing untuk memahami unsur utama tari serta gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam tari, agar dapat mengaplikasikannya di dalam kegiatan eksplorasi, dan improvisasi/ pengembangan gerak tari sesuai tema. Di akhir kegiatan pembelajaran di unit 2 ini, peserta didik diminta untuk menampilkan gerak sederhana yang diciptakannya serta melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan. Adapun indikator yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran di unit 2 ini, yaitu:

1) peserta didik memperagakan unsur utama tari, gerak ditempat, dan gerak berpindah tempat melalui gerak tari sederhana sesuai tema;
2) peserta didik mengeksplorasi gerak sebagai landasan dalam membuat gerak tari sederhana sesuai tema; dan
3) peserta didik menampilkan gerak tari sederhana sesuai tema.

Aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik di unit 2 ini meliputi kegiatan mengalami, mencipta, berpikir dan bekerja artistik, serta refleksi. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan akan berdampak terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Berikut ini merupakan gambaran alur aktivitas kegiatan yang akan dilakukan peserta didik di unit 2.
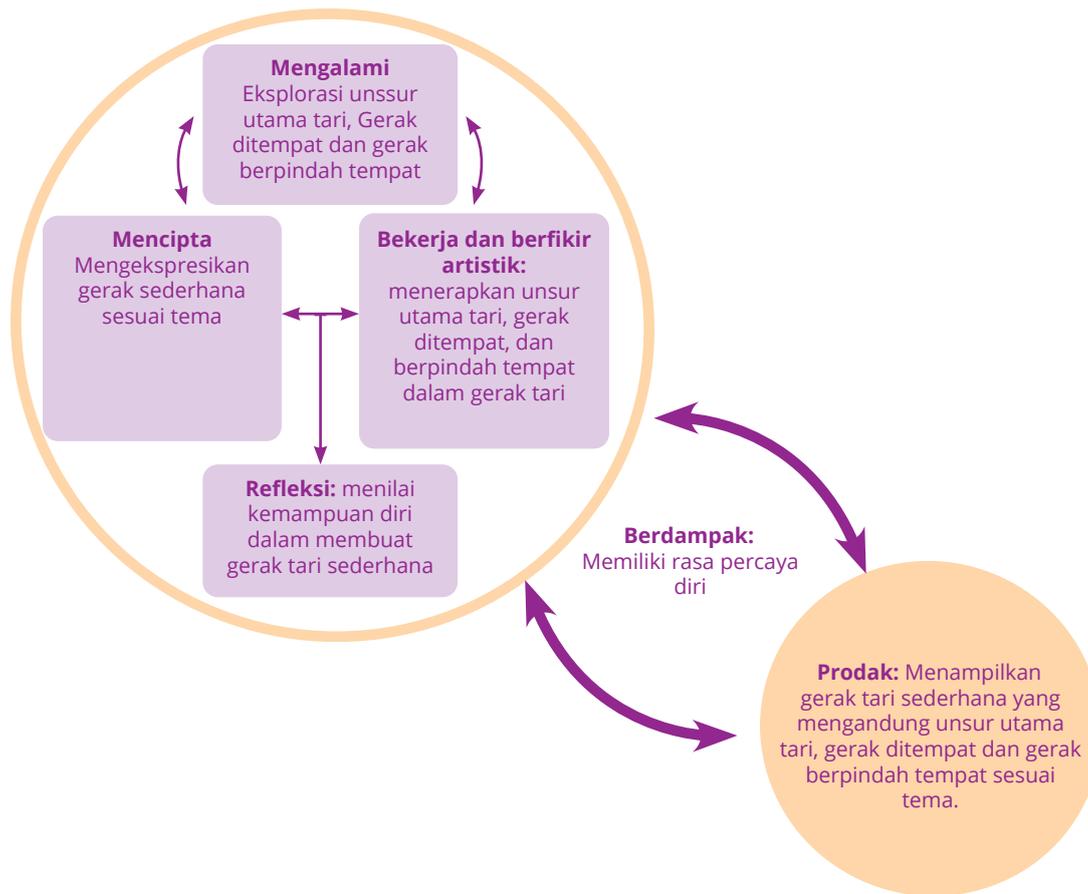
Gambar 2.1 Rangkaian Aktivitas Pembelajaran Unit 2

Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran di unit 2, guru dapat melakukan evaluasi dalam bentuk tes dengan memberikan soal-soal latihan pada peserta didik atau melakukan tanyajawab di setiap akhir pembelajaran. Di akhir kegiatan pembelajaran unit 2, guru dapat melakukan penilaian pada kegiatan presentasi gerak tari sederhana peserta didik secara berkelompok. Dalam kegiatan presentasi, guru dapat melakukan penilaian melalui teknik observasi, dengan menggunakan rubrik penilaian. Selanjutnya, guru juga dapat melakukan evaluasi dengan melihat hasil refleksi peserta didik yang dilakukan di akhir rangkaian kegiatan pembelajaran unit 2, serta mengamati aspek afektif peserta didik selama proses pembelajaran melalui rubrik penilaian sikap dan jurnal harian guru.

III. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

A. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Materi: Ruang dalam Gerak Tari

1. Materi Pokok Pembelajaran

Media utama dalam tari adalah tubuh. Melalui kegiatan eksplorasi gerak tubuh, guru dapat membimbing peserta didik untuk menemukan gerak tari. Gerak tari memiliki perbedaan dengan gerak sehari-hari. Gerak tari merupakan gerak sehari-hari (gerak wantah) yang sudah diubah menjadi gerak yang bernilai estetis (indah) juga ritmis (selaras dengan iringan musik). Untuk menghasilkan gerak tari yang indah, dibutuhkan proses stilirisasi (penghalusan) dan distorsi (perombakan) gerak wantah menjadi gerak tari (Hadi, 2012).

Gerak dalam tari terbentuk atas unsur ruang, tenaga, dan waktu. Dalam kegiatan pembelajaran ke-1 ini, materi pokok pembelajaran difokuskan pada unsur ruang dalam gerak tari. Ruang gerak terdiri atas jangkauan penari, posisi, serta level. Jangkauan gerak penari merupakan elemen ruang yang berhubungan dengan lebar sempitnya gerak tari (volume gerak). Jika penari melakukan gerak merentangkan tangan dan membuka kaki dengan lebar, ruang gerak yang digunakan memiliki volume gerak yang lebar/besar. Jika menyilangkan kedua tangan dan meletakannya di atas bahu dengan posisi kaki tertutup, penari tersebut menggunakan ruang gerak yang kecil/sempit. Berikut ini merupakan contoh perbedaan ruang gerak lebar/besar dan ruang gerak yang sempit/kecil dalam tari yang bertema hewan.

Gambar 2.2 Ruang Gerak Lebar/ Luas.

Gambar 2.3 Ruang Gerak Kecil/ Sempit

Agar lebih memahami tentang perbedaan volume ruang dalam gerak tari, berikut merupakan contoh perbedaan volume ruang dalam gerak tari *baby shark*.

Gambar 2.4 Volume Ruang Kecil/Sempit dalam Gerak *Baby Shark* (Bayi Hiu)

Gambar 2.5 Volume Ruang Kecil/Sempit dalam Gerak *Momy Shark* (Ibu Hiu)

Gambar 2.6 Volume Ruang Besar/Luas dalam Gerak *Dady Shark* (Ayah Hiu)

Ruang dalam gerak tari juga berkaitan dengan posisi penari saat menari. Posisi dalam tari terdiri atas arah hadap dan arah gerak. Di dalam sebuah karya tari, penari dapat melakukan arah hadap ke depan, belakang, samping kanan dan samping kiri, serong kanan depan atau serong kanan belakang, serong kiri depan, ataupun serong kiri belakang. Berikut merupakan ilustrasi arah hadap penari saat berada di tempat pentas.
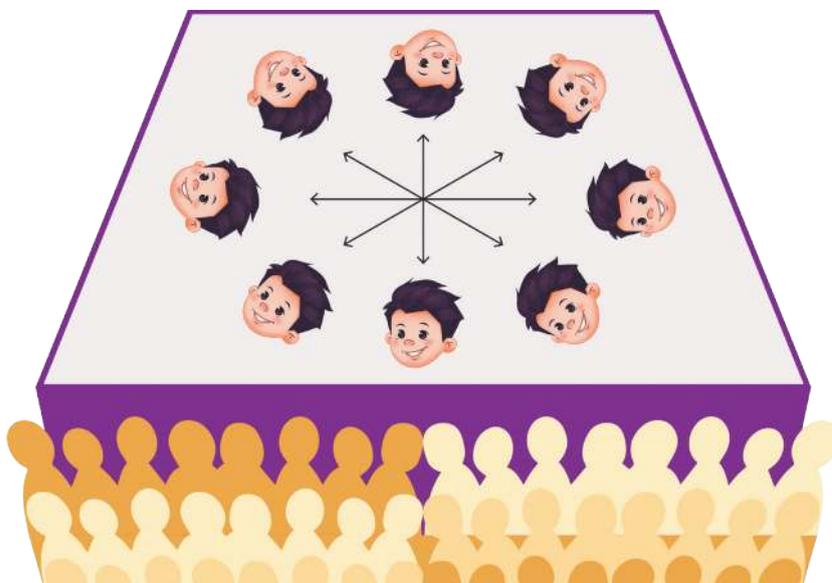
Gambar 2.7 Arah Hadap Penari di atas Pentas

Selanjutnya, terdapat arah gerak dalam tari. Arah gerak dalam tari dapat dilakukan dengan melakukan langkah kaki ke arah kanan, kiri, depan, belakang, berliku (*zigzag)*, serong, dan berputar. Berikut merupakan arah gerak yang dapat dilakukan penari saat menari.

Gambar 2.8 Variasi Arah Gerak dalam Tari

Selain arah hadap dan arah gerak, terdapat level atau tingkatan gerak di dalam tari. Adapun level dalam tari, terdiri atas level tinggi, sedang, dan rendah (Hadi, 2012). Level paling tinggi yang dapat dicapai oleh seorang penari ialah ketika ia melakukan gerak melompat di udara, dan level paling rendah yang dicapai penari ialah ketika ia melakukan gerak rebah di lantai (Murgiyanto, 1983). Berikut merupakan contoh perbedaan level dalam gerak tari.

Gambar 2.9 Level Tinggi dalam Gerak Tari

Gambar 2.10 Level Sedang dalam Gerak Tari

Gambar 2.11 Level Rendah dalam Gerak Tari

Gambar 2.12 Variasi Level Gerak dalam Tari Bertema Petani

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Di dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran ke-1 di unit 2, guru harus membaca ringkasan materi tentang ruang dalam gerak tari yang terdapat di dalam materi pokok pembelajaran ke-1, serta mencari referensi dari berbagai judul jurnal dan buku yang direkomendasikan dalam tabel bahan bacaan guru, yang ada di akhir unit ataupun sumber lain. Hal ini bertujuan agar guru mampu membimbing peserta didik menemukan konsep tentang penggunaan unsur ruang dalam gerak tari. Untuk mempersiapkan kegiatan eksplorasi ruang gerak dalam tari, guru harus menyiapkan gambar/foto makhluk hidup (Manusia, hewan, ataupun tumbuhan) yang memiliki perbedaan ukuran volume ruang (besar dan kecil) dan perbedaan level (tinggi, sedang, dan rendah),seperti berikut.

a. Volume besar b. Volume kecil c. Level tinggi d. Level sedang e. Level rendah

Gambar 2.13 Contoh Gambar Makhluk Hidup yang Memiliki Perbedaan Ukuran Volume Ruang dan Perbedaan Level

Gambar-gambar tersebut akan digunakan sebagai stimulus untuk memahami konsep ruang dalam gerak tari. Sebagai alternatif, guru dapat langsung menggambar langsung di papan tulis, dengan gambar yang sederhana seperti berikut.
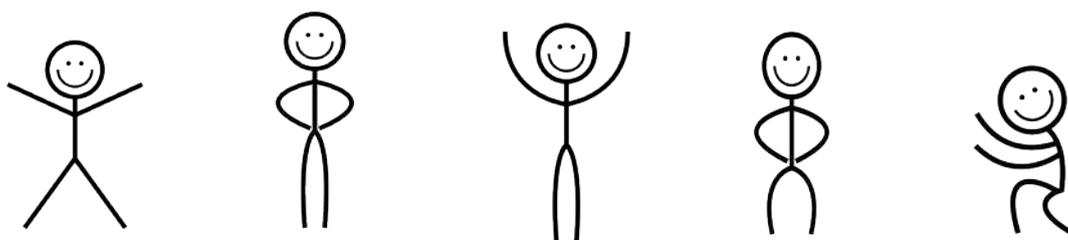
a. Volumen Besar b. Volumen Kecil c. Level atas d. Level sedang e. Level rendah

Gambar 2.14 Contoh Gambar Sederhana sebagai Stimulus Konsep Ruang dalam Tari

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bersama-sama peserta didik mengosongkan arena tengah kelas, dengan menyusun meja dan kursi di belakang ruang kelas. Hal ini perlu dilakukan agar peserta didik dapat bergerak dengan leluasa. Selanjutnya, guru mengatur peserta didik untuk berbaris dan menginstruksikan agar siap mengikuti pembelajaran.

c) Guru melakukan *ice breaking* melalui kegiatan berolah gerak, misalnya dengan cara meminta peserta didik untuk memperhatikan gerakan tangan yang dilakukan guru. Ketika guru mengepalkan tangan di depan dada peserta didik harus melakukan gerak jongkok. Ketika guru merentangkan tangan, peserta didik harus melakukan gerak berdiri. Jika guru mengangkat tangan ke atas, peserta didik harus melakukan gerak melompat. Selanjutnya, ketika guru melambaikan tangan ke kanan/kiri, peserta didik harus memiringkan kepala ke kanan/kiri, dan sebagainya. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar serta sebagai kegiatan pemanasan sebelum peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran tari. Setelah kegiatan *ice breaking* selesai, guru menghubungkan kegiatan yang telah dilakukan dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya dengan memberikan pertanyaan “Gerak apa saja yang tadi dilakukan?”, “Gerak apa yang dilakukan dalam posisi rendah/sedang/tinggi?”.

d) Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

e) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai peserta didik pada unit 2.

2) **Kegiatan Inti**

a) Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan unsur ruang dalam gerak tari, melalui proyektor atau menggambarkannya langsung di papan tulis. Lalu guru meminta dua orang peserta didik untuk membuat garis lengkung, dengan menghubungkan bagian kaki ke tangan hingga kepala. Setelah itu, guru menghilangkan gambar dan melakukan apersepsi pada peserta didik melalui kegiatan tanya jawab.

1. Guru memperlihatkan gambar	a.	b.
2. Peserta didikmembuat garis lengkung		
3. Guru menghilangkan/ menghapus gambar		
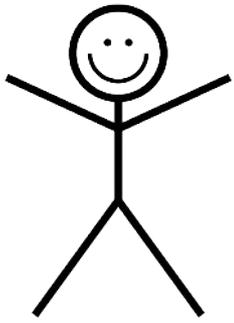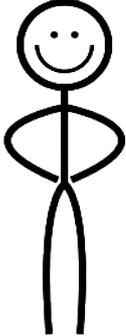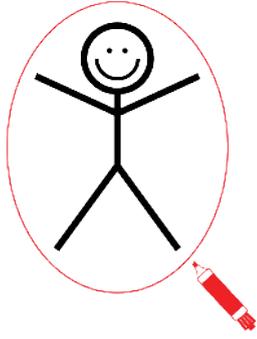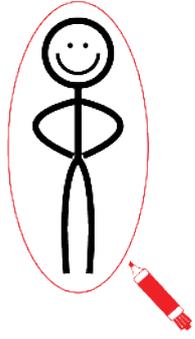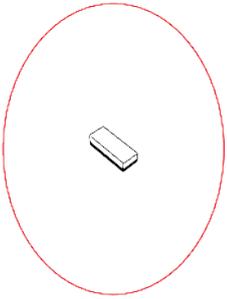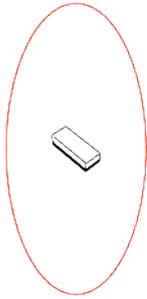
b) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, seperti “Lingkaran mana yang memiliki ruang yang besar?”. Setelah peserta didik dapat menjawab pertanyaan, guru dapat bertanya kembali “Mengapa gambar a, disebut memiliki ruang yang besar?” Pertanyaan ini ditujukan untuk merumuskan konsep volume ruang dalam tari pada peserta didik.

c) Guru menjelaskan tentang volume ruang dalam tari dengan menunjukkan beberapa gambar contoh gerak tari dengan volume lebar dan sempit. Lalu meminta peserta didik bersama-sama untuk memperagakan gerak dengan volume gerak yang lebar, dilanjutkan dengan memperagakan gerak dengan volume gerak yang sempit.

d) Guru memperlihatkan/membuat gambar yang berhubungan dengan level dalam gerak tari. Lalu melakukan apersepsi tentang level dalam gerak tari, dengan mengajukan pertanyaan “Gambar manakah yang memiliki tingkatan gerak yang tinggi/rendah/sedang?”.

e) Guru melakukan tanya jawab mengenai arah hadap dan arah gerak dalam tari. Untuk menstimulus pengetahuan peserta didik tentang arah hadap, guru dapat memilih peserta didik secara acak untuk memeragakan berbagai arah hadap, lalu guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyebutkan arah hadap yang telah diperagakan dan menuliskannya di papan tulis. Selanjutnya, guru memilih beberapa peserta didik secara acak, untuk memeragakan arah gerak yang dapat dilakukan lalu menggambarkan arah gerak yang dilakukan dalam bentuk garis pada papan tulis.

f) Guru menghubungkan arah hadap dan arah gerak yang telah ditemukan dengan arah hadap dan arah gerak dalam tari.

g) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami.

h) Guru membagi peserta didik secara berkelompok, dengan jumlah 4-7 orang pada tiap kelompoknya. Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan, mengambilkertas yang berisikan tema tari.

i) Guru menugaskan setiap kelompok untuk membuat gerak tari sesuai tema dengan volume gerak lebar dan sempit, serta diperagakan ke berbagai arah hadap dan arah gerak. Selanjutnya, membuat gerak dengan level tinggi, sedang, dan rendah. Tiap-tiap gerak dilakukan dalam 8 hitungan.

j) Guru memberikan waktu dan mendampingi setiap kelompok untuk membuat gerak tari sesuai tema. Guru dapat memberikan berbagai stimulus, seperti lagu, dongeng, atau yang lainnya, sesuai dengan tema tiap-tiap kelompok.

k) Guru memanggil setiap kelompok secara bergantian untuk memperagakan gerak yang telah dibuat. Guru memberikan apresiasi berupa pujian pada setiap penampilan kelompok. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam aktivitas pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan mencatat poin-poin penting di papan tulis.

b) Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tentang ruang gerak dalam tari.

c) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan alternatif, guru dapat menggunakan metode simulasi, demonstrasi, imitasi, ataupun metode lainnya dalam mengajarkan tentang ruang dalam gerak tari. Sebagai contoh kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi, guru dapat menunjuk peserta didik secara acak untuk memeragakan gerak yang diperintahkan dengan volume gerak lebar dan sempit, serta untuk mendemonstrasikan level dalam gerak tari. Setelah itu, peserta didik diminta untuk berkelompok dan melakukan eksplorasi, untuk mencari ruang gerak yang sesuai dengan gerak tari yang sesuai dengan tema yang telah disepakati kelompok. Untuk kegiatan eksplorasi arah gerak dan arah hadap, guru dapat menugaskan peserta didik untuk mengeksplorasi arah hadap dan arah gerak, lalu menuliskan arah yang dihasilkan pada lembar kerja peserta didik. di akhir kegiatan inti, guru meminta setiap kelompok untuk memperagakan hasil eksplorasi kelompoknya.

B. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Materi: Tenaga dalam Gerak Tari

1. Materi Pokok Pembelajaran

Di dalam kegiatan pembelajaran ke-2, materi pembelajaran difokuskan pada unsur tenaga dalam gerak tari. Dalam gerak tari ataupun gerak sehari-hari, manusia akan memerlukan unsur tenaga untuk melakukan suatu gerakan. Tenaga dalam gerak tari merupakan ukuran banyak sedikitnya tenaga yang digunakan di dalam sebuah gerak (Murgiyanto, 1983). Penggunaan tenaga yang besar pada sebuah gerakan akan menghasilkan kesan bersemangat dan kuat, sebaliknya penggunaan tenaga yang sedikit, akan memberikan kesan lemah, halus, atau sedih. Variasi penggunaan tenaga dalam rangkaian gerak tari akan memberikan dinamika dalam sebuah karya tari. Mary Joyce (1993) mengidentifikasi tenaga (*force*) dalam tari dengan mengklasifikasikannya berdasarkan serangan (*attack*), ukuran berat, dan aliran tenaga. Berikut merupakan klasifikasi tenaga menurut Mary Joyce dan contoh gerak dalam tari.

Tabel 2.1 Macam-Macam Jenis Tenaga

Klasifikasi Tenaga Versi Mary Joyce		Contoh Gerak
Berdasarkan Serangan (Kekuatan Tenaga)	Kuat	Gerak kucing mencakar dalam tari bertema kucing.
	Lembut	Gerak melambaikan tangan ke kanan dan ke kiri, seperti pohon yang tertiup angin sepoi-sepoi dalam tari bertema tumbuhan.
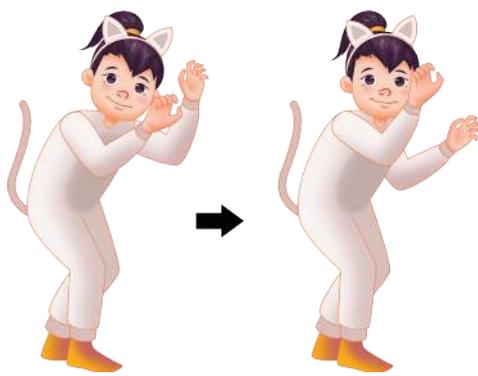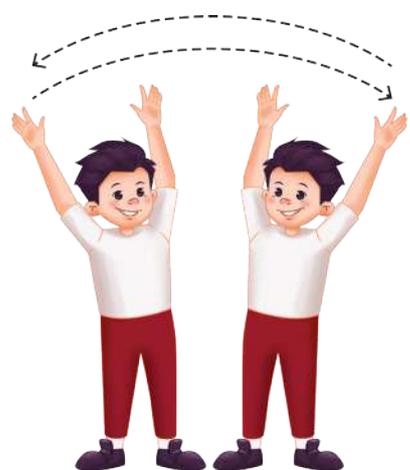
Klasifikasi Tenaga Versi Mary Joyce		Contoh Gerak
Berdasarkan Ukuran Berat	Berat	Gerak berjalan dengan langkah kaki perlahan, seolah sudah menarik perahu dalam tari bertema nelayan.
	Ringan	Gerak mengayunkan sapu dalam tari yang bertema kebersihan.
Berdasarkan Aliran Tenaga	Bebas	Gerak burung yang sedang terbang dalam tari bertema burung.
	Tertahan	Gerak kelinci melompat dengan hitungan yang terjeda dalam tari bertema kelinci.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebagai persiapan kegiatan pembelajaran ke-2, guru harus membaca ringkasan materi tentang tenaga dalam gerak tari yang terdapat di dalam materi pokok pembelajaran ke-2. Guru juga perlu mencari referensi dari berbagai judul jurnal dan buku yang direkomendasikan dalam tabel bahan bacaan guru, yang ada di akhir unit ataupun dari berbagai sumber lain. Hal ini bertujuan agar guru dapat memahami tentang unsur tenaga dalam tari sehingga mampu membimbing peserta didik untuk menemukan konsep tenaga dalam gerak tari yang sesuai tema. Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dalam kegiatan pembelajaran ke-2 ini, pembelajaran tentang unsur tenaga dalam tari disajikan melalui kegiatan pembelajaran dengan metode praktik.

Metode praktik merupakan suatu metode dengan cara memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda yang diperagakan, dengan tujuan agar peserta didik menjadi jelas dan mudah dalam memahami materi, serta dapat mempraktikkan materi yang dipelajari (Fathurrahman, 2007). Penyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui praktik atau latihan ini diharapkan akan mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang diperlukan peserta didik, khususnya tentang penggunaan unsur tenaga dalam gerak tari. Untuk mempersiapkan kegiatan praktik, guru perlu menyiapkan ruang kelas yang representatif untuk melakukan latihan gerak tari, serta menyiapkan berbagai rangsang yang dapat menstimulus peserta didik dalam hal penggunaan tenaga dalam gerak tari. Dalam prosedur kegiatan pembelajaran ke-2 ini, guru perlu mempersiapkan cerita sebagai rangsang gagasan, gambar angin puting beliung dan angin sepoi-sepoi sebagai rangsang visual, serta membuat gerak sederhana sebagai rangsang kinestetik.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru mengondisikan peserta didik untuk membuat lingkaran besar.

c) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan, melalui permainan sederhana. Sebagai contoh, guru dapat meminta peserta didik untuk membuat huruf abjad menggunakan gerakan kepala, menggunakan gerakan pinggang, dan lain sebagainya.

d) Guru bertanya apa yang diingat peserta didik tentang unsur ruang dalam gerak tari, lalu mengaitkannya dengan materi tenaga dalam tari.

2) Kegiatan Inti

Di dalam kegiatan inti ini, peserta didik tetap membentuk posisi lingkaran besar, dan guru berada di tengah-tengah lingkaran.

a) Guru memberikan rangsang gambar dan cerita

Untuk memberikan pemahaman konsep tentang penggunaan tenaga yang kasar dan lembut dalam gerak, guru dapat memperlihatkan gambar seperti berikut.

Tabel 2.2 Konsep Penggunaan Tenaga yang Kasar dan Lembut

	Guru menstimulus pengetahuan tentang penggunaan tenaga yang kuat dengan menceritakan tentang kekuatan angin puting beliung, lalu meminta peserta didik untuk memperagakan gerak angin puting beliung. Selanjutnya, guru memilih peserta didik yang dapat memperagakan gerak dengan baik, untuk memperlihatkan gerakannya di tengah- tengah lingkaran dalam hitungan 1-8 hitungan. Kemudian guru menjelaskan jika tenaga yang digunakan dalam gerak tersebut merupakan tenaga yang kuat.
	Guru menstimulus pengetahuan peserta didik tentang penggunaan tenaga yang lembut. Guru dapat menceritakan tentang daun-daun yang tertiup angin sepoi-sepoi, lalu meminta peserta didik untuk memperagakan gerak ilalang tertiup angin sepoi-sepoi. Kemudian guru kembali memilih peserta didik yang dapat memperagakan gerak dengan baik dan memperlihatkan gerakannya di tengah- tengah lingkaran dalam hitungan 1-8. Selanjutnya, guru menjelaskan tentang penggunaan tenaga yang lembut.

Setelah menjelaskan tentang penggunaan tenaga kasar dan lembut dalam gerak, guru mengajukan pertanyaan pada setiap kelompok, gerakan apa yang dapat dilakukan dengan tenaga yang kasar dan gerakan yang dapat dilakukan dengan tenaga yang lembut sesuai tema tiap-tiap kelompok.

b) Guru memberikan rangsang cerita

Dalam pembelajaran tentang konsep penggunaan tenaga yang berat dan ringan dalam gerak, guru dapat meminta peserta didik untuk membuat lingkaran dengan melakukan gerak seperti ilustrasi gambar berikut.

Tabel 2.3 Konsep Penggunaan Tenaga yang Berat dan Ringan

Gerakan melingkar	Guru menstimulus pemahaman peserta didik tentang tenaga yang berat dengancara membuat perumpamaan melalui cerita, seperti berikut. "Bayangkan, teman kalian adalah sebuah lemari yang terbuat dari kayu yang tebal. Sekarang kalian dorong meja tersebut dengan sangat kuat!satu...dua..tiga... empat...lima...enam..tujuh..delapan, akhirnya kalian dapat memindahkan mejanya".

Guru perlu memberikan intonasi dan ekspresi yang sesuai agar peserta didik dapat mengekspresikan gerakan dengan tenaga yang tepat. Untuk selanjutnya, guru meminta peserta didik kembali menghadap ke tengah untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan. Guru dapat memperagakan gerakan mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri, serta mengibaratkan gerak tersebut sebagai gerak mengelap kaca. Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan gerak seperti berikut.
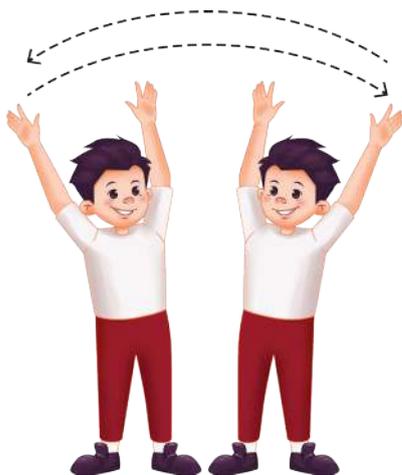
Lakukan gerakan sebanyak 8 hitungan. Hitungan 1, gerakan tangan mengayun ke kanan dan langkahkan kaki ke kanan. Hitungan2, gerakan tangan mengayun ke kiri serta langkahkan kaki ke kiri, dan seterusnya hingga 8 hitungan.

Setelah memeragakan gerak, guru meminta peserta didik untuk membandingkan tenaga yang digunakan di dalam ke dua kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan aliran tenaga bebas dan tertahan, guru dapat meminta seluruh peserta didik untuk memperagakan gerak burung yang sedang terbang di angkasa. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk memeragakan gerak kelinci melompat secara perlahan. Guru memilih peserta didik yang dapat melakukan gerak burung dan kelinci dengan baik untuk memperagakannya di tengah lingkaran, lalu menjelaskan tentang penggunaan aliran tenaga bebas dan tertahan yang dicontohkan pada kedua gerak tersebut.

3) **Kegiatan Penutup**

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan cara tanya jawab.

b) Guru meminta peserta didik secara bergiliran untuk mengungkapkan satu kata yang menggambarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Guru memberikan pujian atas semangat peserta didik selama pembelajaran dan menginformasikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan alternatif, dalam mengajarkan tentang tenaga dalam gerak tari. Guru dapat mengawali kegiatan inti pembelajaran dengan membagi peserta didik secara berpasangan. Setiap pasangan menuliskan nama anggota serta tema yang akan diberikan untuk kelompok lain di dalam sebuah bola kertas. Selanjutnya, guru memberikan hitungan 1-10 untuk saling melemparkan bola kertas tersebut. Di hitungan ke 10, bola berhenti dilemparkan dan setiap pasangan diperbolehkan untuk melihat tema yang didapatkannya. Guru memberikan penjelasan tentang unsur tenaga dalam tari, dilanjutkan dengan menugaskan setiap peserta didik secara berpasangan untuk memperagakan gerakan yang sesuai dengan tema yang diberikan kelompok lain. Tiap-tiap peserta didik harus melakukan gerak dengan penggunaan tenaga yang berbeda. Sebagai contoh, jika peserta didik X memperagakan gerak dengan aliran tenaga yang kuat, peserta didik Y harus memperagakan gerak dengan aliran tenaga lembut. Setiap pasangan memperagakan penggunaan tenaga dalam gerak secara bergiliran sesuai dengan kesiapan kelompok.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Materi: Waktu dalam Gerak Tari

1. Materi Pokok Pembelajaran

Gerak sebagai unsur utama tari akan selalu berhubungan dengan unsur ruang, tenaga, dan waktu. Pada pertemuan 1 dan 2 telah dipaparkan tentang unsur ruang dan tenaga dalam tari sehingga di kegiatan pembelajaran ke-3 ini, materi pembelajaran difokuskan pada unsur waktu dalam gerak tari. Unsur waktu di dalam tari meliputi durasi tari (berapa lama tari tersebut berlangsung) dan durasi gerak/tempo dalam setiap gerakan yang ada dalam sebuah karya tari. Setiap tari akan memiliki durasi yang berbeda-beda tergantung kebutuhan

dan tujuannya. Tari yang berdurasi terlalu panjang akan membuat penonton jenuh dan kehilangan konsentrasi terhadap karya tari yang disaksikan, sedangkan tari yang durasinya terlalu pendek akan membuat penonton ingin melihat kembali atau membuat penonton tidak mempunyai cukup waktu untuk dapat memahami makna tarinya (Suharto, 1985).

Sama halnya dengan durasi tari, tempo dalam setiap gerak tari juga bervariasi. Karya tari yang tidak memiliki variasi tempo gerak akan menjadi sebuah karya tari yang monoton atau menimbulkan kejenuhan, sedangkan karya tari yang menggunakan variasi tempo akan menjadi karya tari yang ritmis. Hitungan atau ketukan yang biasa digunakan dalam gerak tari umumnya yaitu 1 sampai 8 atau 1x8. Sebuah gerak tari dapat terdiri dari 1x8 hitungan atau lebih. Di bawah ini merupakan ilustrasi pola ritmis yang dapat dihasilkan dari penggunaan variasi tempo gerak dalam tari yang berjumlah 3x8 hitungan.

Tabel 2.4 Ilustrasi Pola Ritmis dalam Gerak Tari Sederhana
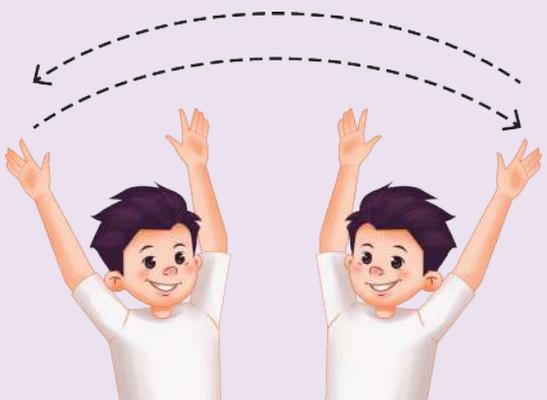
Hitungan	Tempo		
	Cepat(1x8)	Lambat(1x8)	Sedang(1x8)
1	Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri	Ayunkan tangan ke kanan	Ayunkan tangan ke kanan
2	Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		Ayunkan tangan ke kiri
3	Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri	Ayunkan tangan ke kiri	Ayunkan tangan ke kanan
4	Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		Ayunkan tangan ke kiri
5	Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri	Ayunkan tangan ke kanan	Ayunkan tangan ke kanan
6	Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		Ayunkan tangan ke kiri
7	Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri	Ayunkan tangan ke kiri	Ayunkan tangan ke kanan
8	Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		Ayunkan tangan ke kiri

Berdasarkan ilustrasi di atas dapat dilihat bahwa pada hitungan 1–8 pertama, peserta didik menggerakan kedua tangan ke kanan dan kiri dengan tempo cepat. Hitungan 1–8 kedua, peserta didik menggerakkan kedua tangan ke kanan dan kiri dengan tempo yang lambat. Hitungan 1–8 terakhir, peserta didik menggerakkan kedua tangan ke kanan dan kiri dengan tempo sedang. Tempo dalam tari biasanya disesuaikan dengan irama atau ritme musik pengiringnya.

Variasi tempo dalam tari dapat dilakukan dalam sebuah gerak seperti yang diilustrasikan di atas ataupun antara satu gerak dengan gerak lainnya. Perbedaan tempo gerak akan turut mempengaruhi makna atau kesan yang dihasilkan dari dari gerak tersebut. Ketika karya tari bercerita tentang rasa sedih atau rasa lelah, gerak yang diciptakan sebaiknya menggunakan tempo yang lambat. Jika karya tari ingin menampilkan rasa bersemangat atau bahagia, sebaiknya tempo gerak yang digunakan yaitu tempo cepat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat kritikus tari Indonesia, Sal Murgiyanto yang menyatakan bahwa gerakan yang cepat biasanya lebih aktif dan menggairahkan, sedangkan gerak yang lambat biasanya memberikan kesan tenang, agung, atau membosankan (Murgiyanto, 1983).

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Di dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran ke-3, guru harus membaca ringkasan materi tentang waktu dalam gerak tari yang terdapat di dalam materi pokok pembelajaran, serta mencari referensi dari berbagai judul jurnal dan buku yang direkomendasikan dalam tabel bahan bacaan guru yang ada di akhir unit ataupun dari sumber lain. Hal ini bertujuan agar guru mampu membimbing peserta didik untuk menemukan konsep tentang unsur waktu dalam gerak tari. Di dalam kegiatan pembelajaran tentang unsur waktu dalam kegiatan pembelajaran ke-3 ini, disajikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan gaya pembelajaran sederhana, yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekaligus meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi, serta konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar baik secara individu maupun kelompok (Sinaga, 2016). Model ini merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru (Rusman, 2012).

Langkah-langkah pelaksanaan metode STAD diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok (Trianto, 2010). Sebagai persiapan kegiatan penyampaian materi, guru perlu menyiapkan bahan ajar tentang unsur waktu

dalam gerak tari serta membuat media pembelajaran yang dapat memberikan contoh- contoh tentang unsur waktu dalam gerak tari, seperti musik tari atau video tari. Untuk mempersiapkan kegiatan kerja kelompok peserta didik, guru perlu membuat rangsang gagasan berupa cerita singkat yang mengandung unsur waktu dalam gerak tari. Guru dapat memberikan rangsang gagasan sebagai berikut.

Buatlah gerak tari yang sesuai dengan cerita di bawah ini !

Andi mengendarai mobil dengan sangat cepat selama 16 hitungan. Karena ingin melihat-lihat pemandangan yang indah di kanan dan kirinya, ia berjalan dengan kecepatan yang sangat lambat selama 8 hitungan. Namun, Andi merasa lapar sehingga kembali mempercepat laju mobilnya, namun tidak secepat laju mobilnya di awal. Andi menjalankan mobil dengan kecepatan tersebut selama 8 hitungan.

Gambar 2.15 Contoh Rangsang Gagasan yang Mengandung Unsur Waktu dalam Gerak Tari

Guru menyiapkan beberapa kartu, seperti di atas dengan cerita-cerita yang sesuai dengan tema yang dipilih setiap kelompok. Selanjutnya, guru perlu membuat beberapa soal kuis untuk mengukur ketercapaian pemahaman peserta didik tentang unsur waktu dalam tari. Guru dapat membuat kuis secara daring (*online)* dengan berbagai aplikasi kuis atau dapat membuat soal secara manual seperti berikut.

Nama :
Kelompok :
Tema Kelompok :

Bintangku:

1. Ceritakan apa yang Anda ketahui tentang tempo dalam gerak tari, pada kolom berikut!

2. Urutkan kegiatan tersebut dimulai dari tempo gerak yang paling cepat!

a. Jalan dengan rasa lapar

b. Jalan dengan terburu-buru

c. Jalan dengan santai

3. Berikan contoh gerak yang dapat ditarikan dengan tempo gerak cepat, sedang dan lambat, sesuai dengan teman kelompokmu!

Gambar 2.16 Contoh Kuis Tentang Hal yang Mengandung Unsur Waktu dalam Gerak Tari

Tanda bintang diberikan sesuai dengan jumlah soal yang dapat dijawab oleh peserta didik. Jumlah bintang dari seluruh anggota kelompok, akan menentukan peringkat kelompok. Guru perlu memberikan penghargaan untuk kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak. Penghargaan dapat berupa pujian ataupun dengan bentuk penghargaan lain.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya pada peserta didik, tentang unsur tenaga yang ada dalam tari. Sebagai contoh, guru dapat mengajukan pertanyaan seperti, “Siapa

yang masih ingat, pembelajaranyang kita pelajari di pertemuan minggu lalu?", atau "Jika bergerak seperti ini (guru memperagakan gerak berjalan lemas atau berjalan perlahan dengan langkah berat), menggunakan tenaga yang seperti apa ya?"

c) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan dengan memperagakan lagu *Kepala Pundak Lutut Kaki* atau lagu lainnya dengan tempo yang semakin lama semakin cepat. Untuk membangkitkan semangat peserta didik, sebaiknya kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan iringan musik.

d) Guru menghubungkan kegiatan yang telah dilakukan dengan materi yang akan dipelajari.

e) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota 4–7 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya.

b) Guru menjelaskan tentang unsur waktu dalam gerak tari. Selesai menjelaskan, guru perlu memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.

c) Guru menugaskan setiap kelompok untuk memperagakan gerak yang sesuai dengan cerita yang ada pada kartu yang diberikan oleh guru.

d) Guru memberikan batasan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi.

e) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk maju dan memeragakan gerakannya secara bersama-sama dengan menggunakan hitungan.

f) Guru memberikan penguatan tentang materi unsur waktu dalam tari.

g) Guru membagikan kuis yang harus diisi peserta didik secara individual. Guru menjelaskan bahwa jumlah bintang yang didapatkan oleh tiap-tiap anggota kelompok akan memengaruhi nilai dari kelompoknya. Kelompok yang mendapatkan jumlah bintang terbanyak akan mendapatkan penghargaan di pertemuan berikutnya.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari melalui tanya jawab.

b) Guru memilih peserta didik secara acak untuk menyampaikan kesan setelah mempelajari unsur waktu dalam tari.

c) Guru mengapresiasi semangat peserta didik dalam belajar dengan pujian dan acungan jempol.

d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.

e) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan alternatif, guru dapat menggunakan metode demonstrasi dengan meminta perwakilan peserta didik untuk maju. Peserta didik pertama harus melangkahkan kaki sebanyak 4 langkah, peserta didik kedua harus melangkahkan kaki 8 langkah, dan peserta didik ketiga melangkahkan kaki 16 langkah. Ketiga peserta didik bergerak dalam hitungan 1x8 serta memulai langkah secara bersama. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik untuk membedakan tempo antara ketiga peraga. Lalu guru membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan menugaskan setiap kelompok untuk membuat variasi tempo gerak yang sesuai dengan tema/ide tari yang ditentukan guru.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Materi: Gerak di Tempat dan Gerak Berpindah Tempat

1. Materi Pokok Pembelajaran

Seperti yang telah dipaparkan pada materi unsur ruang dalam gerak tari di kegiatan pembelajaran ke-1, penari dapat menggunakan berbagai arah hadap dan arah gerak saat menari. Arah hadap dapat digunakan saat penari melakukan gerak di tempat (*non locomotor/ stationary*), sedangkan arah gerak dapat digunakan untuk gerakan berpindah tempat (*locomotor*). Gerak di tempat biasanya digunakan untuk memeragakan motif gerak pokok dalam sebuah karya tari, sedangkan gerak berpindah tempat digunakan untuk gerak transisi atau menghubungkan motif gerak yang satu dengan motif gerak berikutnya. Sebagai contoh dalam tari yang bertema burung, gerak di tempat dapat dilakukan untuk gerak burung makan, burung bersiul, dan burung mengepak-ngepakan sayap. Untuk gerak berpindah tempat, dapat dilakukan saat gerak burung terbang, atau gerak burung hinggap dari satu pohon ke pohon berikutnya.

Gerak di tempat merupakan gerak yang dilakukan hanya dalam satu tempat, tanpa berpindah. Saat penari melakukan gerak di tempat, berarti penari tersebut bergerak di dalam ruang pribadinya (*personal space*) tanpa menyentuh penari lain. Berbeda dengan hal tersebut, di dalam gerak berpindah tempat, penari melakukan gerak dengan cara berpindah tempat. Saat bergerak berpindah tempat, berarti penari tersebut bergerak di ruang umum (*general space*). Berikut ini merupakan ilustrasi ruang pribadi dan ruang umum dalam tari.
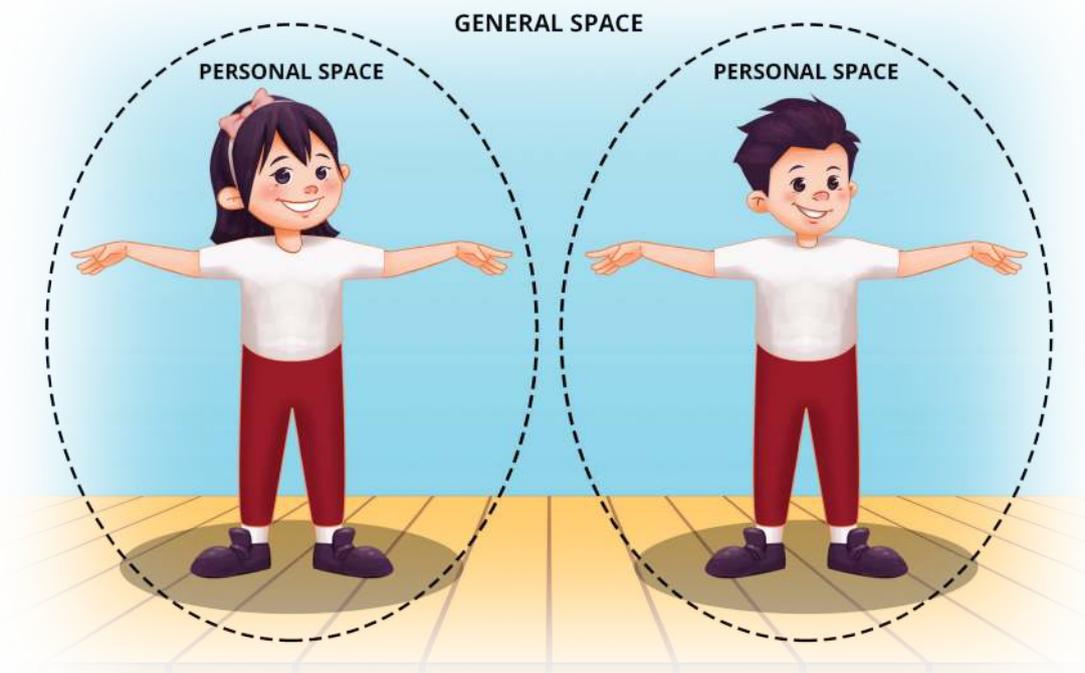
Gambar 2.17 Ruang Pribadi dan Ruang Umum dalam Tari

Penari dapat bergerak di tempat dalam ruang pribadinya, baik menggunakan level atas tengah ataupun bawah, serta dapat menggunakan berbagai arah hadap seperti ke kiri, kanan, dan sebagainya. Dalam gerak berpindah tempat, penari dapat menggunakan berbagai arah gerak, baik membentuk garis lurus, lengkung, melingkar, ataupun berliku (*zigzag*). Gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam sebuah sajian karya tari, akan membentuk berbagai pola lantai. Variasi pola lantai ini juga akan mempengaruhi dinamika sebuah karya tari. Berikut merupakan contoh pola lantai yang dapat digunakan dalam gerak di tempat dan gerak berpindah tempat.
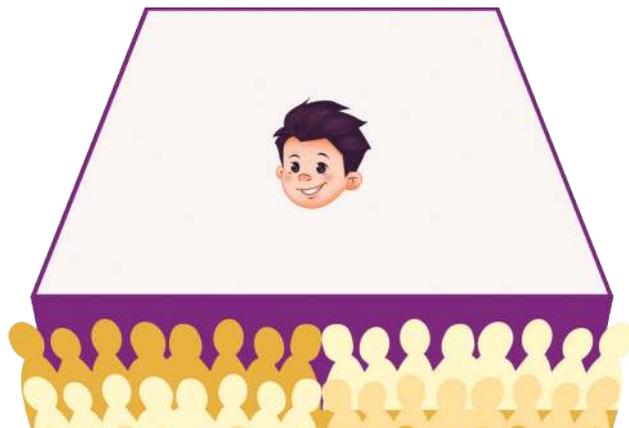
Gambar 2.18 Contoh Pola Lantai Gerak di Tempat Penari Tunggal
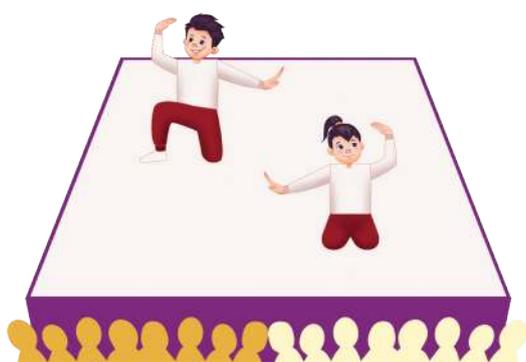
Gambar 2.19 Contoh Pola Lantai Gerak di Tempat pada Tari Berpasangan
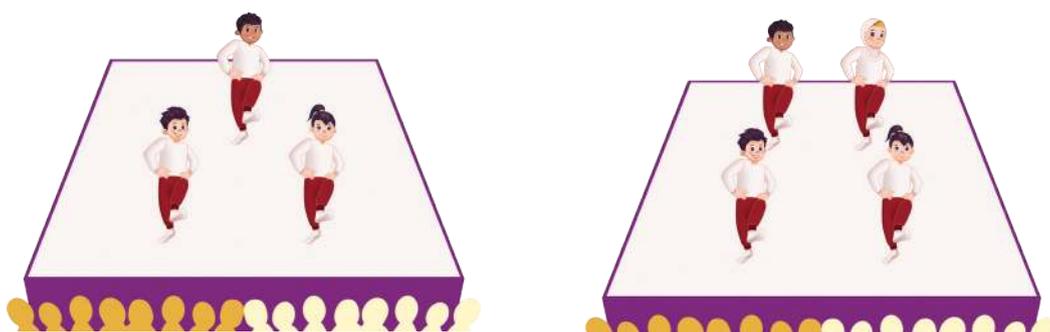
Gambar 2.20 Contoh Pola Lantai Gerak di Tempat pada Tari Kelompok
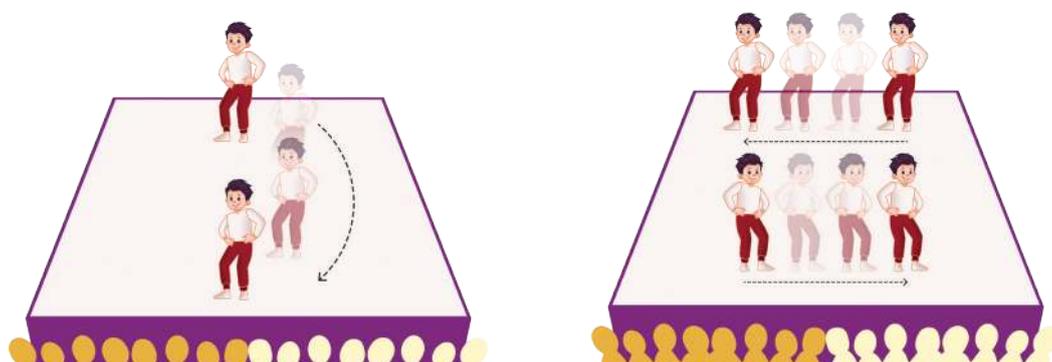
Gambar 2.21 Contoh Pola Lantai untuk Gerak Berpindah Tempat

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sama halnya seperti pada kegiatan pembelajarann sebelumnya, dalam kegiatan pembelajaran ke-4 ini, guru perlu mempersiapkan ruang kelas menjadi arena yang dapat membuat peserta didik bergerak secara bebas. Selanjutnya, untuk dapat memahami tentang gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam tari, guru harus membaca ringkasan materi tentang gerak di tempat dan gerak berpindah tempat yang terdapat di dalam materi pokok pembelajaran ke-4 sehingga mampu membimbing peserta didik untuk memilih gerak di tempat dan gerak berpindah tempat yang sesuai dalam gerak tari sederhana yang

diciptakannya. Guru juga perlu mencari referensi dari berbagai judul jurnal dan buku yang direkomendasikan dalam tabel bahan bacaan guru yang ada di akhir unit ataupun dari berbagai sumber lain.

Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dalam prosedur kegiatan pembelajaran ke-4 ini, disajikan prosedur kegiatan pembelajaran yang mengacu pada metode*Think-Pair-Share* (TPS). Sebagai salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, metode TPS ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Dalam pembelajaran TPS, peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi, saling membantu dengan teman kelompok, dan berbagi informasi kepada teman atau kelompok lain (Huda, 2014). Adapun tahap-tahap dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS, yaitu guru memberikan tugas yang menuntut peserta didik untuk berpikir secara mandiri (***thinking)***. Untuk itu sebagai persiapan dalam melakukan tahap kegiatan *thinking*, guru perlu mempersiapkan tugas untuk peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tahap kedua dalam metode TPS yaitu ***pairing***. Tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan dengan rekan dalam kelompoknya untuk mendiskusikan tugas yang telah dipikirkan pada tahap *thinking*. Di kegiatan ketiga guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan seluruh peserta didik tentang apa yang telah didiskusikan (***sharing)***.

Tiga tahap dalam TPS ini akan menjadikan peserta didik lebih cepat memahami tentang materi gerak di tempat dan gerak berpindah tempat sebab ada kesempatan untuk berpikir secara mandiri. Kemudian mendiskusikan dengan pasangan dan membagikan hasil diskusinya pada teman yang lain. Dengan demikian, peserta didik akan terlatih untuk saling menolong dan terampil berkomunikasi dengan orang lain.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya pada peserta didik tentang unsur waktu yang masih diingat peserta didik.

c) Guru memberikan *ice breaking* dengan permainan olah gerak sederhana. Sebagai contoh guru dapat mengajak peserta didik untuk membuat lingkaran besar dan bergerak dengan cara berlari-lari kecil ke arah kanan sesuai dengan iringan musik yang diberikan guru. Ketika guru menghentikan musik, peserta didik harus membuat sebuah pose, sesuai dengan kata kunci yang diberikan. Sebagai contoh ketika guru berkata

"kucing", peserta didik harus diam dengan pose kucing dan ketika musik kembali dihidupkan, peserta didik harus kembali berputar.

d) Guru menghubungkan kegiatan yang telah dilakukan dengan materi gerak di tempat dan gerak berpindah tempat yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Guru mempersilakan peserta didik untuk duduk dengan nyaman namun tetap sopan dan menyiapkan alat tulis yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas yang akan diberikan guru.

b) Guru membagikan tugas dalam lembar kerja yang harus dijawab peserta didik secara mandiri dengan batas waktu yang ditentukan. Berikut merupakan tugas yang dapat diberikan pada peserta didik. Guru dapat mengubah ataupun mengembangkan pertanyaan di bawah ini.

Nama :
Hari, tanggal :

Tuliskan jawaban pada kolom yang disediakan.

1. Sebutkan gerak apa saja yang sesuai dengan tema bertani!

2. Dari gerak-gerak yang telah kamu tuliskan di atas,

a. Gerak apa saja yang dapat dilakukan di tempat?

a. Gerak apa saja yang dapat dilakukan dengan berpindah tempat?

3. Ingat kembali tentang arah gerak yang telah dipelajari, lalu gambarkan arah gerak yang dapat kamu lakukan dalam memperagakan gerak yang sesuai dengan tema bertani. Gambarkan dalam bentuk garis!

Gambar 2.22 Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-4 Unit 2

c) Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok. Jika anggota kelompok berjumlah genap, guru dapat menugaskan peserta didik untuk berdiskusi secara berpasangan, namun jika kelompok berjumlah ganjil, guru dapat membagi peserta didik dengan jumlah yang variatif.

d) Guru menugaskan setiap tim diskusi untuk mendiskusikan jawaban yang telah mereka tulis di lembar kerja, lalu mempraktikkan 1 gerak di tempat dan 1 gerak berpindah tempatmenggunakan 1 arah gerak yang telah mereka gambar. Di dalam kegiatan diskusi ini, guru perlu memberikan batas waktu diskusi.

e) Guru meminta setiap tim diskusi untuk menampilkan hasil diskusinya di hadapan peserta didik yang lain.

f) Guru bertanya pada peserta didik, apa yang peserta didik pahami tentang gerak di tempat dan gerak berpindah tempat.

g) Guru memberikan pendalaman materi tentang gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam tari, dengan memberikan contoh gerak tari sederhana, atau menampilkan video tari yang mengandung gerak di tempat dan gerak berpindah tempat.

h) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi gerak di tempat dan gerak berpindah tempat yang telah dipelajari.

b) Guru memilih peserta didik secara acak untuk mengungkapkan pengalaman yang dirasakansetelah mengikuti pembelajaran.

c) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan pembelajaran alternatif yang dapat digunakan guru dalam materi gerak di tempat dan gerak berpindah tempat ini yaitu menggunakan metode bermain. Guru membagi peserta didik ke dalam dua kelompok besar berdasarkan jenis kelamin. Peserta didik laki-laki berperan sebagai katak dan peserta didik perempuan berperan sebagai kupu-kupu. Guru perlu menyiapkan musik sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Lalu peserta didik diminta bergerak sesuai dengan komando guru. Jika guru mengatakan “katak bergerak”, kelompok katak harus bergerak berpindah tempat dan ketika guru berkata “katak di tempat”,

kelompok katak harus bergerak di tempat. Begitupun dengan kelompok kupu-kupu. Agar kegiatan pembelajaran semakin menyenangkan, guru meminta peserta didik bergerak secara bersama-sama dengan memberikan komando secara tiba-tiba atau dengan susunan yang tidak teratur, misalnya dengan memberikan komando dengan urutan seperti berikut.

1. Katak diam, kupu-kupu bergerak;
2. Kupu-kupu diam, katak bergerak;
3. Katak bergerak, kupu-kupu diam;
4. Kupu-kupu diam, katak bergerak; dan
5. Kupu-kupu bergerak, katak bergerak.

Selain menstimulus konsep gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam tari, kegiatan ini juga dapat melatih konsentrasi peserta didik. Kegiatan selanjutnya, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang perbedaan gerak diam dan gerak bergerak dalam permainan yang telah dilakukan. Lalu guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi tentang gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam tari.

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

Materi: Eksplorasi Gerak Tari Sederhana sesuai Tema

1. Materi Pokok Pembelajaran

Eksplorasi dapat diartikan sebagai penjelajahan; penyelidikan dan penjajakan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak (KBBI *online*, https://kbbi.web.id/eksplorasi.). Di dalam tari eksplorasi berarti penjajakan/penjelajahan atau pencarian gerak, melalui berbagai percobaan untuk menghasilkan gerakan yang estetis. Kegiatan eksplorasi ini merupakan tahap awal dalam mencipta sebuah karya tari. Di tahap eksplorasi, pencipta tari melakukan proses penjajakan ide, melalui rangsang dari luar (Hadi, 2012). Dalam kegiatan eksplorasi gerak tari sederhana ini, guru dapat memberikan berbagai jenis rangsang kepada peserta didik. Rangsang yang digunakan akan sangat mempengaruhi kreativitas peserta didik dalam menciptakan gerak-gerak tarinya. Suatu rangsangan merupakan sesuatu yang membangkitkan pikir atau semangat atau mendorong kegiatan (J. Smith, terjemahan Suharto, 1985). *Imagery* (Perumpamaan) dapat digunakan sebagai rangsangan untuk membantu memunculkan ide gerak dalam tari (Joyce, 1993). Adapun macam-macam rangsang menurut Jacqueline Smith yaitu rangsang dengar (Auditif), rangsang visual, rangsang kinestetik, rangsang peraba, rangsang gagasan (ideasional). Dalam sebuah kegiatan eksplorasi, guru dapat menggunakan salah satu rangsang atau menggabungkan berbagai rangsang secara bersamaan. Sebagai contoh, untuk dapat menstimulus imajinasi peserta

didik pada gerak-gerak burung, guru dapat memberikan rangsang berupa suara kicauan burung sambil bercerita dan memperlihatkan gambar-gambar burung.

Pada kegiatan pembelajaran kelima ini, setiap kelompok perlu memfokuskan diri pada tema yang diusung sehingga rangsang yang diberikan perlu disesuaikan dengan tiap-tiap tema kelompok. Dalam kegiatan eksplorasi ini, peserta didik harus mencoba menggerakkan seluruh anggota tubuhnya, dalam mencari gerak yang sesuai untuk karya tarinya. Dengan demikian, peserta didik dapat menemukan bentuk gerak, teknik gerak, serta isi dari karya tarinya. Sebagai contoh, jika telah menemukan gerak tari untuk gerak menyapu, di eksplorasi ini peserta didik dapat mencari kesesuaian tenaga yang akan digunakan, mencari bentuk gerak yang estetis (indah), serta mencari gerak yang sesuai dengan makna yang ingin disampaikan.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran kelima, guru perlu mempersiapkan ruang kelas menjadi arena yang dapat membuat peserta didik bergerak secara bebas. Jika memungkinkan guru juga dapat mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran di ruang seni atau di lapangan sekolah. Di dalam kegiatan eksplorasi gerak tari sederhana ini, metode yang digunakan yaitu metode eksploratif. Metode eksploratif merupakan cara pembelajaran tari yang bersifat penjajakan untuk menemukan suatu (motif) gerak maupun bentuk tari secara utuh (Jazuli, 2010).

Sebagai persiapan kegiatan pembelajaran dengan metode eksploratif, guru perlu mengingat kembali berbagai rangsang yang dijelaskan di unit 1 agar dapat menstimulus peserta didik dalam mengungkapkan ide gagasannya ke dalam bentuk gerak tari sederhana yang sesuai tema. Adapun rangsang yang digunakan di dalam prosedur kegiatan pembelajaran kelima ini, berupa musik, gambar, benda-benda yang ada di sekitar peserta didik, dan lingkungan sekitar peserta didik. Guru perlu mempersiapkan musik dan gambar yang sesuai dengan tema-tema yang diusung oleh setiap kelompok.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya tentang pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, seperti mengajukan pertanyaan “Materi apa saja yang telah kita pelajari dari kegiatan pembelajaran kesatu hingga keempat?”, “Apa yang Kalian ingat tentang ruang/tenaga/waktu/gerak di tempat dan gerak berpindah tempat?”, dan lain sebagainya.

c) Guru menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan kegiatan yang akan dilakukan.

d) Guru memimpin peserta didik untuk melakukan pemanasan. Dimulai dari gerak kepala, bahu, tangan, pinggang, hingga kaki. Hal ini perlu dilakukan sebab di dalam kegiatan pembelajaran kelima ini, peserta didik akan mengeksplorasi gerak kepala hingga kaki, untuk dapat menghasilkan berbagai gerak tari.

e) Guru mengelompokkan peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang berjumlah 4-7 orang. Sebaiknya guru tidak menempatkan peserta didik pada kelompok yang sama dengan yang pernah terbentuk sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

a) Guru meminta setiap kelompok untuk memilih tema yang telah disediakan sebagai landasan untuk menciptakan gerak sederhana pada karya tarinya.

b) Guru memberikan rangsang gambar dan musik

Guru memperlihatkan gambar hewan dan meminta kelompok yang mengusung tema hewan untuk menyebutkan ciri-ciri dari hewan yang ada pada gambar. Lalu meminta peserta didik untuk memperagakan ciri-ciri hewan tersebut dengan menggunakan anggota tubuhnya. Melalui gambar ini, mungkin peserta didik akan menyimpan kedua tangan di atas kepala seperti telinga kelinci lalu berjalan melompat-lompat seperti kelinci. Guru memutarkan lagu tentang kelinci dan peserta didik diminta untuk melakukan geraknya. Melalui rangsang lagu ini, diharapkan dapat menstimulus peserta didik untuk menciptakan gerak yang ritmis.

Selanjutnya, guru memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan tema kelompok lain. Misalnya dengan memperlihatkan gambar sampah yang berserakan. Kemudian meminta kelompok untuk membayangkan gerak apa yang akan dilakukan jika peserta didik melihat sampah yang berserakan seperti yang ada pada gambar. Jika peserta didik hanya melakukan gerakan menutup hidung atau mengibaskan kedua tangan di depan hidung, guru perlu menstimulus untuk menggerakan seluruh anggota tubuhnya, dengan cara memberikan instruksi seperti, “Sekarang coba lakukan gerak menutup hidung sambil menggerakan kaki”, “Sekarang, coba lakukan gerak menutup hidung sambil menggerakkan kaki dan kepala”.

Sama halnya dengan sebelumnya, di tema kebersihan tersebut guru juga perlu memutarkan musik tentang sampah untuk menstimulus peserta didik dalam menciptakan gerak yang ritmis atau memiliki hitungan gerak. Lalu guru melanjutkan gambar dengan tema kelompok berikutnya dan melakukan langkah-langkah kegiatan yang sama dengan yang dilakukan di kedua tema sebelumnya.

c) Guru menugaskan setiap kelompok untuk menuliskan ciri-ciri tentang tema yang diusung, seperti yang telah dilakukan di kegiatan awal. Selanjutnya, mencoba-coba berbagai gerak tubuh untuk menemukan gerak tari yang sesuai dengan tema.

d) Guru membimbing setiap kelompok secara bergiliran. Saat membimbing setiap kelompok, guru dapat memberikan rangsang yang sesuai dengan tema kelompok tersebut.

e) Guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan gerak yang telah dihasilkan oleh setiap anggota kelompok. Guru dapat meminta peserta didik untuk mencatat hasil eksplorasi di dalam lembar kerja seperti berikut.

Hari, tanggal :
Kelompok :
Pertemuan ke :
Tema kelompok :

Nama Anggota Kelompok	Gerak yang Dihasilkan dari Kegiatan Eksplorasi
1.	
2.	
3. dst	

Gambar 2.23 Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke–5 Unit 2

Guru perlu menginformasikan pada peserta didik untuk mengingat gerak-gerak yang telah dihasilkan dari kegiatan eksplorasi sebab akan digunakan di dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.

f) Guru menugaskan setiap kelompok untuk saling mempelajari gerakan yang diciptakan oleh teman dalam kelompoknya sehingga dapat melakukan gerakan-gerakan yang diciptakan oleh semua anggota kelompok.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar kerja yang telah diisi.

b) Guru memilih peserta didik secara acak untuk mengungkapkan apa yang peserta didik rasakan setelah mengikuti kegiatan eksplorasi.

c) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuanberikutnya.

d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran ke-5, guru dapat melakukan kegiatan eksplorasi dengan menggunakan rangsang kinestetik. Misalnya dengan memperlihatkan video-video tari yang sesuai dengan tema kelompok agar peserta didik memiliki gambaran gerak yang harus diciptakan. Guru juga dapat menggunakan rangsang visual dengan cara mengajak peserta didik mengamati aktivitas atau ciri-ciri dari tema yang diusung. Sebagai contoh, jika mengusung tema tentang sekolah, guru dapat mengajak peserta didik dalam kelompok tersebut untuk mengamati aktivitas yang terjadi di sekolah. Peserta didik diajak untuk mengamati aktivitas di lapangan sekolah dan saat jajan, dalam waktu yang telah ditentukan. Kemudian menugaskan kelompok tersebut untuk membuat gerak yang sesuai dengan hasil pengamatannya.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

Materi: Pengembangan Gerak Tari Sederhana

1. Materi Pokok Pembelajaran

Kegiatan pengembangan gerak tari biasa disebut dengan istilah improvisasi. Tahap improvisasi merupakan satu tahap dari pengalaman tari yang lain (eksplorasi dan komposisi) untuk memperkuat kreativitas (Hawkins, 1988). Sama halnya seperti dalam kegiatan eksplorasi, di tahap ini guru perlu memberikan berbagai jenis rangsang agar peserta didik dapat mengembangkan gerakannya. Di dalam kegiatan ini, pencipta tari dalam hal ini yaitu peserta didik yang akan melakukan tahap mencoba-coba gerak secara spontan. Selain mengembangkan gerak-gerak yang telah dihasilkan di tahap eksplorasi, dalam tahap ini biasanya akan muncul gerak-gerak yang ditemukan secara kebetulan sehingga akan menambah perbendaharaan gerak yang diciptakan.

Sesungguhnya tahap improvisasi dapat dikaitkan dengan tahap eksplorasi sehingga menjadi satu kesatuan dari proses penciptaan karya tari. Misalnya dengan cara memberi rangsangan pada motif-motif gerak tertentu untuk dikembangkan. Sebagai contoh, jika di tahap eksplorasi menemukan gerak tari untuk gerak menyapu dengan teknik dan bentuk gerak yang sesuai, peserta didik dapat mengembangkan gerak tersebut dengan berbagai variasi arah hadap, arah gerak, ataupun level. Selain itu, peserta didik dapat mengembangkan gerak dengan cara menambahkan gerak-gerak pendukung, seperti gerakan kepala dan gerak lirikan mata.

Tabel 2.5 Contoh Hasil Kegiatan Eksplorasi dan Improvisasi

Kegiatan	Gerak yang dihasilkan
Kegiatan Eksplorasi	Digerakkan sebanyak 8 hitungan
Kegiatan Improvisasi	Digerakkan sebanyak 8 hitungan
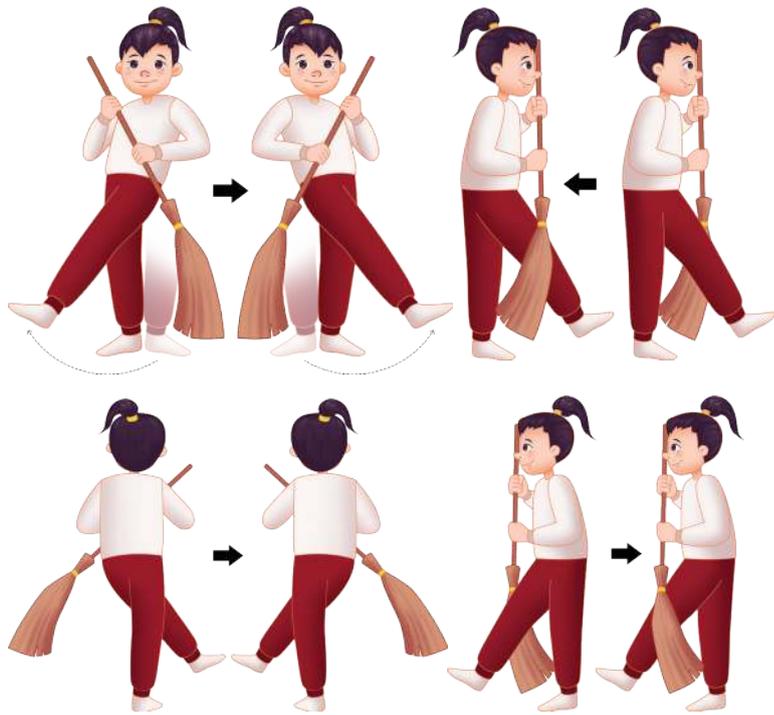
2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Di kegiatan pembelajaran ke-6, guru tetap mendesain ruang kelas menjadi arena yang dapat membuat peserta didik bergerak secara bebas. Jika memungkinkan, guru juga dapat mengajak peserta didik untuk melakukan

kegiatan pembelajaran ini di ruang seni atau lapangan sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran ini, metode yang digunakan sama dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya, yaitu metode eksploratif. Dengan demikian, di dalam kegiatan pengembangan gerak tari ini, guru harus memikirkan berbagai jenis rangsang yang dapat diberikan kepada setiap kelompok agar setiap kelompok dapat mengembangkan gerak yang telah dihasilkan di kegiatan eksplorasi.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya “Apakah Kalian masih mengingat gerak-gerak yang dihasilkan pada kegiatan eksplorasi?”

c) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

d) Guru bersama-sama peserta didik melakukan pemanasan dengan cara meminta peserta didik untuk mencontohkan gerak kepala dilanjutkan dengan gerak bahu, tangan, pinggang, hingga kaki, satu per satu secara bergiliran sesuai dengan urutan barisan.

e) Guru mengondisikan peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompoknya.

2) Kegiatan Inti

a) Guru melakukan tanya jawab tentang unsur utama tari serta gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam tari. Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemantik seperti berikut.

b) “Apakah di dalam tari, penari harus selalu melakukan gerak dengan posisi berdiri?” “Apakah dalam tari, penari hanya bisa menghadap ke depan?”

c) “Bolehkah penari berpindah tempat saat menari?”

d) dan berbagai pertanyaan lain, yang dapat memunculkan ingatan peserta didik tentang unsur utama tari, serta gerak di tempat dan gerak berpindah tempat.

e) Guru membagikan lembar kerja hasil eksplorasi pada setiap kelompok agar peserta didik mengingat gerakan yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya.

f) Guru menugaskan setiap kelompok untuk mengembangkan gerak yang telah dihasilkan. Di dalam kegiatan ini. Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian untuk mengembangkan gerak yang telah dihasilkan. Sebagai contoh, ketika peserta didik telah menemukan gerak

mendayung yang estetis di tahap eksplorasi, guru dapat membimbing untuk mengembangkan geraknya dengan tempo yang berbeda, level gerak yang berbeda, atau menggabungkan gerak mendayung tersebut menjadi gerak yang dilakukan di tempat dan gerak berpindah tempat.

3) **Kegiatan Penutup**

a) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan kembali lembar kerja hasil eksplorasinya.

b) Guru menugaskan peserta didik untuk berlatih secara mandiri agar dapat menampilkan gerak hasil pengembangannya di pertemuan berikutnya.

c) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuanberikutnya.

d) Guru memilih peserta didik secara acak untuk mengungkapkan apa yang dirasakan setelah melakukan kegiatan pengembangan gerak.

e) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan pembelajaran alternatif dalam kegiatan pengembangan gerak ini, guru dapat memberikan stimulus musik agar peserta didik mampu mengembangkan gerakan hasil eksplorasinya. Guru juga dapat memberikan kebebasan untuk menggunakan berbagai stimulus yang akan mempermudah peserta didik dalam mengembangkan gerak tarinya.

G. Kegiatan Pembelajaran ke-7

Materi: Presentasi Hasil Pengembangan Gerak Sesuai Tema

1. Materi Pokok Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ke-7 ini merupakan *output* kegiatan pembelajaran di unit 2, yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran pada unit ini. Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik akan mempresentasikan hasil dari gerak tari sederhana sesuai tema, yang telah dihasilkan kelompok dari kegiatan eksplorasi dan pengembangan gerak tari.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebagai persiapan kegiatan pembelajaran ke-7, guru perlu menyiapkan ruang kelas yang representatif untuk kegiatan menari. Guru juga perlu menyiapkan rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai peserta didik dan rubrik penilaian teman sebaya yang akan digunakan peserta didik untuk mengevaluasi gerak yang telah diciptakan kelompok lain. Guru perlu membuat

rubrik sederhana dengan menggunakan kata-kata serta petunjuk pengisian yang mudah dipahami oleh peserta didik di kelas II. Berikut ini contoh rubrik yang dapat guru buat untuk penilaian teman sebaya:

Nama :
Kelompok :
Nama-nama anggota kelompok yang dinilai:
1. ....
2. ....
3. dst.

Petunjuk

1. Gambarkan 1 ◡̈ (senyum) pada gambar bintang jika kamu merasa isi tabel kurang sesuai dengan penampilan temanmu.
2. Gambarkan 2 ◡̈ (senyum) pada gambar bintang jika kamu merasa isi tabel sesuai dengan penampilan temanmu.
3. Gambarkan 3 ◡̈ (senyum) pada gambar bintang jika kamu merasa isi tabel sangat sesuai dengan penampilan temanmu.

Keterangan : Kelompok terbaik merupakan kelompok yang paling banyak mendapatkan bintang tersenyum.

Tabel 2.6 Contoh Rubrik Penilaian Teman Sebaya

★★★	Dapat menampilkan gerak tari dengan indah.
★★★	Dapat membuat gerak tari yang sesuai dengan tema.
★★★	Dapat menampilkan gerak dengan berbagai arah hadap, sepertimenghadap ke kanan, kiri, depan, dan belakang.
★★★	Dapat menampilkan gerak dengan berbagai level (tingkatan), sepertiterdapat gerak berdiri, gerak duduk/bergerak di bawah, dan bergerak dengan posisi badan sedikit merendah .
★★★	Dapat memperagakan gerak dengan menggunakan tenaga yang sesuai.
★★★	Dapat menampilkan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dengan baik.
Jumlah Bintang yang Tersenyum:	
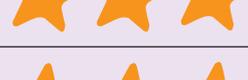
Guru dapat mengubah atau mengembangkan rubrik penilaian di atas agar lebih sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas. Rubrik ini dibagikan ke setiap peserta didik sebelum kegiatan presentasi gerak tari dimulai. Hal ini perlu dilakukan untuk memacu motivasi peserta didik. Setiap peserta didik diberi rubrik penilaian sesuai dengan jumlah kelompok yang ada di kelas.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya, “Apakah peserta didik mengingat gerak-gerak yang telah dihasilkan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya?”

c) Guru bersama-sama peserta didik melakukan pemanasan dengan cara meminta peserta didik untuk mencontohkan gerak kepala dilanjutkan dengan gerak bahu, tangan, pinggang hingga kaki, satu per satu secara bergiliran sesuai dengan urutan barisan.

d) Guru mengondisikan peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompoknya.

2) Kegiatan Inti

a) Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mengingat dan berlatih gerak tari sederhana yang akan dipresentasikan oleh kelompoknya.

b) Guru membagikan rubrik penilaian teman sebaya dan menjelaskan cara pengisiannya.

c) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk maju mengambil nomor urut penampilan. Pembagian nomor urut dapat dilakukan dengan cara membuat gulungan kertas yang berisikan nomor urut lalu meminta setiap perwakilan kelompok untuk mengambil salah satu gulungan kertas tersebut. Kelompok yang mendapatkan gulungan kertas yang berisi angka 1 merupakan kelompok pertama yang harus mempresentasikan gerak tarinya.

d) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk tampil sesuai nomor urut secara bergantian. Peserta didik menampilkan gerak hasil pengembangan berdasarkan urutan gerak yang ada pada lembar kerja peserta didik di tahap eksplorasi.

e) Guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian penciptaan gerak tari.

f) Guru memberikan pujian pada setiap penampilan kelompok.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan pujian pada seluruh kelompok.

b) Guru memilih peserta didik secara acak untuk mengungkapkan perasaannya terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Guru menginformaskan capaian yang telah dicapai peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan pembelajaran alternatif guru dapat mengemas kegiatan presentasi hasil pengembangan gerak tari dalam kegiatan yang lebih menegangkan. Guru dapat menugaskan setiap kelompok untuk membuat gulungan kertas yang berisi nama-nama anggota kelompok. Lalu guru akan mengambil salah satu gulungan dari setiap kelompok. Peserta didik yang namanya ada di dalam kertas yang dipilih guru, harus mempresentasikan gerakan-gerakan yang telah dikembangkan oleh kelompoknya. Melalui strategi tersebut, diharapkan semua peserta didik akan berusaha untuk menghafal gerak yang telah diciptakan oleh seluruh anggota kelompoknya.

H. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8

Materi: Refleksi Kegiatan Mencipta Gerak Tari Sederhana

1. Materi Pokok Pembelajaran

Refleksi kegiatan mencipta gerak tari sederhana ialah akhir dari seluruh kegiatan pembelajaran di unit 2. Kegiatan refleksi merupakan penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran. Refleksi dapat berupa ungkapan perasaan, pesan, kesan atas kegiatan pembelajaran yang telah diikuti sehingga dalam kegiatan ini, peserta didik harus menjawab secara jujur dan terbuka, tanpa ada pengaruh atau intimidasi jawaban dari siapapun. Kegiatan refleksi ini akan bermanfaat untuk peserta didik dan guru. Peserta didik dapat mengukur kemampuan diri dalam mencipta gerak tari dan guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada pertemuan ini, guru akan menugaskan peserta didik untuk membuat refleksi dari rangkaian kegiatan menciptakan gerak tari sederhana yang telah dipresentasikan pada pertemuan sebelumnya. Sebagai persiapan mengajar di kegiatan pembelajaran ke-8 ini, guru perlu mempersiapkan beberapa pertanyaan sebagai bahan refleksi peserta didik. Guru dapat memberikan pertanyaan untuk mengukur penguasaan terhadap materi ataupun minat belajar peserta didik. Sebagai contoh, guru dapat membuat pertanyaan sebagai berikut.

1. Ceritakan apa yang kamu ingat tentang unsur ruang, tenaga, dan waktu di dalam gerak tari!
2. Tuliskan perbedaan antara gerak di tempat dan gerak berpindah tempat pada gerak yang dipresentasikan oleh kelompokmu!
3. Ceritakan langkah-langkah yang kamu lakukan dalam mencari gerak tari sesuai tema!
4. Ceritakan langkah-langkah yang kamu lakukan dalam mengembangkan gerak tari sesuai tema!
5. Apa yang kamu rasakan ketika menampilkan gerak tari sederhana di depan teman-temanmu?
6. Apakah kamu merasa puas dengan penampilanmu?
7. Apakah kamu selalu bersemangat dalam melakukan pembelajaran tari? Berikan alasanmu!
8. Materi pembelajaran apa yang paling berkesan untukmu?
9. Materi apa yang membuatmu bosan saat mempelajarinya?
10. Menurutmu, berapa nilai yang harus kamu dapatkan dari kegiatan mencipta gerak tari ini? Sertakan alasanmu!

Guru dapat mengubah ataupun mengembangkan pertanyaan-pertanyaan di atas, sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru memberikan *ice breaking* melalui permainan gerak. Sebagai contoh, guru dapat meminta semua peserta didik untuk mengekspresikan apa yang sedang dirasakan, melalui satu gerakan sederhana, seperti gerak melompat, gerak menggeliat, dan lain sebagainya. Permainan dilakukan dengan posisi berdiri agar peserta didik bebas mengekspresikan geraknya. Permainan dapat dimulai dari peserta didik yang duduk paling depan. Sebagai gambaran, teknis permainannya dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

   1) Peserta didik pertama melakukan gerak melompat.
   2) Peserta didik kedua melakukan gerak melompat dan memutarkan kepala.
   3) Peserta didik ketiga melakukan gerak melompat lalu memutarkan kepala dan menggeliatkan badan.

4) Peserta didik kelima melakukan gerak melompat, memutarkan kepala, menggeliatkan badan lalu jongkok dan seterusnya, hingga semua peserta didik mengekspresikan apa yang dirasakannya.

Di dalam permainan ini, peserta didik harus bergerak secara pararel tanpa jeda. Peserta didik yang salah dalam menyusun gerak harus duduk dan tidak dapat melanjutkan permainan. Selain untuk meningkatkan motivasi belajar, permainan gerak ini dapat digunakan untuk melatih daya ingat peserta didik.

2) Kegiatan Inti

a) Guru memberikan pujian karena peserta didik telah mampu menciptakan gerak tari sederhana dan memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di unit selanjutnya.

b) Guru melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan pembelajaran ke-1 hingga ke-6 di unit 2.

c) Guru membagikan lembar refleksi peserta didik dan menjelaskan tentang cara pengisiannya. Guru perlu mengarahkan peserta didik untuk memberikan jawaban yang jujur dan tidak terpengaruh oleh jawaban siapapun.

d) Guru memberikan peserta didik waktu untuk mengisi lembar refleksi.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru meminta peserta didik secara bergiliran untuk mengungkapkan 1 kata yang menggambarkan perasaannya setelah berhasil menciptakan gerak tari sederhana.

b) Guru memotivasi peserta didik untuk terus bersemangat dalam belajar.

c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan pembelajaran alternatif, refleksi dalam kegiatan pembelajaran ke-8 ini dapat dilakukan melalui kegiatan tanya jawab tentang pesan dan kesan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran mencipta gerak tari. Selanjutnya guru dapat menugaskan setiap kelompok untuk membuat peta konsep sederhana tentang aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dalam kegiatan mencipta gerak tari sederhana serta menuliskan ketercapaian dari setiap kegiatan.

IV. Refleksi

Setelah Anda melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran pada unit 2, lakukanlah refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah peserta didik antusias dalam mempelajari unsur utama tari?
2. Apakah peserta didik antusias dalam proses eksplorasi gerak tari?
3. Apakah semua peserta didik dapat menciptakan gerak tari sederhana?
4. Apakah peserta didik dapat menampilkan gerak tarinya dengan baik?
5. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan peserta didik, materi apa yang sulit diterima pesertadidik?
6. Kesulitan apa yang Anda alami dalam melaksanakan pembelajaran di unit 2?
7. Apa yang akan Anda lakukan untuk memperbaiki proses belajar?
8. Apakah alokasi waktu yang Anda gunakan sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran di unit 2?

V. Asesmen atau Penilaian

Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada unit 2, guru dapat melakukan penilaian berdasarkan catatan jurnal harian guru serta rubrik penilaian.

a. Jurnal Harian Guru

Tabel 2.7 Contoh Format Jurnal Harian Guru

Jurnal Harian Guru

Hari, tanggal:

Pertemuan ke:

Materi:

Jumlah yang hadir: ...... dari ...... peserta didik

Nama yang tidak hadir:

1. ....
2. ....

dst.

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Respons Peserta Didik	Catatan khusus		
			Nama	Perilaku	Keterangan
Awal					
Inti					
Penutup					

Selanjutnya, untuk rubrik penilaian guru dapat menggunakan rubrik-rubrik penilaian seperti di bawah ini. Namun guru disarankan untuk mengubah atau mengembangkan rubrik penilaian yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Berikut merupakan contoh rubrik penilaian yang dapat digunakan.

Rubrik Pengetahuan

Nama :	Tanggal pengamatan :
Kelas :	Materi pokok :

Petunjuk Penilaian

Catatan: berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Petunjuk menilai

< 50 (Kurang) = Tidak mampu

50-60 (Cukup) = Kurang mampu

61-85 (Baik) = Mampu

85-100 (Sangat Baik)= Sangat Mampu

Elemen Mengalami	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85 - 100 SB
Mengeksplorasi penggunaan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.	1. Menentukan penggunaan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.	**Tidak mampu** menentukan penggunaan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.	**Kurang mampu** menentukan penggunaan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.	**Mampu** menentukan penggunaan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.	**Sangat mampu** menentukan penggunaan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.
	2. Memperagakan unsur utama tari dalam membuat gerak tari sederhana.	**Tidak mampu** memperagakan unsur utama tari dalam membuat gerak tari sederhana.	**Kurang mampu** memperagakan unsur utama tari dalam membuat gerak tari sederhana.	**Mampu** memperagakan unsur utama tari dalam membuat gerak tari sederhana.	**Sangat mampu** memperagakan unsur utama tari dalam membuat gerak tari sederhana.

Elemen Mengalami	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85 - 100 SB
	3. Memperagakan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.	**Tidak mampu** memperagakan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.	**Kurang mampu** memperagakan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.	**Mampu** memperagakangerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.	**Sangat mampu** memperagakan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana.

Rubrik Keterampilan:

Nama:	Tanggal pengamatan :
Kelas :	Materi pokok :

Petunjuk Penilaian

Catatan: berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Petunjuk menilai

< 50 (Kurang) = Tidak mampu

50-60 (Cukup) = Kurang mampu

61-85 (Baik) = Mampu

85-100 (Sangat Baik)= Sangat Mampu

Elemen Menciptakan	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
Mengekspresikan gerak menjadi gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempatsesuai tema tari.	1. Mengungkapkan ide gagasan dalam pembuatan gerak tari sederhana.	**Tidak mampu** mengungkapkan ide gagasan dalam pembuatan gerak tari sederhana.	**Kurang mampu** mengungkapkan ide gagasan dalam pembuatan gerak tari sederhana.	**Mampu** mengungkapkan ide gagasan dalam pembuatan gerak tari sederhana.	**Sangat Mampu** mengungkapkan ide gagasan dalam pembuatan gerak tari sederhana.
	2. Menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari sesuai tema tari.	**Tidak mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari sesuai tema tari.	**Kurang mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari sesuai tema tari.	**Mampu** . menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari sesuai tema tari.	**Sangat mampu** . menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari sesuai tema tari.

Elemen Menciptakan	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 **SB**
	3. Menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat sesuai tema tari.	**Tidak mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat sesuai tema tari.	**Kurang mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan gerak ditempat dan gerak berpindah tempat sesuai tema tari.	**Mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat sesuai tema tari.	**Sangat mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat sesuai tema tari.
Menerapkan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	1. Menyesuaikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Tidak mampu** menyesuaikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Kurang mampu** menyesuaikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Mampu** menyesuaikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Sangat Mmpu** menyesuaikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dalam membuat gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.
	2. Menampilkan unsur utama tari, dalam gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Tidak mampu** menampilkan unsur utama tari, dalam gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Kurang mampu** menampilkan unsur utama tari, dalam gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Mampu** menampilkan unsur utama tari, dalam gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Sangat Mampu** menampilkan unsur utama tari, dalam gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.

Elemen Mencip-takan	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 **SB**
	3. Menampil-kan gerak di tempat dan gerak berpin-dah tempat dalam gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Tidak mampu** menampilkan gerak di tem-pat dan gerak berpindah tempat dalam gerak tari se-derhana sesuai dengan tema tari.	**Kurang mampu** menampilkan gerak di tem-pat dan gerak berpindah tempat dalam gerak tari se-derhana sesuai dengan tema tari.	**Mampu** menampilkan gerak di tem-pat dan gerak berpindah tempat dalam gerak tari sederhana sesuai dengan tema tari.	**Sangat Mampu** menampil-kangerak di tempat dan gerak berpin-dah tempat dalam gerak tari seder-hana sesuai dengan tema tari.

Rubrik Sikap

Untuk menilai perilaku peserta didik selama proses pembelajaran unit 1.

Nama :	Tanggal Pengamatan:
Kelas :	Materi Pokok :

Petunjuk Penilaian

Catatan: berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Petunjuk menilai

< 50 (Kurang) = Tidak mampu

50-60 (Cukup) = Kurang mampu

61-85 (Baik) = Mampu

85-100 (Sangat Baik)= Sangat Mampu

Elemen Refleksi	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
Menilai kemampuan diri dalam membuat gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari,gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat.	1. Mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.	**Tidak mampu** mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.	**Kurang mampu** mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.	**Mampu** mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.	**Sangat mampu** mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
	2. Menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari,gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dengan baik.	**Tidak mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dengan baik.	**Kurang mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dengan baik.	**Mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dengan baik.	**Sangat mampu** menciptakan gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dengan baik.

ElemenRefleksi	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	85-100 SB
	3. Menampil-kangerak tari sederhana dengan mem-perhatikan unsur utama tari,gerak di tempat, dan gerak berpin-dah tempat dengan mak-simal.	**Tidak mampu** menampilkan gerak tari seder-hana dengan memperhatikan unsur utama tari,gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dengan maksimal.	**Kurang mampu** menampilkan ger-ak tari sederhana dengan memper-hatikan unsur uta-ma tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat dengan maksimal.	**Mampu** menampilkan gerak tari sederhana dengan mem-perhatikan un-sur utama tari, gerak di tem-pat, dan gerak berpindah tempat dengan maksimal.	**Sangat mam-pu** menampil-kan gerak tari sederhana dengan mem-perhatikan un-sur utama tari, gerak di tem-pat, dan gerak berpindah tempat dengan maksimal.
Menunjukkan sikap kreatif dalam aktivitas pembelajaran.	1. Memberi-kan berbagai gagasan kreat-if dan inovatif dalam proses pencarian tema atau ide gerak.	**Tidak mampu** memberikan berbagai ga-gasan kreatif dan inovatif dalam proses pencarian tema atau ide gerak.	**Kurang mampu** memberikan berbagai gagasan kreatif dan inovatif dalam proses pen-carian tema atau ide gerak.	**Mampu** mem-berikan berb-agai gagasan kreatif dan inovatif dalam proses pencar-ian tema atau ide gerak.	**Sangat mam-pu** memberi-kan berbagai gagasan kreatif dan inovatif dalam proses pencarian tema atau ide gerak.
	2. Memberi-kan berbagai gagasan kreat-if dan inovatif dalam proses penciptaan gerak tari.	**Tidak mampu** memberikan berbagai ga-gasan kreatif dan inovatif dalam proses penciptaan gerak tari.	**Kurang mampu** memberikan berbagai gagasan kreatif dan inovatif dalam proses pen-ciptaan gerak tari	**Mampu** Mem-berikan berb-agai gagasan kreatif dan inovatif dalam proses pencip-taan gerak tari.	**Sangat mam-pu** Memberi-kan berbagai gagasan kreatif dan inovatif dalam proses penciptaan gerak tari.
	3. Memberi-kan berbagai gagasan kreatif dan inovatif dalam proses merangkai dan menyusun gerak tari.	**Tidak mampu** memberikan berbagai ga-gasankreatif dan inovatif dalam proses merang-kai dan meny-usun gerak tari.	**Kurang mampu** memberikan berbagai gagasan kreatif dan inovatif dalam proses mer-angkai dan meny-usun gerak tari.	**Mampu** Memberikan berbagai ga-gasan kreatif dan inovatif dalam proses merangkai dan menyusun gerak tari.	**Sangat mampu** Memberikan berbagai ga-gasan kreatif dan inovatif dalam proses merangkaidan menyusun ger-ak tari.

VI. Pengayaan

Guru harus mampu memfasilitasi kemampuan peserta didik yang heterogen dengan cara memberikan pengayaan bagi peserta didik yang tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran pada unit ini. Guru dapat memberikan tugas tambahan pada peserta didik yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memberikan Pekerjaan Rumah (PR) untuk membuat 3 ragam gerak tari sederhana dengan iringan musik naik-naik ke puncak gunung atau lagu lain.

Sebagai salah satu teknik pengayaan, guru juga dapat menggunakan strategi tutor sebaya, dengan memberi kesempatan pada peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi untuk mengajarkan atau berbagi ilmu pengetahuannya pada peserta didik lain yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di unit 2. Guru dapat menerapkan metode tutor sebaya, dengan meminta peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap kegiatan pembelajaran seni tari untuk mendampingi temannya dalam menciptakan gerak tari sederhana. Untuk melihat perubahan tingkat pencapaian, guru dapat meminta peserta didik untuk menunjukkan hasil pengayaannya di akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya atau bahkan di luar jam pelajaran.

VII. Lembar Kegiatan Peserta Didik

Berikut ini merupakan contoh lembar kerja peserta didik yang dapat guru gunakan untuk pemberian tugas-tugas yang berkaitan dengan materi-materi yang ada pada unit 2. Lembar kegiatan peserta didik ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dimodifikasi atau dikembangkan kembali oleh guru.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Pembelajaran 1

Materi: Ruang dalam Tari

Nama:

1. Pasangkan gambar kelinci berikut sesuai dengan level ruang yang digunakan dengan menggunakan garis penghubung.

 •   • Level Rendah

 •   • Level Tinggi

 •   • Level Sedang

2. Di bawah ini merupakan gambar Budi bersama kedua orang tuanya. Berdasarkan gambar tersebut, jelaskan tentang volume ruang (jangkauan gerak) yang digunakan oleh Budi, ibu Budi, dan ayah Budi.

Tuliskan jawabanmu di sini!:

3. Sebutkan arah hadap yang dapat digunakan saat menari pada kolom di bawah ini!

Tuliskan jawabanmu di sini!:

4. Gambarlah berbagai arah gerak yang dapat dilakukan saat menari pada kolom di bawah ini!

Tuliskan jawabanmu di sini!:

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Pembelajaran ke-2

Materi: Tenaga dalam Gerak Tari

Nama:

Sesuaikanlah gerakan yang dilakukan dengan tenaga yang seharusnya digunakan dalam melakukan gerakan tersebut menggunakan sebuah garis penghubung!

Ringan •	• Gerak kucing mencakar dalam tari bertema kucing.
Tertahan •	• Gerak melambaikan tangan ke kanan dan ke kiri, seperti pohon yang tertiup angin sepoi sepoi dalam tari bertema tumbuhan.
Bebas •	• Gerak berjalan dengan langkah kaki perlahan, seolah sudah menarik perahu dalam tari bertema nelayan
Kasar •	• Gerak mengayunkan sapu dalam tari yang bertema kebersihan.
Berat •	• Gerak burung yang sedang terbang dalam tari bertema burung.
Lembut •	• Gerak kelinci melompat dengan hitungan yang terjeda, dalam tari bertema kelinci.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Pembelajaran ke-3 Materi: Unsur Waktu dalam Gerak Tari

Nama :

Tuliskan urutkan tempo gerak melompat yang digunakan Andi saat menarikan tari kelinci berdasarkan cerita di bawah ini!

"Andi sedang menari kelinci. Di dalam tari kelinci terdapat berbagai hitungan dalam gerak melompat. Pada gerak melompat pertama, Andi melakukan lompatan sebanyak 16 kali dalam 8 hitungan. Pada gerak melompat kedua, Andi melakukan lompatan sebanyak 4 kali dalam 8 hitungan. Pada gerak melompat ketiga, Andi melakukan 8 kali lompatan dalam 8 hitungan".

Tuliskan jawabanmu di sini!

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Pembelajaran ke-4 Materi: Gerak di Tempat dan Gerak Berpindah Tempat

Nama :

1. Amati gambar-gambar di bawah ini! Gerak manakah yang dapat berpindah tempat? Gerak manakah yang dapat digerakan dengan cara berpindah tempat?
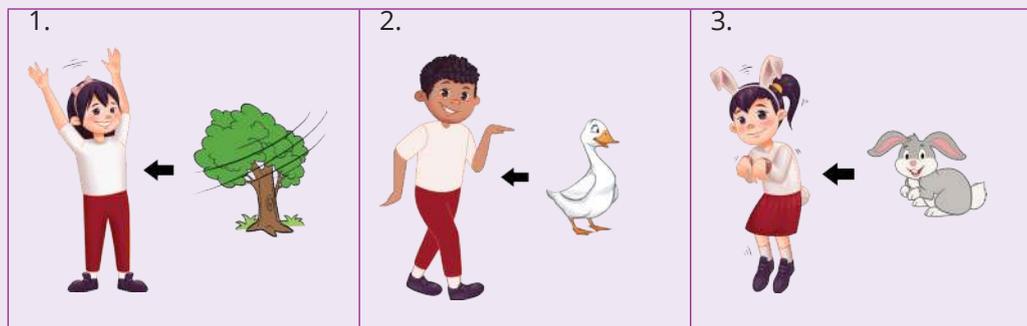
2. Tuliskan macam-macam gerak di tempat yang dapat kamu lakukan di dalam karya tari kelompokmu pada kolom di bawah ini!

Tuliskan jawabanmu di sini!

3. Tuliskan macam-macam gerak berpindah tempat yang dapat kamu lakukan di dalam karya tari kelompokmu pada kolom di bawah ini!

Tuliskan jawabanmu di sini!

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Pembelajaran ke-4 Materi: Eksplorasi Gerak sesuai Tema

Nama :

Hari, tanggal:

Kelompok:

Pertemuan ke:

Tema kelompok :

Nama Anggota Kelompok	Gerak yang Dihasilkan dari Kegiatan Eksplorasi
1.	
2.	
3. dst.	

VIII. Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Buku "Menyanyi dan Menari", Penulis: Tim Kreatif Al-Azhar Syifa Budi Solo, Penerbit:Tiga Serangkai (tersedia di *online store*).

IX. Bahan Bacaan Guru

Jenis	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun
Buku	Teknik Analisis Pembelajaran Tari	Hartono dan Any Wuryaningrum	Lontar Mediatama Yogyakarta	2018
Buku	Koreografi: Pengetahuan DasarKomposisi Tari	Sal Murgiyanto	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	1983
Buku	Jacqueline Smith: Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru	Terjemahan Ben Suharto	Ikalasti Yogyakarta	1985
Buku	Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru	Rusman	Raja Grafindo Persada.	2010
Buku	Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif	ZainalAqib dan Ali Murtadlo	Satunusa	2016
Buku	Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi	Y. Sumandiyo Hadi	Cipta Media	2012
Jurnal	Usaha Menuju Internalisasi Seni Tari Melalui Ketepatan Alat Ukur Keterampilan Seni Tari.	Wahyu Lestari	Harmonia, *Journal of Art Research end Education*	Vol 2 No.3 2001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SD Kelas II
Penulis: Dinny Devi Triana, Non Dwishiera Cahya Anasta
ISBN: 978-602-244-641-5

Unit Pembelajaran 3

Merangkai Gerak Tari Sederhana

Kelas	: II
Alokasi waktu	: 8 pertemuan/16 x 35 menit
Produk	: Menampilkan Rangkaian Gerak Tari Sederhana (Sesuai Alur Cerita)

I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu merangkai gerak tari sederhana sesuai dengan tema dan alur cerita dengan memperhatikan unsur ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah.

II. Deskripsi

Capaian pembelajaran pada unit ini adalah peserta didik mampu merangkai gerak sesuaitema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat. Pada unit ini, peserta didik sudah paham mengenai konsep tema tari dan pernah membuat suatu alur cerita dari sebuah tema sehingga dalam merangkai gerak sesuai tema tari dan alur cerita. Peserta didik hanya menerapkan konsep dan tahapan yang telah dipelajari.

Selanjutnya, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi tubuhnya dengan mengoordinasikan gerak melalui kegiatan mengolah tubuh. Hal ini untuk mempersiapkan anggota tubuhnya dalam melakukan gerak-gerak tari yang membutuhkan keseimbangan, kelenturan, dan kekuatan. Kesiapan tubuh dipersiapkan ketika peserta didik merangkai gerak memiliki perbendaharaan dalam mengolah tubuhnya sehingga dapat merangkai gerak dengan mudah sesuai tema yang ditentukan.

Di akhir aktivitas pembelajaran peserta didik mempresentasikan tema yang telah diperoleh dari berbagai stimulus atau rangsangan sehingga indikator dalam unit ini sebagai berikut.

1. Peserta didik mengoordinasi gerak anggota tubuh dengan memperhatikan kelenturan, keseimbangan, serta kekuatan sesuai tema dan alur cerita.
2. Peserta didik mengombinasikan gerak yang didapat setelah melakukan pengembangan dari gerak dasar dan gerak penghubung sesuai unsur utama tari.

3. Peserta didik dapat menyajikan hasil kerja kelompok dalam merangkai gerak tarisesuai tema dan alur cerita.

Aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik di unit 3 ini meliputi kegiatan mengalami, mencipta, berpikir dan bekerja artistik, serta refleksi. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan akan berdampak terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Berikut ini merupakan gambaran alur aktivitas kegiatan yang akan dilakukan peserta didik di unit 3.
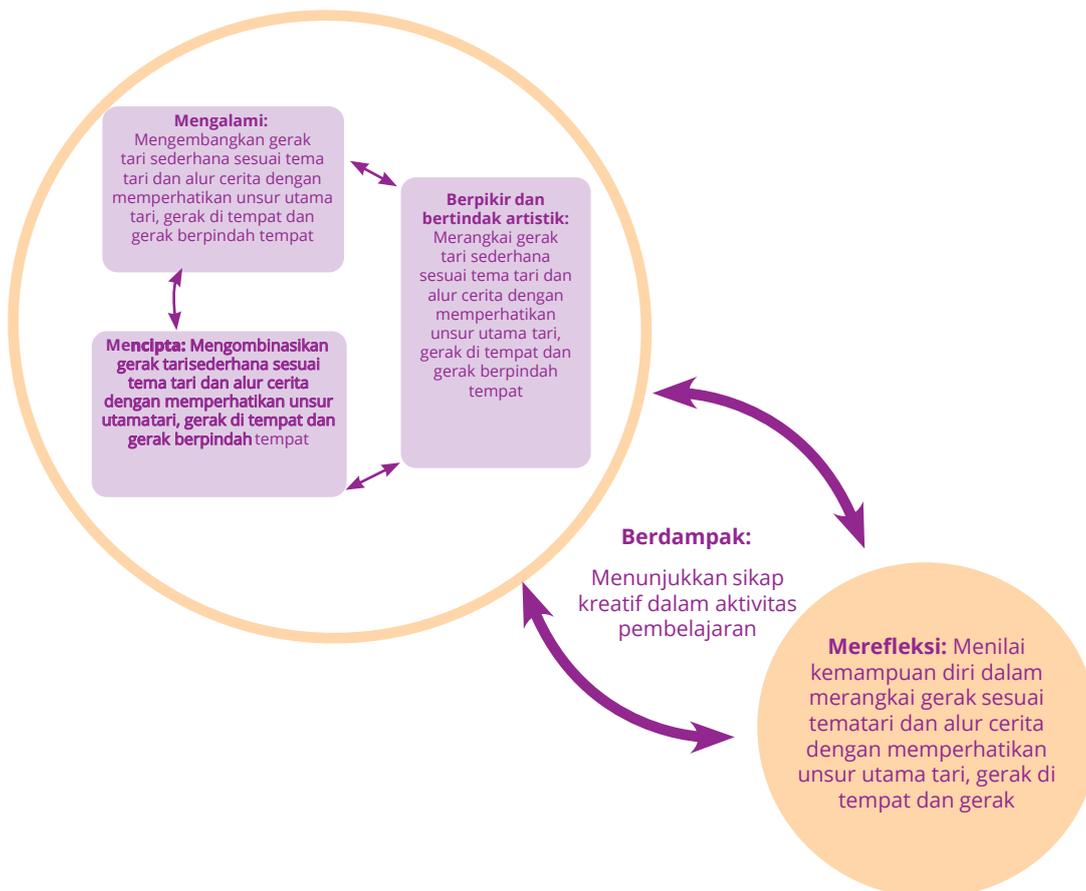
Gambar 3.1 Peta Konsep Kompetensi pada Unit 3

Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran di unit 3, guru dapat melakukan penilaian dalam bentuk penyajian atau pentas hasil rangkaian gerak sesuai dengan tema dan alur cerita. Dalam kegiatan evaluasi, guru dapat melakukan penilaian melalui teknik observasi dengan menggunakan rubrik penilaian. Selanjutnya, guru dapat melakukan evaluasi dengan melihat hasil refleksi peserta didik secara kelompok yang dilakukan di akhir rangkaian kegiatan pembelajaran unit 3. Selain itu juga dilakukan dengan mengadakan tanya jawab di setiap akhir pembelajaran serta mengamati aspek afektif peserta didik selama proses pembelajaran melalui rubrik penilaian sikap dan jurnal harian guru.

III. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

A. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

1. Materi Pokok Pembelajaran

Guru memulai unit dengan mengingat kembali pertemuan tentang konsep tema tari dan alur cerita. Guru mengenalkan kepada peserta didik bahwa unit ini akan memfokuskan pada praktik merangkai gerak tari sederhana sesuai dengan tema dan alur cerita. Kemudian di awal pertemuan ini, guru membahas kembali tema dan alur cerita sudah ditemukan, tiap-tiap peserta didik diminta untuk melakukan koordinasi gerak anggota tubuh dengan memperhatikan kelenturan, keseimbangan, serta kekuatan sesuai temadan alur cerita.

Kegiatan koordinasi gerak ini akan melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan motorik serta estetiknya. Koordinasi gerak yang akan dilakukan peserta didik akan diwujukan melalui permainan mengolah tubuh. Karakteristik permainan mengolah tubuh dalam kemampuan motorik, umumnya dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang jika dilakukan secara tidak sadar akan mempengaruhi motorik peserta didik tersebut (Pavitta, 2019: 76). Lebih lanjut menurutnya, tujuan kegiatan mengolah tubuh di antaranya untuk keseimbangan tubuh anak, melenturkan otot anak, untuk melatih kelincahan gerakan anak, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta lain sebagainya (Pavitta, 2019: 77). Dengan demikian, untuk materi kegiatan pembelajaran pertama pada unit 3 ini, peserta didik melakukan mengolah tubuh yang difokuskan untuk mengembangkan tingkat kelenturan, keseimbangan, dan kekuatan gerak.

Menurut Bisri, mengolah tubuh merupakan kegiatan mengeksplor tubuh untuk mempersiapkan organ tubuh agar stabil (normal) sehingga memiliki kondisi yang lentur (Bisri, 2001: 62). Metode latihan mengolah tubuh menurut

Bisri juga dapat dilakukan dengan latihan pemanasan, latihan inti, dan latihan penutup. Berdasarkan metode tersebut maka dalam aktivitas pembelajaran ini, peserta didik diminta untuk mengikuti konsep koordinasi gerak anggota tubuh dengan memperhatikan kelenturan, keseimbangan, serta kekuatan sesuai tema dan alur cerita, di antaranya yaitu:

a. Latihan Pendahuluan (Pemanasan)

Pemanasan dalam mengolah tubuh dilakukan untuk menyiapkan gerakan-gerakan mengolah tubuh dalam bentuk latihan sebagai pencegahan terjadinya cedera selama melakukan kegiatan (Bisri, 2001: 66). Guru dapat melakukan gerakan pemanasan seperti memutar kepala, memutar pinggang, memutar lutut, memutar bahu, memutar kedua lengan, meregangkan pergelangan paha, menekuk pergelangan kaki, menekuk pergelangan tangan, meluruskan kaki, menekuk tubuh ke depan, dan lain sebagainya.

b. Latihan Inti

Latihan inti yang dilakukan harus menyesuaikan kebutuhan seperti yang diharapkan (Bisri, 2001: 67). Dalam unit ini, untuk merangkai gerak sesuai dengan tema dan alur cerita, guru dapat mempertimbangkan jenis latihan inti yang disesuaikan dengan rata-rata tema yang ditentukan peserta didik, sebagai berikut.

1. Latihan kelenturan

Latihan kelenturan disebut juga dengan latihan fleksibilitas. Fleksibilitas pada dasarnya mempunyai sifat memperbaiki kesalahan ringan yang terdapat pada tubuh seperti pada di sendi, otot, dan tendon. Contoh latihan kelenturan berupa latihan pelemasan dalam persendian tubuh, latihan penguluran untuk peregangan otot dan tendon, dan latihan pelepasan untuk mempertinggi koordinasi otot. Pada praktiknya, latihan-latihan tersebut tidak dipisahkan satu sama lainnya, tetapi harus ada satu latihan yang perlu mendapatkan porsi lebih banyak sesuai kebutuhan (Bisri, 2001: 67). Contoh latihan kelenturan dengan bermain hulahop, duduk mencium lutut, peregangan sendi serta otot, dan lain lain.

2. Latihan keseimbangan

Tujuan latihan keseimbangan untuk meningkatkan keseimbangan dan kerja otot dalam pembentukan sikap gerak (Bisri, 2001: 67). Latihan keseimbangan juga mempengaruhi pertumbuhan ketangkasan tubuh. Contoh latihan keseimbangan yang dapat dilakukan dengan berdiri di atas satu kaki, berjalan di atas papan, berlari *zigzag*, berputar kemudian melompat serta berdiri tanpa jatuh, dan lain sebagainya.

3. Latihan kekuatan

Latihan kekuatan dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kemampuan tubuh manusia secara menyeluruh (Bisri, 2001: 69). Latihan kekuatan ini bersangkutan dengan kelincahan dan kecepatan. Contoh latihan yang dapat dilakukan yaitu bermain *skipping*, bermain balap karung, melompat serta meloncat, dan lain sebagainya.

c. Latihan Penutup (Penenangan)

Latihan penenangan dilakukan di akhir kegiatan untuk membawa suhu badan dan kerja organ-organ tubuh kembali ke keadaan normal (Bisri, 2001: 69). Adapun latihan yang dilakukan yaitu menggerakkan kembali seluruh anggota tubuh dengan rileks, diimbangi dengan pengaturan nafas secara teratur.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Di kegiatan awal ini, guru mendesain ruang kelas menjadi tempat yang dapat membuat peserta didik bergerak secara bebas. Jika memungkinkan, guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan di ruang seni atau lapangan sekolah. Guru menyiapkan gerakan-gerakan untuk mengolah tubuh yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik terhadap tema dan alur cerita.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru membuka dengan salam dan membaca doa.

b) Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dalam segala situasi.

c) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti “Apakah Kalian masih ingat tentang tema tari?” “Apa saja yang Kalian ingat tentang tema atau ide tari?” “Apakah Kalian sudah memiliki tema tari?”

d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada unit ini yaitu merangkai gerak tari sederhana sesuai dengan tema dan alur cerita. Namun di awal pertemuan peserta didik melakukan koordinasi gerak anggota tubuh dalam bentuk olah tubuh.

2) Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti dengan membahas tentang tema dan alur cerita yang dibuat peserta didik di unit 1. Guru menunjukkan hasil lembar kerja peserta didik yang dikerjakan pada unit-unit sebelumnya. Jadi, pastikan guru dan peserta didik masih menyimpan hasil kerjanya yang telah

dinilai tentang tema dan alur cerita mereka. Temuan tema dan alur cerita tersebut akan dibuat adegan sebagai tugas yang harus dikerjakan di rumah. Kemudian untuk adegan, guru menjelaskan informasi tentang adegan pada tari. Adegan pada tari menunjukkan adanya perubahan peristiwa atau pergantian susunan tokoh dan alur cerita. Tiap adegan terdiri atas beberapa gerakan yang merupakan kumpulan dari satu atau lebih motif gerak disebut dengan frasa. Untuk lembar kerja akan diberikan format oleh guru.

Kegiatan awal ini difokuskan untuk peserta didik dalam mengolah tubuhnya. Peserta didik diupayakan menggunakan pakaian olahraga atau *training* atau pakaian nyaman yang dapat digunakan untuk bergerak secara leluasa sebab aktivitas ini akan membutuhkan energi yang banyak serta ruangan yang luas. Kemudian guru membuat peserta didik berbaris dan meminta untuk mengikuti keseluruhan gerakan dengan baik. Untuk latihan pemanasan dan penenangan, guru meminta peserta didik melakukan gerakan yang dicontohkan secara bersama-sama. Namun untuk latihan inti dapat dilakukan dengan bergiliran atau berkelompok sesuai kebutuhan. Misalnya dengan latihan kelenturan, peserta didik diminta melakukan permainan hulahop yang dibuat dengan cara bergiliran. Kemudian pada latihan keseimbangan dibuat berkelompok untuk berjalan di atas papan yang diikatkan pada kaki dan dijalankan maju dengan berbaris ke belakang atau tanpa berkelompok secara bergiliran berdiri di atas satu kaki dengan dibatasi durasi waktu.

Selain itu, latihan inti juga dapat dilakukan dengan menggabungkan gerak yang dibuat berkelompok seperti lomba estafet. Misalnya, per kelompok ada 4orang melakukan gerak-gerak secara estafet, peserta didik A berjalan sambil bermain hulahop, kemudian peserta didik B melompat dengan tinggi sambil berlari, dilanjutkan peserta didik C bergelinding, dan terakhir peserta didik D berputar sebanyak 8 kali dan harus berhenti di tujuan yang telah disiapkan guru. Empat kegiatan tersebut sudah termasuk kegiatan inti dari mengolah tubuh.

3) Kegiatan Akhir

Melakukan kegiatan refleksi aktivitas pembelajaran hari ini seperti guru bertanya kepada peserta didik “Hari ini Kalian sudah melakukan apa?” “Apa yang Kalian rasakan setelah melakukan kegiatan tadi?” Setelah itu, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan apresiasi pada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran inti. Terakhir, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat adegan dari alur cerita yang telah dibuat. Contoh lembar kerja peserta didik dalam merangkai gerak sebagai hasil mengolah tubuh sesuai dengan tema dan alur cerita sebagai berikut.

Tabel 3.1 Contoh Lembar Kerja Pertemuan ke-1 Unit 3

Kelompok: ....

Nama:

1).........................

2).........................

3).........................

dst

Tema: Alam sekitar

Tuliskan tema dan alur cerita berdasarkan apa yang diamati,dirasakan, didengar

Tema (Contoh): Peristiwa Alam

Alur Cerita (Contoh): Di suatu pagi, seorang petani baru saja mendatangi sawahnya dan betapa terkejutnya petani melihat padinya di sawah rusak porak-poranda. Hal ini membuat sang petani kebingungan. Kemudian, ia bertanya ke petani lainnya yang baru datang dan mendapati hal yang sama terjadi pada sawah mereka. Akhirnya, mereka menemui kepala desa dan saat itulah mereka tahu bahwa desa mereka telah diterjang angin puting beliung.

Adegan:

No	Alur Cerita	Contoh Gerak (Peserta didik membuat gerak selain yang dicontohkan)
1	Petani berangkat ke sawah dengan gembira	
2	Sesampai di sawah, petani terkejut melihat kondisi sawahnya	

No	Alur Cerita	Contoh Gerak (Peserta didik membuat gerak selain yang dicontohkan)
3	Petani memanggil petani lainnya yang saat itu masih berjalan ke sawah	
4	Semua petani kebingungan dan panik melihat kondisi sawahnya	
5	Petani menemui ke desa dengan tergesa-gesa	
6	Petani merasa terkejut jika angin puting beliung telah memorakporandakan sawahnya	

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

1) Guru mengajak peserta didik ke luar kelas atau berkumpul di lapangan sekolah.
2) Secara berkelompok peserta didik membuat barisan.
3) Barisan pertama peserta didik melakukan gerak dengan kaki yang dilangkahkan jinjit (hitungan 1x8).
4) Barisan kedua, peserta didik melakukan gerak melompat di tempat dengan salahsatu diangkat secara bergantian (hitungan 1x8).
5) Barisan ketiga, peserta didik melompat dengan 2 kaki sambil bertepuk (hitungan1x8).
6) Barisan keempat, peserta didik bergerak ke samping kiri 4 langkah kecil, kesamping kanan 4 langkah kecil dengan tangan di pinggang (hitungan 1x8).
7) Guru mengelompokkan dengan memilih 1 peserta didik dalam barisan satu, 1 peserta didik dalam barisan dua, 1 peserta didik dalam barisan tiga, 1 pesertadidik dalam barisan empat.
8) Kelompok tersebut merangkai gerak yang telah dilakukan sebelumnya

B. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

1. Materi Pokok Pembelajaran

Di pembelajaran ini peserta didik akan belajar mengenai gerak dasar tari yang merupakan tarian yang berisi gerakan dasar untuk melatih keseimbangan, keserasian atau keharmonisan gerak, serta meningkatkan pemahaman konsep arah depan, belakang, samping kiri, samping kanan, atas, dan bawah (Ulfa, 2013: 640). Gerak dasar tari pada unit ini akan membantu peserta didik dalam mengembangkan gerak yang pada prosesnya adalah merangkai gerak hingga menjadi gerak tari sederhana.

Gerak dasar tari juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan unsur utama tari yang terdiri dari ruang, waktu, dan tenaga. Beberapa unsur tersebut dipelajari peserta didik pada unit-unit sebelumnya. Walaupun begitu, Guru tetap harus membahas terlebih dahulu mengenai unsur gerak tari, di pertemuan ini akan difokuskan pada ruang (gerak di tempat dan gerak berpindah). Pengulangan materi ini dimaksudkan agar peserta didik terus mengingat dan mempertahankan sebuah informasi. Selain itu, pengulangan beberapa materi mengenai unsur gerak tari yang dapat membuat peserta didik membentuk pengalamannya melalui latihan sebab akan memberikan peluang timbulnya respons yang benar.

Dalam unit ini, unsur tari difokuskan hanya pada ruang (gerak berpindah dan tidak berpindah tempat), waktu (tempo dan irama), serta tenaga (intensitas dan kualitas). Beberapa unsur pernah dipelajari di unit-unit sebelumnya, untuk itu, aktivitas kali ini akan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam merangkai gerak. Berikut ialah bahan materi yang digunakan dalam menjelaskan unsur gerak tari.
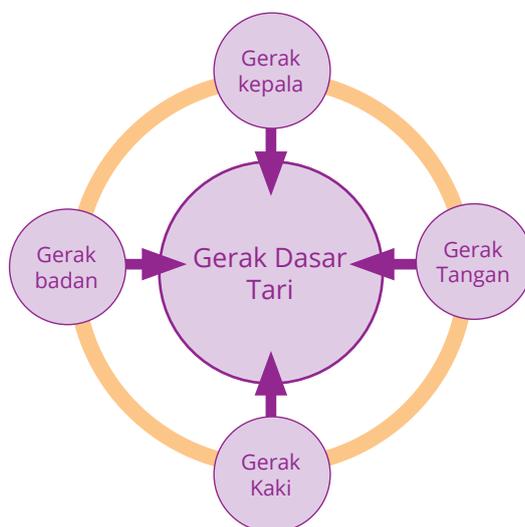
Gambar 3.2 Materi Gerak Dasar Tari

Gerak dasar tari dapat dibentuk dari hasil koordinasi antara gerak kepala, kaki, tangan, dan badan. Koordinasi gerak tersebut diberi unsur ruang, waktu, dan tenaga, serta gerak di tempat. Gerak yang telah diberi unsur tersebut, kemudian dikaitkan dengan tema yang dibuat pada pertemuan sebelumnya. Berikut contoh gerak yang dibedakan dari gerak di tempat dan gerak berpindah.

Tabel 3.2 Gerak di Tempat

Gerak di Tempat		
Jangkauan Gerak	**Posisi**	**Level Gerak**
Penari dapat melakukan volume besar seperti ketika gerakan tangan merentang atau volume kecil seperti gerakan memutar pergelangan tangan di depan dada.	Penari dapat menggunakan berbagai arah hadap seperti ke kiri, kanan, dan sebagainya, namun posisi penari tidak berpindah	Penari dapat bergerak menggunakan level atas, tengah, ataupun bawah.

Selanjutnya gerak hasil koordinasi kepala, kaki, tangan, dan badan yang telah diberi unsur ruang, waktu, tenaga, dan gerak berpindah. Berikut contoh gerak yang dapat dijelaskan guru.

Tabel 3.3 Gerak Berpindah

Ruang Umum (Gerak Berpindah)		
Jangkauan Gerak	Posisi	Level Gerak
Penari melakukan gerak dengan volume besar seperti ketika gerakan tangan merentang sambil berputar dan melompat ke serong kiri dan atau volume kecil seperti gerakan memutar pergelangan tangan di depan dada sambil berjinjit kecil 4 hitungan ke arah kiri.	Penari menggunakan berbagai arah hadap seperti menghadap ke kanan atau kiri dan menggunakan arah gerak, baik membentuk garis lurus, lengkung, melingkar, ataupun *zigzag*.	Penari bergerak menggunakan level atas seperti melompat ke arah depan, tengah seperti geraktangan di bahu sambil bertukar tempat dengan penari lain, ataupun bawah seperti menjongkok kemudian berjalan dengan kaki dan lutut bergantian menyentuh lantai berpindah ke kanan.

Gerak dasar tari sebagai salah satu komponen yang ada pada suatu karya tari berkaitan dengan gerak yang terjadi pada anggota tubuh seperti kepala, tangan, torso, dan kaki. Selain itu juga berkaitan dengan posisi atau arah hadap yang disesuaikan dengan anggota tubuh. Contoh gerak dasar tari dalam tari tradisi dapat berupa:

- **Kepala:** Gerak mengangguk, gerak menoleh, menggeleng, dan lain-lain

Gerak Mengangguk
(Gerak dasar pada kepala yang dimulai dari menarik kepala ke atas, kemudian diturunkan ke bawah hingga dagu menyentuh dada)

Gerak Tolehan
(Gerak dasar pada kepala dengan memindahkan arah pandangan ke kiri dan ke kanan)
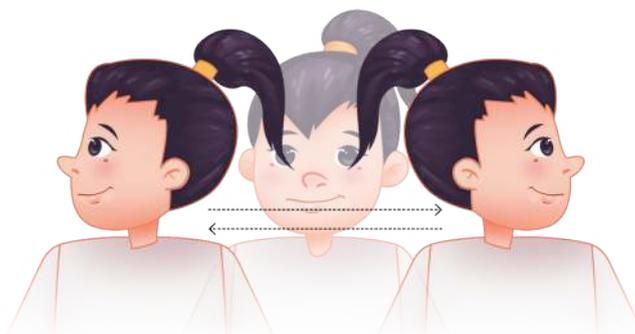
- **Tangan:** Gerak *ukel, gerak mengayun*, dan lain-lain.

Gerak *Ukel*
(Posisi tangan dengan ibu jari menempel pada jari tengah membentuk bulatan. Jari lain ditekuk ke bawah, dilakukan berulang-ulang)
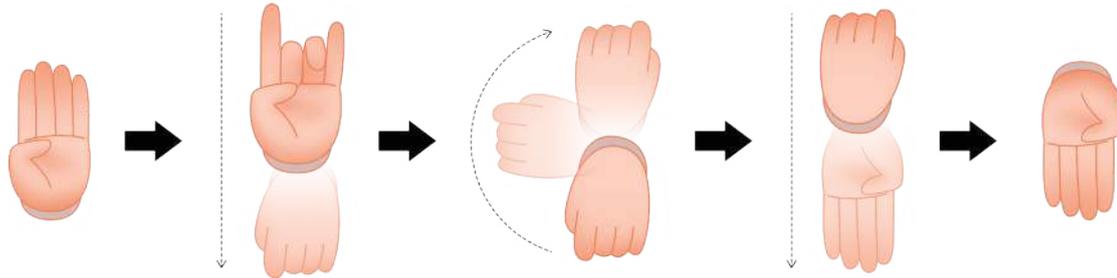
Gerak Mengayun
(Posisi tangan kanan lurus ke depan, tangankiri ke belakang, lalu di ayun menjadi tangan kiri lurus ke depan, tangan kanan kebelakang, dilakukan berulang-ulang)
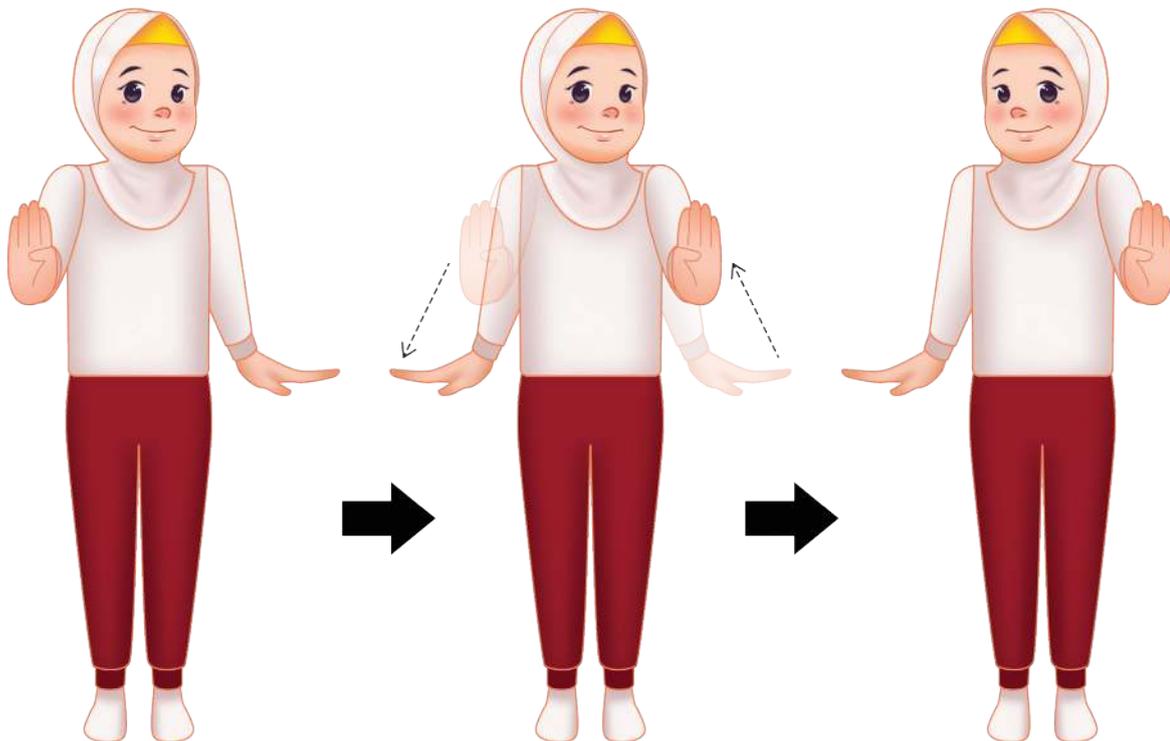
- **Sikap badan:** Posisi mendak, posisi doyong

Posisi Mendak
(Posisi badan merendah dengan bagian dalam lutut ditekuk)

Posisi Condong/Doyong
(Posisi badan doyong ke depan sedikit, seperti dilihat pada tari Betawi)

- **Sikap kaki:** Posisi tanjak, posisi kaki kuda-kuda

Posisi Tanjak
(Salah satu telapak kaki agak di depan dan kaki yang lain di belakangnya)

Posisi Kuda-kuda
(Posisi kaki membuka dan lutut sedikit ditekuk, kaki kiri menekuk dengan lutut ke arah samping kiri, kaki kanan menekuk dengan lutut ke arah samping kanan)

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada pertemuan lalu, peserta didik telah membuat tema dan alur cerita sesuai dengan rangsang gerak yang pernah dipelajari di beberapa pertemuan terdahulu.

Setelah memastikan seluruh peserta didik telah menentukan tema dan alur ceritanya masing-masing, di pertemuan ini peserta didik akan mulai melakukan tahapan dalam mengembangkan gerak dengan mengenal tentang gerak dasar tari dengan memperhatikan unsur ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah. Pada pertemuan ini, guru menyiapkan materi mengenai gerak dasar tari dengan memperhatikan unsur ruang.

Kemudian pada lembar kegiatan peserta didik, guru menggunakan permainan teknik model struktural yang disebut “Dua Tinggal Dua Tamu”. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

a) Guru membagi beberapa kelompok peserta didik, satu kelompok terdiri atas 4 peserta didik.
b) Guru memberikan 4 pertanyaan yang dituliskan kepada peserta didik.
c) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
d) Setelah selesai, dua orang dari tiap-tiap kelompoknya bertamu atau menemui ke satu kelompok lainnya.
e) Kelompok yang dikunjungi kemudian memberi informasi tentang hasil kerjanya dalam menjawab 4 pertanyaan gerak.
f) Kemudian tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka dan melaporkan temuannya sebagai hasil berkunjung dari kelompok lain.
g) Dua orang peserta didik yang bertugas sebagai “tamu” dan telah mendapat informasi dari kelompok lainnya mengajarkan hasil belajarnya ke kelompoknya sendiri.

Untuk melaksanakan permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” yang harus dipersiapkan guru sebagai berikut.

1. Siapkan 4 pertanyaan yang terkait dengan gerak. Contoh:
    1) Buat tema tentang flora atau fauna yang disukai;
    2) Buat gerak berdasarkan tema yang disukai dengan menggunakan unsur ruang bervolume kecil atau besar;
    3) Dari gerak tersebut, buat dengan posisi di tempat dan berpindah; dan
    4) Ceritakan makna dari gerak tersebut.
2. Pertanyaan tersebut dituliskan di kertas selembar dibagikan ke tiap-tiap kelompok.
3. Guru memandu dan memberi motivasi ke setiap kelompok.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membacadoa.

b) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dipertemuan ini.

c) Guru memberikan gambaran tentang manfaat yang akan dipelajari dipertemuan ini pada kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawalinya dengan pembahasan mengenai unsur pada gerak tari. Peserta didik akan memahami dan mengingat beberapa unsur tari yang pernah dipelajari di kelas sebelumnya. Unsur tari sebagai komponen yang terpenting dalam penyusunan tarian harus benar dipahami dan dilatih secara berulang-ulang. Hal ini akan membentuk peserta didik dalam mempertahankan informasi bahwa setiap akan menciptakan suatu tarian yang dipertimbangkan pertama kali adalah unsur gerak tarinya.

Setelah peserta didik mengingat dan memproses pengulangan materi unsur ruang pada tari, guru dapat beralih pada materi gerak dasar tari. Guru mendemonstrasikan contoh gerak dasar tari tersebut dan menjelaskan gerak per anggota tubuh dan cara menggerakannya. Gerak dasar tari yang telah didemonstrasikan oleh guru dapat diambil dari beberapa contoh ragam gerak dasar tari tradisi nusantara. Beberapa gerakan tersebut merupakan gerakan yang terinspirasi dari gerakan anggota tubuh manusia saat melakukan aktivitas.

Selanjutnya gerak-gerak tersebut, diidentifikasi per bagian anggota tubuh dan diberi unsur ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah. Contohnya, gerak tolehan yang dilakukan oleh kepala, dasar gerak tolehan berasal dari kepala menoleh ke samping kanan atau ke kiri layaknya manusia sedang melihat objek benda atau orang lain yang berada di sampingnya. Diharapkan peserta didik mengerti bahwa dalam membuat gerak dasar dapat berasal dari aktivitas manusia sehari-hari.

Guru dapat memulai permainan "Dua Tinggal Dua Tamu" seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian tiap-tiap kelompok mempresentasikan laporan hasil kerjanya.

Kelompok : ....
Tema :.......................
Nama : 1..........
2..........
3..........
4..........
Kelas :

Peragakan contoh gerak dasar yang telah dirangkai sesuai tema dengan mengoordinasikan gerakan berikut.

1. Gerak mengangguk
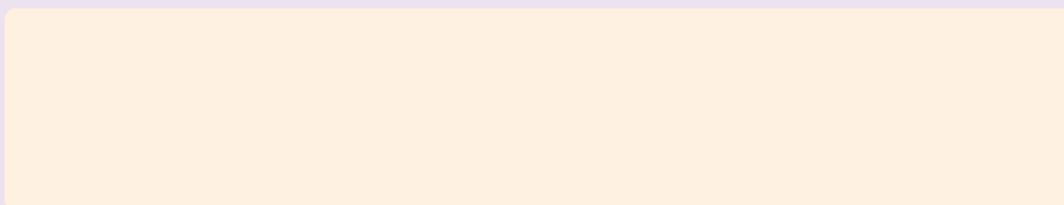
2. Gerak ukel
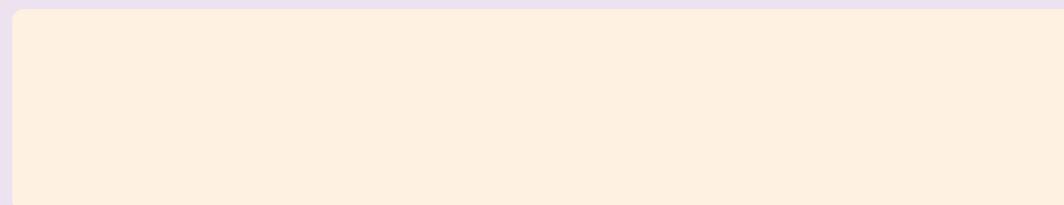
3. Gerak doyong atau mencondongkan badan
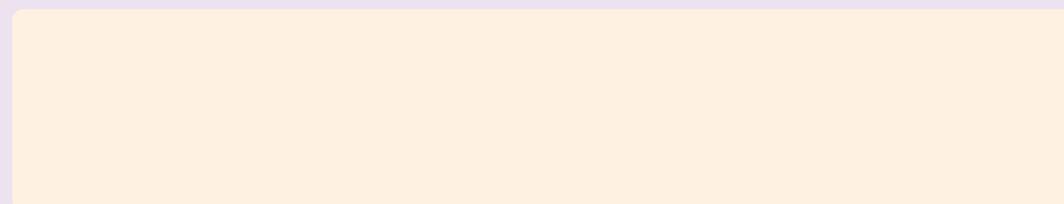
4. Gerak Trisik
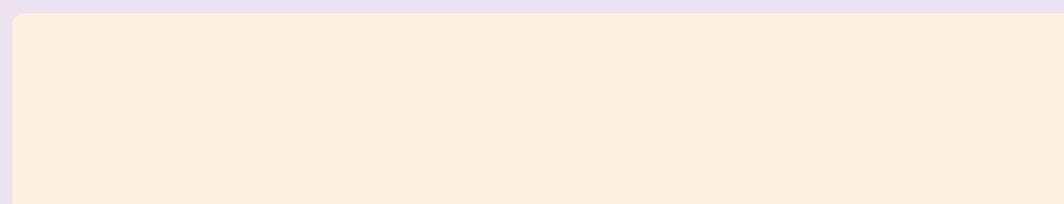
Gambar 3.3 Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-2 Unit 3

Terakhir, peserta didik membahas dan mengerjakan hasil-hasil kerjanya, kemudian guru meminta untuk mengingat dan mempelajari di rumah dengan gerak dasar lainnya.

3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya kepada peserta didik sebagai refleksi pembelajaran hari ini seperti “Apa saja yang telah kita pelajari hari ini?” “Bagaimana gerak bagian anggota tubuh dapat dirangkai menjadi gerak dasar?” “Peragakan contohnya?”

Setelah itu, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan apresiasi pada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Guru mengajak peserta didik ke luar kelas.

b) Guru membagi kelompok yang terdiri atas 4 orang untuk tiap-tiap kelompoknya.

c) Dalam kelompoknya, tiap-tiap peserta didik membuat gerak hasil koordinasi anggota badannya.

d) Gerak yang telah dihasilkan kemudian dirangkai dengan memperhatikan unsur ruang, waktu, dan tenaga.

e) Guru membantu bagian gerak mana yang dapat dilakukan dengan berpindah atau dilakukan di tempat.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

1. Materi Pokok Pembelajaran

Dalam pertemuan sebelumnya peserta didik telah mempelajari gerak dasar dengan memperhatikan unsur ruang, waktu, tenaga, berpindah, dan gerak di tempat sesuai dengan tema. Kali ini, peserta didik akan belajar mengenai gerak penghubung yang dapat dilakukan di tempat maupun berpindah.

Pada gerak tari memiliki gerak penghubung seperti trisik, berputar, seser atau geser,jalan jinjit, lenggang, dan sebagainya. Pada pertemuan kali ini gerak dasar yang sudah dimiliki pada pertemuan sebelumnya, dirangkai dengan menyisipkan gerak peralihan.

Gerak Srisig/Trisik

Gerak lari-lari kecil dengan posisi kaki jinjit dan mendak (lutut ditutup)
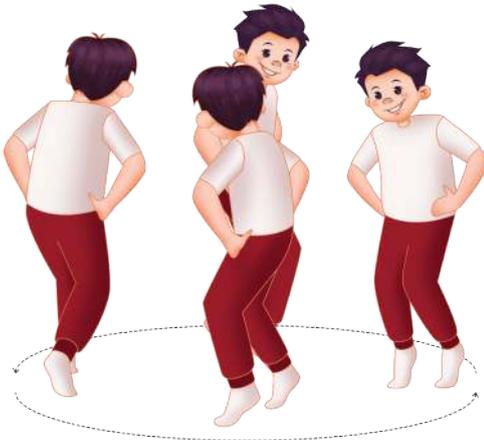
Gerak Seser/Geser

Gerakan kaki yang bergeser ke arah kanan dan kiri

Gerak Lenggang Muter

Gerak kedua tangan mengayun, jika tangan kiri mengayun kaki kanan yang ke depan dan sebaliknya,

Gerak *Gedut/Gedig*

Gerak berjalan gagah dengan jari mengepal dan kaki sedikit diangkat

Gambar 3.4 Contoh Gerak Penghubung pada Tari Tradisional

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru menyiapkan bahan materi mengenai gerak penghubung namun peserta didik harus kembali mengingat gerak dasar yang telah diperoleh di pertemuan sebelumnya. Pada sesi ini, peserta didik akan melakukan teknik Bertukar Tempat dalam gerak tari.

Teknik bertukar tempat ini digunakan untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik. Struktur tugas ini dimaksudkan sebagai alternatif dalam menghendaki peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya untuk mendemonstrasikan gerak yang diinstruksikan guru kepada peserta didik. Teknik ini juga dapat menilai pemahaman peserta didik secara keseluruhan. Langkah-langkah teknik Bertukar Tempat sebagai berikut.

a) Setiap peserta didik berdiri di satu tempat yang dipilihkan guru;

b) Guru menginstruksikan peserta didik untuk berpindah posisi dengan menggunakan gerak (trisik, jalan jinjit, lenggang, atau berputar);

c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik dengan melakukan gerak dasar yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya, jika satu kelompok terdiri atas 4 Orang, kelompok tersebut memiliki 4 gerak dasar;

d) Guru meminta peserta didik untuk merangkai gerak dasar yang satu dengan yang lainnya dengan menyisipkan gerak penghubung sehingga dapat dilakukan dengan berpindah tempat maupun di tempat saja; dan

e) Hasil kerja kelompok kemudian diperagakan di depan kelas

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.

b) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan ini. Hal ini dengan melakukan tanya jawab, “Apakah Kalian ingat pertemuan lalu kita belajar apa?”, “Apakah Kalian masih ingat dengan gerak dasar yang minggu lalu diperagakan?”

c) Guru memberikan gambaran tentang manfaat yang akan dipelajari dipertemuan ini pada kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Guru mengawali kegiatan ini dengan mengajak peserta didik untuk memeragakan gerak dasar seperti di pertemuan sebelumnya. Guru meminta tiap-tiap peserta didik menunjukkan gerak dasar yang telah dibuatnya, kemudian membantu merangkaikan gerak yang sudah dibuat peserta didik.
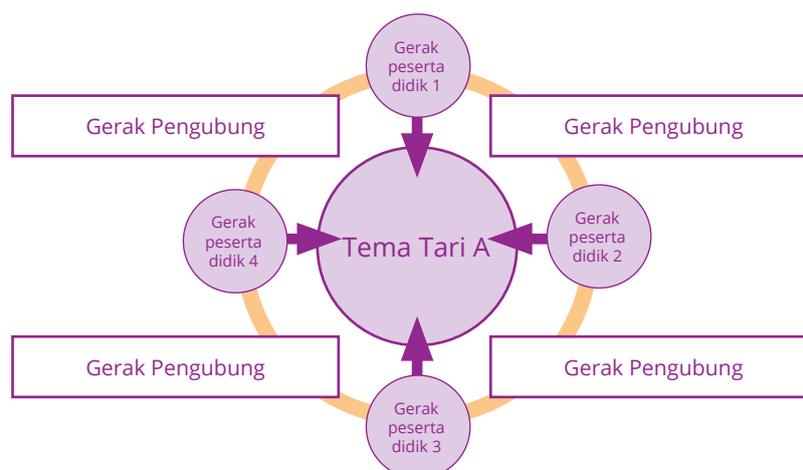
Gambar 3.5 Cara Guru Membantu Peserta Didik Merangkai Gerak

Agar aktivitas pembelajaran lebih efektif, guru membagi kelompok yang terdiri atas 4 peserta didik untuk tiap-tiap kelompoknya. Kemudian guru menempelkan pola merangkai gerak seperti pada gambar 3.2 dan peserta didik mengikuti pola tersebut. Guru membantu cara menyisipkan gerak penghubungnya. Buat laporan dalam bentuk lembar kerja berikut.
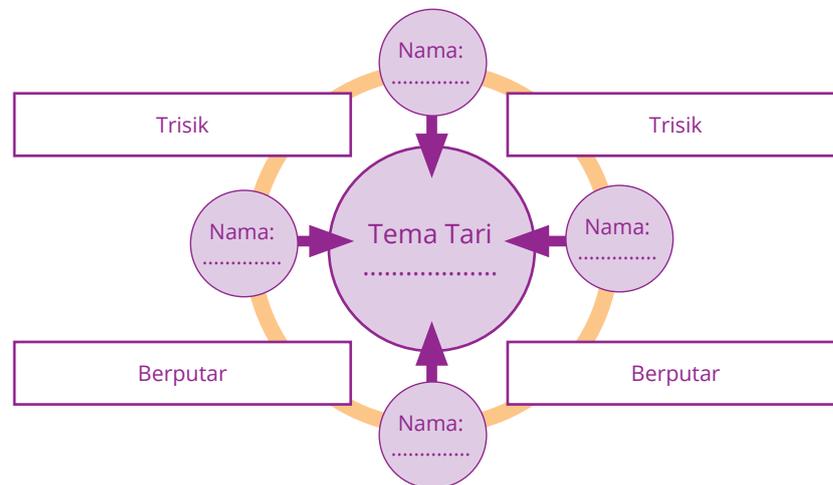
Gambar 3.6 Lembar Kerja Peserta Didik dalam Merangkai Gerak

a) Tuliskan nama peserta didik dari tiap-tiap lingkaran sesuai dengan gerak dasar yang dimiliki.

b) Tulis gerak penghubungnya, antara gerak yang dihasilkan peserta didik 1, 2,3 dan seterusnya.

3) **Kegiatan Penutup**

Guru bertanya kepada peserta didik sebagai refleksi pembelajaran hari ini seperti “Apa saja yang telah kita pelajari hari ini?”, “Bagaimana merangkai gerak?” “Gerak apa saja yang dapat digunakan untuk menghubungkan gerak 1 ke gerak berikutnya?”, “Bagaimana gerak penghubung pada tari?”. Setelah itu, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan apresiasi pada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Guru mendemonstrasikan 4 gerak dasar.

b) Peserta didik mencoba merangkai 4 gerak dasar dengan menyisipkan gerak penghubung.

c) Setelah menjadi satu kesatuan, guru memberikan tugas untuk dikerjakan tiap-tiap peserta didik atau kelompoknya.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

1. Materi Pokok Pembelajaran

Guru memulai dengan membagi kelompok peserta didik untuk memilih tema, alur cerita, sekaligus adegan dari tiap-tiap anggota yang sekiranya tepat atau layak untuk diciptakan gerakan tarinya secara utuh. Untuk pilihan tema dan alur ceritanya akan dipertimbangkan dan diberi seluruh keputusannya pada tiap kelompok. Guru membimbing dan menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam merangkai tari sederhana. Dalam hal ini, tiap individu akan dituntut untuk membahas dan bertanggung jawab pada bagian materinya yang akan dibagikan dengan guru sesuai kemampuan peserta didik.

Untuk pembagian kelompok, guru harus mengetahui siapa saja yang memiliki pemahaman lebih baik di bagian tertentu atau memahami keunggulan peserta didik. Guru dapat mengetahuinya lewat hasil belajar peserta didik di pertemuan ke-2 dan ke-3. Hasil belajar tersebut dapat digunakan sebagai tes penempatan sesuai dengan materi belajar. Misalnya, peserta didik A dari hasil belajar pertemuan ke-2 dan ke-3 lebih baik pemahamannya dalam unsur ruang pada gerak tari, sedangkan peserta didik B lebih baik pemahamannya dalam gerak dasar tari. Dalam memenuhi persyaratan lengkap per kelompok, tiap peserta didik pada kelompok memiliki tanggung jawab untuk membantu merangkai gerak tari sederhana sesuai dengan materi yang didapatkan sebab mereka lebih paham dari peserta didik lain. Jika satu kelompok berisi 7 orang, dapat dikategorikan per materinya sebagai berikut.

a. Gerak peserta didik A = jangkauan gerak, posisi, dan level (2 orang)
b. Gerak peserta didik B = tempo dan irama gerak (1 orang)
c. Gerak peserta didik C = intensitas dan kualitas gerak (1 orang)
d. Gerak peserta didik D = kepala, tangan, torso, dan kaki (2 orang)
e. Gerak penghubung (1 orang)

Tahapan ini dimaksudkan agar memiliki tanggung jawab tiap-tiap materi tugasnya dan mengundang usaha kerja sama yang harus dilakukan peserta didik pada tiap kelompok. Pembagian kelompok seperti ini selain mengharuskan peserta didik dalam melakukan proses *critical thinking,* juga mengajak untuk melakukan *collaboration* sekaligus *communication*. kelompok ini juga nantinya akan sama hingga pertemuan ke-7 saat menampilkan hasil karya tari yang telah dirangkai. Untuk lembar kerja peserta didik per kelompok akan dijabarkan di kegiatan inti.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pertemuan ini guru dapat mengaplikasikan metode diskusi yang bertujuan untuk mendorong peserta didik berpikir kritis dan mengekspresikan pendapatnya secara bebas sehingga pada tiap kelompok dapat menyambungkan buah pikirannya dan mengambil beberapa alternatif ide untuk tiap masalah yang ditemukan. Untuk itu guru harus mengelompokkan terlebih dahulu kemudian tiap-tiap kelompok akan memilih tema dan alur cerita dari tiap-tiap peserta didik. Tema dan alur cerita yang terpilih akan dibuat adegannya sesuai dengan unsur gerak tari.

Dalam merangkai gerak, yang harus dilakukan pertama kali yaitu merencanakan beberapa komponen tari yang merupakan dasar dari seseorang membuat sebuah karya tari. Salah satu komponen tari adalah judul, tema, dan alur cerita. Ketiga komponen tersebut yang akan menjadi akar ide peserta didik dalam merangkai keseluruhan unsur gerak dan komponen tari yang lain. Maka yang harus dipersiapkan guru adalah siapa saja yang memiliki pemahaman dalam unsur gerak, unsur waktu, unsur tenaga, gerak dasar, gerak penghubung, gerak berpindah, dan gerak tidak berpindah, masing-masing ditempatkan dalam kelompok. Sebelum pertemuan ini dimulai, guru sudah harus memiliki nama-namanya.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.

b) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan ini, dengan melakukan tanya jawab “Apakah Kalian ingat pertemuan minggu lalu?”, “Apa yang telah kita lakukan di pertemuan minggu lalu?”

c) Guru mengawali pertemuan dengan menjelaskan tujuan pada pertemuan ini. Peserta didik akan menerapkan unsur tari pada tema dan alur cerita yang telah dibuat.

2) Kegiatan Inti

Setelah seluruh peserta didik mendapatkan kelompoknya dan berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan cara mengisi lembar kerjanya. Selama kelompok mengerjakan tugasnya, guru dapat memutari kelas untuk menanyakan proses per kelompok dan membimbing apabila ada kelompok yang terhambat dalam mengerjakannya. Berikut contoh format lembar kegiatan peserta didik.

Kelompok:

Nama: 1.............

2.............

3.............

4.............

5.............

6.............

7.............

Kelas:..................

Tema:..................

Alur Cerita	Adegan	Gerak
Pak Tani berjalan menu-ju sawah	Riang gembira	Gerak peserta didik A=jang-kauan gerak, posisi, level (2 orang)
Sesampai di sawah petani melihat-lihat kondisi sawahnya yang porak-poranda	Terkejut dan panik	Gerak peserta didik B= tempo dan irama gerak(1 orang)
Petani lainnya yang berada di sawah	Berteriak dan berjalan ke sana ke mari	Gerak peserta didik C= intensi-tas dan kualitasgerak (1 orang)
Petani pergi menemui kepala desa	Berjalan tergesa-gesa	Gerak peserta didik D= kepala, tangan, badan,kaki (2 orang)
Petani baru tersadar jika semalam terjadi anginputing beliung di daerahnya	Persamaan lega dan bersyukur sebab hanya sawahnya yang rusak tidak menimpa rumahnya	Gerak peserta didik E= mem-buat gerak penghubung dan bagian akhir tarian (ending)

Gambar 3.7 Lembar Kegiatan Peserta Didik Pertemuan ke-4 Unit 3

3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya kepada peserta didik sebagai refleksi pembelajaran hari ini. “Setelah itu, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan apresiasi pada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan pada saatpembelajaran. Guru mengatakan pada peserta didik untuk terus mengingat hal yang didapat dari hasil pertemuan hari ini karena akan digunakan dalam merangkai gerak tari sederhana secara berkelompok.

Untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya, beritahu peserta didik untuk membuat gerak sesuai dengan lembar kerja yang telah dipelajari dan pertemuan selanjutnya akan mengembangkan gerak yang telah dibuatnya bersama kelompok sesuai dengan alur cerita dan tema.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Guru mengajak peserta didik melihat tari-tarian yang ada di daerahnya.

b) Sebagai stimulus, guru memeragakan gerak tari yang ada di daerahnya.

c) Peserta didik mengikuti gerak yang dilakukan guru.

d) Guru meminta tiap-tiap peserta didik untuk membuat gerak baru berdasarkan hasil peniruan geraknya.

e) Guru membantu merangkai gerak dari tiap-tiap peserta didik dengan menyisipkan gerak penghubung.

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

1. Materi Pokok Pembelajaran

Pada pertemuan ini pembelajaran ditujukan agar peserta didik mengembangkan gerak dasar dan gerak penghubung menjadi beberapa motif gerak berdasarkan unsur gerak tari yang telah dituliskan di lembar kegiatan kelompok pada pertemuan sebelumnya. Pengembangan gerak ini dilandasi dari kebutuhan akan mendapatkan gerak pokok yang merupakan inti dalam membentuk suatu adegan pada sebuah karya tari. Gerak pokok inilah yang membedakan antara gerak dasar dan gerak penghubung. Semua hal itu adalah komponen yang terdapat pada elemen gerak tari. Elemen gerak tari sendiri merupakan hal yang paling utama dalam koreografi.

Koreografi merupakan proses penyeleksian dan pembentukan gerak ke dalam sebuah tarian serta perencanaan gerak untuk memenuhi tujuan khusus. Pengalaman- pengalaman dalam bergerak dan unsur gerak tari untuk tujuan pengembangan dan eksplorasi dapat dikatakan sebagai pendekatan koreografi (Jazuli, 2008). Setelah di beberapa pertemuan lalu melakukan proses terbentuknya ide melalui tahap imajinasi, rangsang, dan karya kreasi, di pertemuan ini peserta didik akan melakukan proses garap melalui tahap pengembangan gerak yang terdiri atas eksplorasi, improvisasi, dan komposisi.

Murgiyanto (dalam Indriyanto, 2008: 48) berbicara mengenai eksplorasi yang merupakan pencarian kemungkinan gerak baru dengan mengembangan dan mengolah unsur ruang, waktu, dan tenaga. Dalam pengaplikasian tahapan eksplorasi, peserta didik akan mencari gerak melalui unsur ruang, waktu, dan tenaga yang juga berkaitan dengan gerak dasar dan akan dikombinasikan

dengan gerak penghubung. Pada pertemuan lalu, per kelompok menuliskan unsur gerak, waktu, dan tenaga ke dalam tiap adegan yang ada pada tema yang dipilih maka peserta didik hanya mencari gerak menyesuaikan dengan apa yang ditulis. Tahap eksplorasi ini akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dibimbing guru.

Setelah tahapan eksplorasi selesai, selanjutnya tahap improvisasi. Murgiyanto (dalam Indriyanto, 2008: 48) mengatakan bahwa improvisasi tari merupakan proses yang kompleks tentang tanggapan terhadap rangsang khusus. Selain mengembangkan gerak-gerak yang dihasilkan di tahap eksplorasi, dalam tahap ini biasanya akan muncul gerak-gerak yang ditemukan secara kebetulan sehingga akan menambah perbendaharaan gerak yang diciptakan.

Tahap improvisasi dapat dikaitkan dengan tahap eksplorasi, sehingga menjadi satu kesatuan dari proses penciptaan karya tari. Misalnya dengan cara memberi rangsangan pada motif-motif gerak tertentu untuk dikembangkan. Sebagai contoh, jika di tahap eksplorasi menemukan gerak tari untuk gerak berlari dengan teknik dan bentuk gerak yang sesuai, peserta didik dapat mengembangkan gerak tersebut dengan berbagai rangsang tertentu. Tiap orang biasanya akan mendapatkan gerak yang berbeda ketika dipengaruhi oleh suatu rangsang atau peserta didik dapat mengembangkan gerak dengan cara menambahkan gerak-gerak pendukung, seperti gerakan tangan ke atas atau lirikan mata, memberi hentakan atau aksen, dan sebagainya.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pembelajaran disiapkan dengan memindahkan kursi dan meja yang berada di tengahke belakang, karena pertemuan ini akan membutuhkan ruang yang lebih banyak. Jika memungkinkan guru juga dapat mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran ini di ruang seni atau lapangan sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran ke-5 ini, metode yang digunakan yaitu metode eksploratif. Metode eksploratif adalah cara pembelajaran tari yang bersifat penjajakan untuk menemukan suatu (motif) gerak maupun bentuk tari secara utuh (Jazuli, 2010).

Saat proses eksplorasi dan improvisasi, guru atau peserta didik harus menyiapkan media rangsangnya sesuai dengan adegan per adegan. Guru meminta peserta didik untuk membawa lembar kerja yang dikerjakan secara kelompok di kegiatan akhir pertemuan sebelumnya. Kemudian peserta didik mengembangkan gerak tersebut dengan menambahkan aksen, properti, atau penggunaan level.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya tentang pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, seperti dengan mengajukan pertanyaan "Materi apa saja yang telah kita pelajari dari kegiatan pembelajaran ke-1 hingga ke-4", "Apa yang Kalian ingat tentang ruang/tenaga/waktu/gerak di tempat dan gerak berpindah tempat?", dan lain sebagainya.

c) Guru menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan kegiatan yang akan dilakukan.

d) Guru memimpin peserta didik untuk melakukan pemanasan. Dimulai dari gerak kepala, bahu, tangan, pinggang, hingga kaki. Hal ini perlu dilakukan, sebab di dalam kegiatan pembelajaran ke-5 ini, peserta didik akan mengeksplorasi gerak kepala hingga kaki untuk dapat menghasilkan berbagai motif gerak tari.

e) Guru mengondisikan peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompoknya.

2) Kegiatan Inti

Secara saksama, peserta didik harus menyelesaikan adegan pertama terlebih dahulu kemudian adegan kedua hingga adegan terakhir. Guru memberi contoh dengan membimbing setiap kelompok secara bergiliran hanya di adegan pertama. Adegan kedua hingga selanjutnya, peserta didik sendiri yang akan melanjutkannya dengan mengikuti tahapan seperti yang dicontohkan pada adegan pertama. Saat membimbing setiap kelompok di adegan pertama secara bergiliran, Guru dapat memberikan rangsang yang sesuai dengan tema kelompok tersebut.

Misalnya, kelompok A dengan tema peristiwa alam di mana adegan pertamanya adalah seorang petani berjalan ke sawah. Dari adegan tersebut dapat dilakukan eksplorasi dan improvisasi sesuai unsur gerak tarinya. Contoh adegan yang akan dilakukan tahapan eksplorasi dan improvisasinya:

Adegan 1: Seorang petani berjalan ke sawah

Unsur ruang gerak:

Jangkauan Gerak	Posisi	Level
Berjalan sambil membawa peralatan bertani dengan volume kecil kemudian sedikit berlari ke arah sekumpulan petani lain	Arah hadap gerak ke samping dan arah geraknya menghadap kepetani lain yang sedang berkumpul	Level sedang karena petani hanya berjalan kaki kemudian sedikit berlari ke arah sekumpulan petani lain

Unsur waktu gerak:

Tempo Gerak	Irama Gerak
Gerak berjalan dengan lambat kemudian cepat setelah melihat ke arah penari lain yang sedang berkumpul	Irama gerak dengan ketukan 4x8 lambat kemudian ketukan 2x8 sedang setelah melihat ke arah penari lain yang sedang berkumpul

Unsur tenaga:

Intensitas Gerak	Kualitas Gerak
Gerak sedikit hanya berjalan dan membawa peralatan bertani kemudianmenjadi agak banyak saat berlari ke arah sekumpulan petani lain	Kontrol gerak dilakukan saat transisi gerak berjalan ke gerak sedikit berlari. Saat berjalan tenaga yang dikeluarkan sedikit, kemudian menjadi banyak saat berlari ke arah sekumpulan petani lain

Di dalam kegiatan pengembangan gerak tari ini, guru dan per kelompok harusmemikirkan berbagai jenis rangsang yang dapat digunakan agar setiap kelompok dapat mengembangkan gerak yang telah dihasilkan dari unsur-unsur gerak tari. Misalnya, rangsang yang digunakan oleh tema kelompok ini adalah rangsang visual seperti bakul dan foto sawah. Dengan demikian, berdasarkan contoh unsur ruang di adegan 1 pada tabel di atas, maka pengembangan geraknya dapat dengan:

1. Penari berjalan 4 kali ke kanan 4 kali ke kiri sebanyak 2x8 hitungan dengan tangan kiri membawa bakul dan tangan kanan melenggang ke arah penari lain yang sedang berkumpul. Improvisasinya, saat melenggang kepala digerakkan menoleh ke arah gerak kanan dan kiri sesuai dengan arah kaki berjalan;
2. Hitungan 1x8 penari berhenti berjalan. Improvisasi ditambah dengan menoleh serong kiri dan kanan bergantian sebab melihat penari lain di sudut kiri dan kanan saling berkumpul; dan

3. Hitungan 2x8 penari bergerak berlari kecil ke arah tempat berkumpulnya penari lain.

Minta peserta didik untuk menuliskannya seperti di atas ke dalam lembar kegiatan peserta didik untuk diletakkan dan diatur pada pertemuan selanjutnya. Guru dapat meminta peserta didik untuk mencatat hasil eksplorasi di dalam lembar kerja seperti berikut.

Kelompok:

Tema:

Tulis dan jabarkan gerak yang dihasilkan dari kegiatan eksplorasi dan improvisasi ke dalam adegan!

Adegan 1:

No	Hitungan	Deskripsi Gerak Hasil Pengembangan Gerak
1	2x 8	Berjalan 4 kali ke kanan dan 4 kali ke kiri
2	1x8	Berhenti berjalan
3	2x8	Menolehkan kepala ke kiri dan kanan dilanjutkan dengan jalan melenggang
4	dst.	

Adegan 2:

No	Hitungan	Deskripsi Gerak Hasil Pengembangan Gerak
1		
2		
3		
4	dst.	

Gambar 3.8 Lembar Kegiatan Peserta Didik Pertemuan ke-5 Unit 3

Guru perlu menginformasikan kepada peserta didik untuk mengingat gerak- gerak yang dihasilkan dari kegiatan eksplorasi dan improvisasi sebab akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya. Guru menugaskan setiap kelompok untuk saling mempelajari gerakan yang diciptakan oleh teman dalam kelompoknya sehingga semua anggotanya dapat melakukan gerakan-gerakan yang diciptakan oleh semua anggota kelompok.

3) **Kegiatan Penutup**

a) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar kerja yang telah diisi.

b) Guru memilih peserta didik secara acak untuk mengungkapkan apa yangdirasakan setelah mengikuti kegiatan eksplorasi.

c) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dipertemuan berikutnya.

d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a. Guru mengajak peserta didik ke luar kelas lalu berkumpul dan membuatlingkaran.

b. Guru berdiri di tengah lingkaran dan melakukan gerak dengan hitungan 1–4.

c. Guru meminta peserta didik untuk mengikuti gerak yang dilakukannya.

d. Guru meminta satu orang peserta didik maju dan berdiri di tengah lingkaran kemudian melakukan gerak dengan hitungan 1–4 sesuai dengan kemampuannya.

e. Peserta didik lainnya menirukan gerak yang dicontohkan temannya.

f. Peserta didik yang sudah melakukan gerak menunjuk temannya untuk maju dan berdiri di tengah lingkaran kemudian melakukan gerak hitungan 1–4.

g. Peserta didik lainnya menirukan gerak yang dicontohkan temannya.

h. Begitu seterusnya sampai seluruh peserta didik dapat melakukan gerak.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

1. Materi Pokok Pembelajaran

Kegiatan kombinasi pengembangan gerak ini adalah tahapan terakhir dalam proses menggarap atau merangkai suatu gerak tari yang disebut dengan tahap komposisi. Murgiyanto (dalam Indriyanto, 2008: 48) komposisi berasal dari kata *to compose* yang artinya meletakkan, mengatur, atau menata bagian-bagian sedemikian rupa sehingga satu sama lain saling berhubungan dan secara bersama membentuk kesatuan yang utuh.Tahap komposisi ini juga bisa disebut sebagai tahap pembentukan di mana prosesnya adalah penyusunan elemen-elemen tarian.

Di pertemuan lalu, peserta didik telah menyusun unsur gerak tari, gerak dasar, dan gerak penghubung sesuai tema yang dipilih. Selain itu, peserta didik juga telah melewati langkah eksplorasi dan improvisasi yang melengkapi keseluruhan unsur gerak tari. Maka dari itu, di pertemuan ini peserta didik secara per kelompok akan mengombinasikan pengembangan gerak dari gerak dasar dan gerak penghubung melalui tahapan komposisi sesuai unsur gerak tari berdasarkan tahapan garapan di pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Di kegiatan pembelajaran ke-6 ini, guru tetap mendesain ruang kelas menjadi arena yang dapat membuat peserta didik bergerak secara bebas. Jika memungkinkan guru juga dapat mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran ke-6 di ruang seni atau lapangan sekolah. Di akhir kegiatan, guru dapat menjelaskan rubrik penilaian yang akan dilakukan serta cara detail mengenai penyajian hasil rangkaian gerak tari sederhana di pertemuan ke-7. Penyampaian rubrik penilaian dengan menyebutkan bagian apa saja yang akan dinilai oleh guru. Hal ini disampaikan agar peserta didik untuk mempersiapkan penampilan kelompoknya dengan lebih matang lagi dan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang bagus.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya “Apakah peserta didik masih mengingat gerak yang dihasilkan pada kegiatan eksplorasi dan improvisasi?”

c) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

d) Guru bersama-sama peserta didik melakukan pemanasan dengan cara meminta peserta didik untuk mencontohkan gerak kepala dilanjutkan dengan gerak bahu, tangan, pinggang hingga kaki, satu per satu secara bergiliran sesuai dengan urutan barisan.

e) Guru mengondisikan peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompoknya.

2) Kegiatan Inti

Masuk ke kegiatan inti, guru dapat memulainya dengan pertanyaan yang mengaktifkan kembali memori tentang pertemuan-pertemuan sebelumnya kemudian menyiapkan peserta didik untuk berkumpul bersama kelompoknya seperti pada pertemuan ke-5. Dalam melakukan kegiatan mengombinasikan gerakan melalui tahap komposisi dapat langsung dengan cara per kelompok ke tengah kelas untuk dibimbing oleh guru. Kegiatan mengombinasikan gerakan melalui tahap komposisi dapat dipandu dengan cara sebagai berikut.

1. Guru meminta satu per satu peserta didik tiap kelompok untuk melakukan gerakan dari hasil eksplorasi dan improvisasi yang ditetapkan di pertemuan sebelumnya;
2. Kemudian minta kelompok melakukan gerak dasar dan gerak penghubungyang telah dibuat;
3. Pengulangan dapat dilakukan sebelum guru mencoba menggabungkan;
4. Setelah dirasa yakin semua telah sesuai, Guru memandu peserta didik untuk menggabungkan seluruh gerakan dari adegan pertama hingga terakhir dengan diiringi gerak penghubung sebagai transisi adegan atau per motif gerak inti;
5. Lakukan berulang hingga peserta didik merasa pengalaman tersebut dapat meresap ke dalam memori yang dapat dilihat dari kenyamanan dan respons pada tiap adegan;
6. Pertimbangkan juga unsur ruang seperti volume gerak dan level yang tepat, unsur waktu pada tempo, dan hitungan yang tepat karena di unit ini tidak menggunakan musik pengiring tari. Unsur tenaga pada kontrol tenaga di tiap motif gerak yang diterapkan menjadi urutan gerak yang pasti; dan
7. Tuliskan urutan-urutan gerak berdasarkan properti (jika ada) tersebut ke dalam lembar kegiatan peserta didik. Contoh lembar kerjanya sebagai berikut.

Kelompok :
Tema :
Alur Cerita :
Adegan :
1....
2....
3....
Tuliskan seluruh urutan gerak yang telah dibuat ke dalam lembar kerja berikut ini!

No.	Hitungan	Deskripsi Gerak	Properti
1	2x8	Penari............	....
2	1x8	Gerak Penghubung (berputar)	....
3	2x8	Penari............	....
4	2x8	Penari............	....
Dst.			

Gambar 3.9 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-6 Unit 3

Lembar kerja tersebut harus ditulis tiap-tiap peserta didik agar dapat berlatih di rumah. Dampingi peserta didik yang masih belum nyaman melakukan gerak yang secara tidak langsung menghambat aktivitas kelompok. Berikan saran gerak yang cocok dan nyaman digerakkan peserta didik. Berikan tanggapan positif sesuai dengan masalah yang dihadapi peserta didik. Penuhi keinginan peserta didik selama mau menunjukkan geraknya.

3) Kegiatan Penutup

Di akhir pertemuan ini, guru harus memastikan seluruh peserta didik sudah mendapatkan urutan gerak dan menuliskan di lembar kerja. Ingatkan peserta didik bahwa di pertemuan selanjutnya adalah hari penampilan atau pertunjukan per kelompok. Peserta didik harus sudah mempersiapkan diri dengan menghafal dan berusaha keras untuk menggerakkan rangkaian gerak sesuai irama dan lagu demi kebaikan kelompok. Ingatkan tiap peserta didik bahwa ini adalah tugas kelompok dan harus memikirkan perasaan teman lain dalam kelompok agar tidak mengecewakan teman yang sudah berlatih terus-menerus hingga hari diadakannya penampilan. Di kegiatan akhir ini, guru dapat menjelaskan isi penilaian untuk pertunjukan dapat

berupa aspek-aspek apa saja yang menjadi penilaian pada penampilan hasil tari sederhanadi pertemuan selanjutnya. Contoh aspek penilaiannya dapat berupa:

a. Kesesuaian tema dengan alur cerita
b. Kesesuaian adegan dengan tema dan alur cerita
c. Adanya gerak dasar kepala
d. Adanya gerak dasar tangan
e. Adanya gerak dasar torso
f. Adanya gerak dasar kaki
g. Adanya gerak penghubung
h. Gerak menggunakan unsur ruang
i. Gerak menggunakan unsur waktu
j. Gerak menggunakan unsur tenaga
k. Kekompakan gerak per kelompok
l. Kesungguhan peserta didik melakukan gerakan
m. Hafalan gerak sesuai hasil rangkaian kelompok
n. Adanya elemen pendukung tari seperti musik dan properti

Guru menjelaskan rubrik tersebut dengan skala memberi poin hadiah 30, 70, dan 100 kepada peserta didik agar lebih termotivasi untuk aktif dalam bergerak. Disarankan untuk tidak mengarah pada nilai dalam pengajaran peserta didik. Peserta didik tidak harus mengejar nilai yang tinggi namun lebih kepada penerapan dan pemahaman materi pelajaran.

Akhiri pertemuan ini dengan memberikan tanggapan positif terhadap apa yang dilakukan peserta didik. Sebutkan capaian-capaian yang sudah dilakukan peserta didik. Berikan semangat agar peserta didik menunjukkan geraknya di pertemuan selanjutnya dengan percaya diri. Guru menginstruksikan semua peserta didik untuk bertepuk tangan sebagai apresiasi yang sudah dilakukan selama proses pada pertemuan ini.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Guru menyiapkan banyak musik atau instrumen yang dapat dicocokkan dengan gerakan peserta didik.
b) Peserta didik dapat memilih musik yang dapat digunakan untuk mengiringigeraknya.
c) Guru memberikan saran musik atau instrumen yang dapat mengiringi gerak tarisederhana tersebut sebagai salah satu elemen tari.

G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7

1. Materi Pokok Pembelajaran

Guru menginstruksikan peserta didik untuk menampilkan hasil rangkaian gerak sesuai dengan irama dan lagu. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, dinilai oleh guru dan diapresiasi seluruh peserta didik dalam kelas.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pertemuan ini menjadi ujung dari tujuan pembelajaran ini, di mana peserta didik akan menampilkan apa yang sudah dipelajari dan dipahami. Secara berkelompok, peserta didik akan menampilkan rangkaian gerak dari anggota tubuh yang dipilih kemudian digabungkan di pertemuan sebelumnya sesuai irama dan lagu. Guru mempersiapkan rubrik penilaian dan ruang kelas kosong yang dibuat selayaknya pentas sederhana.

Pada pertemuan ke-7 ini, guru mengajak guru lain yang sekiranya dapat diajak untuk menilai penampilan peserta didik. Penilaian keterampilan akan lebih baik jika dinilai tidak hanya dari satu orang namun dilakukan lebih dari 2 orang.Untuk pertemuan ini dapat dinilai oleh 3 orang guru.

Ruang kelas dapat dibuat sedemikian rupa seperti bentuk kelas panggung prosenium, caranya dibagi menjadi dua dengan bagian depan adalah tempat peserta didik penampil untuk menunjukkan hasil kerjanya dan bagian belakang dapat diatur dengan kursi tanpa meja, seperti kursi penonton. Selain itu, guru juga dapat mencobabentuk kelas pentas yang lain seperti Panggung U. Inspirasi bentuk kelas untuk pentas sebagai berikut.

Gambar 3.10 Kelas Bentuk Panggung U

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.

b) Guru bertanya mengenai persiapan peserta didik untuk pertunjukan di pertemuan ini, "Apakah Kalian siap untuk pertunjukan di pertemuan hari ini?"

c) Guru mengawali pertemuan dengan menjelaskan tujuan pada pertemuan ini, bahwa seluruh peserta didik akan menampilkan hasil garapan karya tari sederhana mereka. Berikan harapan dan target pada peserta didik bahwa yang mempersiapkan penampilan dengan baik akan mendapat poin yang baik.

d) Tidak lupa untuk mengajak peserta didik melakukan pemanasan yang bertujuan agar siap untuk menerima pelajaran. Selain itu, pemanasan juga berfungsi untuk menghindari cedera otot. Gerak pemanasan dapat dipilih dari gerak-gerak yang disukai peserta didik. Kegiatan pemanasan bermanfaat pula untuk memantau sejauh mana kemampuan gerak peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Guru memberikan waktu untuk berlatih terlebih dahulu sekitar 10 menit dan mempersiapkan rubrik penilaian peserta didik. Guru dapat membuat kondisi kelas terlihat kondusif dengan mengumpulkan peserta didik ke kelompoknya masing-masing atau maju per kelompok sebagai latihan agar tidak terlihat gugup.

Setelah latihan selesai, guru membuka penampilan dengan pertanyaan "Anak- anak sudah siap semuanya?" ditambah lagi dengan "Sudah siap untuk menampilkan hasil rangkaian gerak yang sudah Kalian garap?" Berikan motivasi kembali dengan menginformasikan lagi tentang rubrik penilaian poin matahari atau poin angka yang akan didapatkan jika peserta didik melakukan penampilan dengan baik.

3) Kegiatan Penutup

Tutup pertemuan akhir dalam pembelajaran ini dengan memberikan seluruh apresiasi guru dan umpan balik (*feedback*) positif yang sebaik-baiknya atas seluruh usaha dan pencapaian peserta didik. Beritahukan kembali apa saja yang peserta didik tadi lakukan dan tujuannya pada pertemuan ini. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik, "Menurut Kalian, apakah Kalian sudah melakukan yang terbaik hari ini?", "Apakah penampilan Kalian berhak mendapatkan poin lebih?" Pertanyaan ini akan dijawab di pertemuan selanjutnya. Ini merupakan pertanyaan refleksi peserta didik.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat melakukan pementasan di luar kelas (lapangan terbuka) agar peserta didik dan guru di kelas lainnya dapat mengapresiasi.

H. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8

1. Materi Pokok Pembelajaran

Pada kegiatan refleksi ini merupakan penting bagi peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman dan keterampilan tentang materi merangkai gerak tari sederhana sesuai alur dan tema cerita ini. Melalui kegiatan refleksi ini, peserta didik akan dapat memiliki keterampilan serta menyadari bahwa mereka sedang melakukan pembelajaran dan membangun berbagai keterampilan secara berkelanjutan. Refleksi dapat berupa ungkapan perasaan, pesan, dan kesan peserta didik atas kegiatan pembelajaranyang telah diikuti, baik kepada diri sendiri, teman sekelompok, teman dari kelompok lain, maupun guru. Dalam kegiatan ini, peserta didik harus menjawab secara jujur dan terbuka, tanpa ada pengaruh atau intimidasi jawaban dari siapapun. Kegiatan refleksi ini akan bermanfaat untuk peserta didik dan guru.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru menyiapkan beberapa pertanyaan untuk peserta didik dalam sebagai wujud upaya merefleksikan diri mengenai usaha dan pencapaian atas pengalaman merangkai gerak tari sederhana berdasarkan tema dan alur cerita. Guru dapat memberikan pertanyaan untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi, minat belajar peserta didik, serta penilaian terhadap diri sendiri dan teman sebaya. Menilai antarteman juga diperlukan sebagai bentuk melatih apresiasi peserta didik terhadap peserta didik lainnya dari usia dini. Guru dapat berinisiatif menyiapkan stiker wajah senang, tidak senang, dan stiker poin bintang agar peserta didik mau menuliskannya di kertas. Sebagai contoh, guru dapat membuat pertanyaan seperti berikut.

a) Apakah tema dan alur ceritamu dipilih oleh kelompokmu? Jika iya, mengapa? Jika tidak, apa yang akan kamu lakukan jika suatu saat diminta untuk membuat hal seperti itu lagi?

b) Materi bagian mana yang membuatmu paling merasa kreatif?

c) Materi apa yang membuatmu ingin tahu lebih lanjut?

d) Pada saat penampilan kemarin, apakah kamu merasa tampil paling baik?

e) Hal apa yang dapat dilakukan dengan apa yang sudah kamu ketahui daribeberapa pertemuan lalu?

f) Dari 7 pertemuan yang telah dilakukan, pertemuan yang manakah yang membuatkamu tertarik?

g) Kelompok mana yang paling kamu suka penampilan karyanya?

h) Mengapa kamu menyukai karya kelompok tersebut?

i) Di antara seluruh anggota kelompokmu, siapakah yang menurutmu paling berjasa dalam membantu merangkai karya tari sederhana kelompokmu?

j) Berapa poin untuk kelompokmu?

Guru dapat mengubah ataupun mengembangkan pertanyaan-pertanyaan di atas,sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya pada peserta didik, "Masih ingatkah bagaimana perasaan saat menampilkan seluruh rangkaian gerak yang telah ditampilkan di pertemuan sebelumnya?"Arahkan peserta didik untuk kembali mengingat materi yang telah dipelajari.

c) Selanjutnya, Guru memberikan *ice breaking* melalui permainan. Sebagai contoh, guru dapat mengajak peserta didik bermain gerak di tempat dan gerak berpindah dengan judul permainan "*I Am Your King/Queen*". Kegiatan ini hanya dapat dilakukan beberapa peserta didik saja sekitar 7 orang saja.

d) Guru menyiapkan 7 sumpit kayu berwarna sama yang ditempelkan kertas dengan nomor 1 sampai 7 di bagian bawah sumpit. Apabila durasi waktu pada pertemuan ini masih banyak dapat dilakukan 2 putaran dengan masing- masing 7 orang yang berbeda. Namun, apabila tidak banyak durasi waktu pembelajaran yang tersisa, satu putaran sudah cukup.

e) Peserta didik yang mendapatkan nomor 1 adalah *The King/Queen* yang memiliki tugas memberikan perintah kepada 6 orang yang mendapatkan nomor 2-6.

f) Dalam kegiatan ini, guru memberikan kebebasan untuk *The King/Queen* memberi perintah kepada 6 peserta didik lain berupa menggerakkan gerak berpindah dan di tempat. Perintahnya, guru menuliskandi papan tulis. Saat pelaksanaannya, peserta didik yang menjadi *The King/Queen*

memilih dan membacakan perintah tersebut untuk dilaksanakan peserta didik dengan nomor tertentu. Contoh pilihan perintahnya:

- Gerak dasar kaki berpindah dengan intensitas gerak tinggi;
- Gerak dasar kepala berpindah dengan tempo gerak lambat;
- Gerak penghubung yang berpindah dengan level sedang;
- Gerak dasar tangan tidak berpindah dengan kualitas gerak rendah; dan
- Gerak penghubung tidak berpindah dengan volume gerak kecil.
- Gerak dasar torso tidak berpindah dengan level rendah

Untuk cara bermainnya yaitu:

- Guru minta 7 peserta didik untuk maju ke depan;
- Guru mengocok nomor yang akan diambil peserta didik secara acak.
- Berdasarkan nomor yang diperoleh peserta didik, guru memberikan sumpit sesuai dengan nomornya tersebut;
- Arahkan ke 7 peserta didik yang maju ke depan, peserta didik yang sudah mengambil sumpit tidak boleh melihatkan nomor yang didapat temannya atau gurunya;
- Guru bernyanyi dengan nada apapun, berlirik “Akulah raja ratumu, berdirilah bersamaku, akulah raja ratumu, kuperintahkan kamu”;
- Kemudian peserta didik yang memegang nomor 1 dengan sumpitnya langsungmenunjuk tangan, sambil berseru *I am The King/Queen* dan berhak meminta 6 orang teman lainnya yang memegang sumpit dengan nomor 2-6 untuk menggerakkan atau memeragakan pilihan gerak yang ditulis guru dipapan tulis;
- Misalnya *the king* atau sang raja adalah peserta didik bernama Rio memerintahkan 6 peserta didik lain dengan berbicara, “Nomor 2 dan 6 melakukan gerak A, nomor 3 dan 4 melakukan gerak C, nomor 5 dan 7 melakukan gerak E”;
- Setelah diperintahkan, peserta didik nomor 2 dan 6 melakukan gerak yang diperintahkan, kemudian nomor 3 dan 4 hingga giliran nomor 5 dan 7 melakukan gerak yang diperintahkan.
- Sang raja memberikan penilaian pada gerak yang telah dilakukan teman- temannya dengan ucapan “BAGUS sambil bertepuk tangan”.

Lakukan 1 atau 2 putaran dengan 7 orang yang berbeda sebelum seluruh peserta didik mengisi refleksi yang telah dipersiapkan guru.

2) **Kegiatan Inti**

a) Guru memberikan pujian karena peserta didik telah mampu menciptakan gerak tari sederhana dan memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di unit selanjutnya.

b) Guru membagikan lembar refleksi peserta didik dan menjelaskan tentang carapengisiannya. Guru perlu mengarahkan peserta didik untuk memberikan jawaban yang jujur dan tidak terpengaruh oleh jawaban siapapun.

c) Guru memberikan peserta didik waktu untuk mengisi lembar refleksi, seperti pada lembar kegiatan peserta didik di bawah.

3) **Kegiatan Penutup**

Akhiri pembelajaran ini dengan menyampaikan konsep-konsep yang telah ditemukan peserta didik seperti yang sudah diuraikan dipersiapan mengajar. Berikan juga penilaian positif sebagai bentuk apresiasi guru terhadap capaian peserta didik di unit ini.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

1) Guru menuliskan gerak yang harus diperagakan peserta didik di papan tulis.

2) Pilih salah satu peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dibanding teman-temannya.

3) Peserta didik tersebut memeragakan salah satu gerak yang ditulis gurunya di papan tulis.

4) Peserta didik lain mengikuti.

5) Begitu seterusnya hingga mendapatkan gerak yang berbeda dari 7 peserta didik.

6) Guru dibantu peserta didik merangkai 7 gerak yang telah diperagakan denganmenggunakan gerak penghubung untuk menjadi satu tarian.

IV. Refleksi

Guru membuat kartu refleksi peserta didik disertai dengan gambar bintang. Guru memandu peserta didik untuk mengisi kartu refleksi dengan membacakan serta memberi penjelasan jika kurang paham dalam mengisi kartu tersebut.

Beri tanda √pada gambar bintang jika Kalian sudah memahami dengan menuliskan temanya pada kolom berikut ini.

No	Gerak Dasar dan Gerak Penghubung	★	★★	★★★	★★★★
1	Melakukan gerak dasar dengan hitungan 1x4				
2	Melakukan gerak dasar dengan hitungan 1x4 menggunakan arah hadap yang berbeda				
3	Melakukan pengulangan gerak dasar dengan hitungan 1x4 menggunakan arah dengan menyisipkan gerak penghubung				
4	Melakukan gerak dasar dengan hitungan 1x4 menggunakan gerak penghubung untuk berpindah tempat				

Gambar 3.11 Contoh Kartu Refleksi Unit 3

V. Asesmen atau Penilaian

Rubrik Pemahaman

Untuk menilai pemahaman mencari ide atau tema gerak tari yang dilakukan peserta didiksebagai berikut.

Nama : Tanggal Pengamatan :

Kelas : Materi Pokok :

Petunjuk Penilaian

Catatan: berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Petunjuk menilai

< 50 = Kurang (K)

50-60 = Cukup (C)

61-85 = Baik (B)

86-100 = Sangat Baik (SB)

Elemen Mengalami	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 **SB**
Mengembangkan gerak tari sederhana sesuai tema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat.	1. Mengidentifikasi gerak dasar dan gerak penghubung.	Peserta didik **tidak dapat** mengidentifikasi gerak dasar dan gerak penghubung.	Peserta didik **tidak dapat** mengidentifikasi gerak dasar dan gerak penghubung.	Peserta didik **tidak dapat** mengidentifikasi gerak dasar dan gerak penghubung.	Peserta didik **dapat** mengidentifikasi gerak dasar dan gerak penghubung.

Elemen Mengalami	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 SB
	2. Menentukan uns urutama tari ke dalam konsep gerak di tempat dan gerak ber-pindah tempat.	Peserta didik **tidak dapat** menentukan un-sur utama tari ke dalam konsep gerak di tempat dan gerak ber-pindah tempat.	Peserta didik **kurang dapat** menentukan unsur utama tari ke dalam konsep gerak di tempat dan gerak berpindah tempat.	Peserta didik **dapat** menentukan unsur utama tari ke dalam konsep gerak di tempat **atau** gerak berpindah tempat.	Peserta didik **dapat** menentu kan unsur utama tari ke dalam konsep gerak di tem-pat **dan** gerak berpindah tempat.
	3. Mengembang-kan gerak dasar dan gerak penghubung menjadi gera-kan inti melalui tahap eksplorasi dan improvisasi.	Peserta didik **tidak dapat** mengembang-kan gerak dasar dan gerak pen-ghubung men-jadi gerakan inti melalui tahap eksplorasi dan improvisasi.	Peserta didik **kurang dapat** mengem-bangkan gerak dasar dan gerak penghubun g menjadi gerakan inti melaluitahap eksplorasi dan impro-visasi.	Peserta didik **dapat** mengem-bangkan gerak dasar dan gerak penghubung menjadi gerakan inti **tanpa** melalui tahap eksplorasi dan impro-visasi.	Peserta didik **dapat** mengem-bangkan gerak dasar dan gerak penghubung menjadi gerakan inti melalui tahap eksplorasi dan impro-visasi.

Rubrik Keterampilan:

Untuk menilai hasil presentasi mencari ide atau tema gerak tari

Nama :   Tanggal Pengamatan :

Kelas :   Materi Pokok :

Petunjuk Penilaian

Catatan: berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yangditetapkan.

Petunjuk menilai

< 50 = Kurang (K)

50-60 = Cukup (C)

61-85 = Baik (B)

86-100 = Sangat Baik (SB)

Elemen Menciptakan	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 SB
Mengombinasikan gerak tari sederhana sesuai tema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat dan gerak berpindah tempat.	1. Menerapkan hasil gerak dari tahap eksplorasi dan improvisasi dengan unsur utama tari.	Peserta didik **tidak dapa**t menerapkan hasil gerak dari tahap eksplorasi dan improvisasi dengan unsur utama tari.	Peserta didik **kurang dapa**t menerapkan hasil gerak dari tahap eksplorasi dan improvisasi dengan unsur utama tari.	Peserta didik **dapa**t menerapkan hasil gerak dari salah **satu tahap** eksplorasi dan improvisasi dengan unsur utama tari.	Peserta didik **dapa**t menerapkan hasil gerak dari tahap eksplorasi dan improvisasi dengan unsur utama tari.
	2. Meninjau ulang gerakan yang telah didapat dari tahap eksplorasi dan improvisasi.	Peseta didik **tidak dapa**t meninjau ulang gerakan yang telah didapat dari tahap eksplorasi dan improvisasi.	Peseta didik **kurang dapa**t meninjau ulang gerakan yang telah didapat dari tahap eksplorasi dan improvisasi.	Peseta didik **dapa**t meninjau ulang gerakan yang telah didapat dari **salah satu** tahap eksplorasi dan improvisasi.	Peseta didik **dapa**t meninjau ulang gerakan yang telah didapat dari tahap eksplorasi dan improvisasi.

Elemen Menciptakan	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 SB
	3. Mengatur gerakan yang telah didapat dari tahap eksplorasi dan improvisasi, gerak dasar, dan gerak penghubung menjadi gerak yang utuh melalui tahap komposisi.	Peserta didik **dapat** mengatur gerakan yang telah didapat dari tahap eksplorasi dan improvisasi, gerak dasar, dan gerak penghubun menjadi gerak yang utuh melalui tahap komposisi.	Peserta didik **kurang dapat** mengatur gerakan yang telah didapat dari tahap eksplorasi dan improvisasi, gerak dasar, dan gerak penghubung menjadi gerak yang utuh melalui tahap komposisi.	Peserta didik **dapat** mengatur gerakan yang telah didapat dari tahap eksplorasi dan improvisasi, gerak dasar, **tetapi belum** menggunakan gerak penghubung menjadi gerak yang utuh melalui tahap komposisi.	Peserta didik **dapat** mengatur gerakan yang telah didapat dari tahap eksplorasi dan improvisasi, gerak dasar, dan gerak penghubung menjadi gerak yang utuh melalui tahap komposisi.

Elemen Berpikir dan bekerja artistik	Indikator	<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 SB
Merangkai gerak tari sederhana sesuai tema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat dangerak berpindah tempat.	1. Mendemonstrasikan pengembangan gerak dasar dan gerak penghubung sesuai unsur utama tari.	Peserta didik **tidak dapat** mendemon strasikan pengembangan gerak dasar dan gerak penghubung sesuai unsur utama tari.	Peserta didik **kurang dapat** mendemon strasikan pengembangan gerak dasar dan gerak penghubung sesuai unsur utama tari.	Peserta didik **dapat** mendemon strasikan pengembangan gerak dasar **atau** gerak penghubung sesuai unsur utama tari.	Peserta didik **dapat** mendemon strasikan pengembangan gerak dasar **dan** gerak penghubung sesuai unsur utama tari.
	2.Merancang susunan gerak dasar, gerak inti,dan gerak penghubung.	Peserta didik **tidakdapat** merancang susunan gerak dasar, gerak inti, dan gerak penghubung.	Peserta didik **kurang dapat** merancang susunan gerak dasar gerak inti, dan gerak penghubung.	Peserta didik **dapat** merancang susunan gerak dasar, gerak inti, **atau** gerak penghubung.	Peserta didik **dapat** merancang susunan gerak dasar, gerak inti, **dan** gerak penghubung.

Elemen Berpikir dan bekerja artistik	Indikator	<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 SB
	3. Membentuk rangkaian gerak sesuai urutan adegan berdasarkan tema dan alur cerita.	Peserta didik **tidak dapat** membentuk rangkaian gerak sesuai urutan adegan berdasarkan tema dan alur cerita.	Peserta didik **kurang dapat** membentuk rangkaian gerak sesuai urutan adegan berdasarkan tema dan alur cerita.	Peserta didik **dapat** membentuk rangkaian gerak **kurang** sesuai urutan adegan berdasarkan tema dan alur cerita.	Peserta didik **dapat** membentuk rangkaian gerak sesuai urutan adegan berdasarkan tema dan alur cerita.

Rubrik Penilaian Pertunjukkan

Nama : Tanggal Pengamatan :

Kelas : Materi Pokok :

Petunjuk Penilaian

a. Catatan: berilah tanda centang (√) pada kriteria:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1 K	2 C	3 B	4 SB
1	Kesesuaian tema dengan alur cerita				
2	Kesesuaian adegan dengan tema dan alur Cerita				
3	Gerak dasar kepala				
4	Gerak dasar tangan				
5	Gerak dasar torso				
6	Gerak dasar kaki				
7	Gerak penghubung				
8	Gerak menggunakan unsur ruang				
9	Gerak menggunakan unsur waktu				
10	Gerak menggunakan unsur tenaga				
11	Kekompakan gerak per kelompok				
12	Kesungguhan peserta didik menggerak-kan tiap gerak				
13	Hapalan gerak sesuai hasil rangkaian Kelompok				
14	Adanya elemen pendukung tari seperti musik dan properti				

Rubrik Sikap

Untuk menilai perilaku peserta didik selama proses pembelajaran unit 3.

Nama : Tanggal Pengamatan:

Kelas : Materi Pokok :

Petunjuk Penilaian

Catatan: berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Petunjuk menilai

< 50 = Kurang (K)

50-60 = Cukup (C)

61-85 = Baik (B)

86-100 = Sangat Baik (SB)

Elemen Refleksi	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 SB
Menilai kemampuan diri dalam merangkai gerak sesuai tema tari dan alur cerita dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat.	1. Melakukan refleksi diri pada setiap pertemuan di saat akhir pembelajaran dan petemuan terakhir.	Peserta didik **tidak dapat** melakukan refleksi diri pada setiap pertemuan di saat akhir pembelajaran dan pertemuan terakhir.	Peserta didik **kurang dapat** melakukan refleksi diri pada setiap pertemuan di saat akhir pembelajaran dan pertemuan terakhir.	Peserta didik **dapat** melakukan refleksi diri pada setiap pertemuan di saat akhir pembelajaran **atau** pertemuan terakhir.	Peserta didik **tidak dapat** melakukan refleksidiri pada setiap pertemuan di saat akhir pembelajaran **dan** Pertemuan terakhir.
	2. Meyakinkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.	Peseta didik **tidak dapat** meyakinkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.	Peseta didik **kurang dapat** meyakinkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.	Peseta didik **dapat** meyakinkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir **tetapi kurang** maksimal.	Peseta didik **dapat** meyakinkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.

Elemen Refleksi	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 SB
	3. Menilai diri dan kelompok sendiri saat proses pembelajaran dan saat pertunjukkan hasil karya.	Peserta didik **tidak dapat** menilai diri dan kelompok sendiri saat proses pembelajaran dan saat pertunjukkan hasil karya.	Peserta didik **kurang dapat** menilai diri dan kelompok sendiri saat proses pembelajaran dan saat pertunjukkan hasil karya.	Peserta didik **dapat** menilai diri dan kelompok sendiri saat proses pembelajaran **atau** saat pertunjukkan hasil karya.	Peserta didik **dapat** menilai diri dan kelompok sendiri saat proses pembelajaran **dan** saat pertunjukkan hasil karya.

Elemen Berdampak		<50 Kurang	50-60 Cukup	61-85 Baik	86-100 Terbaik
Menunjukkan sikapkreatif dalam aktivitas pembelajaran.	1. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan awal,inti, atau akhir pembelajaran.	Peserta didik **tidak dapat** menjawab pertanyaan guru pada kegiatan awal, inti, atau akhir pembelajaran.	Peserta didik **kurang** dapat menjawab pertanyaan guru pada kegiatan awal, inti, atau akhir pembelajaran.	Pesertadidik **dapat** menjawab pertanyaan guru pada **salah satu** kegiatan awal, inti, atau akhir pembelajaran.	Pesertadidik **dapat** Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan awal, inti, atau akhir pembelajaran.

Elemen Berdampak		<50 Kurang	50-60 Cukup	61-85 Baik	86-100 Terbaik
	2. Mengelola proses kerja kelompok dalam merangkai gerak tari sederhana.	Peserta didik **tidak dapat** mengelola proses kerja kelompok dalam merangkai gerak tari sederhana.	Peserta didik **kurang dapat** mengelola proses kerja kelompok dalam merangkai gerak tari sederhana.	Peserta didik **dapat** mengelola proses kerja kelompok dalam merangkai gerak **belum terlihat** sebagai tari sederhana.	Peserta didik **dapat** mengelola proses kerja kelompok dalam merangkai gerak tari sederhana.
	3. Menunjukkan hasil karya tari sederhana dengan kelompok sesuai tema dan alur cerita.	Peserta didik **tidakdapat** menunjukkan hasil karya tari sederhana dengan kelompok sesuai tema dan alur cerita.	Peserta didik **kurang dapat** menunjukkan hasil karya tari sederhana dengan kelompok sesuai tema dan alur cerita.	Peserta didik **dapat** menunjukkan hasil karya tari sederhana dengan kelompok sesuai tema **atau** alur cerita.	Peserta didik **dapat** menunjukkan hasil karya tari sederhana dengan kelompok sesuai tema **dan** alur cerita.

VI. Pengayaan

a) Guru mengidentifikasi kemampuan peserta didik selama aktivitas pembelajaran.

b) Guru diharapkan dapat mengidentifikasi peserta didik yang cakap atau terampil.

c) Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih baik dengan merangkai gerak berdasarkan alur cerita dari kejadian sehari-hari.

d) Peserta didik diminta untuk melakukan gerakan sesuai dengan apa yang dilihat, dirasakan, dan didengar.

e) Guru dapat meminta peserta didik tersebut untuk melakukan gerak dengan berbagai arah hadap, berbagai tempo, atau menggunakan tenaga yang berubah-ubah, gerak di tempat, dan gerak berpindah.

f) Guru meminta peserta didik untuk merangkai gerak dengan menyisipkan gerak penghubung.

g) Guru meminta peserta didik untuk menceritakan tema dari gerak yang ditarikan dan menjelaskan alur ceritanya.

VII. Lembar Kegiatan Peserta didik

Pertemuan 1

Kelompok : ....
Nama :
1)...........................
2)...........................
3)...........................
dst

Tema: Alam Sekitar

Tuliskan tema dan alur cerita berdasarkan apa yang diamati, dirasakan, dan didengar!

Tema (Contoh): Peristiwa Alam

No	Alur Cerita	Contoh Gerak
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Gambar 3.12 Lembar Kerja Pesera Didik Pertemuan ke-1

Pertemuan 2

Nama :

Kelas :

Uraikan contoh gerak dasar berikut ke dalam kegiatan keseharian manusia atau makhluk hidup!

1. Gerak menganggguk
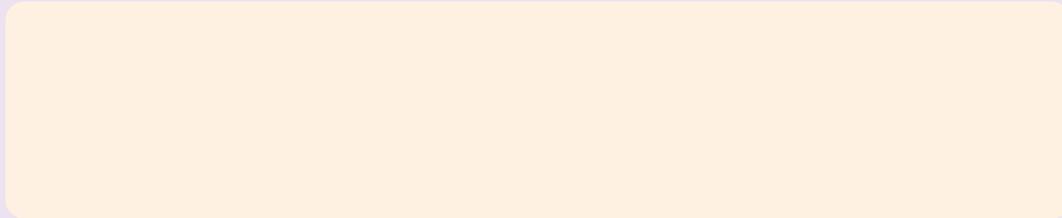
2. Gerak ukel
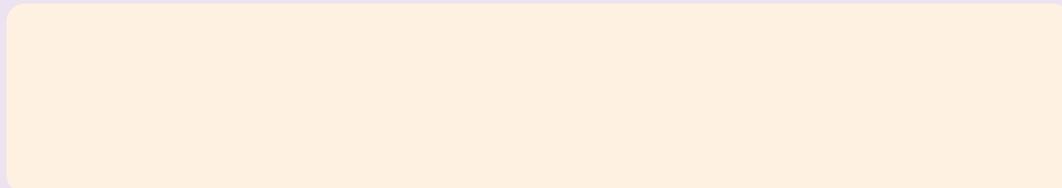
3. Gerak badan doyong atau mencondongkan badan
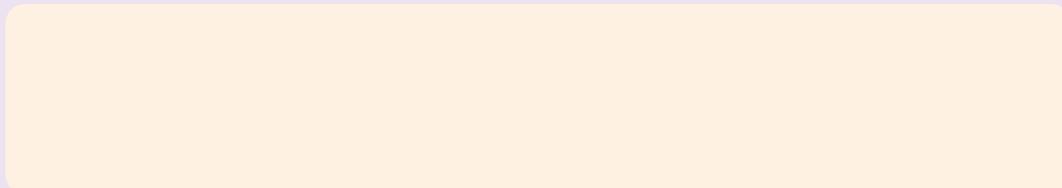
4. Gerak trisik (kaki jinjit)
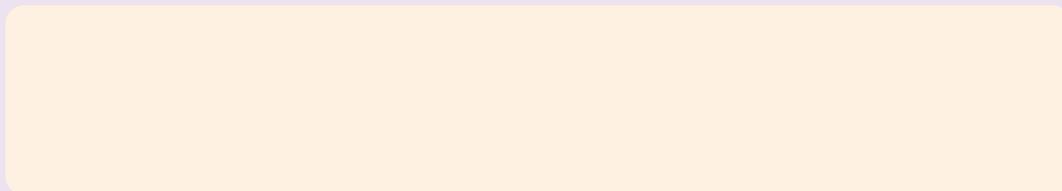
Gambar 3.13 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-2
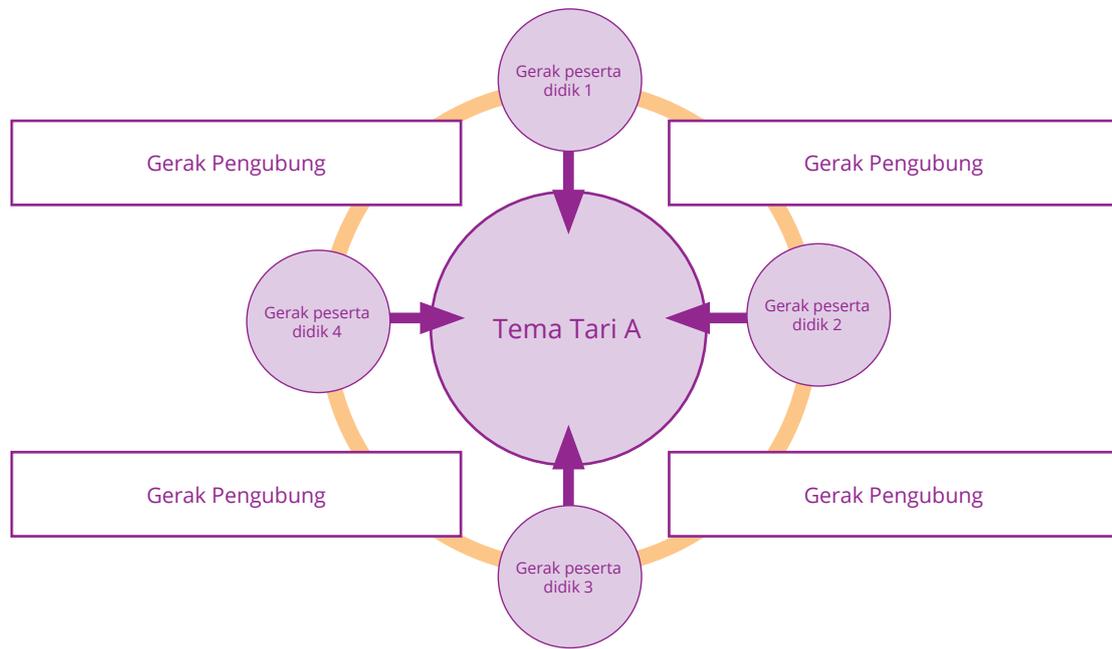
Gambar 3.14 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-3

Pertemuan 4

Nama:

Kelas:

Unsur waktu pada elemen tempo gerak dan unsur tenaga pada elemen kualitas gerak dengan konsep gerak berpindah tempat dan gerak tidak berpindah tempat!

Kelompok :

Nama :

1..................

2.................

3.................

4.................

5.................

6.................

7.................

Kelas:..................

Tema:.................

Alur Cerita	Adegan	Gerak
....	....	....

Gambar 3.15 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-4

Kelompok :

Tema :

Tulis dan jabarkan gerak yang dihasilkan dari kegiatan eksplorasi dan improvisasi ke dalam adegan!

Adegan 1:

No.	Hitungan	Deskripsi Gerak Hasil Eksplorasi dan Improvisasi
1	.... dst.	....

Adegan 2, dst.:

No.	Hitungan	Deskripsi Gerak Hasil Eksplorasi dan Improvisasi
1		
2		
3		
4	dst.	

Gambar 3.16 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-5

Kelompok :
Tema :
Alur Cerita :
Adegan :
1.
2.
3.
dst.

Tuliskan seluruh urutan gerak yang telah dibuat ke dalam lembar kerja berikut ini!

No.	Hitungan	Deskripsi Gerak	Properti
1	2x8	Penari............	....
2	1x8	Gerak Penghubung (berputar)	....
3	2x8	Penari............	....
4	2x8	Penari............	....
dst.			

Gambar 3.17 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-6

Nama: Kelas:

1. Apakah tema dan alur ceritamu dipilih oleh kelompokmu? Jika iya, mengapa? Jika tidak, apa yang akan dilakukan suatu saat Kamu diminta untuk membuat hal seperti itu lagi?
2. Materi yang membuatku paling merasa kreatif ....
3. Materi yang membuatku ingin tau lebih lanjut.........
4. Pada saat penampilan kemarin, poin untukku: (beri stiker)
5. Hal yang dapat aku lakukan setelah mengetahui materi dari beberapa pertemuan lalu ....
6. Pertemuan yang paling membuat aku senang........
7. Kelompok yang paling aku suka penampilan karyanya ....
8. Aku menyukai karya kelompok tersebut karena ......
9. Di antara seluruh anggota kelompokku yang paling berjasa dalam membantu merangkai karya tari sederhana kelompok ....
10. Point untuk kelompokku: (beri stiker)

Stiker:

Gambar 3.18 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan ke-7

VIII. Bahan Bacaan Peserta Didik

Buku "Mari Menari, Barona", Penulis: Mancy Sitohang (tersedia *online*) dan di perpustakaan daerah.

Buku "Sasha dan Shasi Belajar Menari", Penulis: Indah Hanaco, Penerbit Tiga Serangkai (tersedia *online*).

IX. Bahan Bacaan Guru

Jenis	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun
Buku	Jacqueline Smith: Komposisi Tari SebuahPetunjuk Praktis bagi Guru	Terjemahan Ben Suharto	Ikalasti Yogyakarta	1985
Jurnal	Mengembangkan kreativitas Gerak Tari Melalui keunikan Gerak Tari Tradisional	Dwi Junianti Lestari, Alis Triena Permanasari, Nabila Hani Sabnur, Hadiyatno Hadiyatno, Arif Permana Putra	Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol 5 No.2	2020
Jurnal	Model Pembelajaran Tari Pendidikan pada siswa SD/MI Semarang.	M. Jazuli	Harmonia Vol 10. No.2	2010

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SD Kelas II
Penulis: Dinny Devi Triana, Non Dwishiera Cahya Anasta
ISBN: 978-602-244-641-5

Unit Pembelajaran 4

Menyusun Gerak Tari

Kelas	: II
Alokasi waktu	: 8 pertemuan/16 x 35 menit
Produk	: Menampilkan hasil penyusunan gerak tari Sesuai Tema

I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyusun gerak tari sederhana sesuai tema dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat.

II. Deskripsi

Pada pembelajaran unit 4 ini, peserta didik akan menyusun gerak tari sesuai tema dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak ditempat, dan gerak berpindah tempat. Di akhir kegiatan pembelajaran, peserta didik akan diminta untuk menampilkan karya tari yang telah disusunnya secara berkelompok. Untuk itu di dalam proses penyusunan karya tari, peserta didik akan dibimbing untuk memahami desain gerak dalam tari kelompok serta ekspresi di dalam tari agar dapat menyusun gerak tari yang bernilai estetis dan harmonis. Adapun indikator yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran di unit 4 ini, sebagai berikut.

1) Peserta didik menyusun gerak tari berdasarkan desain gerak kelompok sesuai tema.
2) Peserta didik menyusun gerak dengan berbagai ekspresi sesuai dengan tema.
3) Peserta didik menampilkan gerak tari sesuai tema dengan memperhatikan desain gerak, ekspresi, unsur utama tari, gerak ditempat, dan gerak berpindah tempat.

Sama dengan aktivitas pembelajaran pada unit 1, 2 dan 3, aktivitas pembelajaran peserta didik di unit 4 ini meliputi kegiatan mengalami, mencipta, berpikir dan bekerja artistik, serta refleksi, yang diharapkan akan berdampak terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Berikut ini merupakan gambaran alur aktivitas kegiatan yang akan dilakukan peserta didik di unit 4.
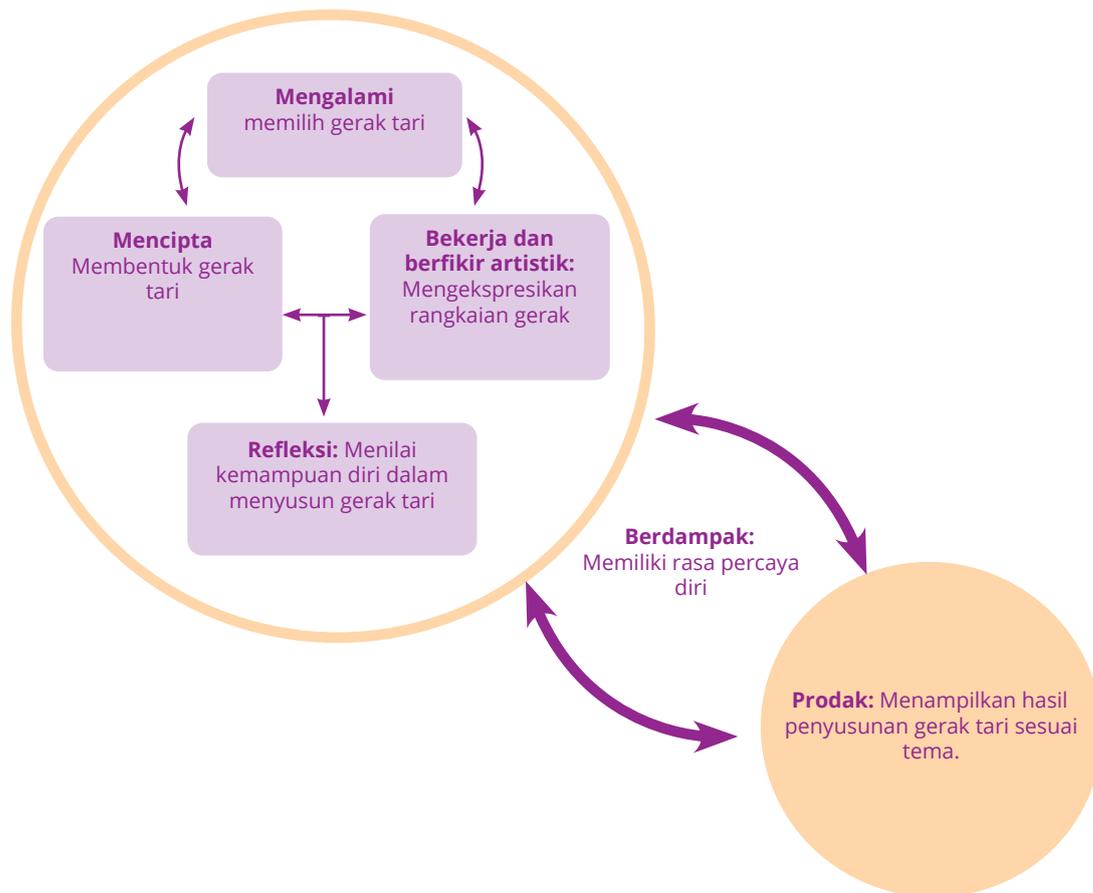
Gambar 4.1 Rangkaian Aktivitas Pembelajaran Unit 4

Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran di unit 4, guru dapat melakukan evaluasi dalam bentuk tes dengan memberikan soal-soal latihan pada peserta didik. Selanjutnya, guru dapat melakukan penilaian pada kegiatan presentasi gerak tari hasil penyusunan peserta didik secara berkelompok. Dalam kegiatan presentasi ini, guru dapat melakukan penilaian melalui teknik observasi dengan menggunakan rubrik penilaian. Guru juga perlu melakukan evaluasi dengan melihat hasil refleksi yang dilakukan di akhir rangkaian kegiatan pembelajaran unit 4,serta mengamati aspek afektif peserta didik selama proses pembelajaran melalui rubrik penilaian sikap dan jurnal harian guru.

III. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

A. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Materi: Gerak Serempak *(Unison)*

1. Materi Pokok Pembelajaran

Setiap penari dalam tari kelompok memiliki peranan untuk melakukan gerak dan bergeraksecara harmonis dengan penari-penari lain. Gerak yang harmonis dalam tari kelompok bukan berarti bahwa semua penari harus melakukan gerak yang sama dalam waktu yang sama, namun berarti bahwa setiap penari harus dapat menampilkan gerak yang selaras atau serasi dengan gerak penari yang lain. Menurut J. Smith (terjemahan Suharto, 1985) gerak dalam tari kelompok dapat dilakukan secara rampak ataupun selang-seling. Gerak rampak merupakan gerak yang dilakukan sekelompok penari dalam waktu yang sama atau serempak, sedangkan gerak selang seling merupakan gerak yang dilakukan secara bergantian dengan selisih waktu tertentu (Suharto, 1985).

Jika melihat desain tari kelompok menurut Soedarsono (1975), variasi gerak dalam tari kelompok dapat diklasifikasikan menjadi 5 desain gerak, yaitu gerak serempak (*unison*), terpecah (*broken*), berimbang (*balance*), selang-seling (*alternate*), dan berurutan/bergantian (*canon*). Desain gerak tari kelompok muncul akibat perpindahan tubuh penari dari posisi satu ke posisi lainya atau dari sikap gerak dalam ruang tertentu ke sikap ruang yang lain secara kelompok. Variasi desain gerak dalam tari kelompok bertujuan untuk membangun dinamika gerak tari sehingga gerak yang ditampilkan tidak membosankan terlebih jika gerak yang ditampilkan merupakan gerak pengulangan.

Pada buku panduan guru kelas II SD ini, materi desain gerak tari kelompok yang diajarkan pada peserta didik hanya desain gerak serempak, selang-seling, dan berurutan. Di kegiatan pembelajaran ke-1 di unit 4 ini, pembelajaran difokuskan pada desain gerak serempak (*unison*). Desain gerak serempak

(*unison*) dalam tari kelompok merupakan gerak yang dilakukan sejumlah penari secara bersama-sama dalam waktu yang sama. Gerak serempak dilakukan dengan gerak yang persis antarsetiap penarinya dan dilakukan dalam waktu yang sama. Sebagai contoh, dalam tari yang menceritakan tentang aktivitas petani, penari dapat melakukan gerak mencangkul dengan gerak yang sama dan dilakukan secara bersama-sama atau serempak. Berikut merupakan ilustrasi desain gerak serempak.
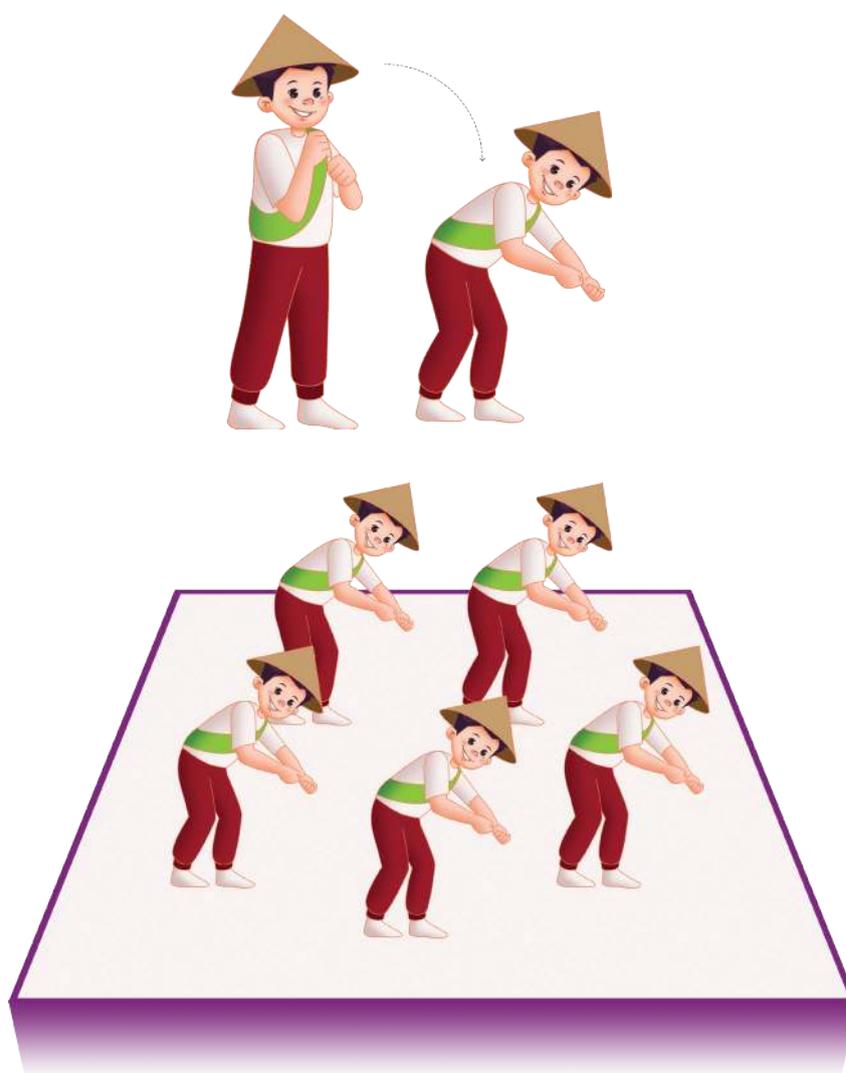
Gambar 4.2 Ilustrasi Gerak Serempak

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Di dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran ke-1 di unit 4, guru harus membaca ringkasan materi tentang desain gerak tari kelompok yang terdapat di dalam materi pokok pembelajaran ke-1 serta mencari referensi dari jurnal dan buku yang direkomendasikan dalam tabel bahan bacaan guru yang ada

di akhir unit ataupun dari sumber lain. Hal ini bertujuan agar guru mampu membimbing peserta didik dalam membuat desain gerak pada gerak-gerak yang telah dirangkainya.

Agar dapat memberikan pemahaman tentang konsep desain gerak serempak dan terpecah pada peserta didik, guru perlu mencari video tari kelompok yang menggunakan variasi desain gerak serempak. Selanjutnya guru perlu menyiapkan alat bantu seperti proyektor dan *speaker* agar video dapat dilihat dan didengar oleh seluruh peserta didik.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bersama-sama peserta didik menyusun meja dan kursi di belakang ruang kelas agar peserta didik dapat bergerak dengan leluasa. Selanjutnya, guru mengatur peserta didik untuk berbaris dan menginstruksikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran.

c) Guru melakukan *ice breaking* melalui kegiatan olah gerak, dengan melakukan permainan "Bergerak dan Diam". Saat musik berbunyi, peserta didik harus mengikuti gerak yang diinstruksikan oleh guru dan saat diam peserta didik harus membuat pose yang berbeda- beda. Dalam kegiatan ini, guru dapat menggunakan iringan musik agar peserta didik lebih

d) Bersemangat. Sebagai rekomendasi guru dapat menggunakan musik *move and preeze* yang dapat diunduh dari sosial media seperti youtube. Namun musik tersebut menggunakan bahasa Inggris, sebaiknya guru membuat lirik dalam versi bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh semua peserta didik.

e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik di unit 4 lalu memberikan informasi secara umum tentang kegiatan yang akan dipelajari di unit 4 serta produk akhir yang harus dipersiapkan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

a) Guru mengondisikan peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompoknya di unit 3.

b) Guru meminta peserta didik untuk duduk bersama kelompok lalu menugaskan peserta didik untuk mengamati video tari yang diperlihatkan guru di depan kelas. Video yang ditayangkan harus mengandung desain gerak yang variatif, agar dapat menstimulus pengetahuan peserta didik

tentang desain gerak dalam tari kelompok. Sebagai rekomendasi, guru dapat memperlihatkan video pada link berikut:

	https://www.youtube.com/watch?v=euZ7oWhEnaA.
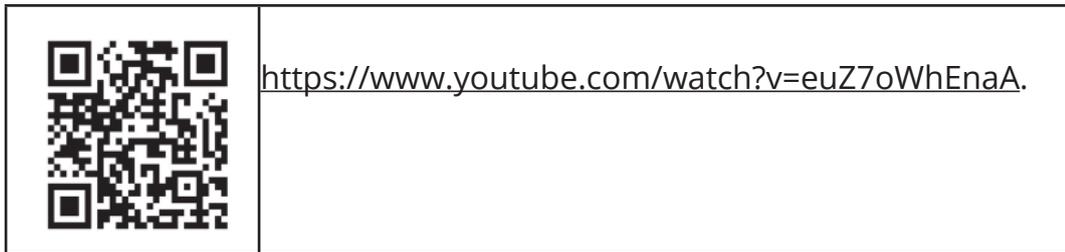
c) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait video yang telah disaksikan. Untuk menstimulus pemahaman peserta didik tentang desain gerak dalam tari, guru dapat mengajukan pertanyaan, "Apakah penari selalu melakukan gerak yang sama?", "Apakah arah gerakan penari selalu sama?", "Apakah semua penari menari sambil berdiri dari awal hingga akhir?", dan pertanyaan lainnya.

d) Guru menyebutkan berbagai desain gerak dalam tari kelompok dan memfokuskan penjelasan pada desain gerak serempak atau rampak.

e) Guru meminta setiap kelompok untuk mengingat kembali gerak yang telah dirangkai di kegiatan pembelajaran pada unit 3, dengan memberikan batasan waktu. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk menghafal gerakan kelompoknya agar menampilkan gerak tari yang serempak atau rampak.

f) Guru memanggil setiap kelompok secara bergantian untuk maju ke depan, dan memperagakan gerak tarinya dengan serempak atau rampak. Selain untuk memberikan pemahaman tentang desain gerak serempak, kegiatan ini juga dilakukan agar peserta didik mengingat kembali gerak-gerak yang telah dirangkainya di unit 3.

g) Guru meminta peserta didik melakukan evaluasi pada setiap penampilan kelompok, dengan mengajukan pertanyaan "Apakah kelompok A sudah menampilkan gerak yang serempak?". Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang konsep gerak serempak.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tentang desain gerak serempak dalam tari kelompok.

b) Guru memberikan pujian pada semua kelompok.

c) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan pembelajaran alternatif, guru dapat mengawali kegiatan ini dengan meminta peserta didik memakai tasnya lalu menginstruksikan untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan. Guru dapat melakukan gerak sederhana seperti melakukan gerak jalan di tempat dengan posisi tangan memegang tas sebanyak 8 hitungan, dilanjutkan dengan gerak melangkahkan kaki ke kanan dan ke kiri sebanyak 8 hitungan. Lalu berputar membuat lingkaran ke arah kanan sebanyak 8 hitungan dan ke kiri sebanyak 8 hitungan. Sebaiknya dalam kegiatan ini, guru menyiapkan lagu “Guruku Tersayang” ciptaan Melly Guslow, ataupun lagu lainnya, agar peserta didik lebih bersemangat untuk bergerak.

Setelah menari bersama, guru memberikan penjelasan bahwa gerak yang telah dilakukan secara bersama-sama tersebut disebut sebagai gerak serempak. Guru selanjutnya memberikan penjelasan lebih lanjut tentang gerak serempak atau rampak dalam tari kelompok. Setelah itu, guru dapat meminta peserta didik untuk kembali bergabung dengan kelompoknya di unit 3. Lalu setiap kelompok ditugaskan untuk berlatih memperagakan gerak serempak dalam gerak tari yang telah dirangkainya dalam batas waktu tertentu. Di akhir kegiatan inti, guru memanggil setiap kelompok secara bergantian untuk memperagakan gerak tari kelompoknya dengan gerak yang serempak atau rampak.

B. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Materi: Desain Selang-seling (*Alternate*) dalam Gerak Tari Kelompok

1. Materi Pokok Pembelajaran

Berbeda dengan desain serempak, di dalam desain gerak selang-seling (*alternate*), penari melakukan gerak secara berbeda. Penari dapat dikategorikan sebagai penari ganjil dan penari genap. Penari ganjil dan genap akan melakukan gerak yang berbeda, baik dari segi arah gerak ataupun level gerak. Walaupun demikian, perbedaan gerak tersebut tetap memiliki keselarasan. Berikut merupakan contoh desain gerak alternate dalam tari kelompok.

Gambar 4.3 Desain Gerak Selang-seling (Alternate) dalam Tari Kelompok

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ke-2, guru harus membaca ringkasan materi tentang desain selang-seling (*alternate*) dalam gerak tari yang terdapat di dalam materi pokok pembelajaran dan mencari referensi dari sumber lain agar mampu memberikan pemahaman pada peserta didik. Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, peserta didik akan ditugaskan untuk menciptakan desain gerak selang-seling, namun sebelum itu peserta didik perlu memahami konsepnya terlebih dahulu. Guru dapat menyiapkan gambar tari dengan desain gerak serempak dan selang-seling agar peserta didik dapat membedakan konsep desain gerak selang-seling dengan desain gerak serempak. Selanjutnya seperti pada pertemuan sebelumnya, guru perlu menyiapkan ruang kelas yang representatif agar peserta didik dapat melakukan aktivitas gerak tari dengan nyaman.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan secara berkelompok. Setiap kelompok diminta membentuk lingkaran kecil dan setiap anggota kelompok harus memimpin gerak pemanasan secara bergantian sesuai dengan arah jarum jam.

c) Guru bertanya pada peserta didik desain gerak apa yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya dan cara melakukannya.

d) Guru menginformasikan desain gerak yang akan dipelajari selanjutnya.

2) **Kegiatan Inti**

a) Guru memperlihatkan gambar-gambar tari kelompok dengan desain gerak selang-seling dan serempak. Lalu guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik, misalnya "Dapatkah Kalian menjelaskan perbedaan dari kedua gambar tersebut?". Pertanyaan tersebut merupakan stimulus awal untuk memunculkan pemahaman peserta didik tentang desain gerak selang-seling.

b) Guru membuat sebuah permainan tentang gerak selang seling.

c) Sebelum memulai permainan, guru menjelaskan terlebih dahulu cara bermainnya. Guru dapat meminta satu kelompok untuk membantu guru mendemonstrasikan permainan yang akan dilakukan. Di dalam permainan ini, kelompok yang maju harus berbaris ke belakang atau sejajar. Lalu peserta didik diminta berhitung 1 dan 2 dengan urutan dari kanan ke kiri atau dari depan ke belakang.
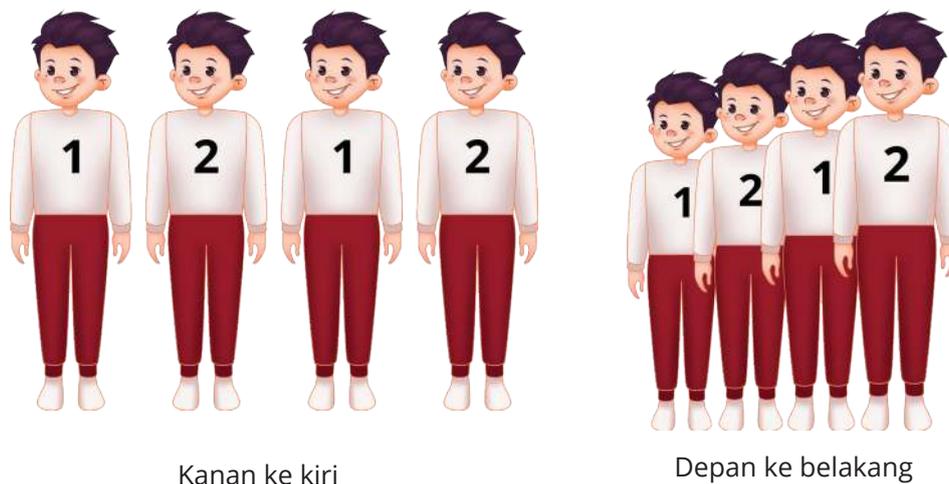
Gambar 4.4 Bermain Selang Seling

d) Peserta didik harus melakukan gerak yang berlawanan. Gerak akan diberikan oleh peserta didik yang berada di paling depan atau di paling kanan. Peserta didik bernomor satu harus mengikuti gerak teman yang berada di posisi paling depan atau paling kanan, dan peserta didik bernomor dua harus melakukan gerakan yang berlawanan dengan peserta didik bernomor satu. Sebagai contoh, jika peserta didik bernomor satu melakukan gerak melompat, peserta didik bernomor dua harus melakukan gerak jongkok atau jika peserta didik bernomor satu melakukan gerak melangkah ke kanan, peserta didik bernomor dua harus melangkahkan kaki ke kiri. Gerak harus dilakukan secara bersamaan sehingga diperlukan aba-aba untuk memulai gerakan.

Kanan ke kiri

Depan ke belakang

Gambar 4.5 Gerakan Berlawanan

e) Jika semua anggota kelompok melakukan gerak dengan benar, kelompok tersebut berhak melanjutkan permainan dengan cara bertukar posisi. Peserta didik yang berada di paling depan atau kanan harus pindah ke urutan paling belakang dan peserta didik yang berada di urutan kedua maju dan memberikan gerakan kedua. Jika dalam memperagakan gerak terdapat anggota kelompok yang salah, kelompok tersebut tidak berhak melanjutkan permaianan. Skor kelompok akan dilihat dari jumlah gerak selang-seling yang berhasil diperagakan.

f) Setelah permainan selesai, guru menghubungkan permainan yang dilakukan dengan desain gerak selang seling dalam tari. Lalu guru menstimulus pengetahuan peserta didik tentang konsep desain selang-seling, melalui pertanyaan “Bagaimana agar sebuah gerak dapat dibuat menjadi desain selang-seling?”

g) Guru memberikan pendalaman berdasarkan jawaban dari peserta didik lalu menugaskan setiap kelompok untuk memilih gerak tari kelompok yang akan diperagakan dengan desain selang-seling. Guru juga menugaskan setiap kelompok untuk mengeksplorasi gerak selang-seling dalam gerak tari yang telah dirangkainya. Di dalam kegiatan ini, guru perlu berkeliling untuk membimbing kelompok dalam memilih dan memperagakan gerak selang-seling dalam gerak tari kelompoknya.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tentang desain gerak selang-seling dalam tari kelompok.

b) Guru memberikan pujian pada setiap kelompok.

c) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pembelajaran selanjutnya.

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan alternatif guru dapat memulai kegiatan inti dengan permainan mencocokkan. Guru dapat membagikan lembar kerja peserta didik yang berisi tabel berikut.

Gambar	Nama	Serempak	Selang-seling
1			
2			
3			

Gambar 4.6 Lembar Kerja Peserta Didik dalam Permainan Mencocokkan

Selanjutnya guru meminta perwakilan kelompok secara bergantian untuk maju melihat gambar yang ada di meja guru. Peserta didik yang telah maju harus mengisi tabel di atas dengan menuliskan nama dan memberikan tanda ceklis pada desain gerak yang dilihat pada gambar. Sebagai contoh, ketika Ayu maju dan melihat gambar tari dengan desain serempak, ia harus memberikan ceklis pada kolom serempak, namun jika gambar yang dilihat menggunakan desain selang-seling, ia harus memberikan ceklis pada kolom selang-seling.

Setelah semua anggota kelompok maju, setiap kelompok diminta untuk saling bertukar lembar kerja. Lalu guru bersama-sama peserta didik mencocokkan gambar dengan jawabanyang ada pada lembar kerja peserta didik. Pada setiap gambar, guru menanyakan alasan dari jawaban yang peserta didik pilih. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap konsep desain gerak dalam tari kelompok. Di dalam gambar yang menunjukkan desain gerak selang-seling guru perlu memberikan penjelasan lebih lanjut agar peserta didik lebih memahami tentang konsep desain selang-seling. Selanjutnya, guru menugaskan setiap kelompok untuk memilih gerak yang akan diperagakan dengan desain gerak selang-seling dan mempraktikkannya di depan kelas. Guru perlu memberi bimbingan pada setiap kelompok dalam memilih dan memperagakan gerak selang-seling.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Materi: Desain Berurutan (*Cannon)* dalam Gerak Tari Kelompok

1. Materi Pokok Pembelajaran

Desain berurutan atau bergantian (*cannon*) merupakan desain gerak yang dilakukan secara berurutan atau bergantian dengan selisih waktu tertentu. Di dalam desain *cannon*, setiap penari harus mengetahui di hitungan ke berapa, dia harus bergerak. Karena di dalam desain ini, penari harus bergerak secara pararel dalam hitungan yang ditentukan. Berikut ini merupakan contoh pembagian hitungan setiap penari pada variasi desain gerak *cannon*.

Tabel 4.1 Contoh Variasi Hitungan dalam Gerak *Cannon*

Hitungan Gerak	1	2	3	4	5	6	7	8
Penari 1	●	●	●	●				
Penari 2		●	●	●	●			
Penari 3			●	●	●	●		
Penari 4				●	●	●	●	
Penari 5					●	●	●	●

Ilustrasi di atas menggambarkan bahwa penari 1 memulai gerakan dari hitungan 1 serta penari ke dua memulai gerakan dari hitungan 2, dan seterusnya. Dengan demikian, dalam hitungan 1–8 gerak dilakukan secara berurutan dari penari 1 sampai 5. Berikut merupakan ilustrasi gerak berurutan dalam tari bertema kucing.
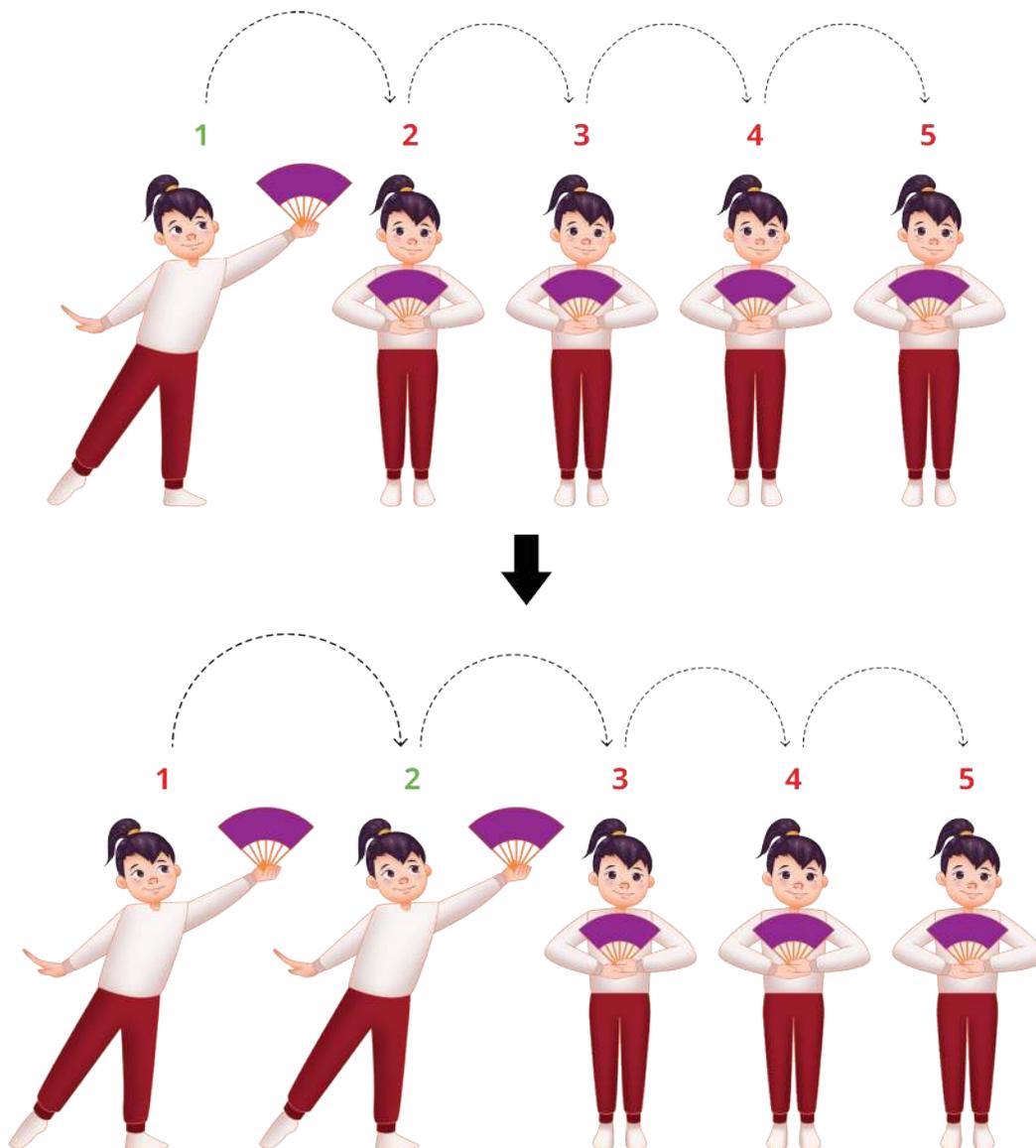
Gambar 4.7 Ilustrasi Gerak Berurutan (*Cannon*)

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ke-3, guru harus membaca ringkasan materi tentang desain berurutan (*cannon*) dalam gerak tari yang terdapat di dalam materi pokok pembelajaran ke-4, serta mencari referensi dari sumber yang direkomendasikan ataupun sumber lainnya. Hal ini perlu dilakukan agar guru mampu membimbing peserta didik dalam menciptakan desain gerak berurutan dalam gerak tariannya. Namun sebelum peserta didik menciptakan desain gerak berurutan, guru perlu terlebih dahulu mengajak peserta didik untuk sama-sama memperagakan gerak berurutan dalam gerak tari. Agar peserta didik lebih memahami tentang konsep desain tersebut,

guru perlu menyiapkan gambar tari-tari yang menggunakan desain berurutan sebagai contoh. Selain mempersiapkan media pembelajaran, guru juga perlu mempersiapkan ruang ruang kelas menjadi ruang yang representatif untuk melakukan aktivitas gerak tari.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bersama peserta didik menyusun meja dan kursi di belakang ruang kelas, agar peserta didik dapat bergerak dengan leluasa. Selanjutnya, guru mengatur peserta didik untuk membuat lingkaran besar dan menginstruksikan peserta didik untuk bersiap mengikuti pembelajaran.

c) Guru bersama-sama peserta didik melakukan pemanasan. Gerakan dipandu oleh peserta didik yang bersedia memandu gerak di depan.

d) Guru bertanya, “Desain gerak apa saja yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya?” dan menanyakan “Apakah peserta didik sudah menghafalnya?”.

e) Guru menginformasikan desain gerak yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Guru menjelaskan secara singkat tentang gerak berurutan.

b) Guru mengajak peserta didik untuk membuat gerak ombak dengan desain gerak berurutan.

Sebelum mempraktikkan gerak ombak, guru terlebih dahulu menjelaskan tentang cara melakukannya. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu pertama, guru meminta semua peserta didik untuk mengikuti gerak yang dicontohkan. Guru dapat membuat gerak sederhana seperti mengangkat kedua tangan ke atas sebanyak satu hitungan lalu jongkok satu hitungan sehingga tiap-tiap peserta didik akan bergerak sebanyak dua hitungan.

Gambar 4.8 Gerakan Ombak

Peserta didik A, akan bergerak pertama dalah hitungan satu dua, peserta didik B harus bergerak dihitungan tiga empat, peserta didik C harus bergerak dihitungan lima enam, dan seterusnya. Gerak harus dilakukan tanpa jeda.

Guru dapat membuat variasi gerak lain agar desain gerak lebih terlihat. Setelah melakukan gerak ombak secara bersama-sama, guru menugaskan 4-6 orang peserta didik maju untuk memperagakan gerak ombak dalam formasi lurus. Peserta didik lain, dipersilakan untuk duduk mengamati gerak yang dilakukan perwakilan temannya di depan.

c) Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap konsep gerak berurutan, misalnya dengan memberikan pertanyaan, "Apa itu gerak berurutan?, "Bagaimana cara melakukan gerak berurutan?, "Apa perbedaan gerak berurutan dengan gerak selang seling atau serempak?".

d) Guru menugaskan peserta didik untuk kembali bergabung dengan kelompok tarinya. Lalu menugaskan setiap kelomok untuk memilih dan memperagakan gerak berurutan pada geraktarinya.

e) Guru mendampingi setiap kelompok secara bergantian, untuk memilih dan memperagakan gerak berurutan. Guru perlu memandu peserta didik dalam memberikan hitungan agar semua peserta didik dalam satu kelompok bergerak dengan hitungan yang benar.

3) Kegiatan Penutup

a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi desain gerak tari kelompok yang sudah dipelajari dengan cara tanya jawab. Selanjutnya guru dapat mencatat poin-poin penting yang harus diingat peserta didik di papan tulis.

b. Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tentang desain gerak berurutan dalam tari kelompok.

c. Guru memberikan pujian atas semangat belajar peserta didik.

d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pembelajaran selanjutnya.

e. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan pembelajaran alternatif, guru dapat memulai kegiatan inti dengan menjelaskan tentang desain gerak bergantian atau berurutan. Guru lalu menugaskan salah satu kelompok ke depan untuk membantu guru dalam mendemonstrasikan desain gerak bergantian atau berurutan di depan kelas. Pertama-tama guru meminta perwakilan kelompok tersebut untuk memperagakan kembali gerak-gerak yang sudah diciptakannya. Guru mengamati gerak yang dilakukan peserta didik lalu memilih gerak yang akan didemonstrasikan dengan desain gerak bergantian atau berurutan. Setelah itu, guru memandu setiap anggota kelompok tersebut, untuk melakukan gerak yang guru pilih secara bergantian atau berurutan. Guru membagi hitungan gerak pada setiap anggota kelompok, misalnya peserta didik A melakukan gerak di hitungan satu dua, peserta didik bergerak dihitungan tiga empat, dan seterusnya. Lalu dengan panduan hitungan dari guru, kelompok tersebut memperagakan gerak bergantian atau berurutan. Setelah peragaan selesai, guru melakukan tanya jawab dengan seluruh peserta didik terkait desain gerak yang telah dicontohkan. Setelah peserta didik paham tentang desain gerak berurutan, guru menugaskan semua kelompok untuk memilih dan memperagakan desain gerak berurutan atau bergantian dalam gerak tari kelompoknya. Guru mendampingi setiap kelompok untuk memilih dan memperagakan gerak berurutan. Guru perlu memandu peserta didik dalam memberikan hitungan agar semua peserta didik dalam satu kelompok dapat bergerak dengan hitungan yang sesuai.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Materi: Ekspresi dalam Gerak Tari

1. Materi Pokok Pembelajaran

Ekspresi dalam tari merupakan bentuk ungkapan penjiwaan atau penghayatan atas peran atau gerakan tarian yang dilakukan oleh seorang penari. Hal ini dilakukan agar tarian menjadi lebih hidup dan makna yang terdapat dalam tarian dapat tersampaikan jelas kepada penonton. Dengan demikian, penonton akan turut merasakan apa yang dirasakan penari. Gerak dalam sebuah karya tari, di samping harus dapat dilihat, gerak tari juga harus dapat dirasakan (Hartono, 2018). Kemampuan penari dalam menjiwai, menghayati, atau mengekspresikan gerak yang ditampilkannya dikenal dengan istilah *wirasa*.

Wirasa dalam tari merupakan rasa gerak yang dirasakan oleh penari maupun penonton yang dihasilkan dari bentuk gerak yang dilakukan dengan teknik tertentu serta didukung oleh beberapa penunjang lain seperti iringan musik, kostum, dan sebagainya (Hartono, 2018). Akan tetapi di dalam tari kreasi anak, definisi *wirasa* dapat dipersempit menjadi sebuah ungkapan ekspresi gerak yang sesuai dengan tema, alur cerita, atau karakter tokoh yang dibawakan. Namun demikian,sama halnya dengan tari yang ditarikan oleh orang dewasa, di dalam tari anak, ekspresi yang dapat ditampilkan yaitu meliputi ekspresi kebahagiaan, kesedihan, ketakutan, marah, dan lain sebagainya.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Di kegiatan pembelajaran ke-5, guru harus tetap memepersiapkan ruang kelas menjadi arena yang dapat membuat peserta didik nyaman saat berlatih tari. Agar dapat membimbing peserta didik dalam menyesuaikan ekspresi dalam gerak tarinya, guru perlu memahami tentang ekspresi di dalam tari. Guru dapat membaca materi yang ada pada materi pokok kegiatan pembelajaran ini ataupun dari bahan bacaan lain. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru perlu menyiapkan berbagai gambar ekspresi yang akan digunakan sebagai stimulus dalam melakukan eksplorasi ekspresi dalam tari. Guru juga perlu menyiapkan kertas HVS yang akan digunakan untuk melakukan permainan tebak ekspresi.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru meminta peserta didik membuat formasi lingkaran besar untuk melakukan pemanasan. Peserta didik secara bergiliran memandu gerakan pemanasan yang dimulai dari pergelangan kaki hingga kepala.

c) Guru meminta peserta didik menyebutkan materi apa saja yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Permainan Tebak Ekspresi

Guru memulai kegiatan inti dengan permainan "Tebak Ekspresi". Sebelum memulai permainan, guru menjelaskan cara permainannya. Adapun langkah-langkah permainannya, yaitu setiap kelompok akan maju secara bergantian. Kelompok yang maju, berbaris membelakangi guru.

Gambar 4.9 Ilustrasi Teknis Permainan Tebak Ekspresi

Guru memperlihatkan tulisan berisi ekspresi yang harus diperagakan oleh peserta didik. Sebagai contoh, guru memperlihatkan kertas yang bertuliskan kata "gembira" pada peserta didik nomor 1. Peserta didik nomor 1 harus memperagakan gerak dengan ekspresi gembira pada peserta didik nomor 2. Peserta didik nomor 2 harus menebak ekspresi apa yang diperagakan oleh temannya dan menuliskan jawabannya di selembar kertas, lalu menepuk pundak peserta didik nomor 3 dan memperagakan kembali gerak yang mengeskpresikan rasa gembira. Setelah itu peserta didik nomor 3 menuliskan ekspresi yang ditampilkan serta memperagakannya ekspresi gembira ke peserta didik nomor 4 dan seterusnya hingga ke peserta didik terakhir.

Setelah semua anggota kelompok memperagakan gerak dan menuliskan tebakannya pada kertas, semua anggota kelompok menunjukkan kertas jawabannya secara bersama- sama. Jika semua jawaban anggota kelompok benar, setiap anggota kelompok dinilai berhasil dalam memperagakan gerak dengan ekspresi yang sesuai. Namun jika terdapat anggota kelompok yang salah menjawab, guru dapat mengetahui peserta didik mana yang belum dapat menyesuaikan ekspresinya lalu meminta untuk mengulangi gerakannya dengan ekspresi yang sesuai.

Guru dapat meminta peserta didik untuk memperagakan gerak dengan ekspresi senang, sedih, marah, kesal, kecewa, terkejut, lelah, bingung, dan lain sebagainya. Permainan tebak ekspresi ini ditujukan agar setiap peserta didik mampu mengekspresikan apa yang ada dipikirannya melalui sebuah gerak dengan ekspresi yang sesuai. Selain itu, permainan ini juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi seni tari.

b) Setelah permainan berakhir, guru mengaitkan permainan yang telah dilakukan dengan materi ekspresi dalam tari. Dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang penggunaan ekspresi dalam tari.

c) Guru bersama-sama peserta didik melakukan eksplorasi berbagai ekspresi dengan bantuan media gambar. Sebagai contoh, ketika guru memperlihatkan gambar dengan ekspresi gembira, semua peserta didik diminta untuk memperagakan gerak dengan ekspresi tersebut. Guru dapat memperlihatkan gambar melalui alat proyektor, memperlihatkan gambar secara langsung, atau menggambarkan ekspresi sederhana di papan dulis.

d) Guru meminta setiap kelompok untuk menjelaskan ekspresi apa saja yang harus digunakan di dalam gerak tari yang disusunnya. Setelah melakukan tanya jawab dengan setiap kelompok, guru menugaskan setiap kelompok untuk berlatih mempraktikkan gerak tari yang telah disusunnya menggunakan ekspresi yang sesuai.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru menugaskan peserta didik untuk menghafal susunan gerak, desain gerak, serta ekspresi gerak yang telah dibentuk oleh kelompok.

b) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari

c) Guru menugaskan peserta didik secara acak untuk menyampaikan kesan setelah mengikuti pembelajaran tentang ekspresi dalam gerak tari.

d) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

e) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan alternatif, guru dapat memulai kegiatan inti dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti “Apakah saat menari kita harus selalu tersenyum?”, setelah mendengar berbagai jawaban peserta didik, guru memperlihatkan berbagai ekspresi wajah melalui media gambar ataupun video. Setelah itu guru kembali bertanya pada peserta didik, “Apakah ekspresi tersebut dapat digunakan saat menari?”. Guru memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya. Guru juga dapat mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban yang diutarakan peserta didik. Setelah guru mendapatkan berbagai jawaban dari peserta didik, guru memberikan tanggapan terhadap jawaban-jawaban tersebut lalu memberikan penjelasan tentang ekspresi dalam tari. Lalu mengondisikan peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompoknya dan berlatih gerak dengan ekspresi yang sesuai. Guru berkeliling untuk mendampingi setiap kelompok dalam mengeksplorasi ekspresi pada gerak tarinya. Guru perlu memberikan rangsang yang sesuai dengan ekspresi yang harus ditampilkan peserta didik agar peserta didik lebih terbantu dalam memperagakan gerak dengan ekspresi yang sesuai.

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

Materi: Musik dalam Tari

1. Materi Pokok Pembelajaran

Musik dalam sebuah karya tari merupakan salah satu unsur pendukung yang menyatu dan tidak dapat dipisahkan. Musik dalam tari harus dipilih untuk menunjang tarian yang diiringinya baik secara ritmis ataupun emosional (Murgiyanto, 1983). Peranan musik harus membatasi panjang pendeknya gerak, mengatur cepat lambatnya gerak, serta membantu mewujudkan suasana dramatik yang dikehendaki dalam suatu karya tari (Jazuli, 1994). Untuk itu di dalam tari, musik dapat digunakan sebagai pengiring gerak tari ataupun sebagai pemberi suasana yang akan memperkuat pemaknaan dalam gerak-gerak karya tarinya.

Musik sebagai pengiring tari dapat bersumber dari musik eksternal dan internal. Musik ekstenal bersumber dari bunyi-bunyian alat musik atau benda yang dapat menghasilkan bunyi. Musik dinyanyikan atau dimainkan oleh pihak lain bukan oleh penari (Dibia, dkk., 2006). Iringan musik internal bersumber dari suara penari atau bunyi-bunyian yang dihasilkan dari gerakan penari, seperti nyanyian-nyanyian yang dilantunkan penari, bunyi hentakan kaki, suara tepukan dari bagian tubuh, efek bunyi dari kostum atau properti, dan lain sebagainya.
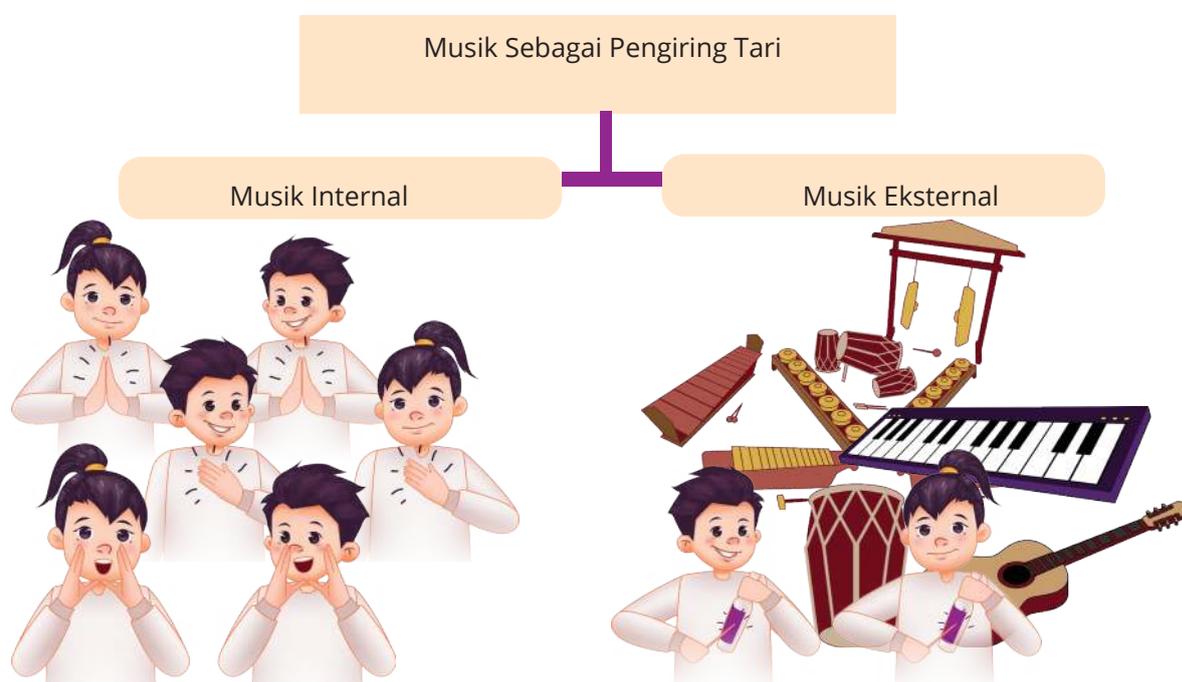
Gambar 4.10 Musik sebagai Pengiring

Musik yang berfungsi sebagai pengiring tari memiliki keterkaitan yang kuat dengan gerak tarinya, sebab ada keselarasan antara pola ritme musik dengan pola ritme gerakan. Gerak yang didukung oleh irama atau ritme musik

yang selaras akan menjadikan gerak-gerak tarinya lebih hidup dan ekspresif (Sumaryono, dkk., 2005). Dalam tari, ritme gerak dapat dilakukan dalam ketukan yang ajeg (simetris), seperti degupan jantung manusia ataupun ketukan yang tidak ajeg (asimetris) dalam artian setiap gerak memiliki ketukan yang berubah-ubah (Jazuli,1994).

Biasanya pola-pola ritme gerak yang tidak terikat dengan pola ritme musik atau ketukan musik, orientasi musik lebih bertujuan untuk menciptakan suasana (Sumaryono, 2005). Dengan demikian selain sebagai pengiring, musik juga dapat difungsikan sebagai pemberi suasana (ilustrasi) untuk memperkuat suasana yang ingin diciptakan dalam sebuah karya tari, seperti suasana sedih, senang, menegangkan, khidmat, dan lain sebagainya. Walaupun tidak terikat dengan ritme gerak, musik yang digunakan sebagai pemberi suasana (ilustrasi) harus tetap sesuai dengan tema atau isi tarinya. Sebagai contoh, dalam tari yang bertemakan bertani, musik yang digunakan dapat berupa suara suling, suara air mengalir, dan suara-suara kicauan burung agar semakin memperkuat tema dalam karya tari tersebut.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran ke-5, guru perlu memahami terlebih dahulu tentang keterkaitan musik dengan tari. Guru dapat membaca terlebih dahulu materi yang ada pada materi pokok di unit ini ataupun membaca dari berbagai sumber lain. Di dalam prosedur kegiatan pembelajaran ini, guru akan melatih peserta didik untuk memiliki kepekaan musik agar mampu menyelaraskan gerak tari dengan ritme musik pengiringnya. Untuk itu, guru perlu mempersiapkan berbagai instrumen lagu dengan ritme dan tempo yang berbeda-beda di setiap lagunya untuk melatih kepekaan peserta didik terhadap ritme musik. Agar setiap kelompok mendapatkan iringan musik yang sesuai untuk gerak tarinya, guru perlu mengingat kembali tema-tema yang diusung oleh setiap kelompok lalu mencari lagu-lagu yang sesuai dengan tema-tema tersebut. Hal ini perlu dilakukan oleh guru sebab karakteristik peserta didik kelas II masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, guru perlu menyiapkan *speaker* agar semua peserta didik dapat mendengarkan lagu dengan baik.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya, “Apakah peserta didik sudah menghafal gerak yang telah disusun kelompoknya?”

c) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

d) Guru meminta peserta didik untuk berdiri melakukan pemanasan. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin gerakan pemanasan di depan kelas. Kegiatan pemanasan ini, dapat dilakukan dengan menggunakan iringan musik agar peserta didik lebih bersemangat untuk memulai aktivitas belajar.

2) Kegiatan Inti

a) Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi dan bergerak.

Untuk lagu yang pertama, guru dapat mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu *Naik-naik ke Puncak Gunung* ataupun lagu yang bertempo lambat lainnya. Untuk lagu yang kedua, guru dapat mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu *Pada Hari Minggu*, ataupun lagu lainnya yang memiliki perbedaan tempo dengan lagu pertama. Selama bernyanyi, peserta didik harus menggerakan badannya dengan melangkahkan kaki ke kanan dan kiri sesuai dengan irama dan ritme musiknya. Guru disarankan memutarkan instrumen pengiring lagu agar semua peserta didik dapat bernyanyi dalam tempo yang sama. Di awal lagu, guru perlu membimbing gerak selama beberapa saat lalu mengamati gerakan semua setiap peserta didik dan memberi arahan gerak atau mengkoreksi peserta didik yang belum menggerakan tubuhnya sesuai irama. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kepekaan peserta didik terhadap ritme musik. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik dapat merasakan ketukan dan ritme musik sehingga dapat menyesuaikan ritme gerak dengan ritme musiknya.

b) Guru mengaitkan kegiatan yang telah dilakukan dengan materi keterkaitan gerak tari dengan musik. Di akhir penjelasan, guru sebaiknya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya.

c) Guru menugaskan peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompok tarinya.

d) Guru menugaskan setiap kelompok untuk maju secara bergiliran, dan memberikan iringan musik yang sesuai dengan tema yang diusung oleh setiap kelompok. Guru dapat memberikan musik yang sesuai dengan ritme gerak peserta didik ataupun musik yang hanya berfungsi sebagai pemberi suasana. Di dalam kegiatan ini, guru membimbing peserta didik untuk dapat menyelaraskan gerak tari dengan musik pengiringnya. Sebagai stimulus dalam merasakan ritme musik, guru dapat meminta semua anggota kelompok untuk menepukan tangan atau menjentikkan jari sesuai dengan ritme musik terlebih dahulu. Setelah peserta didik dapat merasakan ritme musiknya, guru meminta untuk menyesuaikan

gerak tari dengan iringan musiknya. Untuk gerak yang menggunakan musik ilustrasi (pemberi suasana), guru dapat memberikan hitungan pada gerak-gerak yang dilakukan peserta didik, lalu meminta untuk tetap berhitung dalam hati. Hal ini dilakukan agar gerakan yang dilakukan oleh setiap anggota kelompok tetap terlihat selaras walaupun tidak sesuai dengan ketukan musik.

3) **Kegiatan Penutup**

a) Guru menugaskan peserta didik untuk menghafal susunan gerak, desain gerak, serta ekspresi gerak sesuai dengan iringan musik yang telah diberikan secara mandiri.

b) Guru menugaskan peserta didik secara acak untuk menyampaikan kesan setelah mengikuti pembelajaran tentang musik dalam gerak tari.

c) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuanberikutnya.

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan alternatif, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran ke-5 ini di luar kelas, seperti di lapangan ataupun di taman sekolah. Guru dapat memulai kegiatan inti dengan mengajak peserta didik untuk duduk dengan posisi membuat lingaran besar lalu guru memainkan alat musik atau memperdengarkan musik dengan lagu *Di Sini Senang Di Sana Senang* dan meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama. Saat menyanyikan lagu tersebut, peserta didik diminta untuk mendoyongkan badan ke kanan dan kiri sambil bertepuk tangan. Melalui kegiatan ini, guru dapat melihat kepekaan peserta didik terhadap ritme lagu. Jika ada peserta didik yang tidak memiliki kepekaan ketukan atau ritme, guru dapat meminta peserta didik tersebut untuk duduk di tengah-tengah lingkaran dan bergerak mengikuti gerakan yang dilakukan oleh teman- teman yang lain. Setelah kegiatan bernyanyi selesai, guru memberikan penjelasan tentang fungsi musik di dalam tari. Setelah itu mengondisikan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya, dan menugaskan setiap kelompok untuk menentukan lagu apa yang akan digunakan sebagai pengiring gerak tarinya. Dalam kegiatan diskusi ini, guru perlu terlibat dalam proses pemilihan lagu. Selanjutnya, setiap kelompok berlatih gerak dengan lagu yang telah ditentukan. Setiap kelompok menyanyikan lagu piliihannya sambil berlatih menyesuaikan gerak tari dengan irama dan ritme lagunya.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

Materi: Latihan Tari Kelompok

Alokasi Waktu: 2x35 menit

1. Materi Pokok Pembelajaran

Di dalam kegiatan pembelajaran ke-6 ini, peserta didik dapat melakukan latihan gerak tari yang telah disusunnya secara berulang. Hal ini perlu dilakukan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menari, menghafal susunan gerak tari beserta desain gerak yang telah dibuatnya, menyesuaikan gerak tari dengan ekspresi yang sesuai, dan menyesuaikan gerak tari dengan iringan musik sebagai persiapan kegiatan presentasi tari di kegiatan pembelajaran berikutnya.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Di kegiatan pembelajaran ke-6, guru perlu mempersiapkan ruang kelas menjadi arena yang dapat membuat peserta didik dapat bergerak dengan nyaman. Jika memungkinkan, guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran di taman sekolah, ruang seni, atau di lapangan sekolah agar peserta didik mendapatkan suasana yang baru. Guru juga perlu menyiapkan *speaker* agar setiap kelompok dapat berlatih menggunakan iringan musik.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru menunjuk peserta didik secara acak untuk menceritakan materi apa yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya.

c) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

d) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin gerakan pemanasan di depan kelas. Kegiatan pemanasan ini, dapat dilakukan dengan menggunakan iringan musik untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

2) Kegiatan Inti

a) Guru memberi waktu pada setiap kelompok untuk mengingat kembali gerakan yang telah disusun oleh kelompoknya.

b) Guru meminta setiap kelompok untuk menampilkan tarinya.

c) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar, baik saran ataupun kritikan pada kelompok yang telah tampil. Guru juga memberikan perbaikan pada gerak tari yang dilakukan peserta didik, baik dari segi bentuk gerak, hafalan gerak, kesesuaian gerak dengan iringan musik, atau kesesuaian gerak dengan ekspresi. Hal ini dilakukan agar semuapeserta didik dapat memperbaiki kekurangannya dan menarikan gerak tarinya dengan baik.

d) Guru memberikan pujian pada setiap penampilan kelompok.

e) Jika masih ada sisa waktu, guru dapat menugaskan setiap kelompok untuk berlatih kembali.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memperagakan gerak tari kelompoknya dan memberikan timbal balik atas jawaban peserta didik.

b) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

c) Guru menugaskan peserta didik untuk berlatih secara mandiri agar dapat menampilkan gerak yang telah disusun dengan maksimal saat kegiatan presentasi.

d) Guru menugaskan peserta didik untuk berlatih bersama orang tua di rumah dan meminta orang tua untuk memberikan masukan pada peserta didik.

e) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan alternatif, guru dapat merancang kegiatan inti dengan mengondisikan setiap kelompok untuk berlatih dengan kelompoknya masing-masing. Namun, guru perlu memastikan bahwa setiap kelompok memiliki ruang yang nyaman untuk berlatih. Selanjutnya, guru dapat membimbing setiap kelompok secara bergantian untuk memberikan masukan dan perbaikan pada setiap peserta didik. Dalam mengaplikasikan metode ini, guru perlu mengawasi setiap peserta didik agar tetap fokus berlatih bersama kelompoknya. Setelah guru membimbing semua kelompok, guru memanggil setiap kelompok secara bergantian untuk menampilkan tariannya di depan kelas.

G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7

Materi: Presentasi Hasil Penyusunan Gerak Tari

Alokasi Waktu: 2x35 Menit

1. Materi Pokok Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran ke-7 peserta didik akan mempresentasikan hasil penyusunan gerak tari yang telah diciptakan secara berkelompok. Kegiatan ini merupakan *output* dari kegiatan pembelajaran di unit 4 yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur pencapaian tujuan pembelajaran pada unit ini.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran ke-7, peserta didik akan mempresentasikan gerak tari yang telah disusun secara berkelompok. Untuk itu, guru perlu menyiapkan ruang kelas yang representatif untuk kegiatan presentasi tari. Guru perlu mendekor kelas dengan dekorasi sederhana dan menyiapkan tempat pentas di area depan kelas. Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik, guru juga dapat mengundi urutan penampilan dengan membuat papan putar (*spiner*) sederhana dari kardus ataupun karton.

Sebagai kegiatan evaluasi, guru perlu menyiapkan rubrik penilaian untuk menilai penampilan peserta didik serta rubrik penilaian teman sebaya yang akan digunakan peserta didik untuk mengevaluasi penampilan kelompok lain. Rubrik teman sebaya harus dibuat dengan menggunakan kata-kata dan petunjuk pengisian yang mudah dipahami oleh peserta didik kelas II. Berikut ini contoh rubrik yang dapat guru siapkan untuk penilaian teman sebaya di pertemuan ke-7 unit 4.

Tabel 4.2 Contoh Rubrik Penilaian Teman Sebaya

Rubrik Penilaian Teman Sebaya

Hari, tanggal :

Nama :

Kelompok :

Kelompok yang dinilai:

Petunjuk :

- Berilah tanda (√) pada kolom 1 ★ jika kamu merasa kurang setuju dengan pernyataan yang ada pada tabel.
- Berilah tanda (√) pada kolom 2 ★ jika kamu merasa setuju dengan pernyataan yang ada pada tabel.
- Berilah tanda (√) pada kolom 3 ★ jika kamu merasa sangat setuju dengan pernyataan yang ada pada tabel.

Pernyataan	★	★★	★★★
Dapat menampilkan gerak serempak dengan bagus dalam tariannya. Dapat menampilkan gerak selang-seling dengan bagus dalam tariannya. Dapat menampilkan gerak berurutan dengan bagus dalam tariannya.			
Dapat menampilkan ekspresi yang sesuai dengan gerak tarinya.			
Dapat menampilkan gerak tari yang selaras dengan iringan Musik			
Dapat menampilkan gerak tari dengan kompak.			
Dapat menampilkan gerak tari dengan percaya diri.			
Dapat menampilkan gerak tari dengan tenaga yang sesuai.			
Dapat menampilkan gerak dengan berbagai level (tingkatan), seperti terdapat gerak berdiri, gerak duduk atau bergerak di bawah, dan bergerak dengan posisi badan sedikit merendah.			
Dapat menampilkan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat dalam gerak tarinya dengan baik.			
Jumlah Bintang			

Guru dapat mengubah atau mengembangkan rubrik penilaian di atas, sesuai kebutuhan. Rubrik penilaian ini harus dibagikan sebelum kegiatan persentasi tari dimulai sehingga akan memacu motivasi peserta didik untuk menampilkan penampilan yang terbaik. Setiap peserta didik diberi rubrik penilaian sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dinilai.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru bertanya, “Apakah peserta didik siap untuk menampilkan tari yang telah disusunnya?”.

c) Guru meminta peserta didik untuk membuat lingkaran besar dan melakukan pemanasan bersama-sama. Guru meminta bantuan peserta

didik yang bersedia maju untuk memimpin pemanasan. Pemanasan dapat dimulai dari menggerakkan pergelangan kaki hingga ke gerakan kepala.

d) Guru mengondisikan peserta didik untuk kembali berkumpul dengan kelompoknya.

2) Kegiatan Inti

a) Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mengingat dan berlatih gerak tari sederhana yang akan dipresentasikan oleh kelompoknya.

b) Guru membagikan rubrik penilaian teman sebaya serta menjelaskan cara pengisiannya.

c) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk maju memutar papan putar. Jika jarum berhenti di angka 1, kelompoknya akan tampil pertama, begitupun seterusnya.

d) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk tampil sesuai nomor urut secara bergantian. Di dalam kegiatan ini, sebaiknya guru mendokumentasikan penampilan peserta didik dan mengunggahnya ke sosial media sehingga orang tua dapat melihat hasil pembelajaran yang dilakukan anaknya di sekolah.

e) Guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian.

f) Guru memberikan pujian pada setiap penampilan kelompok.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan pujian pada seluruh kelompok.

b) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengungkapkan perasaannya setelah berhasil menampilkan tari yang diciptakan dengan kelompoknya.

c) Guru menyebutkan capaian yang telah dicapai peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan pembelajaran alternatif, guru dapat melaksanakan kegiatan presentasi tari ini di luar kelas dan mengundang kepala sekolah, guru lain, bahkan mungkin orang tua peserta didik untuk menyaksikan tari yang telah diciptakan peserta didik. Strategi ini akan melatih rasa percaya diri untuk tampil di depan umum dan membuat peserta didik lebih tertantang.

H. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8

Materi: Refleksi Kegiatan Menyusun Gerak Tari

Alokasi waktu: 2x35 Menit

1. Materi Pokok Pembelajaran

Refleksi kegiatan menyusun gerak tari sederhana ialah akhir dari seluruh kegiatan pembelajaran pada unit 4. Kegiatan refleksi merupakan penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian kegiatan menyusun gerak tari. Refleksi dapat berupa ungkapan perasaan, pesan, dan kesan peserta didik atas kegiatan pembelajaran yang telah diikuti. Dengan demikian, peserta didik harus menjawab secara jujur dan terbuka, tanpa ada pengaruh atau intimidasi jawaban dari siapapun. Kegiatan refleksi ini akan menjadi alat peserta didik untuk mengukur kemampuan diri dalam menyusun gerak tari. Selain itu, guru kegiatan ini juga dapat menjadi alat guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada pertemuan ke-8, guru akan menugaskan peserta didik untuk membuat refleksi dari rangkaian kegiatan menyusun gerak tari. Untuk itu, sebagai persiapan mengajar di kegiatan pembelajaran ini, guru perlu mempersiapkan beberapa pertanyaan, sebagai bahan refleksi peserta didik. Pertanyaan dapat dibuat untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi ataupun terhadap minat belajar peserta didik. Sebagai contoh, guru dapat membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Tuliskan desain gerak apa saja yang kamu ingat!
2. Tuliskan perbedaan setiap desain gerak yang telah kamu sebutkan!
3. Tuliskan langkah-langkah yang kamu lakukan dalam menyusun gerak tari!
4. Apakah kamu selalu bersungguh-sungguh dalam menyusun gerak tari?
5. Apakah kamu merasa puas dengan penampilanmu?
6. Kelompok mana yang menurutmu bagus? Berikan alasanmu!
7. Apakah kamu selalu bersemangat dalam melakukan pembelajaran tari? Berikan alasanmu!
8. Materi pembelajaran apa yang paling berkesan untukmu?

9. Materi apa yang membuatmu bosan saat mempelajarinya?
10. Menurutmu, berapa nilai yang harus kamu dapatkan dari kegiatan menyusun gerak tari ini? Sertakan alasanmu!

Guru dapat mengubah ataupun mengembangkan pertanyaan-pertanyaan di atas sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh. Untuk menumbuhkan rasa bangga peserta didik atas pencapaiannya, guru perlu menyiapkan video rekaman penampilan setiap kelompok untuk dipertunjukan di depan kelas. Dengan demikian, guru perlu menyiapkan proyektor dan *speaker* sebelum pembelajaran dimulai.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Guru memberikan *ice breaking* melalui permainan olah gerak. Guru dapat memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar guru untuk dijadikan sebagai kode. Misalnya, saat guru mengangkat penghapus, peserta didik harus mengangkat kedua tangan sambil berjinjit dan jika guru mengangkat penggaris, kedua tangan harus diluruskan ke depan, sambil menggetarkan pergelangan tangan. Lalu jika guru mengangkat spidol, peserta didik harus membungkukkan badan sambil kedua tangan memegang sepatu. Guru dapat mengacak urutan benda yang diangkat agar suasana menjadi lebih menyenangkan.

c) Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya, “Apakah Kalian masih mengingat gerak tari yang kemarin ditampilkan?”, “Apakah Kalian menceritakan pengalaman menari pada kakak, adik, atau orang tua?’.

2) Kegiatan Inti

a) Guru melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari di unit 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali desain apa saja yang dapat dilakukan di dalam gerak tari serta cara melakukannya.

b) Guru menuliskan kembali variasi desain gerak dalam tari kelompok di papan tulis. Guru juga menjelaskan kembali tentang ekspresi dalam tari.

c) Guru membagikan lembar refleksi peserta didik dan menjelaskan tentang cara pengisiannya. Guru perlu mengarahkan peserta didik untuk memberikan jawaban yang jujur dan tidak terpengaruh oleh jawaban siapapun.

d) Guru memberikan peserta didik waktu untuk mengisi lembar refleksi.

e) Setelah peserta didik mengisi lembar refleksi, guru memperlihatkan video rekaman pernampilan setiap kelompok.

f) Guru menyampaikan capaian yang telah dicapai peserta didik dalam pembelajaran tari.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru meminta peserta didik secara bergiliran untuk mengungkapkan 1 kata yang menggambarkanperasaannya setelah berhasil menampilkan tari sesuai tema.

b) Guru memotivasi peserta didik untuk terus bersemangat dalam belajar tari.

c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Sebagai kegiatan pembelajaran alternatif, kegiatan refleksi ini dapat dilakukan melalui rubrik refleksi seperti berikut.

Tabel 4.3 Contoh Rubrik Penilaian Diri

Rubrik Penilaian Diri

Nama :
Kelas :
Hari, tanggal:

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.		
Saya tidak mengganggu teman ketika bekerja kelompok.		
Saya sudah mengerti semua materi yang dipelajari.		
Saya dapat menampilkan penampilan terbaik kemarin.		
Dan sebagainya.		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan. Setelah peserta didik mengisi rubrik penilaian diri, guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi di unit 4 melalui sebuah permainan lempar bola kertas. Guru menuliskan berbagai pertanyaan di dalam gulungan bola kertas lalu guru melemparkan bola kertas tersebut ke peserta didik. Peserta didik harus duduk secara berkelompok. Bola harus terus dilemparkan dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama guru memutarkan musik. Jika guru menghentikan suara musik, bola kertas tidak boleh dilemparkan kembali. Kelompok yang memegang bola kertas tersebut harus menjawab pertanyaan dari bola kertas tersebut. Setelah 1 pertanyaan terjawab, guru melemparkan bola kertas yang kedua dan memainkan musik kembali. Permainan selesai, jika semua pertanyaan sudah terjawab. Di akhir kegiatan permainan, guru perlu mengulas kembali materi-materi pokok yang telah dipelajari di unit 4. Agar dapat lebih diingat peserta didik, guru dapat menuliskan kembali materi pokok yang telah dipelajari di papan tulis.

IV. Refleksi

Setelah Anda melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran pada unit 4, lakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah peserta didik antusias dalam mempelajari berbagai desain gerak?
2. Apakah peserta didik antusias dalam proses eksplorasi berbagai desain gerak?
3. Apakah semua peserta didik dapat memperagakan berbagai desain gerak?
4. Apakah peserta didik dapat menampilkan ekspresi yang sesuai dengan gerak tarinya?
5. Apakah semua peserta didik berhasil dalam menampilkan gerak tari sesuai tema?
6. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan peserta didik, materi apa yang sulit dipahami peserta didik?
7. Kesulitan apa yang Anda alami dalam melaksanakan pembelajaran di unit 4?
8. Apa yang akan Anda lakukan untuk memperbaiki proses belajar?
9. Apakah alokasi waktu yang Anda gunakan sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran di unit 4?

V. Asesmen atau Penilaian

Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada unit 4, guru dapat melakukan penilaian berdasarkan catatan jurnal harian guru serta melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian.

Jurnal Harian Guru

Tabel 4.4 Contoh Format Jurnal Harian Guru

Jurnal Harian Guru

Hari, tanggal:

Pertemuan ke:

Materi:

Jumlah yang hadir: ...... dari ...... peserta didik

Nama yang tidak hadir:

1. ....
2. ....

dst.

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Respons Peserta Didik	Catatan khusus		
			Nama	Perilaku	Keterangan
Awal					
Inti					
Penutup					

Untuk rubrik penilaian, guru dapat menggunakan rubrik-rubrik penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap seperti di bawah ini. Namun guru disarankan untuk mengubah atau mengembangkan rubrik penilaian yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Berikut merupakan contoh rubrik penilaian yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian di unit 4.

Rubrik Pengetahuan

Nama :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

Petunjuk Penilaian

- Catatan: berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
- Petunjuk menilai

  < 50 (Kurang) = Tidak mampu

  50-60 (Cukup) = Kurang mampu

  61-85 (Baik) = Mampu

  86-100 (Sangat Baik) = Sangat Mampu

Elemen Mengalami	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 SB
Memilih gerak tari berdasarkan hasil pengembangan dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat menjadi tari sesuai tema.	1. Memperagakan berbagai desain gerak dalam tari kelompok sesuai tema.	**Tidak mampu** memperaga-kan berbagai desain gerak dalam tari kelompok ses-uai tema.	**Kurang Mampu** memperaga-kan berbagai desain gerak dalam tari kelompok sesuai tema.	**Mampu** memperaga-kan berbagai desain gerak dalam tari kelompok sesuai tema.	**Sangat Mampu** memperaga-kan berbagai desain gerak dalam tari kelompok sesuai tema.
	2. Memilih gerak tari yang sesuai dengan desain gerak yang digunakan dalam tari kelompok sesuai tema.	**Tidak mampu** memilih gerak tari yang se-suai dengan desain gerak yang digu-nakan dalam tari kelompok sesuai tema.	**Kurang Mampu** memilih gerak tari yang sesuai dengan de-sain gerak yang digu-nakan dalam tari kelom-pok sesuai tema.	**Mampu** memilih ger-ak tari yang sesuai den-gan desain gerak yang digunakan dalam tari kelompok se-suai tema.	**Sangat Mampu** memilih gera tari yang se-suai dengan desain gerak yang digu-nakan dalam tari kelom-pok sesuai tema.
	3. Mengembang-kan gerak tari melalui berbagai variasi desain gerak tari kelom-pok.	**Tidak mampu** mengembang-kan gerak tari melalui berbagai varia-si desain gerak tari kelompok.	**Kurang mampu** mengem-bangkan gerak tari melalui berbagai variasi desain geraktari kelompok.	**Mampu** mengemban-kan gerak tari melalui berbagai variasi desain gerak tari kelompok.	**Sangat mampu** mengemba ngkan gerak tari melalui berbagai va-riasi desain gerak tari kelompok.

Rubrik Keterampilan

Nama :
Kelas :
Tanggal pengamatan :
Materi pokok :
Petunjuk Penilaian

- Catatan: berilah tanda centang (√) pada kotak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
- Petunjuk menilai

< 50 (Kurang) = Tidak mampu
50-60 (Cukup) = Kurang mampu
61-85 (Baik) = Mampu
86-100 (Sangat Baik) = Sangat Mampu

Elemen Menciptakan	Indikator	Nilai			
		<50 K	50-60 C	61-85 B	86-100 SB
Membentuk gerak tari berdasarkan hasil pengem-bangan dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak ber-pindah tempat sesuai tema.	1. Menyusun gerak tari yang telah dikembang kan dengan berbagai varia-si desain gerak.	**Tidak Mampu** menyusun gerak tari yang telah dikem-bangkan den-gan berbagai variasi desain gerak.	**Kurang Mampu** menyusun gerak tari yang telah dikem-bangkan dengan berbagai varia-si desain gerak.	**Mampu** menyusun gerak tari yang telah dikem-bangkan dengan berbagai varia-si desain gerak.	**Sangat mampu** menyusun gerak tari yang telah dikem-bangkan dengan berbagai varia-si desain gerak.
	2. Menye-suaikan gerak dengan musik tari yang sesuai tema.	**Tidak Mampu** menyesuaikan gerak dengan musik tari yang sesuai tema.	**Kurang Mampu** menyesuaikan gerak dengan musik tari yang sesuai tema.	**Mampu** menyesuaikan gerak dengan musik tari yang sesuai tema.	**Sangat mampu** menyesuaikan gerak dengan musik tari yang sesuai tema.
	3. Memperaga-kan gerak tari dengan ekspresi yang sesuai dengan tema tari kelompok.	**Tidak Mampu** memperagakan gerak tari dengan ekspresi yang sesuai dengan tema tari kelompok.	**Kurang Mampu** memperaga-kan gerak tari dengan ekspre-si yang sesuai dengan tema tari kelompok.	**Mampu** memperaga-kan gerak tari dengan ekspre-si yang sesuai dengan tema tari kelompok.	**Sangat mampu** memperaga-kan gerak tari dengan ekspresi yang sesuai dengan tema tari kelompok.

Berpikir dan bekerja artistik	Indikator	<50 Kurang	50-60 Cukup	61-85 Baik	85-100 Terbaik
Mengekspresikan rangkaian gerak tari sesuai dengan tema dengan memperhatikan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat sesuai tema.	1. Menampilkan gerak dengan desain gerak yang variatif	**Tidak Mampu** menampilkan gerak dengan desain gerak yang variatif.	**Kurang Mampu** menampilkan gerak dengan desain gerak yang variatif.	**Mampu** menampilkan gerak dengan desain gerak yang variatif.	**Sangat mampu** menampilkan gerak dengan desain gerak yang variatif.
	2. Menampilkan gerak yang selaras dengan iringan musik.	**Tidak Mampu** menampilkan gerak yang selaras dengan iringan musik.	**Kurang Mampu** menampilkan gerak yang selaras dengan iringan musik.	**Mampu** menampilkan gerak yang selaras dengan iringan musik.	**Sangat mampu** menampilkan gerak yang selaras dengan iringan musik.
	3. Menampilkan gerak tari kelompok sesuai tema dengan ekspresif.	**Tidak Mampu** menampilkan gerak tari kelompok sesuai tema dengan ekspresif.	**Kurang Mampu** menampilkan gerak tari kelompok sesuai tema dengan ekspresif.	**Mampu** menampilkan gerak tari kelompok sesuai tema dengan ekspresif.	**Sangat mampu** menampilkan gerak tari kelompok sesuai tema dengan ekspresif.

Rubrik Sikap

Elemen Refleksi	Indikator	Nilai			
		<50 Kurang	50-60 Cukup	61-85 Baik	86-100 Terbaik
Menilai kemampuan diri dalam menyusun gerak tari dengan memperhati kan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat menjadi tari sesuai tema.	1. Mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir.	**Tidak mampu** mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir.	**Kurang mampu** mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir.	**Mampu** mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir.	**Sangat mampu** mengikuti pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir.
	2. Mengungkapkan ide gagasan di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	**Tidak mampu** mengungka pkan ide gagasan di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	**Kurang mampu** mengungkapkan ide gagasan di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	**Mampu** mengungkapkan ide gagasan di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	**Sangat mampu** mengungkapkan ide gagasan di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
	3. Membentuk diri yang aktif danberdampak baik bagi suasana kelas, warga kelas, dan kelompoknya.	**Tidak Mampu** membentuk diri yang aktif dan berdampak baik bagi suasana kelas, warga kelas, dan kelompoknya.	**Kurang Mampu** membentuk diri yang aktif dan berdampak baik bagi suasana kelas, warga kelas, dan kelompoknya.	**Mampu** membentuk diri yang aktif dan berdampak baik bagi suasana kelas, warga kelas, dan kelompoknya.	**Sangat mampu** membentuk diri yang aktif Dan berdampak baik bagi suasana kelas, warga kelas, dan kelompoknya .

Berdampak		<50 Kurang	50-60 Cukup	61-85 Baik	86-100 Terbaik
Memiliki rasa percaya diri dalam aktivitas pembelajaran.	1. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.	**Tidak mampu** bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.	**Kurang mampu** bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.	**Mampu** bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.	**Sangat mampu** bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.
	2. Menampilkan gerak tari dengan percaya diri.	**Tidak mampu** menampilkan gerak tari dengan percaya diri.	**Kurang mampu** menampilkan gerak tari dengan percaya diri.	**Mampu** menampilkan gerak tari dengan percaya diri.	**Sangat mampu** menampilkan gerak tari dengan percaya diri.
	3. Yakin akan kemampuan diri sendiri.	**Tidak yakin** kemampuan diri sendiri.	**Kurang yakin** kemampuan diri sendiri.	**Yakin** kemampuan diri sendiri.	**Sangat yakin** kemampuan diri sendiri.

VI. Pengayaan

Guru hendaknya melakukan identifikasi terhadap kemampuan peserta didik. Hal ini bertujuan agar guru dapat memfasilitasi kemampuan peserta didik yang tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran pada unit 4 ini dengan memberikan pengayaan. Pengayaan dapat berupa tugas tambahan seperti membuat gerak tari dari musik yang diberikan guru atau peserta didik diminta untuk menampilkan kembali gerak tari yang telah disusun oleh kelompoknya secara individu. Agar peserta didik dapat memperbaiki kekurangannya, guru dapat menggunakan strategi tutor sebaya dengan memberi kesempatan pada peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi untuk mengajarkan atau berbagi ilmu pengetahuannya pada peserta didik lain yang mengalami kesulitan dalam memeragakan berbagai desain gerak serta ekspresi dalam tari. Bagi peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap kegiatan menari, guru dapat memberikan berbagai referensi video tari untuk dipelajari peserta didik di luar jam pelajaran

VII. Lembar Kegiatan Peserta Didik

Berikut ini merupakan contoh lembar kerja peserta didik yang dapat guru gunakan untuk pemberian tugas-tugas yang berkaitan dengan materi-materi yang ada pada unit 4. Lembar kegiatan peserta didik ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dimodifikasi atau dikembangkan kembali oleh guru sesuai kebutuhan

Lembar Kegiatan Peserta Didik Pembelajaran 1
Materi: Desain Gerak Serempak

Hari, tanggal :

Nama Kelompok :

Tema Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. dst.

1. Hafalkan kembali gerakan yang telah kelompokmu susun di unit 3!
2. Tarikan gerak yang telah tersusun tersebut secara rampak atau serempak!
3. Tuliskan gerak apa saja yang kelompokmu lakukan secara serempak!
4. Kesulitan apa yang ditemui kelompokmu saat melakukan gerakan serempak?
5. Bagaimana cara kelompokmu agar gerak tari yang diperagakan menjadi serempak?

Lembar Kegiatan Peserta Didik Pembelajaran 2
Materi: Desain Selang-seling

Hari, tanggal :
Nama Kelompok :
Tema Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :
1. ....
2. ....
3. dst.

1. Berilah tanda pada desain gerak yang sesuai dengan gambar!

2. Diskusikan dengan teman kelompokmu gerak apa yang akan diperagakan dengan desain selang seling!

3. Buatlah desain selang-seling pada gerak tari yang telah kelompokmu tentukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini.

   a. Bagilah anggota kelompok ke dalam dua barisan (barisan depan dan belakang)!

   b. Barisan depan, bergerak dengan bergeser ke kanan dan barisan belakang bergerak dengan bergeser ke kiri.

   c. Lakukan gerakan sebaliknya pada masing-masing barisan.

4. Tampilkan gerak selang-seling tersebut di depan kelas! Minta teman kelompok lain untukmenilai penampilan kelompokmu! Tuliskan hasil penilaian kelompokmu pada tabel di bawah ini!

5. Tuliskan kesulitan apa yang kelompokmu temui saat melakukan gerak selang-seling?

Lembar Kegiatan Peserta Didik Pembelajaran 4
Materi: Desain Berurutan

Hari, tanggal :
Nama Kelompok :
Tema Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :
1. ....
2. ....
dst.

1. Tuliskan gerak yang akan dilakukan secara berurutan pada kolom di bawah ini!

2. Buatlah barisan, lalu lakukan gerak tersebut secara berurutan. Peserta didik paling kanan, memulai gerakan dari hitungan satu sampai dua, peserta didik selanjutnya memulai gerak dihitungan tiga sampai empat, dan seterusnya!

3. Tampilkan gerak berurutanmu di depan kelas! Mintalah kelompok lain untuk menilai penampilan kelompokmu! Tuliskan komentar kelompok lain pada kolom di bawah ini!

4. Tuliskan hitungan gerak awal penari kedua dan ketiwga, dalam gambar berikut ini!

7-8

1-2
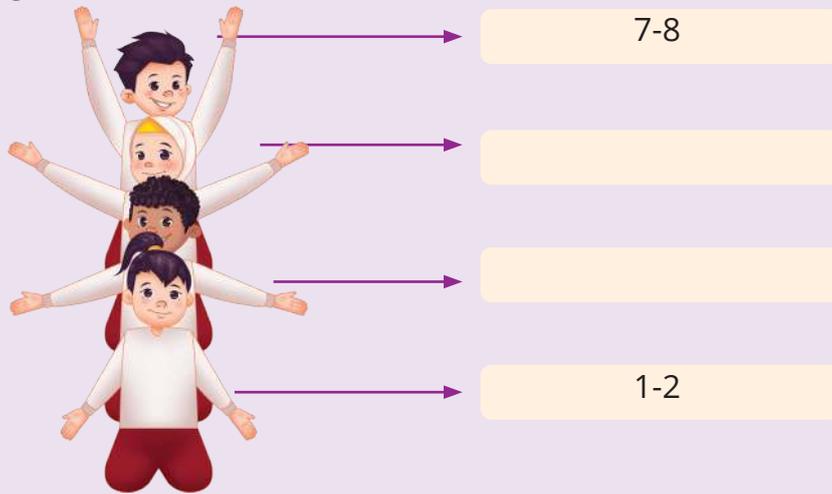
5. Jelaskan perbedaan dari ketiga gambar di bawah ini!

a

b

c
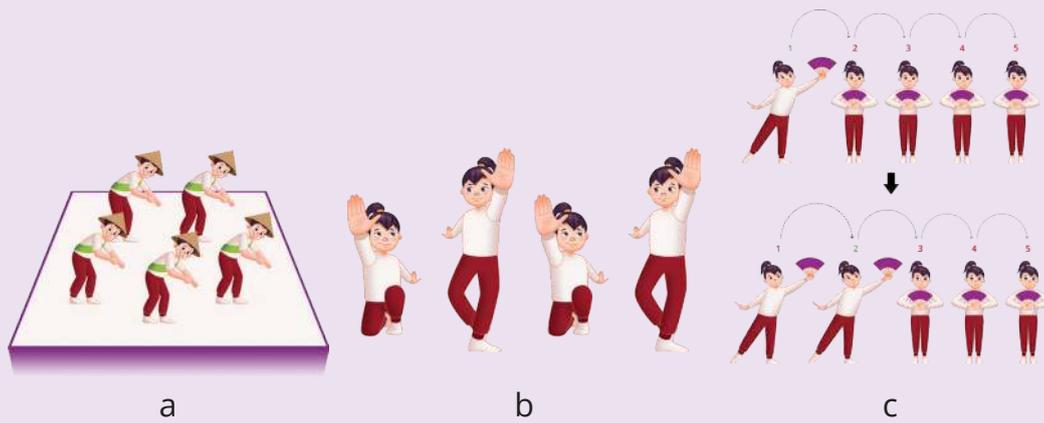
VIII. Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Buku cerita “Rena Si Putri Duyung Ikut Lomba Tari”, Penulis: Dian Kristiani, Penerbit: Gemar Pustaka Capricorn (tersedia di *online store*).
2. Buku cerita “Seri Dendang Kencana: Menjadi Guru Tari, Penulis: Watiek Idea danNindia Maya, Penerbit: Bhuana Ilmu Populer (BIP).

IX. Bahan Bacaan Guru

Jenis	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun
Buku	Teknik Analisis Pembelajaran Tari	Hartono dan Any Wuryaningrum	Lontar Mediatama Yogyakarta	2018
Buku	Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari	Sal Murgiyanto	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	1983
Buku	Jacqueline Smith:Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru	Terjemahan BenSuharto	Ikalasti Yogyakarta	1985
Buku	Koreografi: Bentuk–Teknik–Isi	Y. Sumandiyo Hadi	Cipta Media	2012
Buku	*Cooperative Learning*:Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan	Miftahul Huda	PustakaPelajar	2012
Buku	Seni dan Pendidikan Seni	Juju Masunah dan Narawati	P4ST UPI	2012
Jurnal	Proses Penciptaan Tari Patholan di Kabupaten Rembang.	Ida Restiana danUtami Arsih	Jurnal SeniTari UNNES.	Publish 2019-07-23. Hlm.111-119.
Jurnal	Komposisi Tari Bunga di Atas Karang.	Darmawan Dadijono	Jurnal Resital	Vol. 9. No. 2(2008): Desember 2008
Jurnal	Koreografi Tari Orek-orek di Sanggar Asri Budaya Lasem Kabupaten Rembang.	Surati dan Bintang.	Jurnal SeniTari UNNES.	Publish 2017-11-15.

Literasi video

Pemilik Video	Akun	Link	
Rahmat Suryo Saputro dan Aisyah Andika Mawardhani	Youtube chanel Rahmat Suryo Saputro		https://www.youtube.com/watch?v=eu-Z7oWhEnaA
Mata Kuliah: Komposisi Tari Sendratasik Tahun 2016 JurusanSendratasik UNP	SENDRA-TASIK UNP		https://youtu.be/hCMVSJKhUdc

Penutup

Buku panduan guru disediakan sebagai stimulus atau sumber inspirasi bagi guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas II. Catatan penting adalah guru harus memperhatikan capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan peserta didik. Demikian pula pada penunjang pembelajaran tari dalam bentuk media rekam, visual, atau properti yang dapat membantu peserta didik untuk berimajinasi.

Pada setiap aktivitas, guru hendaknya memperhatikan perilaku dan kemampuan peserta didik secara berkelanjutan melalui penilaian diri atau refleksi agar perbaikan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hasil penilaian dapat digunakan sebagai barometer untuk melanjutkan aktivitas pembelajaran tari berikutnya. Guru juga diharapkan selalu memberikan apresiasi terhadap ketercapaian peserta didik. Apresiasi ini dapat membangun kepercayaan diri dan memotivasi peserta didik untuk menjalani pembelajaran.

Di akhir pembelajaran tari, pertunjukan merupakan muara yang harus dilaksanakan dalam bentuk pergelaran atau pementasan kecil, baik di kelas maupun panggung terbuka. Kegiatan ini untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kreativitas, percaya diri, gotong royong atau kerja sama, untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila.

glosarium

alternatif: pilihan antara dua atau pun beberapa kemungkinan

apersepsi: kegiatan mengaitkan hal yang diketahui dan dialami dengan yang akan dipelajari

audio: alat peraga yang bersifat dapat didengar

audiovisual: alat pandang dengar

bakul: wadah atau tempat terbuat dari anyaman bambu atau rotan

Covid-19: penyakit akibat suatu corona virus baru yang sebelumnya tidak teridentifikasi

desain gerak: kerangka bentuk gerak atau rancangan pola gerak

distorsi: pengolahan gerak melalui proses perombakan dari aslinya, dengan teknik melebih-lebihkan

eksplorasi: penjajakan atau pencarian untuk menemukan gerak

ekspresif: mampu memberikan atau mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaandalam sebuah gerak tari.

estetis: nilai keindahahan dalam gerak tari

fauna: dunia hewan

flora: alam tumbuh-tumbuhan

frasa gerak: kesatuan dari motif gerak yang dikembangkan

gedut atau gedig: gerak berjalan dengan kaki sedikit diangkat (gagahan)

gerak wantah: gerakan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari

harmonis: keserasian, keselarasan, atau keterpaduan dari seluruh kompenen tari.

identifikasi: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

ideasional: ide atau gagasan

imajinasi: daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan kejadian

imitatif: imitatif

improvisasi: penemuan gerak secara tidak terencana atau pengembangan gerak yang telahditemukan sebelumnya.

instrumen: alat-alat musik

keluh: ungkapan yang keluar karena perasaan susah

kesah: suara yang diungkapkan karena perasaan gelisah

kinestetik berkenaan dengan gerak

koki: juru masak

kompleks: mengandung beberapa unsur yang rumit, sulit

komposisi gerak: pola gerak atau struktur gerak dalam sebuah karya tari.

kooperatif: bersifat bekerjasama

observasi: peninjauan secara cermat

presentasi: berbicara di hadapan banyak orang tentang suatu topik atau pendapat

profesi: bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian

prosenium: jenis panggung yang dapat dinikmati penonton dari satu arah pandang depan

rangsang: sesuatu yang dapat membangkitkan perasaan tertentu

referensi: sumber acuan

refleksi: penilaian peserta didik kepada dirinya sendiri, teman, atau pendidiknya

ritme: irama

ritmis: selaras dengan iringan musik

stimulus: perangsang organisme (bagian tubuh atau reseptor lain) untuk menjadi aktif

stilirisasi: proses pengolahan atau penghalusan gerak yang mengarah pada bentuk-bentuk yang Indah

struktural: cara sesuatu disusun atau dibangun

torso: bagian badan atau batang tubuh

ukel: gerakan tangan memutar dengan pergelangan tangan menjadi porosnya

volume: isi atau besarnya benda dalam ruang

visual: dapat dilihat dengan indra penglihatan

Daftar Pustaka

Bisri, Moh. Hasan. 2001. Manfaat Mengolah Tubuh Bagi Seorang Penari (The Benefit of Calisthenics for a Dancer). Sendratasik FBS UNNES: Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, Vol 2 No 3.

Dibia, I Wayan., Fx, Widaryanto., Endo Suanda. 2006. Tari Komunal. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Fathurrahman, Pupuh, dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: RefikaAditama.

Hadi, Y Sumandiyo. 2012. *Koreografi: Bentuk–Teknik–Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hartono., Ani, Wulyaningrum. 2018. *Teknik Analisis Pembelajaran Tari*. Yogyakarta: LontarMediatama Yogyakarta.

Hawkins, Alma M. 1988. *Creating through Dance*. New Jersey: Princeton Book Company.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyamto. Jakarta: Dewan KesenianJakarta.

Indriyanto. 2002. Paparan Mata Kuliah Musik Tari 2 Diktat Jurusan Sendratasik. Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.

Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Jazuli, 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: UNNES PRESS.

Jazuli. M. 2010. Model Pembelajaran Tari Pendidikan pada Siswa SD/MI Semarang. *Jurnal ISI*

Harmonia, Volume X, No. 2, Tahun 2010. https://media.neliti.com/media/publications/55899-ID-none.pdf.

Joyce. Mary. 1993. *First Step in Teaching Creative Dance to Children* (3rd ed). Mountain View, ca: Mayfield Publishing Co.

Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan.

Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari. Jakarta*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Murgianto, Sal. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: DirektoratKesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Sinaga, Dearlina. 2016. Penerapan Model Student Teams Achievement Division untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Belajar Ekonomi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Edisi Oktober 2016, No. 3, Hlm. 357 – 364. https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/10518/pdf.

Smith, Jacqueline. 2010. "*Dance Composition*" A Practial Guide to Creative Success in Dance Making.

Methuen Drama.

Soewardjo, B. Kristiono. 2013. *Bahan Ajar Olah Tubuh*. Jakarta: JST-FBS-UNJ.

Suharto, Ben. 1985. Jecqueline Smith: *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*. Yogyakart: Ikalasti Yogyakarta.

Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.

Sumaryono., Endo Suanda. 2005. *Tari Tontotan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara.* Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Suprijono, Agus. 2006. *Cooperative Learning* (Teori & Aplikasi PAIKEM).

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.

____, 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Kamus versi *Online*. https://kbbi.web.id/eksplorasi.

Ulfa, Widia. 2013. Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Melalui Media Audio Visual pada Anak Down Sindrom di SLB Al-Azhar Bukittinggi. Single Subject Research. UNP: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus,* Vol. 1, No 3.

Daftar Sumber Gambar

https://www.pexels.com/photo/people-playing-badminton-2202685/

https://www.pexels.com/photo/person-carrying-vegetables-passing-on-road-2132391/

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Dinny Devi Triana, S.Sn,M.Pd

Email : dinnydevi@unj.ac.id

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Alamat Instansi : Jl Rawamangun Muka Jakarta Timur

Bidang Keahlian : Pendidikan Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Instruktur Nasional Kurikulum Sekolah Menengah Tahun Pelajaran 2016/2017 (2016-2017)
2. Fasilitator Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (Direktorat PSMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,2017)
3. Narasumber Bimbingan Teknis Penguatan Ekstrakurikuler SMP (Direktorat PSMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019)
4. Narasumber Bimbingan Teknis Pelaksanaan Pembelajaran Dan Penilaian Pada Masa Pandemi Covid-19 (Direktorat PSMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2020)
5. Narasumber Diklat Jabatan Fungsional Pamong Budaya (Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. D3 ASTI Bandung Prodi Pendidikan Seni Tari
2. S1 ISI Yogyakarta Prodi Pendidikan Seni Tari
3. S2 UNJ Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
4. S3 UNJ Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Modul: Peningkatan Kompetensi Kebudayan Bagi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SMP Kelas VII 2 (2013)
2. Modul: Peningkatan Kompetensi Kebudayaan: Metode Perencanaan PenyelenggaraanPertunjukan Seni (2015)
3. Modul Peningkatan Kompetensi Kebudayaan: Evaluasi Penyelenggaraan Pameran dan atau Pertunjukan (2015)
4. Penilaian Kelas dalam Pembelajaran Tari (2020)
5. Alat Ukur Kecerdasan Kinsetetik dalam Menata Tari (2020)
6. E-Book: Penilaian dan Pembelajaran Literasi Gerak Berbasis WEB (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Kecerdasan Kinestetik dalam Menata Tari (Eksperimen Metode Penilaian Kinerja dan Penguasaan Pengetahuan Komposisi Tari pada Mahasiswa Jurusan Seni Tari UNJ & UPI Bandung), (2011)
2. Model Penilaian Kinestetik Dalam Menilai tari *i-pop* (*Modern Dance*), 2013-2014
3. Strategi Penilaian Sebagai Evaluasi Formatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Pada Pembelajaran Praktik Tari (2014)
4. Model Pengukuran Cerdas Kinestetik Dalam Menata Tari Pada Mahasiswa Seni tari(2015)
5. Model Penilaian Kinerja Berbasis Kompetensi Guru Seni Budaya di Sekolah Menengah (2016)
6. Model Penilaian Kinerja Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Siswa Sekolah Menengah (2017)
7. Literasi Penilaian Berbasis *High Other Thinking Skill* Pada Pembelajaran Seni Budayadi Sekolah Menengah Pertama DKI Jakarta (2018)
8. Model E-Assessment Literasi Gerak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Berbasis WEB Pada Pembelajaran Seni Budaya di SMP (2019-2020)
9. Pengembangan Instrumen Literasi Gerak Untuk Mendiagnostik Kecerdasan Kinestetik Siswa SMP (2019)
10. Model Bahan Ajar Literasi Gerak Berbasis Labanotation Untuk Mendiagnostik Kecerdasan Kinestetik Siswa SMP (2019)

Hak Kekayaan Intelektual:

1. Alat Ukur Kecerdasan Kinestetik dalam Tari
2. Panduan Penggunaan E-Assessment Sistem Evaluasi Tari Berbasis IT
3. Buku Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Tari
4. Buku Panduan Petunjuk Instrumen Penilaian Literasi Gerak
5. Karya sinematografi: Literasi Gerak
6. Skenario Pembelajaran Literasi Gerak
7. Kompilasi ciptaan data: Lay out Web site www.e-assessment.id: Model E-Assessment Literasi Gerak Untuk Meningkatan Kecerdasan Kinestetik Berbasis Web Pada Pembelajaran Seni Budaya di SMP

Profil Penulis

Nama Lengkap : Non Dwishiera Cahya Anasta

Email : dinnydevi@unj.ac.id

Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat Instansi : Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. 40154

Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tutor UPBJJ UT Bogor (2014-2016)
2. Dosen Prodi PGSD Universitas Pakuan –Bogor (2016 – 2018)
3. Dosen Prodi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia (2018 – saat ini)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 - Jurusan Pendidikan Seni Tari , Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (2008 – 2012)
2. S2 - Pendidikan Seni, Konsentrasi Seni Tari Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (2012- 2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Panduan Guru Seni Tari kelas VII (2021)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Makna Simbol Ritual Parebut Se'eng dalam Prosesi Adat Pernikahan di Masyarakat Kuta Jaya dan Masyarakat Cimande.
2. Tari Jaipong Rumingkang sebagai Media Industri Kreatif berbasis Tari Tradisi
3. Pembelajaran Tari Tradisional untuk Meningkatkan Komunikasi Non Verbal
4. Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru Melalui Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas
5. The Description Of The Ability and Difficulties Faced by Preservice (PLP) Teacher In Conductiog Action Research
6. Technology In Learning Dance Education : Preparing Prospectve Elementary School Teacher For The Future.

Hak Kekayaan Intelektual:

1. Jenis dan Judul Ciptaan : Buku Panduan – Pembelajaran Tari Kreasi untuk anak SD
2. Jenis dan Judul Ciptaan : Buku - Analisis Profil Capaian Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar
3. Jenis dan Judul Ciptaan : Instrumen Survei Kondisi Pembelajaran Seni Tari di SD.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Elindra Yetti, M.Pd

Email : elindrayetti@unj.ac.id ;
elindra2768@gmail.com

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Alamat Instansi : Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur

Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tutor UPBJJ UT Bogor (2014-2016)
2. Dosen Prodi PGSD Universitas Pakuan –Bogor (2016 – 2018)
3. Dosen Prodi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia (2018 – saat ini)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 - Pendidikan Seni Tari
   IKIP Yogyakarta (1991–1993)
2. S2 - Pendidikan Anak Usia Dini
   Universitas Negeri Jakarta (1999–2003)
3. S3 - Pendidikan Anak Usia Dini
   Universitas Negeri Jakarta (2007–2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Cara Mudah Identifikasi Bakat Istimewa Bidang Seni tari (2012)
2. Model Tari pendidikan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (2017)
3. Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini (2018)
4. Proses Kreativitas Seni Pertunjukan (2019)
5. Tari Pendidikan Anak Usia Dini (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peningkatan Ketajaman Pendengaran Siswa Tuna Rungu Melalui Pembelajaran Tari (2009)
2. Tracer Study Alumni Program Studi Pendidikan Seni Tari (2012)
3. Kepuasan Pelanggan Program Studi Pendidikan Seni Tari (2013)
4. Pengembangan Konsep Tari Pendidikan (2014)
5. Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur) Tahun I (2015)
6. Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini(Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur) Tahun II (2016)
7. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Tari Kreatif (Penelitian Tindakan pada Siswa Tunagrahita) (2017)
8. Pengembangan Kurikulum Program Studi Magister PAUD Berbasis Multikultural (2018)
9. Model Tari Pendidikan Berbasis Stimulus Otak untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini (2019)
10. Model Tari Pendidikan Berbasis Stimulus Otak untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini (tahun II) (2020)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr.Yuliasma, M.Pd.
Email : yolyole63@gmail.com
Instansi : Universitas Negeri Padang
Alamat Instansi : Jalan Prof.Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Sumatera Barat
Bidang Keahlian : Pembelajaran Seni Tari di SD

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen PGSD Bung Hatta Padang mulai 2010 sampai 2018
2. Dosen Luar Biasa PGTK dan PGSD ADZKIA Padang mulai 2010 sampai 2017
3. Dosen PGSD FIP UNP mulai 2006 sampai sekarang.
4. Dosen Prodi Pendidikan Tari FBS UNP mulai 2017 sampai sekarang.
5. Dosen Prodi Sendaratasik FBS UNP mulai 1986 sampai sekarang.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. D-3 Sendratasik IKIP Padang (1982-1985)
2. S1 - IKIP Jakarta (1993-1996)
3. S2 - Teknologi Pendidikan
   Universitas Negeri Padang (2003-2006)
4. S3 - Ilmu Pendidikan
   Universitas Negeri Padang (2010–2019)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Ekspresif Siswa Melalui Cerita Pada Pembelajaran Tari Di SD Sumatra Barat Tahun 2009 (Ketua).
2. Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Ekspresif Siswa Melalui Cerita dalam Pembelajaran Tari di SD Sumatera Barat Tahun 2010 (Ketua).
3. Konseptualisasi Bentuk Tari Minangkabau Dalam Konteks Nilai ABS-SBK Tahun 2015 (Anggota).
4. Nilai-nilai Pendidikan dalam Tari Piriang Dantiang Sumando di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2016 (Anggota)
5. Pengembangan Model Pertunjukan Tari Indang Tagak dari Tradisi Lokal ke Seni Pertunjukan Hiburan Tahun 2018 (Anggota)
6. Penerapan Model pembelajaran TAGUNTA di Sekolah Dasar Negeri 02 Lubuk Buaya Padang Tahun 2020 (Ketua)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Firaz Muhamad Rasyid

Email : firazmuhamadrasyid@gmail.com

Instagram : @firaz.mr

ArtStation : Firaz Muhamad Rasyid

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Florensianov Studio (Agustus 2019)
2. Inisablon Screen Printing (Desember 2019-April 2020)
3. Rising67 Studio (September 2020-Mei 2021)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri Kota Batu 4 Bogor Selatan
2. SMP Negeri 7 Kota Tangerang Selatan
3. SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan

Prestasi:

1. Juara 1 LKS Graphic Design Technology Tingkat Kota Tangsel
2. Juara 3 LKS Graphic Design Technology Tingkat Provinsi Banten
3. Juara 1 Redesign Menu Garuda Indonesia
4. Juara 3 Desain Kaos BRANDABLE STUFF
5. Juara 3 Drawing Competition 'Bhinneka Tunggal Rupa'

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Reni Oktaviani, M.Pd.

Email : renioktaviani@unj.ac.id

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Alamat Instansi : Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur

Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Politeknik Statistika STIS (2016-saat ini)
2. Dosen Universitas Negeri Jakarta (2019-saat ini)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
   Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2. S-2 Prodi Pendidikan Bahasa
   Universitas Negeri Jakarta

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Antologi Puisi Ajari Aku Cinta (2011)
2. Kumpulan Puisi Rumah Dunia berjudul Bersama Kata (2018)
3. Buku Monograf berjudul Pembelajaran Bahasa Indonesia di Ruang Publik Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi Era Industri 4.0 (2019)
4. Antologi Puisi Penyair Nusantara Jakarta dan Betawi Doeloe, Kini, dan Nanti (2019)
5. Antologi Puisi Kartini (2021)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Analisis Kesalahan dalam Penulisan Memorandum dari Kantor Pusat ke Seluruh Departemen dan Unit Usaha di Minimas Plantation (2019)
2. Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (2020)
3. Pengembangan Silabus Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terintegrasi Abad XXI (2021)

Hak Kekayaan Intelektual:

1. Puisi berjudul Jakarta Hari Ini.
2. Puisi berjudul Bukan Sekadar Nama
3. Puisi berjudul Modernisasi Jakarta

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Rois Syarif Qoidhul Haq

Email : erhaqcreative@gmail.com

Instansi : Quantum Madani Penerbit

Alamat Instansi : Yogyakarta

Bidang Keahlian : Penata Letak (Desainer)

Instagram : @rois_elhaq

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Volunteer administrasi dan desain di Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM) FPIK, Universitas Brawijaya, Malang (2015-2017)
2. Freelancer desain (2017 – Saat ini)
3. Tim Desain Quantum Madani Penerbit (2019 – saat ini)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 - Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
   Universitas Brawijaya, Malang – Beasiswa Bidik Misi (2012 – 2016)
2. S2 - Teknologi Perikanan Laut
   Institut Pertanian Bogor, Bogor – Beasiswa LPDP (2019- 2020)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Bunga rampai konservasi Dugong dan habitat lamun di Indonesia – Bagian 1 (2016)
2. Perikanan gillnet skala kecil: penggerak perekonomian nelayan (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hubungan diameter telur penyu terhadap tingkat penetasan telur penyu Hijau (Chelonia mydas) di sarang semi alami (2016)
2. Komparasi desain teknis kapal bantuan dengan kapal lokal <5GT di Kabupaten Cilacap (2020)